

**ANALISIS *ERZÄHLUNG* METAMORFOSIS SEBAGAI HASIL
PENERJEMAHAN *ERZÄHLUNG DIE VERWANDLUNG*
KARYA FRANZ KAFKA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Anita Widyaningrum

NIM: 08203244015

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Erzählung Metamorfosis sebagai Hasil Penerjemahan Erzählung Die Verwandlung Karya Franz Kafka* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



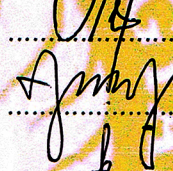
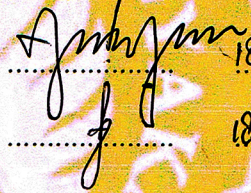
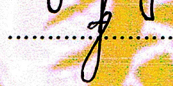
Yogyakarta, 1 Juli 2014
Pembimbing,

Dr, Sufriati Tanjung, M.Pd.
NIP. 19550612 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Analisis Erzählung Metamorfosis sebagai Hasil Penerjemahan Erzählung Die Verwandlung Karya Franz Kafka*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudarmaji, M.Pd.	Ketua Penguji		21 Juli 2014
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum	Sekretaris Penguji		19 Juli 2014
Prof. Dr. Pratomo W, M.Pd.	Penguji Utama		18 Juli 2014
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Anggota Penguji		18 Juli 2014

Yogyakarta, 2 Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Anita Widyaningrum

NIM : 08203244015

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

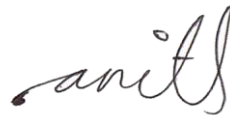
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Juli 2014

Penulis,



Anita Widyaningrum

MOTTO & PERSEMBAHAN

Vom Nichts kommt Nichts

Karya kecil ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtua saya, kedua kakak saya, mereka yang menjadi inspirasi saya, serta semua yang berada di sekeliling saya dan mengharapkan segala sesuatu yang baik bagi saya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
SINGKATAN DAN SIMBOL	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>KURZFASSUNG</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Fokus Permasalahan	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Penerjemahan	9
2. Jenis Penerjemahan	11
3. Proses Penerjemahan	19

4. Kesepadanan dalam Penerjemahan	20
5. Bentuk dan Makna dalam Penerjemahan	24
a. Bentuk	24
b. Makna	27
6. Kesalahan Penerjemahan	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
A. Jenis Penelitian	37
B. Data Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	40
F. Keabsahan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 42
A. Hasil Penelitian	42
1. Data Penerjemahan Semantis dan Komunikatif dalam Penerjemahan	42
2. Data Tingkat Kesepadanan Makna dalam Penerjemahan	43
B. Pembahasan	46
1. Jenis Penerjemahan	46
a. Penerjemahan Semantis	46
b. Penerjemahan Komunikatif	50
2. Tingkat Kesepadanan Makna dalam Penerjemahan ...	54
a. Sepadan	55
1) Kesepadanan Penuh	55
2) Kesepadanan Sebagian	59
a) Peningkatan Makna	60

b) Penurunan Makna	67
b. Tidak Sepadan	82
1) Makna Berbeda	82
2) Tidak Ada Makna	102
C. Keterbatasan Penelitian	106
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
1. Jenis Penerjemahan	108
2. Tingkat Kesepadanan Makna	109
B. Keterbatasan Penelitian	111
C. Saran	111
 DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	116

SINGKATAN DAN SIMBOL

Bsu : Bahasa Sumber

Bsa : Bahasa Sasaran

JP : Jenis Penerjemahan

Sem : Semantis

Kom : Komunikatif

‘...’ : Glos

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konstruk Analisis <i>Metamorfosis</i> dan <i>Die Verwandlung</i> 39
Tabel 2	Data Penerjemahan Semantis dan Komunikatif dalam Penerjemahan 43
Tabel 3	Data Tingkat Kesepadanan Makna dalam Penerjemahan ... 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jenis Terjemahan Menurut Larson	14
Gambar 2	Jenis-Jenis Terjemahan Menurut Newmark	14
Gambar 3	Proses Penerjemahan Menurut Nida/Taber	19
Gambar 4	Proses Penerjemahan Menurut Larson	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Ciri-ciri Terjemahan Semantis dan Komunikatif	116
Lampiran 2	Sinopsis <i>Die Verwandlung</i> karya Franz Kafka	118
Lampiran 3	Biografi Franz Kafka	123
Lampiran 4	Analisis Perbandingan Terjemahan <i>Die Verwandlung</i> dan Metamorfosis	128

**ANALISIS *ERZÄHLUNG* METAMORFOSIS SEBAGAI HASIL
PENERJEMAHAN *ERZÄHLUNG DIE VERWANDLUNG*
KARYA FRANZ KAFKA**

Oleh Anita Widyaningrum
NIM. 08203244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis penerjemahan yang mendominasi serta (2) tingkat kesepadanan makna dalam *Erzählung Metamorphosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung*.

Subjek penelitian ini adalah *Erzählung Metamorphosis* sebagai hasil terjemahan *Erzählung Die Verwandlung* karya Franz Kafka oleh Juni Liem. Objek penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat dalam kedua *Erzählung* tersebut yang mengandung data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode padan translasional. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dan keabsahan data penelitian diuji dengan menggunakan expert judgement.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis penerjemahan komunikatif mendominasi dalam penerjemahan tersebut. Dalam penelitian ditemukan sebanyak 769 data yang diterjemahkan secara komunikatif dan 245 data diterjemahkan secara semantis, dan (2) dari 1014 data keseluruhan terdapat 437 data yang memiliki kesepadanan penuh, 124 data memiliki kesepadanan sebagian yang maknanya meningkat, 143 data yang makna kesepadananannya menurun karena terdapat unsur yang hilang. Sementara itu, terdapat 310 data yang maknanya tidak sepadan. Data tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu 271 data yang kesepadanan maknanya berbeda dan 39 data yang kesepadanan maknanya tidak memiliki makna yang sama dengan Bsu karena kalimat Bsu tidak diterjemahkan sama sekali ke dalam Bsa.

ANALYSE DER ERZÄHLUNG METAMORFOSIS ALS DIE ÜBERSETZUNG VON FRANZ KAFKA *DIE VERWANDLUNG*

von Anita Widyaningrum
Studentennummer 08203244015

KURZFASSUNG

Die Untersuchung beabsichtigt (1) die Übersetzungsarten, die in der Erzählung *Metamorphosis* als die Übersetzung von Franz Kafka *Die Verwandlung* und (2) den Grad der Bedeutungs- Äquivalenz zu zeigen.

Die Untersuchungssubjekte sind der von Juni Liem übersetzte Roman *Metamorphosis* als die Übersetzung vom Roman Franz Kafkas *Die Verwandlung* und der Roman *Die Verwandlung* selbst. Die Untersuchungsobjekte sind Worte, Phrasen und Sätze in den beiden Erzählungen, die die Daten für diese Forschung beinhalten. Die Methode dieser Untersuchung ist *deskriptiv qualitativ*. Das Instrument ist die Untersucherin selbst (*human Instrument*). Die Gültigkeit dieser Untersuchung wird durch das *Expert Judgement* geprüft. Die Daten lassen sich mit den *Agih-* und *Padan* Methode analysieren.

Die Untersuchungsergebnisse sind folgende: (1) die kommunikative Übersetzung dominiert die Übersetzung der Erzählung *Die Verwandlung* in den *Metamorphosis*. In dieser Forschung wurde 769 mal gefunden, die kommunikativ übersetzt worden sind und 245 mal, die semantisch übersetzt worden sind. (2) von 1014 gesamten Daten sind 437 mal entsprechend voll der Begriff-Äquivalenz; 124 mal entsprechend zum Teil der Begriff-Äquivalenz und dabei wurde der Begriff verstärkt; 143 mal, die den Begriff wegen der verlegten Elementen verloren. Im Übrigen sind es 310 mal, die dem Begriff nicht entsprechen. 271 mal davon beinhalten nicht-gleichen Begriff-Äquivalenz und 39 mal davon beinhalten keine Äquivalenz der Ausgangssprache weil die Daten gar nicht übersetzt worden sind.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, dunia seolah menunjukkan bahwa manusia semakin membutuhkan informasi guna membangun diri. Berbagai macam informasi dan beragam cara untuk mendapatkannya juga sudah tersedia karena faktor permintaan yang juga meningkat. Meskipun begitu, beberapa kendala tetap dapat ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, misalnya bahasa. Terkadang terdapat informasi yang lebih lengkap tentang tema yang dibutuhkan dalam bahasa asing, dan hal itu menjadi kesulitan bagi orang Indonesia untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu, muncul kegiatan penerjemahan.

Kegiatan penerjemahan dewasa ini bukan merupakan kegiatan yang asing lagi, bahkan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan juga merupakan hal penting dalam pergaulan dunia. Dalam hubungan antara dua negara, bidang ekonomi, pendidikan, teknik, kegiatan jual-beli dalam dan luar negeri misalnya juga diperlukan penerjemahan. Bentuk yang biasanya diterjemahkan pun banyak ragamnya, seperti dokumen penting, buku-buku ilmiah yang mendukung pendidikan, berbagai macam kitab suci dan tak lain teks yang paling sering diterjemahkan ialah karya sastra dari sejumlah pengarang terkenal dunia, sehingga karya sastra tersebut dapat dinikmati oleh pembaca sebagai penikmat seni.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa penerjemahan juga merupakan bagian dari komunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, sehingga pesan yang

dimaksudkan oleh pengirim pesan dapat diterima oleh pendengar atau penerima pesan. Upaya untuk menerjemahkan teks bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) dengan sepadan dan tidak merubah makna bukan sebuah hal yang mudah. Dalam proses penerjemahan itu sendiri, sering terjadi pergeseran makna yang bisa disebabkan oleh beberapa hal. Misalnya, tidak dapat ditemukan padanan Bsu dalam Bsa, perbedaan gramatikal yang selalu memiliki peraturan yang berbeda-beda di setiap bahasa dan juga kultur yang berbeda.

Seorang penerjemah bisa saja secara tidak sengaja mengubah makna asli yang dikandung dalam Bsu yang sebaiknya dihindari, karena hal ini memungkinkan pesan dari pengarang dalam Bsu tidak tersampaikan kepada pembaca Bsa. Maka dari itu, penerjemahan yang baik umumnya dilakukan oleh penerjemah yang teliti. Untuk menjadi penerjemah yang baik, diperlukan pula sebuah kreatifitas, mengingat bahwa penerjemahan itu membutuhkan kemampuan mengolah bahasa agar padanan yang didapat benar-benar sesuai dan dapat diterima.

Seperti dalam judul buku yang akan diteliti, yaitu *Metamorfosis* yang sudah diterjemahkan dari bahasa Jerman *Die Verwandlung* merupakan suatu terjemahan yang bisa diterima maknanya. Mengapa dipilih kata metamorfosis sebagai padanan kata *die Verwandlung* dalam bahasa Indonesia, sedangkan terdapat kata lain seperti *perubahan* atau *pengubahan* seperti yang terdapat dalam kamus Jerman-Indonesia oleh Adolf Heuken SJ, atau judul buku terjemahan ini juga bisa diberi judul sesuai kekreatifan si pengarang, misalnya 'Hidup Baru' dan bagaimana membuat pembaca memiliki ketertarikan untuk membaca buku ini.

Alasan yang dimiliki oleh pengarang untuk memberikan judul *Metamorfosis* adalah karena *Erzählung „Die Verwandlung“* ini juga diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul „*The Metamorphosis*“. Apa yang mungkin pembaca bayangkan ketika membaca judul tersebut? Pembaca membayangkan bahwa *Erzählung* ini adalah sebuah *Erzählung* yang kaitannya dengan biologi, karena metamorfis menurut KBBI merupakan perubahan bentuk atau susunan seperti ulat yang berubah menjadi kepompong, dengan melalui proses. Jika *Erzählung* ini sudah dibaca secara keseluruhan, maka pembaca akan tahu mengapa *Erzählung* ini diberi judul *Metamorfosis*. Dari sini pembaca dapat melihat bahwa pemilihan kata juga turut andil dalam berkomunikasi, tidak hanya dalam penerjemahan, tetapi juga dalam satu bahasa itu sendiri. Von Wilpert (1969: 234) mendefinisikan kata *Erzählung* sebagai berikut:

Allgemeine Darstellung des Verlaufs von wirklichen oder erdachten Geschehnissen; Epik: im weiteren Sinne Sammelbegriff für alle epischen Gattungen. Im engeren Sinne eine Gattung, die sich durch geringeren Umfang und Breite von Epos, Roman, Saga, durch weniger kunstvollen und tektonisch straffen Aufbau von der Novelle, durch Vermeidung des unwirklichen von Sage und Märchen unterscheidet und somit alle weniger gattungshaft ausgeprägten Formen der Erzählkunst umfaßt gekennzeichnet durch dezentriertes, lockeres, gelegentlich verweilendes und entspannendes Entfalten des Erzählstoffes. Sie erscheint meist im Prosa, doch auch in Versen und bildet Sonderformen als Rahmen E. und chronikalische E.

Secara umum, keterangan di atas mengatakan bahwa sebuah *Erzählung* merupakan sebuah cerita yang mempresentasikan kronologi sebuah kejadian. Kejadian ini bisa saja berupa kisah nyata maupun hanya khayalan saja. *Erzählung* biasanya satu peristiwa dan memiliki ciri-ciri yang lebih sederhana dari bentuk

karya sastra yang lain. Sebuah *Erzählung* juga bisa setebal sebuah novel, tergantung dari panjang cerita yang ditampilkan.

Erzählung Die Verwandlung ini merupakan karya seorang penulis terkenal asal Praha pada masa *Expressionismus*, Franz Kafka. Ia merupakan seorang Yahudi yang lahir dan besar di Praha. Semasa hidupnya, sebagai seorang anak, ia memiliki hubungan yang tidak begitu baik dengan ayahnya, sehingga hal tersebut memberi pengaruh pada psikis Franz Kafka dan pada karya-karya yang diciptakan olehnya.

Alasan dipilihnya tema penerjemahan dalam penelitian ini karena bentuk terjemahan dan hasil terjemahan sebuah bahasa ke bahasa lain, khususnya di sini bahasa Jerman ke bahasa Indonesia yang tidak mutlak, menarik untuk dianalisis. Setiap bentuk penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah akan memberikan hasil terjemahan yang berbeda. Tidak semua jenis penerjemahan bisa digunakan untuk segala bentuk teks yang akan diterjemahkan. Dalam penerjemahan komunikatif misalnya, hasil penerjemahan akan lebih mendekati kepada pembaca bahasa sasaran, begitu juga dengan unsur budaya yang terdapat didalamnya. Budaya Bsu tidak hanya dialihbahasakan saja ke dalam Bsa, akan tetapi unsur tersebut juga diadaptasikan ke dalam Bsa sehingga tidak terdengar begitu asing bagi pembaca. Hal tersebut tercermin dalam contoh berikut:

(1) *Gregor, mach auf, ich beschwöre dich.* (Kafka, 1979:8)

‘Gregor, tolong buka pintunya.’ (Liem, 2008:13)

Dalam kalimat (1) dapat diartikan secara harfiah menjadi ‘Gregor, buka pintu, aku sumpahi kamu’ di mana yang diterjemahkan lain oleh penerjemah ke

dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan. Di sini kalimatnya menjadi tidak begitu pedas atau kasar, karena pada umumnya dalam bahasa Indonesia, menyumpahi seseorang terjadi hanya jika sesuatu yang sangat fatal terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa penerjemahan tidaklah selalu mutlak, ada bagian yang dapat diterjemahkan secara semantis, dan bagian lain secara komunikatif. Contoh di atas juga dapat ditinjau dari bagian kultur. Pada umumnya, bahasa Indonesia lebih lemah lembut dan tidak menggambarkan situasi sebenarnya secara langsung.

Di samping itu, pada contoh kalimat (1) dilihat dari segi maknanya, tampak bahwa dalam kalimat Bsu dan kalimat Bsa terdapat makna yang berubah. Hal ini disebabkan oleh pencarian kesepadanan makna yang terjadi dalam penerjemahan. Tidak semua padanan Bsu yang ditemukan dalam Bsa dapat menampilkan kembali pesan yang terkandung dalam Bsu.

Dapat dicontohkan juga pada kalimat kedua di bawah ini.

(2) *Sein Zimmer, ein richtiges, nur etwas zu kleines Menschenzimmer, lag ruhig zwischen den vier **wohlbekannten** Wänden. (Kafka, 1979:3)*

‘Kamarnya, yang seperti kamar manusia pada umumnya walaupun agak sedikit kecil, dikelilingi oleh empat tembok.’ (Liem, 2008:3)

Jika terjemahan kalimat (2) dibaca, maka terdapat suatu kejanggalan. Sebuah kamar merupakan suatu ruangan yang terdiri dari empat tembok, itu sudah jelas. Namun jika kalimat (2) dibaca lagi dengan seksama, makna kalimat tersebut diterjemahkan kira-kira ‘kamarnya yang sedikit lebih kecil dari kamar manusia pada umumnya, terletak di antara empat tembok yang tidak asing lagi bagi Gregor.’ Maka, dapat disimpulkan dalam terjemahan kalimat (2) terdapat informasi yang hilang berbentuk kata sifat, yaitu ‘*wohlbekannten*’ sehingga maknanya pun berubah.

Die Verwandlung dikenal sulit untuk dimengerti. Terutama bagi mahasiswa yang masih belajar atau mendalami bahasa Jerman. Terlebih Kafka dikenal sering menggunakan pilihan kata dan gramatikal yang agak rumit dari biasanya. Bahkan orang yang berbahasa ibu bahasa Jerman pun, mengatakan bahwa tidak mudah untuk memahami karya-karya Kafka. Kafka juga dikenal sebagai penulis yang misterius oleh khalayak banyak.

Dari segi terjemahannya, terdapat beberapa bagian yang membuat pembaca tidak dapat memahami kelanjutan ceritanya seperti juga yang sudah dipaparkan beberapa penggemar Kafka dalam beberapa resensi. Hal ini pula mendorong peneliti untuk menganalisis penerjemahan karya sastra ini.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada jenis penerjemahan semantis dan komunikatif yang digunakan dalam penerjemahan teks Bsu serta permasalahan perbedaan sistem penyampaian bahasa Jerman dalam teks Bsa. Sistem penyampaian itu tercermin dalam bentuk kata, frasa dan kalimat yang mempengaruhi kesepadanan dalam penerjemahan. Dalam penerjemahan ini dapat menyebabkan adanya perubahan tingkat kesepadanan makna asli dalam terjemahannya, misalnya maknanya sepadan penuh dengan makna aslinya atau hanya sepadan sebagian sehingga maknanya meningkat atau menurun; makna menjadi tidak sepadan sehingga maknanya berbeda atau bahkan tidak ada kesepadanan makna dengan Bsu-nya.

C. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dikaji difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis penerjemahan apa yang mendominasi dalam *Erzählung Metamorfosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung*?
2. Bagaimana tingkat kesepadanan makna dalam menerjemahkan dari *Erzählung Die Verwandlung* ke *Metamorfosis*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dibahas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis penerjemahan yang mendominasi dalam *Erzählung Metamorfosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung*.
2. Mendeskripsikan tingkat kesepadanan makna dalam menerjemahkan dari *Erzählung Die Verwandlung* ke *Metamorfosis*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai contoh penerapan teori penerjemahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan jenis penerjemahan dan tingkat kesepadanan makna.

2. Manfaat praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa bahasa Jerman dalam hal penerjemahan teks berbahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Penerjemahan

Penerjemahan memang merupakan suatu kegiatan yang tidak asing lagi bagi manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://kbbi.web.id/>, 20-12-2013: 10.25) dikatakan bahwa menerjemahkan ialah menyalin atau memindahkan suatu bahasa ke bahasa lain. Dengan kata lain, penerjemahan dapat diartikan sebagai pengalihan bahasa. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Jerman *Duden*, (http://www.duden.de/rechtschreibung/uebersetzen_dolmetschen_uebertragen; 20-12-2013: 11.45) mengatakan *übersetzen: (schriftlich oder mündlich) in einer anderen Sprache wiedergeben* yang diartikan bahwa menceritakan kembali secara lisan atau tertulis dalam bahasa lain. *The Merriam-Webster Dictionary* (dalam Baliya, 1991:3) mengemukakan definisi penerjemahan bahwa penerjemahan merupakan pengubahan dari suatu bentuk ke dalam bentuk lain, atau pengubahan dari suatu bahasa ke bahasa lain, dan sebaliknya.

“Aufsehen erregte in der Translationswissenschaft die Entdeckung des Steins von Rosette, welcher auf etwa 196 v. Chr. datiert wird. 1799 wurde dieser in Rosette, einer Hafenstadt im Nildelta, entdeckt. Das Dekret der Priesterschaft war zweisprachig, nämlich Ägyptisch und Griechisch.” (<http://www.panda-ag.ch/website/index.php/wissen/die-geschichte-der-ubersetzung>; 13-01-2014) pernyataan di atas membuktikan bahwa penerjemahan pertama ditemukan pada

tahun 1799, dimana pada batu yang ditemukan tersebut sebagai media tulis terdapat dua bahasa, yaitu bahasa Mesir dan bahasa Yunani yang sudah ditulis pada tahun 196 SM.

Pandangan mengenai penerjemahan oleh ahli bahasa dan terjemahan sangatlah banyak. Widyamartaya (2000: 11) mengutip definisi penerjemahan yang paling sering dianut dari Nida dan Taber, bahwa penerjemahan ialah menghasilkan kembali kesepadanan Bsu yang paling dekat dan wajar ke dalam Bsa, pertama-tama menyangkut makna dan kemudian gayanya. Catford (1965:1) mendefinisikan penerjemahan sebagai proses penggantian suatu teks bahasa sumber dengan teks bahasa sasaran dalam kalimatnya, *“translation is a process of substituting a text in one language for a text in another”*. Masih dalam bukunya yang sama, ia mengartikan kembali penerjemahan, *“(translation is) the replacement of textual material in one Language (SL) by equivalent textual material in another language (TL)”* (Catford, 1965:20). Yang artinya, penggantian materi teks Bsu dengan materi teks Bsa.

Sementara itu, Larson dalam Taniran (1991: 3) menunjukkan, bahwa penerjemahan merupakan pengalihan makna dari Bsu ke dalam Bsa. Menurutnya, menerjemahkan juga berarti, (1) mempelajari leksikon, struktur gramatikal, situasi komunikasi, dan konteks budaya dari teks bahasa sumber, (2) menganalisis teks bahasa sumber untuk menemukan maknanya, (3) mengungkapkan kembali makna yang sama itu dengan menggunakan leksikon dan struktur gramatikal yang sesuai dalam Bsa dan konteks budayanya. Penjelasan di atas merupakan gambaran tahap-tahap penerjemahan.

Kautz (2002: 57) sebagai ahli penerjemahan dari Jerman mengatakan bahwa penerjemahan merupakan satu kegiatan yang kompleks, bersifat fungsional khusus, terencana, re-kreatif serta kreatif dalam komunikasi bahasa antar budaya dengan partner yang berbeda bahasa. Levy (dalam Venuti, 2004: 147) berpendapat bahwa dari sisi teleologi penerjemahan merupakan sebuah proses komunikasi, dimana sebuah hasil terjemahan dapat memberi pengetahuan kepada pembaca asing. Jika penerjemahan dilihat dari segi penggunaannya, penerjemahan merupakan sebuah proses penentuan. Maksud dari penjelasan di atas ialah penerjemahan bergantung sepenuhnya pada penerjemah yang bisa menentukan jenis atau metode penerjemahan apa yang akan ia gunakan sesuai dengan keadaan (misalnya target pembaca).

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik sebuah benang merah bahwa penerjemahan merupakan bagian dari sebuah komunikasi yang terdiri dari satu bahasa atau lebih secara tertulis, di mana pada prosesnya perlu diperhatikan beberapa aspek yang berkaitan erat dengan proses penerjemahan, seperti aspek kebahasaan, aspek budaya, aspek makna, bentuk dan gaya bahasa sehingga tercapai sebuah hasil yang natural antara hasil terjemahan dan teks aslinya.

2. Jenis Penerjemahan

Jenis penerjemahan yang sampai saat ini kerap diterapkan banyak sekali. Pada umumnya jenis-jenis penerjemahan ini diterapkan sesuai dengan tujuan penerjemahan itu sendiri, seperti yang dikatakan oleh Nababan (2008: 29), bahwa jenis penerjemahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah, 1)

adanya perbedaan antara sistem Bsu dengan sistem Bsa, 2) adanya perbedaan jenis materi teks yang diterjemahkan, 3) adanya anggapan bahwa terjemahan adalah alat komunikasi, dan 4) adanya perbedaan tujuan dalam menerjemahkan suatu teks.

Para ahli dalam bidang terjemah kemudian mengklasifikasi penerjemahan menjadi berbagai macam jenis. Misalnya saja Roman Jakobson dalam Venuti (2004: 114) membedakan terjemahan menjadi tiga jenis, yaitu: (1) terjemahan *intralingual*, di mana terjemahan ini berlangsung dalam satu bahasa, (2) terjemahan *interlingual*, yaitu terjemahan pada dua bahasa, dan (3) terjemahan *intersemiotik*, dalam penerjemahan ini makna dari suatu teks tertulis dalam suatu bahasa akan diungkapkan dalam sistem tanda, makna atau bentuk yang berbeda. Misalnya produksi sebuah film dari sebuah karya sastra. Savory (dalam Kardimin, 2013: 39) membagi penerjemahan menjadi empat jenis yaitu terjemahan sempurna yang umumnya digunakan pada tulisan-tulisan informatif, terjemahan memadai yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan suatu teks yang bertujuan agar si pembaca dapat membaca teks Bsa dengan sangat luwes tanpa perlu tahu seberapa sulit teks aslinya, terjemahan komposit yang memperhatikan segala aspek dalam proses penerjemahan seperti aspek makna, pesan maupun gaya, dan terjemahan ilmiah dan teknik yang digunakan dalam penerjemahan teks-teks yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan atau teknik, misalnya pada buku pedoman untuk pengoperasian sebuah alat mesin.

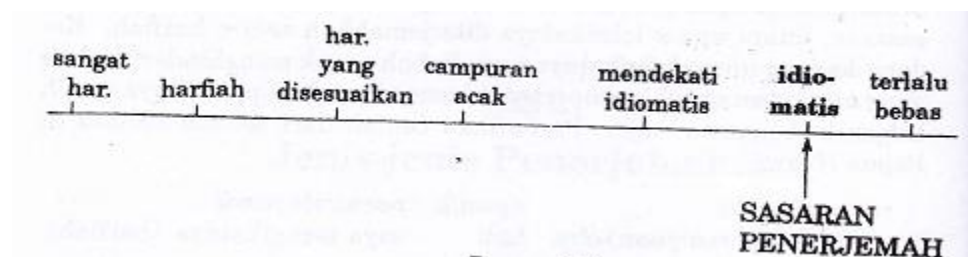
Bahkan sejak tahun 1530, terjemahan sudah dibahas oleh Martin Luther yang menyatakan sebagai berikut,

man mus die mutter jhm hause / die kinder auff der gassen / den gemeinen mann auff dem marckt drumb fragen / und den selbigen auff das maul sehen / wie sie reden / und darnach dolmetzschen / so verstehen sie es den / unr mercken / das man Deutsch mit jn redet. (Koller, 2004: 39)

Yang dapat diartikan bahwa penting untuk bertanya kepada orang-orang tentang hal-hal yang berbeda, dan mendengarkannya bagaimana hal itu diungkapkan dan kemudian menerjemahkannya, sehingga orang dapat mengerti terjemahan itu.

Berlawanan dengan Luther, Schleiermacher mengatakan bahwa, "*Texte müssen so übersetzt werden, daß dem Leser der „Geist der Sprache“ des Originals auch in der Übersetzung vermittelt wird.*" (Koller, 2004:43) Yang artinya, teks Bsu sebaiknya diterjemahkan sedemikian rupa, sehingga si pembaca menerima inti bahasa dalam teks originalnya, sama dengan yang diterima ketika dia membaca teks Bsa.

Larson memilah penerjemahan secara kontinum yang memiliki dua kutub. Terjemahan sangat harfiah terletak pada kutub pertama dan terjemahan sangat bebas terletak di kutub lainnya. Biasanya kedua jenis terjemahan ini sangat jarang digunakan. Terjemahan yang sangat harfiah akan membuat pembaca menjadi sulit memahami hasil penerjemahan. Sebaliknya, terjemahan yang terlalu bebas pun tidak bisa dikatakan merupakan sebuah jenis terjemahan yang baik. Dalam terjemahan terlalu bebas, akan ditemukan informasi-informasi yang dalam teks Bsu sama sekali tidak ditemukan dan sebagian isi dari Bsu berubah maknanya. Berikut merupakan gambar jenis penerjemahan yang dikemukakan oleh Larson dalam Taniran (1991: 18).



Gambar 1. Jenis Terjemahan menurut Larson

Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa terjemahan idiomatis merupakan sasaran penerjemahan. Dalam terjemahan idiomatis struktur bahasa sangatlah natural dan tidak diubah secara berlebihan, sehingga makna yang terkandung dalam Bsu tersirat kembali dalam Bsa dengan wajar.

Senada dengan Larson, Nida dan Taber membagi terjemahan menjadi terjemahan harfiah dan terjemahan dinamis. Dalam terjemahan dinamis, diharapkan bahwa pembaca Bsa akan merespon teks Bsa sama seperti pembaca Bsu ketika merespon teks Bsu. Oleh karena itu, terjemahan dinamis sebaiknya mengandung padanan yang alami yang sedekat mungkin dengan teks Bsu. Keakuratan yang dinilai dalam terjemahan ini ditinjau dari tingkat keakuratan pesan, bukan keakuratan segi bahasanya. (Kardimin, 2013: 44-55)



Gambar 2. Jenis-jenis Terjemahan menurut Newmark (1988: 45)

Gambar di atas merupakan gambar jenis terjemahan yang diajukan oleh Newmark (1988: 45), seorang ahli penerjemah asal Inggris. Gambar di atas

umumnya dikenal oleh Diagram V- Peter Newmark. Selanjutnya Newmark memilah terjemahan sesuai dengan tingkat keberpihakan terjemahan terhadap teks atau pembacanya. Terjemahan yang sangat berpihak pada teks Bsu adalah terjemahan yang berusaha mempertahankan bentuk dan makna yang ada di dalam teks Bsu di dalam terjemahannya, tanpa memperhitungkan apakah bentuk atau gaya bahasa itu wajar di dalam Bsa dan apakah pembaca teks Bsa bisa mengerti terjemahan dengan mudah atau tidak. Berikut merupakan penjelasan yang lebih rinci mengenai jenis penerjemahan menurut Newmark yang berpihak pada Bsu (Newmark, 1991: 45):

1) Penerjemahan Kata-Per-Kata

Jenis penerjemahan ini merupakan metode menerjemahkan yang tidak terikat pada konteks dan setiap kata diterjemahkan secara satu per satu seperti yang tertulis dalam teks Bsu-nya. Newmark mengatakan bahwa jenis penerjemahan ini digunakan sebagai awal untuk menerjemahkan teks yang sulit sehingga mengetahui mekanisme Bsu.

2) Penerjemahan Literal

Dalam jenis penerjemahan ini, penerjemah memperhatikan bentuk tata bahasanya namun kata-katanya masih diterjemahkan secara satu-per-satu sehingga konteksnya masih belum diperhatikan.

3) Penerjemahan Setia

Dilihat dari judulnya, dapat diketahui bahwa penerjemahan ini bersifat setia. Penerjemahan ini berpihak setia kepada Bsu dan tujuan penulisnya. Oleh

karena itu si penulis berusaha sedemikian rupa sehingga tujuan si penulis Bsu dapat diterima oleh pembaca Bsa.

4) Penerjemahan Semantis

Sedikit berbeda dengan penerjemahan setia. Perbedaannya ialah, penerjemahan semantis ini lebih memperhatikan unsur estetika, sehingga hasil terjemahan terdengar lebih indah dan lebih natural. Penerjemahan ini tidak terlalu memperhatikan segi kultural dari Bsu sehingga hasil penerjemahan dalam segi kultural tidak dicari kesepadannya.

Di samping jenis-jenis penerjemahan yang berpihak pada Bsu, ada juga jenis-jenis penerjemahan menurut Newmark yang berpihak pada Bsa seperti yang terdapat pada Gambar 2 sebelum ini. Jenis penerjemahan tersebut ialah:

1) Adaptasi

Penerjemahan Adaptasi merupakan sebuah jenis penerjemahan yang paling bebas. Jenis penerjemahan ini biasanya digunakan dalam menerjemahkan sebuah drama, komedi dan puisi di mana tema, karakter dan plotnya dipertahankan namun kulturenya disepadankan ke dalam kultur Bsa.

2) Penerjemahan Bebas

Penerjemahan bebas lebih memperhatikan isi pesan daripada bentuk. Biasanya dalam penerjemahan ini juga digunakan parafrase sehingga hasil terjemahan lebih panjang daripada teks Bsu.

3) Penerjemahan Idiomatis

Jenis penerjemahan ini juga lebih berpusat pada penerjemahan pesan yang tersirat dalam Bsu. Namun terkadang makna yang diterjemahkan sedikit tersembunyi karena jenis penerjemahan ini lebih mementingkan bahasa sehari-hari dan terkadang juga menyisipkan idiom yang bahkan tidak ditemukan dalam Bsu.

4) Penerjemahan Komunikatif

Penerjemahan komunikatif mencoba untuk menghindari penerjemahan penuh secara kontekstual dari Bsu ke Bsa, namun, penerjemahan ini membuat hasil penerjemahan menjadi mudah dipahami dan diterima oleh pembaca.

Dari uraian di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa penerjemahan semantis dan komunikatif merupakan jenis penerjemahan yang berada di antara terjemahan setia dan idiomatik. Penelitian ini lebih difokuskan pada kedua jenis penerjemahan tersebut. Jika teks Bsu merupakan sebuah teks yang memiliki konteks umum, maka hasil terjemahan secara semantis dan secara komunikatif hampir tidak dapat dibedakan. Namun, apabila Bsu diterjemahkan dengan seksama dan seorang penerjemah masih mempertahankan gaya bahasa Bsunya, maka terjemahan yang ia pakai adalah terjemahan semantis. Terjemahan semantis juga mempertahankan struktur semantis dan sintaksis serta makna kontekstual dari teks Bsu. Terjemahan komunikatif umumnya teks lebih dapat dimengerti dan diusahakan untuk memberikan ‘suasana’ yang sama pada pembaca Bsu dan Bsa. Menurut Newmark (dalam Kardimin, 2013: 59) makna mempunyai lapisan yang banyak, bersifat luwes serta rumit. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan

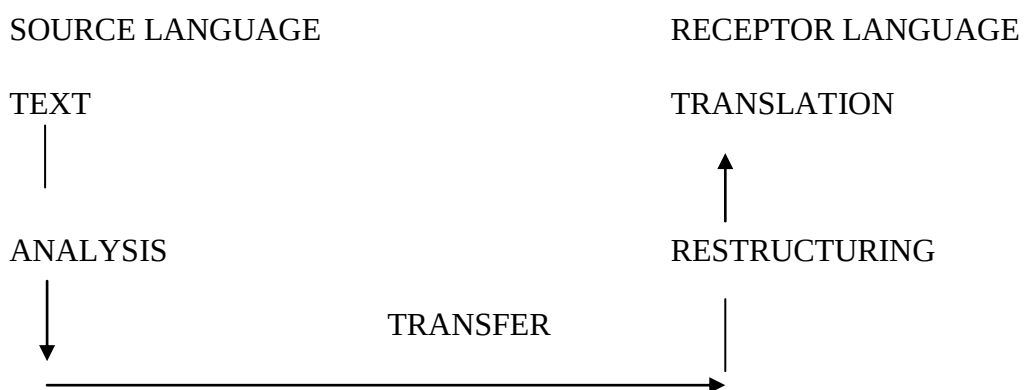
menerjemahkan dan menyederhanakan teks, seperti yang dilakukan di dalam terjemahan komunikatif selalu mengakibatkan hilangnya sebagian makna itu. Hilangnya sebagian makna tidak juga harus diartikan dengan menghilangkan makna secara sengaja. Hal ini biasanya otomatis terjadi sehingga dapat ditemukan kalimat Bsa yang sepadan dengan Bsu. Penerjemahan komunikatif ini pada dasarnya berusaha mencapai efek tertentu pada pembaca Bsa. Artinya, dengan adanya terjemahan komunikatif, muncullah karya baru sebagai hasil terjemahan. Jadi, hasil terjemahan ini bisa juga kehilangan makna yang terkandung dalam Bsu, sehingga teks Bsa tidak lagi sama dengan teks Bsu. Hal ini mengingatkan kita pada teori House (dalam Stolze, 2011: 59) yang mengatakan bahwa terjemahan itu secara keseluruhan dibagi menjadi dua, yaitu *overt translation* dan *covert translation*. Kedua penerjemahan ini membedakan penerjemahan secara umum. Hasil terjemahan yang bisa dikategorikan *Overt translation* adalah terjemahan yang masih dapat dilihat oleh pembaca bahwa teks tersebut merupakan bukan teks asli, melainkan teks terjemahan. Sebaliknya, *covert translation* itu lebih mengimitasi teks Bsu sedemikian rupa sehingga teks Bsa berbentuk seperti teks asli, dan bukan teks terjemahan.

Dari seluruh uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggolongan penerjemahan itu secara garis besar tergantung pada keberpihakan hasil terjemahan. Terjemahan yang umum digunakan tidak terlalu berpihak pada pengarang asli tetapi juga tidak terlalu diterjemahkan secara bebas, sehingga makna dan unsur-unsur yang terdapat dalam Bsu masih dapat tersampaikan dalam teks Bsa. Di samping itu, meskipun jenis terjemahan dapat dijabarkan dan

dipisahkan, dalam praktek penerjemahan sebuah teks yang panjang kedua jenis terjemahan menurut Newmark ini pun dapat digunakan secara bersamaan sesuai dengan ciri-ciri yang juga terdapat pada tabel di lampiran 1.

3. Proses Penerjemahan

Menerjemahkan merupakan suatu proses dalam menyajikan informasi yang terdapat dalam Bsu ke dalam teks Bsa. Dalam hal ini terdapat beberapa macam proses. Nida dan Taber dalam Stolze (2011: 89) mengatakan bahwa ada tiga tahap dalam proses penerjemahan, yaitu fase analisa, transfer, dan fase restruktur. Berikut merupakan bagan proses penerjemahan milik Nida dan Taber (Koller, 2004: 102):



Gambar 3. Proses Penerjemahan Nida/Taber (Koller, 2004: 102)

That is to say, the translator first analyses the message of the source language into its simplest and structurally clearest forms, transfers it at this level, and then restructures it to the level in the receptor language which is most appropriate for the audience which he intends reach. (Nida/Taber dalam Koller, 2004: 102)

Paragraf di atas menjelaskan bahwa, pertama-tama penerjemah menganalisa isi pesan dari teks Bsu ke dalam bentuk yang paling mudah dan jelas

secara struktural, kemudian mentransfer isi dan merestruktur pesan yang belum sempurna dan lengkap tersebut ke dalam Bsa berdasarkan dengan aturan tata bahasa dan struktur semantis yang berlaku pada Bsa yang mana umum digunakan oleh pembaca sebagai target si penerjemah. Dari sisi makna, Larson mengungkapkan proses penerjemahan sebagai berikut:

BAHASA SUMBER

Teks yang akan diterjemahkan

Penafsiran makna

BAHASA SASARAN

Terjemahan

Pengungkapan kembali

maknanya

MAKNA

Gambar 4. Proses Penerjemahan Menurut Larson (Taniran, 1989:4)

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Nida/Taber dalam proses penerjemahan miliknya, dalam proses penerjemahan yang diuraikan Larson juga menyinggung mengenai makna. Dalam proses penerjemahan, makna juga sudah harus diperhatikan, sehingga tidak hanya susunan tata bahasa dan struktur semantisnya saja yang diterjemahkan melainkan juga makna dari teks Bsu tersampaikan sesuai dengan aturan yang berlaku pada Bsa.

4. Kesepadanan dalam Penerjemahan

Kegiatan penerjemahan tidak dapat lepas dari pencarian padanan. Dalam penerjemahan, hal yang sangat perlu diperhatikan oleh seorang penerjemah adalah

bagaimana mencapai keberhasilan dalam mencari kesepadanan Bsu ke Bsa senatural mungkin. Venuti (2004: 5) mengatakan *Equivalence has been understood as “accuracy,” “adequacy,” “correctness,” “correspondence,” “fidelity,” or “identity”; it is a variable notion of how the translation is connected to the foreign text*, yang intinya menjabarkan bahwa kesepadanan itu merupakan keakuratan dan ketepatan sebagai gagasan variabel bagaimana penerjemahan terhubung dengan Bsa. Barnstone (Nababan, 2008: 93) menjelaskan bahwa masalah padanan ialah sebuah inti dari teori penerjemahan. Mencari kesepadanan yang paling dekat bukan hal yang mudah karena setiap bahasa memiliki aturan tata bahasa dan bentuk yang berbeda. Catford dalam Koller (2004: 159) juga mengungkapkan bahwa masalah utama dalam praktek penerjemahan ialah menemukan kesepadanan dalam Bsa. Dalam praktek penerjemahan, mencari kesepadanan yang sesuai dengan kondisi dan terasa natural merupakan tugas utama seorang penerjemah. Maksud dari penjelasan tersebut adalah kesepadanan harus ditentukan secara garis besar. Kesepadanan tidak hanya berbicara tentang kesepadanan bahasa formal atau harfiah yang terdiri dari kesepadanan kata-per-kata, frasa-per-frasa, atau kalimat-per-kalimat tetapi juga kesepadanan makna denotatif dan konotatif.

Nida (dalam Venuti, 2004: 129) membagi kesepadanan menjadi dua yaitu formal dan dinamis. Hal yang membedakan kesepadanan menurutnya ialah titik berat dalam mencari kesepadanan itu sendiri. Kesepadanan formal lebih memfokuskan perhatiannya pada pesan yang terdapat dalam Bsu secara bentuk maupun makna, sedangkan kesepadanan dinamis lebih mengusahakan untuk

mendapatkan ekspresi yang natural dalam Bsa. Hal ini akan membuat pembaca Bsa bereaksi sama dengan pembaca Bsu ketika mereka selesai membaca. Jika seorang penerjemah memahami tujuan si penulis asli, kemudian cara penulis tersebut berfikir dan gaya penulisannya, maka akan membantu penerjemah dalam proses menerjemahkan dan mencari kesepadannya. Nida dan Taber (Kardimin, 2013: 3) juga mengatakan bahwa penerjemahan itu merupakan kesepadanan pesan dalam Bsu yang paling dekat dalam Bsa bukan kesepadanan yang sama. Dalam menemukan kesepadanan, penerjemah juga mungkin melakukan pengurangan dan penambahan informasi sehingga pesan dalam Bsa benar-benar sepadan dengan pesan dalam teks Bsu.

Bell (1991: 6) kemudian menjelaskan konsep kesepadanan dalam bahasa yang berbeda dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan. Berikut dijelaskan tingkatan-tingkatan dalam kesepadanan:

1) Sepadan

Sebuah terjemahan dapat dikategorikan sepadan dengan Bsu jika makna yang tertulis di dalam Bsa sepadan dengan makna yang terdapat dalam Bsu. Dalam kesepadanan ini, makna bisa disepadankan secara keseluruhan atau hanya sebagian.

a) Kesepadanan Makna Penuh

Kesepadanan makna secara keseluruhan terjadi jika makna yang terdapat di dalam Bsu ditransfer ke dalam Bsa secara lengkap meskipun bentuk Bsa tidak sama persis dengan bentuk yang ditemukan dalam Bsu.

b) Kesepadanan Makna Sebagian

Kesepadanan makna sebagian ini menggambarkan bahwa data yang diterjemahkan memiliki bagian yang hilang atau makna yang terdapat pada Bsu diterjemahkan secara sebagian saja oleh si penerjemah sehingga menyebabkan peningkatan dan atau penurunan makna. Berikut penjelasannya:

(1) Peningkatan Makna

Makna Bsa terasa lebih tinggi atau meningkat daripada makna Bsu. hal ini dapat dikarenakan oleh penambahan informasi yang mengakibatkan makna Bsu berubah menjadi lebih meningkat dalam Bsa meskipun makna tersebut tidak ditemukan sama sekali di dalam Bsu.

(2) Penurunan Makna

Penurunan makna di sini artinya, jika sebagian dari makna yang terdapat pada Bsu tidak muncul pada Bsa, maka dapat dikatakan bahwa kalimat yang diterjemahkan tersebut mengalami penurunan makna.

2) Tidak Sepadan

a) Makna Berbeda

Makna berbeda terjadi apabila seorang penerjemah merubah informasi yang terdapat dalam Bsu dengan kata-kata yang memiliki makna berbeda dalam Bsa.

b) Tidak Ada Makna

Tidak ada makna dalam penerjemahan dapat terjadi jika seorang penerjemah tidak mengenali atau memahami kata-kata yang terdapat pada Bsu sehingga menyebabkan kalimat Bsa kehilangan informasi yang tersirat dalam Bsu.

Terkadang hal ini terjadi karena penerjemah tidak menemukan kesepadanan pada Bsa, sehingga penerjemah membiarkan beberapa unsur dalam bsu tidak diterjemahkan.

Selanjutnya, Catford (1998: 49) menambahkan bahwa jarang sekali Bsu memiliki makna yang sama dengan Bsa dalam struktur tata bahasa, namun ada kalanya mereka memiliki fungsi yang sama pada situasi yang sama. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam keadaan tertentu Bsu dapat benar-benar sepadan meskipun tata bahasanya berbeda.

5. Bentuk dan Makna dalam Penerjemahan

a. Bentuk

Dalam penerjemahan ada dua unsur mendasar yang penting untuk diterjemahkan, yaitu bentuk dan makna. Seperti yang dikatakan oleh Nida/ Taber dalam Simatupang (2000: 1) bahwa yang diterjemahkan dalam sebuah penerjemahan bisa terdiri atas kata, rangkaian kata atau frasa, kalimat, alinea, tulisan yang terdiri atas beberapa alinea atau bahkan tulisan yang lebih panjang lagi. Berikut akan dibahas mengenai kata, frasa dan kalimat sebagai bentuk dalam penerjemahan:

1) Kata

Kridalaksana dalam Kamus Linguistiknya (2008: 110) mengatakan bahwa kata merupakan (1) morfem atau kombinasi morfem yang dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan secara bebas, dan (2) satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem. Menurut

Nababan (2008: 75) kata merupakan unit terkecil bahasa sebagai titik awal pemahaman makna dalam suatu teks Bsu. Satuan yang lebih kecil dari kata disebut juga sebagai morfem. Namun, morfem merupakan satuan yang tidak selalu dapat diujarkan secara bebas. Satu kata bisa terdiri dari satu morfem bahkan lebih. *Wort ist kleinste selbständige sprachliche Einheit von Lautung und Inhalt bzw. Bedeutung* (Duden, <http://www.duden.de/rechtschreibung/Wort>: 21-05-2014) yang artinya, kata ialah sebuah bagian dari bahasa yang memiliki bunyi dan makna. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kata merupakan satuan terkecil dari bahasa yang memiliki bunyi, makna dan dapat diujarkan secara bebas.

Menurut Alwi (2003: 36) kata dikategorikan menjadi empat kategori sintaksis utama, yaitu verba atau kata kerja, nomina atau kata benda, adjektiva atau kata sifat, dan adverbial atau kata keterangan. Kemudian masih ada satu kategori yang disebut dengan kata tugas dan memiliki beberapa subkelompok yang lebih kecil, seperti preposisi atau kata depan, konjungtor atau kata sambung, dan partikel. Meibauer (2007: 129) mengatakan bahwa kata dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu *flektierbar* atau ‘dapat diubah’ dan *unflektierbar* ‘tidak dapat diubah’. Jenis kata yang dapat diubah misalnya ialah kata kerja, kata sifat, artikel, kata benda, kata ganti, dan kata numeralia. Jenis kata yang tidak dapat diubah misalnya ialah adverbial, interjeksi, konjungsi, dan preposisi.

2) Frasa

Dalam Duden, *Phrase* atau frasa didefinisikan sebagai berikut (1) *zusammengehöriger Teil eines Satzes*; (2) *aus mehreren, eine Einheit bildenden*

Wörtern, auch aus einem einzelnen Wort bestehender Satzteil; (3) Satzglied. Frasa merupakan (1) gabungan bagian sebuah kalimat, (2) sebuah unit dari beberapa kata yang terbentuk atau juga dari sebuah kata dalam sebuah anak kalimat, (3) bagian dari kalimat. Frasa juga diklasifikasikan lagi menjadi *Nominalphrasen* (contoh: *frische Milch*), *Adjektivphrasen* (contoh: *sehr schneller*), *Adverbphrasen* (contoh: *dort, wo die Murmeltiere leben*), *Präpositionalphrasen* (contoh: *hinter diese Tür*) (Meibauer, 2007: 136-137).

3) Kalimat

Istilah kalimat dapat diartikan sebagai unsur yang setidaknya mengandung subjek dan predikat kemudian juga dibubuhi intonasi tanda baca (Alwi, 2003: 39). Menurut Duden, kalimat merupakan ... *im Allgemeinen aus mehreren Wörtern bestehende, in sich geschlossene, eine Aussage, Frage oder Aufforderung enthaltende sprachliche Einheit* atau secara umum merupakan unit bahasa yang terdiri dari beberapa kata yang mengandung sebuah pernyataan, pertanyaan, atau perintah. Dalam Bahasa Indonesia, kalimat dapat dibedakan berdasarkan jumlah klausanya menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat yang proposisi dan predikatnya satu merupakan kalimat tunggal. Beralih ke kalimat majemuk, majemuk berarti lebih dari satu. Oleh karena itu, kalimat yang proposisinya lebih dari satu dan predikatnya tidak dapat dijadikan satu kesatuan karena subjek yang berbeda termasuk ke dalam kelompok kalimat majemuk. Beberapa persamaan dengan ciri-ciri kalimat dalam bahasa Jerman, keduanya juga mengenal kalimat

elipsis yang merupakan satu contoh kalimat tidak sempurna. Kalimat elipsis memiliki salah satu komponen yang dihilangkan, misalnya:

Bsu: *Few of students were dissappointed. The teacher was too.*

Bsa: 'Beberapa murid kecewa. Gurunya juga.' (Kardimin, 2013: 107)

Kalimat 'Gurunya juga.' Disebut juga sebagai kalimat elipsis karena meskipun satu elemennya dihilangkan, kalimat tersebut masih dapat dimengerti dengan cara membaca kalimat sebelumnya. Kalimat sebelumnya telah menjelaskan keadaan yang ketika itu, bahwa beberapa murid kecewa dan gurunya merasakan hal yang sama.

b. Makna

Berkomunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketika melakukan kegiatan berkomunikasi, maka kedua belah pihak perlu memahami apa yang dikatakan satu sama lain. Jika seseorang mengatakan sesuatu dengan caranya, dan orang lain menyampaikan pesan yang sama dengan pilihan kata lain, hal ini tidak menjadi masalah karena yang dipentingkan dalam berkomunikasi adalah memahami makna yang diucapkan. Ada bermacam-macam jenis makna sesuai dengan yang sudah dibahas oleh para ahli penerjemahan seperti Larson dan Nida Taber misalnya. Machali (2009, 47) menjelaskan bahwa makna dapat dipilah menjadi empat jenis sesuai dengan hubungannya dengan kata lain, yaitu makna leksikal, gramatikal, kontekstual, dan sosiokultural. Makna leksikal yang berasal dari kata leksikon atau kata-kata merupakan makna yang tertera pada kamus pada umumnya. Makna gramatikal ialah makna yang berasal dari susunan kata-kata dalam frase dan atau kalimat. Hampir serupa dengan

makna gramatikal, makna kontekstual merupakan makna yang terbentuk dari hubungannya dengan kata-kata lain dalam teks atau juga di luar konteks, sedangkan makna sosiokultural merupakan makna yang terbentuk dari budaya setempat, yaitu budaya Bsu dan budaya Bsa yang umumnya berbeda.

Larson (dalam Taniran, 1991: 3) menekankan bahwa pengalihan makna yang merupakan kegiatan utama penerjemahan ini dilakukan dari bentuk bahasa pertama ke dalam bentuk bahasa kedua melalui struktur semantis dan makna sebagai hal yang dialihkan harus dipertahankan, dan bentuk dapat saja diubah. Agar dapat menghasilkan terjemahan yang efektif, maka penerjemah perlu mencari makna Bsu dan menggunakan bentuk Bsa yang dapat mengungkapkan makna Bsu ke dalam Bsa secara wajar. Kemudian Larson dalam Taniran (1991: 8) juga membedakan makna menjadi dua yaitu makna primer dan makna sekunder. Makna primer ialah makna yang muncul dalam pikiran seseorang ketika mendengar kata yang diucapkan tanpa konteks, sedangkan makna sekunder merupakan makna rambahan sebuah kata dalam konteks dengan kata lain.

Di samping Larson, Newmark (1991, 28) memilah makna menjadi tiga jenis, yaitu makna kognitif, makna komunikatif, dan makna asosiatif. Dalam makna kognitif, apa yang dikatakan adalah benar. Makna komunikatif berarti penulis atau pembicara menuntut pembaca atau pendengar untuk memperhatikannya. Kemudian makna asosiatif memiliki pengertian bahwa penulis atau pembicara dan pembaca atau pendengar memahami apa yang sedang mereka obrolkan. Newmark lalu menjelaskan lebih dalam bahwa tidak seluruh makna harus diterjemahkan meskipun jika segalanya dapat diterjemahkan karena

hal ini akan mempersulit proses penerjemahan dan membuat hasil penerjemahan menjadi terlalu panjang serta tidak maksimal. Penerjemahan tidak seharusnya membuat teks Bsu lebih sulit dimengerti. Oleh karena itu, penerjemah harus memprioritaskan dalam memilih jenis makna yang akan ditransfer tergantung dari tujuan dari penerjemahan itu sendiri.

6. Kesalahan Penerjemahan

Secara disengaja maupun tidak, pasti dalam proses penerjemahan terjadi kesalahan. Kautz mengutip penjelasan A. Pym (2002: 280) yang memilah kesalahan penerjemahan menjadi dua, yaitu kesalahan biner dan kesalahan non-biner. Kesalahan biner membahas tentang pertanyaan benar atau salah. Apakah suatu penerjemahan benar atau penerjemahan itu salah. Sebaliknya, kesalahan non-biner merupakan kesalahan penerjemahan yang masih bisa diperbaiki. Dengan kata lain, penerjemahan yang tidak optimal bisa dikategorikan sebagai kesalahan penerjemahan yang non-biner. Kategori ini merupakan kesalahan penerjemahan yang sering ditemui dalam praktek penerjemahan.

Tidak sebatas itu saja, kesalahan penerjemahan dikategorikan, seperti yang ditulis oleh C. Nord dalam Kautz (2002: 281) bahwa kesalahan penerjemahan dapat dibagi menjadi tiga kategori.

„Bei den Übersetzungsfehlern lassen sich ... drei Haupttypen ... unterscheiden: pragmatische Fehler (P), die sich aus der mangelnden Berücksichtigung der ZT [=Zieltext]-Pragmatik ergeben, kulturelle Fehler (K), die sich aus nicht-funktionionsadäquaten Entscheidungen in bezug auf die Anpassung des Textes an Normen- und Konventionssysteme ergeben, und formale Fehler (F), die aus der mangelnden Beachtung der formalen Vorgaben resultieren.“

Lebih jelasnya lagi dalam bahasa Indonesia, C. Nord membagi kesalahan penerjemahan menjadi tiga, yaitu (1) kesalahan pragmatik yang muncul apabila pragmatik teks tujuan tidak diperhatikan dan lebih berhubungan pada kesalahan isi dan arti, (2) kesalahan perbedaan budaya yang bersangkutan dengan adat-istiadat dan norma, dan (3) kesalahan formal yang ada kaitannya dengan ketidaktelitian dalam tipografi atau seni penulisan. Contoh-contoh yang dapat kita kategorikan ke dalam kesalahan pragmatis adalah hasil penerjemahan tidak cocok dengan teks original, kesalahan nomor, atau kesalahan satuan ukuran, ketidaktepatan pemilihan kata. Apabila teks Bsa tidak sesuai dengan budaya yang umum dalam Bsa atau bagian-bagian yang bisa dihapuskan dalam Bsa karena tidak cocok atau tidak sesuai dengan teks Bsa, maka kesalahan ini dapat dikategorikan dalam kesalahan perbedaan budaya.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari plagiarism dan membuktikan bahwa topik yang diteliti belum pernah dilakukan oleh peneliti lain meskipun dalam konteks yang sama, berikut ini dikemukakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan sekaligus perbandingan.

Penelitian M. Kharis tahun 2011 seorang alumni Pasca-Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Analisis Teks Bukan Pasar Malam karya Pramoedya Ananta Toer dan Terjemahannya Mensch für Mensch dalam Bahasa Jerman*. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf yang menyangkut strategi dan jenis penerjemahan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: sistem pemaknaan dan sistem

penyampaian bahasa Jerman dalam teks MfM terlihat dari strategi yang digunakan penerjemah untuk memaknai dan menyampaikan/menerjemahkan BPM. Penelitian ini lebih bertitikberat pada hal strategi penerjemahan, penambahan dan pengurangan yang disebabkan oleh strategi penerjemahan pada masing-masing tataran. Jenis penerjemahan dalam penelitian ini merupakan relevansi yang terjadi dengan penelitian milik M. Kharis.

Penelitian Leonardus Winarto, seorang alumni Pasca-Sarjana Linguistik UNY tahun 2014 yang berjudul *An Analysis of English Idiomatic Expressions in Transformers III-Dark of The Moon, The Translation Strategies, and Their Degrees of Meaning Equivalence*. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah film *Transformers III-Dark of The Moon* dan subtitel Bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: terdapat lima jenis idiom Bahasa Inggris yang terdapat dalam film *Transformers III – Dark of The Moon*. Idiom dengan jenis *phrasal-compound* merupakan idiom terbanyak yang ada pada film ini. Kedua adalah semi idiom. Literal idiom menduduki posisi ketiga. Sisanya ialah slang dan pure idiom. Sehubungan dengan strategi penerjemahan idiom yang digunakan, penerjemahan parafrasa merupakan strategi penerjemahan paling dominan, kemudian penerjemahan idiom secara. Berkaitan dengan tingkat kesepadanan makna idiom yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, terdapat makna idiom yang sepadan, yang kemudian dipilah lagi menjadi makna yang sepadan sepenuhnya dan sepadan sebagian. Tingkat kesepadanan makna sebagian dikategorikan berdasarkan peningkatan maupun penurunan makna yang dipengaruhi oleh

penambahan dan pengurangan informasi. Sisanya merupakan idiom yang tidak sepadan. Idiom ini dibagi berdasarkan kesepadanan makna yang berbeda maupun yang tidak bermakna karena tidak diterjemahkan. Persamaan penelitian Leonardus Winarto dengan penelitian dalam tugas akhir ini ialah sama-sama mengkaji tingkat kesepadanan makna yang terjadi dalam penerjemahan.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis penerjemahan yang mendominasi *Erzählung Metamorphosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung* dan tingkat kesepadanan makna dalam menerjemahkan dari *Erzählung Die Verwandlung* ke *Metamorphosis*. Karena penelitian ini bertitik berat pada penerjemahan, maka memahami arti dari penerjemahan merupakan langkah awal yang diperlukan untuk memulai penelitian ini. Berdasarkan pada teori-teori yang sudah dipaparkan oleh para ahli bahasa maupun ahli penerjemahan, peneliti menyimpulkan bahwa penerjemahan umumnya terdiri dari dua bahasa, yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran. Tidak juga menutup kemungkinan bahwa penerjemahan dilakukan dalam satu bahasa, akan tetapi penelitian kali ini menyangkut dua bahasa yang berbeda, yaitu bahasa Jerman sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran. Kemudian dilakukan penerjemahan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang tersirat dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran yang diusahakan sebagaimana sehingga hasil penerjemahan tersebut terlihat alami. Penerjemahan juga mengenal berbagai macam jenis, dua diantaranya ialah penerjemahan semantis dan penerjemahan

komunikatif yang dipaparkan oleh Newmark. Penerjemahan semantis ialah penerjemahan yang masih berpihak pada Bsu akan tetapi dalam prosesnya, penerjemah sudah menyinggung sedikit unsur estetika pada hasil penerjemahannya. Sedangkan penerjemahan komunikatif lebih berpihak pada Bsa dan dalam prosesnya, penerjemah memikirkan siapa targetnya sebagai pembaca. Sehingga gaya bahasa yang akan diterjemahkan disesuaikan dengan calon pembaca.

Bagaimana cara menghasilkan penerjemahan sealami mungkin? Dalam penerjemahan, penerjemah mencari padanan dalam Bsa yang sepadan dan sealami mungkin seperti Bsu. Padanan yang dimaksud di sini ialah padanan makna. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa penerjemahan berkaitan erat dengan kesepadanan makna. Peneliti menggunakan teori milik Bell (1991: 6) mengenai tingkat kesepadanan makna. Menurutnya, tingkat kesepadanan makna dibagi menjadi dua, yaitu kesepadanan makna yang sepadan dan tidak sepadan. tingkat kesepadanan makna yang sepadan juga dibagi lagi menjadi dua, yaitu kesepadanan penuh dan kesepadanan sebagian. Kesepadanan sebagian mencakup dua kategori yaitu peningkatan makna dan penurunan makna. Peningkatan makna terjadi jika dalam penerjemahan terdapat informasi dalam Bsa yang tidak ditemukan dalam Bsu. Sebaliknya dengan penurunan makna. Dalam hal ini, Bsa tidak memiliki informasi yang tersirat dalam Bsu. Beralih ke kesepadanan makna yang tidak sepadan, kategori ini juga dibagi menjadi dua, yaitu kesepadanan yang berbeda dan kesepadanan yang tidak ada makna. Berbeda di sini berarti kesepadanan dalam Bsa tidak memiliki kesamaan makna pada Bsu. Begitu halnya

dengan kesepadanan yang tidak ada makna, dalam penerjemahan terdapat unsur yang dihilangkan oleh penerjemah dikarenakan lupa atau unsur tersebut tidak mempengaruhi makna pada Bsa sama sekali, sehingga dibiarkan tidak diterjemahkan. Adapun langkah-langkah dalam mencari data jenis penerjemahan dan tingkat kesepadanan makna dalam *Erzählung Metamorphosis* sebagai hasil penerjemahan *Die Verwandlung*:

1. Jenis Penerjemahan

Peneliti mengkhususkan analisis jenis terjemahan dalam penelitian ini, yaitu dua jenis penerjemahan oleh Newmark yang digunakan oleh penerjemah ketika menerjemahkan *Erzählung Die Verwandlung* ke dalam *Erzählung Metamorphosis* dengan indikator sebagai berikut,

a. Penerjemahan semantis

Data mengalami penerjemahan semantis bila penerjemahan terfokus pada pengalihan makna kontekstual Bsu yang paling dekat dengan struktur sintaksis dan semantik dalam Bsa, sehingga bagian budaya Bsu tetap disajikan sesuai dengan konteks aslinya dalam teks Bsa. Dapat dikatakan bahwa dalam penerjemahan semantik penerjemah mengikuti otoritas tunggal penulis teks Bsu.

b. Penerjemahan komunikatif

Data mengalami penerjemahan komunikatif bila penerjemahan selain menekankan pengalihan pesan, juga memerhatikan pada masalah efek yang ditimbulkan oleh pembaca atau pendengar. Pembaca atau pendengar Bsa mengharapkan keefektifan bahasa terjemahan dan tidak mengharapkan adanya kesulitan-kesulitan dan ketidakjelasan dalam teks terjemahan. Bentuk terjemahan

sedemikian rupa tampak wajar dan tidak mengandung pesan yang membingungkan bagi pembaca.

Jenis penerjemahan dalam kedua *Erzählung* ini dianalisa karena dalam menerjemahkan, kedua jenis penerjemahan tersebut bertolak belakang namun sekaligus dapat digunakan secara bersamaan.

2. Tingkat Kesepadanan Makna dalam Penerjemahan

Peneliti mengkhususkan analisis tingkat kesepadanan makna dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat kesepadanan makna oleh Bell yang digunakan oleh penerjemah ketika menerjemahkan *Erzählung Die Verwandlung* ke dalam *Erzählung Metamorfosis* dengan indikator sebagai berikut:

a. Sepadan

Data termasuk kesepadanan yang sepadan apabila makna yang terdapat dalam Bsu teralihkan ke dalam Bsa dengan sempurna. Dalam kesepadanan yang sepadan ini dikategorikan lagi menjadi dua:

1) Kesepadanan Penuh

Data termasuk kesepadanan penuh apabila makna yang terdapat di dalam Bsu ditransfer ke dalam Bsa secara lengkap.

2) Kesepadanan Sebagian

Data tergolong dalam kesepadanan makna sebagian apabila data yang diterjemahkan memiliki bagian yang hilang atau makna yang terdapat pada Bsu diterjemahkan secara sebagian saja oleh si penerjemah sehingga menyebabkan peningkatan dan atau penurunan makna.

a) Peningkatan Makna

Data bisa dikatakan mengalami peningkatan makna apabila makna Bsa terasa lebih tinggi atau meningkat daripada makna Bsu. hal ini dapat dikarenakan oleh penambahan informasi yang mengakibatkan makna Bsu berubah menjadi lebih meningkat dalam Bsa meskipun makna tersebut tidak ditemukan sama sekali di dalam Bsu.

b) Penurunan Makna

Data yang dianalisis dapat mengalami penurunan makna jika sebagian dari makna yang terdapat pada Bsu tidak muncul pada Bsa, maka dapat dikatakan bahwa kalimat yang diterjemahkan tersebut mengalami penurunan makna

b. Tidak Sepadan

1) Kesepadanan Berbeda

Data dikatakan merupakan sebuah kesepadanan berbeda apabila seorang penerjemah merubah informasi yang terdapat dalam Bsu dengan kata-kata yang memiliki makna berbeda dalam Bsa.

2) Kesepadanan Tidak Ada Makna

Data yang dianalisis merupakan sebuah kesepadanan yang tidak ada makna apabila seorang penerjemah tidak mengenali atau memahami kata-kata yang terdapat pada Bsu sehingga menyebabkan kalimat Bsa kehilangan informasi yang tersirat dalam Bsu. Terkadang hal ini terjadi karena penerjemah tidak menemukan kesepadanan pada Bsa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka sebab data primer maupun sekunder berupa pustaka, yaitu naskah tertulis. Dalam penelitian ini digunakan sejumlah referensi berupa pustaka yang memuat segala informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Wujud data yang diambil bersifat kualitatif karena menggunakan metode kualitatif, misalnya data-data yang mendeskripsikan penerjemahan semantis atau komunikatif, dan data-data yang mendeskripsikan tingkat kesepadanan makna dalam penerjemahan dalam *Erzählung Metamorphosis* hasil terjemahan *Erzählung Die Verwandlung* karya Franz Kafka.

B. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah satuan lingual berupa kata, frasa dan kalimat bahasa Indonesia dalam *Erzählung Metamorphosis* yang mengandung penerjemahan semantis atau komunikatif, dan menunjukkan tingkatan kesepadanan makna.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari *Erzählung Metamorphosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung* karya Franz Kafka yang

ditulis pada tahun 1914 dan diterbitkan oleh *Fischer Verlag GmbH* di Frankfurt am Main, Jerman pada tahun 1979. *Metamorfosis* diterjemahkan oleh Juni Liem yang diterbitkan oleh Homerian Pustaka tahun 2008. Pada tahun 2000, *Die Verwandlung* juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Metamorfosa* yang diterbitkan oleh Aksara Indonesia. Saat itu *Erzählung* tersebut dikategorikan menjadi sebuah kumpulan cerpen oleh penerbit. Kemudian *Die Verwandlung* diterjemahkan kembali dan diterbitkan oleh penerbit Bentang Pustaka pada tahun 2001. Kedua versi tersebut kini tidak lagi mudah ditemukan di pasaran. Buku versi ketiga oleh Homerian Pustaka merupakan hasil penerjemahan yang dapat ditemukan oleh pembaca di pasaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dianalisis adalah *Erzählung Die Verwandlung* dan *Erzählung* terjemahan bahasa Indonesianya, *Metamorfosis*. Penelitian ini menggunakan teknik baca markah semiotik. Teknik baca markah digunakan untuk memahami hubungan makna antarklausa dan antarkalimat. Pembacaan dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari data yang berkaitan dengan jenis penerjemahan dan tingkat kesepadanan makna setiap kalimat yang ada di dalam *Erzählung* tersebut. Satuan-satuan lingual yang termasuk dalam data ialah satuan lingual yang sukar. Satuan lingual yang sukar identik dengan tata bahasa yang rumit, tidak mudah dipahami serta memiliki tingkatan stilistik yang tinggi. Kalimat-kalimat pada *Erzählung* yang diteliti banyak yang berupa kalimat majemuk. Kalimat majemuk ialah kalimat yang

terdiri lebih dari satu klausa. Dalam bahasa Jerman, terdapat *Relativsatz* yang terbentuk dari *Nebensatz* atau anak kalimat.

Setelah itu, data-data yang telah ditemukan disajikan ke dalam tabel (lihat lampiran 4, hal 127-253). Kriteria penomorannya adalah semua kata, frasa, maupun kalimat yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!). Apabila terdapat lebih dari satu kalimat dalam kalimat langsung, kalimat tersebut dimasukkan dalam satu penomoran dengan sistem (kalimat). Kemudian, data dimasukkan ke dalam kolom dan peneliti mengisi kolom disebelahnya, menentukan jenis penerjemahan apa diantara penerjemahan semantis dan penerjemahan komunikatif yang digunakan oleh penerjemah dalam proses penerjemahan teks *Die Verwandlung* serta tingkat kesepadanan maknanya. Berikut adalah tabel konstruk analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1

Konstruk analisis *Die Verwandlung* dan *Metamorfosis*

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			p	Sebagian		Tidak Sepadan		Sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	TAM		
1.									
2.									

Keterangan:

Data : Data

Bsu	: Teks dalam Bahasa Sumber (bahasa Jerman)
Bsa	: Teks dalam Bahasa Sasaran (bahasa Indonesia)
P	: Penuh
Tam	: Tidak Ada Makna
JP	: Jenis Penerjemahan
Sem	: Semantis
Kom	: Komunikatif

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti melakukan perencanaan sampai melaporkan hasil penelitian, dengan kemampuan dan interpretasi sendiri untuk menganalisis *Erzählung Metamorfosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung*. Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji oleh pertimbangan dan hasil konsultasi dari ahli (*expert judgement*) dalam hal ini, adalah seorang *Native Speaker*, *Susanne Oettel* asal Jerman yang sudah fasih berbicara bahasa Indonesia dan berpengalaman dalam bidang kebahasaan. Saat ini orang yang bersangkutan

sedang menyelesaikan sekolahnya di bidang Linguistik program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Reliabilitas data yang digunakan dalam penulisan ini adalah reliabilitas *intrarater* dan reliabilitas *interrater*. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan cara membaca dan meneliti secara berulang-ulang *Erzählung Die Verwandlung* karya Franz Kafka serta *Erzählung Metamorphosis* sebagai *Erzählung* yang sudah dialihbahasakan oleh Juni Liem agar diperoleh data dengan hasil yang tetap. Reliabilitas *interrater* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penulisan dengan pengamat, yaitu seorang *Native Speaker*, *Lorenz Postner*. Interrater merupakan seorang Jerman yang tinggal di Indonesia dan saat ini menjadi relawan sebagai guru bahasa Jerman dan bahasa Inggris di sebuah sekolah dasar di Yogyakarta.

G. Analisis Data Penelitian

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode padan translasional. Metode padan berarti menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang berkaitan dengan penelitian (Mahsun, 2007: 117). Metode padan yang bertujuan untuk menentukan identitas objek penelitian. Identitas satuan lingual yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan tingginya kadar kesepadanan, keselarasan, kesesuaian, kecocokan, atau kesamaan dengan alat penentu yang bersangkutan dan sekaligus menjadi standar atau pembakunya (Sudaryanto, 1993:13).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan dominasi antara penerjemahan semantis dan komunikatif serta tingkat kesepadanan makna yang terjadi dalam penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung* ke dalam *Erzählung Metamorfosis*.

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Objek penelitian untuk tugas akhir ini adalah *Erzählung Die Verwandlung* beserta terjemahannya *Erzählung Metamorfosis* yang terdiri dari tiga Bab dengan hasil penelitian, yaitu dominasi antara penerjemahan komunikatif dan penerjemahan semantis serta bentuk kesepadanan makna dalam penerjemahannya. Berikut rincian hasil analisis yang ditemukan:

1. Data Penerjemahan Semantis dan Komunikatif dalam Penerjemahan

Dalam kegiatan penerjemahan, sangat diperlukan untuk mengetahui jenis penerjemahan apa yang digunakan oleh penerjemah. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dominasi jenis penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah *Erzählung Die Verwandlung* ke dalam *Erzählung Metamorfosis* sesuai dengan jenis penerjemahan berdasarkan Newmark, yaitu penerjemahan semantis dan

komunikatif. Di bawah ini merupakan tabel jenis penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan *Erzählung* tersebut di atas secara rinci:

Tabel 2

Data Penerjemahan Semantis dan Komunikatif dalam Penerjemahan

	Penerjemahan Semantis	Penerjemahan Komunikatif
BAB I	112	277
BAB II	40	241
BAB III	93	251
Total	245	769

Tabel 2 di atas menjelaskan data penerjemahan semantis dan komunikatif yang ditemukan dalam *Erzählung* 'Metamorfosis' dan *Die Verwandlung*. BAB I, BAB II dan BAB III dalam *Erzählung* 'Metamorfosis' dan *Die Verwandlung* memiliki 1014 data yang berupa satuan lingual. Dari jumlah tersebut, secara keseluruhan terdapat 769 data yang diterjemahkan secara komunikatif dan 245 data yang diterjemahkan secara semantis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Erzählung* 'Metamorfosis' lebih cenderung bersifat komunikatif dan berpihak pada Bsa yang berkesinambungan dengan karakteristik penerjemahan komunikatif lebih mementingkan keterbacaan Bsa daripada memperhatikan struktur Bsu dalam Bsa.

2. Data Tingkat Kesepadanan Makna dalam Penerjemahan

Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, tingkat kesepadanan makna dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kesepadanan yang sepadan dan kesepadanan yang tidak sepadan. Kesepadanan yang sepadan dikategorikan lagi menjadi dua yaitu kesepadanan penuh dan kesepadanan sebagian. Kesepadanan

penuh dapat diartikan bahwa pesan dalam data Bsu diterjemahkan secara penuh ke dalam Bsa. Kesepadanan yang sepadan sebagian artinya, pesan dalam data Bsu diterjemahkan tetapi maknanya hanya sepadan sebagian saja. Kesepadanan sebagian ini dapat dipilah lagi menjadi dua kelompok, yaitu kesepadanan sebagian yang terjadi menyebabkan makna mengalami peningkatan makna dan mengalami penurunan makna. Kesepadanan sebagian dapat menyebabkan makna bertingkat apabila dalam Bsa ditemukan beberapa informasi yang tidak tertera di dalam Bsu. Sebaliknya, apabila dalam Bsa ditemukan beberapa informasi yang hilang dari data Bsu, maka kesepadanan sebagian ini menyebabkan adanya penurunan makna. Di samping kesepadanan yang sepadan, masih ada kesepadanan yang tidak sepadan. Kesepadanan tersebut dikategorikan lagi menjadi dua, yaitu kesepadanan yang menyebabkan maknanya berbeda dan kesepadanan yang maknanya tidak ada. Lebih jelasnya lagi, kesepadanan yang maknanya berbeda terjadi karena data Bsu diterjemahkan namun memiliki makna yang benar-benar berbeda dengan Bsunya. Kesepadanan yang maknanya tidak ada ialah kesepadanan yang maknanya tidak ada terjadi karena data Bsu benar-benar mengalami perubahan makna dalam proses penerjemahannya ke dalam Bsa. Tabel yang akan disajikan berikut akan menunjukkan tingkatan kesepadanan yang telah ditemukan oleh peneliti dalam *Erzählung* 'Metamorfosis' sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung*:

Tabel 3
Data Tingkat Kesepadanan Makna dalam Penerjemahan

No.	Kesepadanan Makna	Jumlah
1.	Kesepadanan yang Sepadan	704
a.	Kesepadanan Penuh	437
b.	Kesepadanan Sebagian	
	1) Peningkatan Makna	124
	2) Penurunan Makna	143
2.	Kesepadanan yang Tidak Sepadan	310
a.	Makna Berbeda	271
b.	Tidak Ada Makna	39
Total		1014

Tabel tiga di atas memberikan informasi bahwa sebagian besar data yang dianalisis mengalami kesepadanan secara penuh. Hasil analisis menunjukkan terdapat 437 data yang memiliki kesepadanan penuh setelah diterjemahkan. Kemudian, tabel di atas menunjukkan 124 data memiliki kesepadanan sebagian yang maknanya meningkat, dan 143 data yang makna kesepadannya menurun karena terdapat unsur yang hilang. Sementara itu, terdapat 310 data yang maknanya tidak sepadan. Data tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu 271 data yang kesepadanan maknanya berbeda dan 39 data yang kesepadanan maknanya tidak memiliki makna yang sama dengan Bsu karena kalimat Bsu tidak diterjemahkan sama sekali ke dalam Bsa yang beberapa diantaranya terjadi karena penerjemah lupa menerjemahkan, atau diabaikan, atau juga tidak diterjemahkan karena kehadirannya dalam Bsa tidak begitu diperlukan karena tidak mengubah makna. Data-data yang mengandung penambahan dan pengurangan informasi yang menyebabkan pergeseran makna ini juga dipaparkan secara lengkap pada halaman lampiran (Lampiran 4, hal 127-253).

B. Pembahasan

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis jenis penerjemahan yang mendominasi dalam *Erzählung Metamorphosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung* serta tingkat kesepadanan makna yang terjadi di dalam penerjemahannya.

1. Jenis Penerjemahan

Jenis penerjemahan yang akan dibahas di bawah ini ialah jenis penerjemahan semantis dan penerjemahan komunikatif. Seperti yang sudah dipaparkan dalam Bab II, penerjemahan semantis dan penerjemahan komunikatif memiliki ciri-ciri yang berbeda. Kedua jenis penerjemahan ini dapat dibedakan dengan cara memperhatikan keberpihakan hasil terjemahan. Apabila hasil terjemah berpihak pada Bsu maka hasil terjemahan dapat dikategorikan ke dalam jenis penerjemahan semantis, dan sebaliknya, jika hasil terjemahan lebih berpihak pada Bsa, maka hasil terjemahan termasuk jenis penerjemahan komunikatif. Contoh data yang telah ditemukan akan dibahas berikut ini:

a. Penerjemahan Semantis

Penerjemahan Semantis terjadi apabila penerjemah memfokuskan diri dalam proses penerjemahan dan pencarian padanan Bsu dalam Bsa dengan budaya Bsu yang masih disisipkan dalam padanannya. Dengan kata lain, dalam penerjemahan semantis penerjemah masih terpengaruh kuat oleh penulis teks Bsu. Beberapa contoh jenis penerjemahan secara semantis dapat diperhatikan pada data-data berikut:

(4) *Was ist mit mir geschehen?* (Kafka, 1979:3)

‘„Apa yang terjadi denganku?“ ‘ (Liem, 2008:3)

Apabila kalimat Bsa pada data (4) di atas diuraikan berdasarkan kata, maka akan tampak seperti berikut:

Was	ist	mit mir	geschehen?
Apa		(yang) denganku	terjadi?

Dari tabel di atas ditunjukkan secara jelas bahwa pilihan kata dalam Bsa sesuai dengan kaidah Bsu meskipun data (4) mengalami sedikit penyesuaian terhadap Bsa. Dalam Bahasa Jerman terdapat jenis kalimat *Perfekt* yang menunjukkan bahwa kalimat tersebut sudah terjadi. Dalam pembentukan kalimat *Perfekt* diperlukan sebuah *Hilfsverb* atau ‘kata kerja bantu’ berupa *sein* atau *haben* yang penggunaannya tergantung dari *Verb* atau kata kerja dan ditempatkan pada posisi kedua dalam kalimat serta kata kerja *Partizip II* di akhir kalimat. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia kalimat yang sudah terjadi tidak ditunjukkan dengan sebuah kata keterangan. Jika seseorang menceritakan suatu hal yang telah terjadi, maka cerita selanjutnya pun masih berupa masa lampau. Dapat dikatakan bahwa dalam Bahasa Indonesia, kala tersirat dalam konteks. Kemudian kata *yang* pada kalimat Bsu bertindak sebagai penghubung yang sifatnya wajib. Apabila kata tersebut dihilangkan, maka kalimat Bsa tidak lazim diungkapkan. Bagian kalimat Bsa dan Bsu mirip karena setiap bahasa memiliki tata bahasa sendiri-

sendiri, sehingga kalimat Bsu tidak dapat diterjemahkan ke dalam Bsa sama secara mutlak. Begitu juga halnya dengan data (5) di bawah:

(5) *dachte er.* (Kafka, 1979: 3)

‘pikirnya.’ (Liem, 2008: 3)

Data di atas juga diterjemahkan secara semantik dengan sedikit penyesuaian. Penggunaan sufiks *-nya* dalam Bahasa Indonesia digunakan apabila dalam kalimat sebelumnya sudah terdapat informasi yang sama, sehingga informasi tersebut tidak perlu diulang pada kalimat berikutnya (Alwi, 2003: 278) atau *-nya* digunakan sebagai persona ketiga yang muncul sebagai objek atau berada di sebelah kanan dari yang diterangkan (Alwi, 2003: 255). Penyesuaian dilakukan agar terdapat kesamaan elemen yang digunakan Bsa dengan Bsu. Maka, dalam kalimat yang lebih panjang, penyesuaian pun dilakukan lebih banyak dari kalimat pendek, misalnya:

(15) »*Wie wäre es, wenn ich noch ein wenig weiterschliefe und alle Narheiten vergäße,*« (Kafka, 1979:3)

“”Bagaimana jika aku kembali tidur dan melupakan semua hal yang tidak masuk akal ini,““ (Liem, 2008: 4)

Jika kalimat (15) tersebut diuraikan dalam satuan kata seperti pada tabel berikut:

Wie wäre es,	wenn	ich	noch ein wenig weiterschliefe	und vergäße	alle Narheiten,
Bagaimana	jika	aku	kembali tidur	dan melupakan	semua hal yang tidak masuk akal ini

Dalam Bahasa Jerman, pada anak kalimat seperti misalnya *Wenn-Satz*, verba diletakkan pada akhir kalimat. Namun, elemen-elemen yang terdapat pada Bsu dan Bsa di atas hampir sama, kecuali penempatan verba. Berbeda dengan contoh-contoh di atas, contoh kalimat berikut menunjukkan bahwa penyesuaian dalam penerjemahan semantis terjadi pada struktur kata Bahasa Indonesia yang berbeda dalam Bahasa Jerman:

(269) »*Das war eine Tierstimme*,« (Kafka, 1979: 15)
 ‘„Itu adalah suara hewan,“’ (Liem, 2008: 33)

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa setiap bahasa memiliki cara penyampaian masing-masing. Seperti halnya Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman, keduanya memiliki cara penyampaian yang berbeda. Dalam Bahasa Jerman, terdapat *Komposition* yang artinya menggabungkan dua kata atau lebih menjadi sebuah kata baru, dengan kata lain pemajemukan (Meibauer, 2007: 32). Seperti halnya dalam kalimat (269) *eine Tierstimme* ‘sebuah suara hewan’ merupakan sebuah *Komposition* yang berasal dari dua buah nomina, yaitu *ein Tier* ‘seekor hewan’ dan *eine Stimme* ‘sebuah suara’. Berbeda dengan Bahasa Jerman, Bahasa Indonesia tidak mengenal gabungan kata. Oleh karena itu, nomina ‘*eine Tierstimme*’ dalam Bsa berubah menjadi sebuah frasa ‘suara hewan’ yang berstruktur MD (menerangkan-diterangkan).

Meskipun contoh-contoh kalimat di atas mengalami penyesuaian berdasarkan dengan struktur kalimatnya sehingga kalimat Bsu sedikit berbeda dengan kalimat Bsa, kalimat-kalimat tersebut memenuhi kategori penerjemahan

semantis. Oleh karena itu, dapat dikatakan, kalimat-kalimat di atas mengalami proses penerjemahan semantis.

b. Penerjemahan Komunikatif

Pengalihan pesan dan bersifat *Effect-Oriented* merupakan bagian dari ciri-ciri jenis penerjemahan komunikatif. Selain itu, penerjemahan jenis ini juga berpihak pada pembacanya. Harapan yang dimiliki pembaca Bsa ialah hasil terjemahan yang efektif dan juga kemudahan teks untuk dipahami. Penerjemah yang menggunakan strategi penerjemahan komunikatif umumnya menghindari ketidakjelasan yang mungkin muncul dalam hasil penerjemahan yang disebabkan oleh pencarian padanan, sehingga pembaca tidak merasa bingung ketika membaca hasil penerjemahan. Beberapa contoh yang mengalami penerjemahan komunikatif bisa disimak pada data berikut:

(87) »Gregor, mach auf, **ich beschwöre dich**.« (Kafka, 1979:8)

“Gregor, **tolong** buka pintunya.” (Liem, 2008: 13)

Frasa ‘*ich beschwöre dich*’ dalam Bsa diterjemahkan menjadi kata ‘tolong’ di mana seharusnya frasa tersebut diterjemahkan menjadi ‘aku sumpahmu’. Terjemahan itu memberikan efek lebih halus pada makna aslinya. Budaya Indonesia dikenal dengan budaya yang ramah tamah. Tidak sering didengar oleh telinga orang Indonesia yang mengumpat kasar apalagi terhadap saudara sendiri. Hal ini sangat jarang ditemukan. Sama halnya dengan yang terdapat pada data di bawah ini:

(168) »*ihm ist nicht wohl, glauben Sie mir, Herr Prokurist.*
(Kafka, 1979: 11)

‘„Gregor sedang tidak sehat, **tolong** percayalah.’ (Liem, 2008: 24)

Kata ‘tolong’ pada kalimat (168) dibubuhkan sehingga kalimat tersebut terdengar lebih halus., sama dengan yang terjadi pada contoh data (87).

(15) *so schmeckte ihm überdies die Milch, die sonst sein Lieblingsgetränk war und die ihm gewiß die Schwester deshalb hereingestellt hatte, gar nicht, ja er wandte sich fast mit Widerwillen von dem Napf ab und kroch in die Zimmermitte zurück.* (Kafka, 1979: 24)

‘tetapi rasa susunya yang tidak enak. Adiknya memberinya susu itu karena tahu susu adalah minuman kesukaannya. Namun, bertentangan dengan keinginan dirinya, ia berbalik dan menjauh dari tempat makanan itu, lalu merayap kembali ke tengah kamar.’ (Liem, 2008: 55)

Kalimat (15) dari Bab 2 *Erzählung Die Verwandlung* merupakan sebuah kalimat yang kompleks, sehingga diterjemahkan ke dalam Bsa menjadi beberapa kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa kalimat tersebut diterjemahkan secara komunikatif. Penerjemah membuat kalimat yang rumit menjadi beberapa kalimat tetapi isinya lebih mudah untuk dipahami, sehingga pembaca tidak menemukan kesulitan ketika membaca *Erzählung* tersebut dalam Bsa. Jika kalimat Bsa diterjemahkan terbalik, maka kalimat (15) akan berbunyi:

(15) *’aber die Milch schmeckt ihm nicht. Seine Schwester stellte ihm die Milch weil sie wusste, dass die Milch sein Lieblingsgetränk war. Aber, er wanderte sich mit Widerwillen von dem Napf ab und kroch zurück in die Mitte des Zimmers.

Contoh berikutnya:

(52) *Gregors Beinchen schwirrten, als es jetzt zum Essen ging.*
(Kafka, 1979: 28)

‘Kaki – kaki kecil Gregor berkelebat, akhirnya ia dapat makan.’

(Liem, 2008: 62)

Bsa di atas tidak benar-benar memiliki makna yang sama dengan Bsa. Apabila kalimat Bsa (52) diterjemahkan kembali menjadi:

(52) *’Gregors Beinchen schwirrt, endlich kann er essen.’

Penerjemahan komunikatif biasanya membuat pesan menjadi lebih memiliki makna yang kuat atau bahkan pesan yang tersirat pun berkurang oleh karena pencarian padanan yang komunikatif. Hal ini tergantung dari penerjemah sendiri dalam mencari padanan dan tingkat kesulitan teks Bsu.

(82) »*Danke ich habe genug*« (Kafka, 1979: 30)

”Tidak, terima kasih, aku sudah kenyang,” (Liem, 2008: 68)

Kalimat (82) diterjemahkan secara komunikatif. Hal ini ditunjukkan oleh frasa ‘*ich habe genug*’ diterjemahkan menjadi ‘aku sudah kenyang’. Dalam penerjemahan ini sudah jelas, bahwa kalimat diterjemahkan sesuai dengan budaya yang ada dalam Bahasa Indonesia sebagai Bsa. Orang Indonesia tidak akan mengatakan ‘Terima kasih, aku sudah punya cukup.’ karena kalimat tersebut tidak lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia. Contoh dalam kalimat yang lebih singkat bisa dilihat pada data berikut:

(315) *Die Mutter*. (Kafka, 1979: 17)

‘Ibunya Gregor’ (Liem, 2008: 38)

Frasa di atas apabila diterjemahkan biasa ke dalam Bahasa Indonesia akan berbunyi ‘seorang Ibu’. Namun, penerjemah menerjemahkan ‘*Die Mutter*’ menjadi ‘ibunya Gregor’ sehingga maknanya lebih kuat dan mendukung situasi

yang sedang digambarkan dalam *Erzählung* tersebut, bahwa ‘*Die Mutter*’ di sini bukan hanya seorang ibu tetapi juga ‘ibu Gregor’. Oleh karena itu, kalimat ini termasuk data yang diterjemahkan secara komunikatif.

(330) »*ich werde mich gleich anziehen, die Kollektion zusammenpacken und wegfahren.* (Kafka, 1979: 18)

‘’Aku akan segera bersiap, mengambil contoh – contoh kainku dan berangkat kerja.’ (Liem, 2008: 40)

Jika disimak dengan seksama, kalimat Bsa (330) terdengar lebih jelas. Maksudnya, verba ‘*wegfahren*’ diterjemahkan menjadi ‘berangkat kerja’. Jika diterjemahkan begitu saja, ‘*wegfahren*’ berarti ‘pergi’ yang maknanya ‘meninggalkan sesuatu’. Verba tersebut sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam Bahasa Jerman. Sebaliknya, orang Indonesia tidak mengatakan bahwa mereka akan pergi jika tujuan mereka adalah pergi bekerja. Oleh karena itu, kata yang lebih umum digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah ‘berangkat kerja’.

(358) *Der Prokurist mußte gehalten, beruhigt, überzeugt und schließlich gewonnen werden;* (Kafka, 1979: 20)

‘Kepala pegawai harus **kembali, tenang, meyakinkan, dan akhirnya menyelesaikan masalah ini dengan baik,**’ (Liem, 2008: 45)

Kalimat Bsu (358) merupakan kalimat pasif dan diterjemahkan menjadi kalimat aktif namun merubah makna Bsu. Pada kalimat Bsa, kepala pegawailah yang harus kembali, tenang, meyakinkan dan menyelesaikan masalah dengan baik. Padahal makna dari kalimat Bsu ialah kepala pegawai harus ditahan,

ditenangkan, diyakinkan, dan akhirnya dikuasai. Namun, apabila kalimat Bsa diterjemahkan kembali, kurang lebih bunyinya seperti ini:

(358)* Der Prokurist mußte zurückkommt, ruhig, überzeugt, und schließlich das Problem gut löst.

2. Tingkat Kesepadanan Makna dalam Penerjemahan

Setelah menganalisa jenis penerjemahan yang mendominasi dalam *Erzählung* Metamorfosis sebagai hasil terjemahan *Erzählung Die Verwandlung*, selanjutnya merupakan analisa tingkat kesepadanan makna dalam menerjemahkan dari *Erzählung Die Verwandlung* ke *Erzählung* Metamorfosis. Seperti yang sudah dijabarkan dalam Bab sebelumnya, kesepadanan makna dibagi menjadi dua tingkat, yaitu makna sepadan dan tidak sepadan. Kemudian makna sepadan dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu kesepadanan makna penuh dan kesepadanan makna sebagian, di mana kesepadanan makna sebagian juga dapat dijabarkan lagi menjadi dua kutub, yaitu kesepadanan yang mengalami peningkatan makna, dan kesepadanan yang mengalami penurunan makna. Kesepadanan makna penuh terjadi apabila makna yang terdapat dalam Bsu ditransfer secara lengkap ke dalam Bsa. Jika pesan yang tersirat dalam Bsu tidak sepenuhnya ditransfer ke dalam Bsa, maka hasil terjemahan tersebut termasuk ke dalam kategori kesepadanan makna sebagian. Hasil terjemahan dikategorikan ke dalam kesepadanan yang mengalami peningkatan makna apabila dalam hasil terjemahan tersebut terdapat beberapa informasi yang dibubuhkan sehingga maknanya meningkat dari makna yang tertera pada Bsu. sebaliknya, hasil terjemahan digolongkan ke dalam kesepadanan yang mengalami penurunan makna apabila dalam hasil terjemahan terdapat

beberapa informasi yang hilang atau dihilangkan sehingga makna Bsu dalam Bsa menurun.

Di samping itu, dalam kategori tidak sepadan terdapat dua tingkatan, yaitu makna berbeda dan tidak ada makna. Penerjemahan dapat dikatakan maknanya berbeda apabila makna Bsu berubah dalam Bsa. Penerjemah merubah informasi-informasi yang sebenarnya terdapat dalam Bsu. Jika penerjemah tidak memahami kata-kata yang terdapat pada Bsu dan kemudian informasi yang terdapat dalam Bsu benar-benar hilang dan tidak diterjemahkan maka terjemahan ini berada di tingkat kesepadanan yang tidak ada maknanya. Hal ini pun dapat disebabkan oleh kesepadanan pada Bsa yang tidak ditemukan oleh penerjemah.

Agar memahami bagian ini dengan lebih baik, berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang ditemukan dalam *Erzählung* Metamorfosis sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung* seperti berikut:

a. Sepadan

1) Kesepadanan Penuh

Sebuah teks Bsa dapat dikatakan memiliki kesepadanan penuh terhadap Bsu apabila Bsa sepenuhnya menyampaikan pesan dan makna yang terdapat dalam Bsu. Berikut merupakan data-data yang tergolong dalam tingkat kesepadanan penuh:

(8) *Über dem Tisch, auf dem eine auseinandergepackte Musterkollektion von Tuchwaren ausgebreitet war* (Kafka, 1979: 3)

‘Koleksi contoh jenis kain tersebar diatas meja’ (Liem, 2008: 4)

Meskipun Bsa (8) terlihat lebih singkat dan struktur peletakkan katanya berbeda, tetapi makna yang terkandung di dalam Bsu telah tersampaikan dengan sempurna. hal ini menyebabkan kalimat (8) termasuk dalam kesepadanan penuh.

(18) *Mit welcher Kraft er sich auch auf die rechte Seite warf, immer wieder schaukelte er in die Rückenlage zurück.* (Kafka, 1979: 3)

‘Sekeras apapun ia mencoba untuk membalikkan badan ke sebelah kanan, badannya selalu kembali lagi ke posisi semula.’ (Liem, 2008: 5)

Kalimat (18) di atas menjelaskan bahwa Gregor yang biasanya tidur menghadap ke kanan kini berusaha sekeras mungkin untuk membalikkan badannya ke arah kanan. Akan tetapi, badannya kembali berayun ke posisi awalnya. Bsa di atas merupakan hasil penerjemahan yang memiliki kesepadanan makna secara penuh.

Kesepadanan makna juga bisa dilihat dalam penerjemahan ungkapan yang digunakan sehari-hari. Setiap bahasa memiliki cara sendiri-sendiri untuk mengekspresikan sesuatu melalui ungkapan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh ungkapan yang juga diterjemahkan dengan kesepadanan penuh di bawah ini.

(22) »*was für einen anstrengenden Beruf habe ich gewählt!* (Kafka, 1979: 4)

“”begitu berat pekerjaan yang telah kupilih!’ (Liem, 2008: 5)

Ungkapan ‘*was für....*’ di atas merupakan sebuah kalimat untuk mengekspresikan keluhan seberapa berat dan melelahkan pekerjaan yang telah

dipilih oleh Gregor. Kalimat Bsa (22) telah memberikan penekanan makna yang sepadan dengan Bsu-nya.

(25) *Der Teufel soll das alles holen!*« (Kafka, 1979: 4)

‘Keadaanku sungguh menyedihkan!’“ (Liem, 2008: 6)

Dalam ungkapan di atas, kalimat Bsu diterjemahkan sedikit lebih halus, tetapi maknanya tetap tersampaikan secara penuh. Apabila Bsu diterjemahkan secara harfiah, maka Bsa akan berbunyi seperti ini ‘Seorang setan harus mengambil semua ini!’. Dapat dilihat bahwa Gregor saat itu sedang dalam keadaan yang benar-benar putus asa dan mengeluh sangat dalam bahwa ia kini berada di posisinya sekarang. Karena orang Indonesia tidak begitu kerap menggunakan kata ‘setan’ maka Bsu diterjemahkan lebih halus.

(45) *Dann wird der große Schnitt gemacht.* (Kafka, 1979: 5)

‘Itu adalah masa ketika aku akan membuat perubahan besar.’ (Liem, 2008: 8)

Frasa ‘*der große Schnitt*’ pada kalimat (45) mengandung makna konotasi ‘sebuah langkah yang besar’ yang mungkin bisa merubah kehidupan Gregor selanjutnya. Dan makna tersebut telah disampaikan oleh penerjemah pada kalimat Bsa. Kalimat yang mengandung kata bermakna konotatif juga tampak pada contoh kalimat berikut:

(404) *Gregor verlor darüber ganz den Kopf.* (Kafka, 1979: 22)

‘Hal itu membuat Gregor menjadi bingung.’ (Liem, 2008: 50)

‘*den Kopf verlieren*’ dalam Bahasa Indonesia berarti ‘kehilangan kepala’ secara denotatif. Namun dalam kalimat Bsu (404) yang dimaksud adalah perasaan

bingung yang dirasakan oleh Gregor ketika ia mendengar desisan jahat sang ayah yang diekspresikan melalui sebuah ungkapan dalam kalimat (404).

(48) »*Himmlischer Vater!*« (Kafka, 1979: 5)

“Ya, ampun!” (Liem, 2008: 8)

Data di atas merupakan sebuah ungkapan yang biasa digunakan dalam budaya Jerman ketika seseorang merasa kaget. Sama halnya seperti dalam Bahasa Indonesia jika seseorang dalam keadaan kaget, mereka mengekspresikannya dengan ungkapan ‘ya ampun’. Contoh di bawah ini juga serupa seperti contoh kalimat (48) di atas:

(258) »*Um Gottes willen,*« (Kafka, 1979: 15)

“„Oh Tuhan!” (Liem, 2008: 33)

Dan juga data berikut:

(377) »*Hilfe, um Gottes willen Hilfe!*« (Kafka, 1979: 21)

“Tolong, demi Tuhan, Tolong!” (Liem, 2008: 47)

Data (48), (258), dan (377) merupakan contoh dari hasil penelitian yang berbentuk ungkapan yang biasa digunakan dalam Bahasa Jerman dalam keadaan kaget atau terkejut. Ungkapan-ungkapan tersebut diterjemahkan secara penuh ke dalam Bsa.

(228) *Ich liege noch jetzt im Bett. Jetzt bin ich aber schon wieder ganz frisch.* (Kafka, 1979: 13)

‘Aku masih diranjang, tetapi sekarang aku cukup sehat.’ (Liem, 2008: 30)

Adjektiva '*frisch*' dalam bahasa Jerman juga biasa digunakan untuk mengatakan bahwa seseorang merasa sehat dan fit. Seperti yang terkandung dalam Bsa, Gregor mengatakan bahwa dirinya merasa sudah sehat meskipun ia masih berbaring di ranjangnya. Oleh karena itu, kalimat di atas juga merupakan kesepadanan penuh.

(339) *Ich bin ja dem Herrn Chef so sehr verpflichtet, das wissen Sie doch recht gut. Andererseits habe ich die Sorge um meine Eltern und die Schwester.*(Kafka, 1979: 18)

'Anda tahu bahwa aku mempunyai masalah hutang yang serius dengan pimpinanku dan harus menjaga orangtua dan adikku;' (Liem, 2008: 41)

Pesan yang terdapat pada Bsu (339) disampaikan dalam Bsa secara penuh dan lebih detail. '*verpflichtet sein*' artinya adalah memiliki tanggung jawab, dan dalam Bsa '*verpflichtet sein*' diterjemahkan sebagai 'masalah hutang yang serius'. Penerjemah mungkin menerjemahkannya seperti di atas untuk memperjelas keadaan yang sedang berlangsung.

2) Kesepadanan Sebagian

Salah satu tugas seorang penerjemah ialah membuat hasil terjemahannya sepadan mungkin dengan Bsu yang ia terjemahkan. Dapat dipastikan bahwa setiap penerjemah setidaknya berusaha untuk mencari kesepadanan terjemahan meskipun terkadang padanan sulit ditemukan dan tidak setiap kata yang terdapat dalam teks Bsu dapat diterjemahkan secara sepadan ke Bsa. Tiap-tiap bahasa memiliki kumpulan kosakata yang banyak dan beragam. Walaupun demikian, tidak semua Bsa bisa mendukung untuk merepresentasikan makna yang tersirat

dalam Bsu sehingga ketika seorang penerjemah menerjemah suatu teks ke dalam Bsa, bisa saja teks Bsa kehilangan sebagian makna Bsu-nya dan atau mengandung beberapa informasi yang ditambahkan. Hal inilah yang disebut sebagai kesepadanan makna sebagian.

a) Peningkatan Makna

Peningkatan makna dalam penerjemahan mungkin terjadi apabila dalam Bsa terdapat beberapa informasi baru yang ditambahkan oleh penerjemah dan tidak dapat ditemukan dalam Bsu, misalnya seperti pada data-data yang telah ditemukan berikut:

- (1) *Als Gregor Samsa eines Morgens aus unruhigen Träumen erwachte, fand er sich in seinem Bett zu einem **ungeheuren Ungeziefer** verwandelt.* (Kafka, 1979: 3)

‘Suatu pagi Gregor Samsa terbangun dari mimpi buruknya, ia menemukan dirinya telah berubah menjadi **seekor kutu besar yang menakutkan**.’ (Liem, 2008: 3)

Frasa ‘*ungeheuren Ungeziefer*’ dalam Bsu diterjemahkan oleh si penerjemah ke dalam Bsa sebagai ‘seekor kutu besar yang menakutkan’. Duden mengatakan bahwa ‘*ungeheuer*’ merupakan kata sifat yang menunjukkan suatu hal yang tidak lazim dilihat atau besar. Maka, dapat disimpulkan bahwa data di atas mengandung informasi tambahan yang tidak ditemukan dalam Bsu.

- (3) *Seine vielen, im Vergleich zu seinem sonstigen Umfang kläglich dünnen Beine flimmerten ihm hilflos **vor den Augen**.* (Kafka, 1979: 3)

‘Kaki-kakinya terlihat kecil kerempeng bila dibandingkan dengan bagian tubuhnya yang lain. Kaki-kaki itu bergerak-gerak tak berdaya **saat ia melihatnya**.’ (Liem, 2008: 3)

‘vor den Augen’ artinya ialah ‘di depan mata’. Pada kalimat (3) dikatakan bahwa kaki-kaki Gregor yang banyak dan kecil dan kerempeng apabila dibandingkan dengan bagian tubuhnya yang lain bergerak di depan matanya tanpa daya. Namun, frasa tersebut diterjemahkan lain dalam Bsa, yaitu ‘saat ia melihat’. Karena penerjemah menambahkan kata ‘saat’ pada Bsa, makna Bsu pun berubah. Saat melihat berarti hanya sebuah momen di mana Gregor melihat kaki-kakinya bergerak.

(38) *Wer weiß übrigens, ob das nicht **sehr gut** für mich wäre.* (Kafka, 1979: 4)

‘Tapi siapa tahu, mungkin itu hal yang **terbaik** bagiku.’ (Liem, 2008: 7)

‘sehr gut’ pada data (38) mengalami peningkatan makna pada Bsa. Kata ‘terbaik’ jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Jerman adalah ‘am besten’ atau ‘*das Beste*’. Akan tetapi yang dimaksud di dalam kalimat Bsu, mungkin mengundurkan diri adalah sesuatu yang sangat baik bagi Gregor saat itu. Sangat baik belum tentu merupakan suatu hal yang terbaik bagi Gregor. Oleh karena itu, kalimat di atas termasuk ke dalam kategori peningkatan makna. Sama seperti yang terjadi pada data (101):

(101) *Zuerst wollte er mit dem **unteren** Teil seines Körpers aus dem Bett hinauskommen, aber dieser untere Teil, den er übrigens noch nicht gesehen hatte und von dem er sich auch keine rechte Vorstellung machen konnte, erwies sich als zu schwer beweglich; es ging so langsam;* (Kafka, 1979: 7)

‘Hal pertama yang ingin ia lakukan adalah menurunkan bagian **terbawah** tubuhnya dari ranjang, tetapi ia tidak pernah melihat dan tidak pernah dapat membayangkan bagaimana bentuk dari bagian bawah tubuhnya; ternyata bagian itu sangat sulit untuk digerakkan, hal itu berlangsung dengan sangat lamban ‘ (Liem, 2008: 15)

Awalnya Gregor ingin turun dari tempat tidurnya dengan bagian bawah tubuhnya. Akan tetapi bagian bawah tubuhnya yang belum ia lihat dan tidak dapat membayangkannya dengan tepat itu terlalu sulit untuk digerakkan. Hal ini berlangsung dengan sangat lamban. Penerjemah menerjemahkan kata ‘*untere Teil*’ menjadi ‘bagian yang paling bawah’ sehingga kalimat tersebut mengalami peningkatan makna.

(109) *Gleichzeitig aber vergaß er nicht, sich zwischendurch daran zu erinnern, daß viel besser als verzweifelte Entschlüsse ruhige und ruhigste Überlegung sei.* (Kafka, 1979: 8)

‘Di waktu yang sama, **ia tidak pernah lupa** mengingatkan dirinya bahwa berpikir tenang adalah jauh lebih baik daripada kesimpulan yang dihasilkan dengan terburu-buru.’ (Liem, 2008: 17)

Pada kalimat (109) di atas terjadi peningkatan makna pada frasa ‘*vergaß er nicht*’ yang seharusnya diterjemahkan ‘ia tidak lupa’ menjadi ‘ia tidak pernah lupa’. Kata ‘pernah’ pada Bsa memberikan kesan, Gregor selalu mengingatkan dirinya sendiri bahwa pemikiran yang tenang dan yang paling tenang lebih baik daripada keputusan yang diputuskan secara buru-buru.

(39) *Wenn ich mich nicht wegen meiner Eltern zurückhielte, ich hätte längst gekündigt, ich wäre vor den Chef hingetreten und hätte ihm meine Meinung von Grund des Herzens aus gesagt.* (Kafka, 1979: 4)

‘Kalau tidak **punya** orangtua yang harus dipikirkan, sudah sejak lama aku menuliskan hal ini ke dalam laporanku. Aku sudah menghadap pimpinan dan mengatakan kepadanya apa yang kupikirkan dan mengatakan semua hal yang ingin kukatakan, agar ia tahu apa yang sebenarnya kurasakan.’ (Liem, 2008: 7)

Kata ‘punya’ dalam Bsa telah ditambahkan oleh penerjemah. Dalam Bsu kata tersebut tidak ditemukan dan kata tersebut meningkatkan makna yang ada dalam Bsa. Dalam Bsu dikatakan, bahwa Gregor sudah sejak lama akan

mengundurkan diri, pergi menghadap pimpinan dan akan mengatakan apa yang ia ingin katakan dari dalam hatinya apabila ia tidak harus menahan diri karena orangtuanya.

(50) *Es war halb sieben Uhr, und die Zeiger gingen **ruhig** vorwärts, es war sogar halb vorüber, es näherte sich schon dreiviertel.*(Kafka, 1979: 5)

‘Sekarang sudah jam 06.30 dan jarum jam **secara diam-diam** terus bergerak, bahkan sudah lewat dari 06.30, kurang lebih.’(Liem, 2008: 8)

Pada contoh kalimat (50) terjadi peningkatan makna. Kata ‘*ruhig*’ pada Bsa diterjemahkan menjadi ‘secara diam-diam’. ‘secara diam-diam’ dalam Bahasa Jerman sebenarnya adalah ‘*heimlich*’ di mana tidak ada orang yang tahu ketika seseorang sedang melakukan sesuatu. Namun, maksud yang terdapat dalam Bsu adalah jarum jam yang bergeser maju dengan tenang, dan bukan secara diam-diam.

(52) *Man sah vom Bett aus, daß er auf vier Uhr richtig eingestellt war;*(Kafka, 1979: 5)

‘Ia dapat melihat dari ranjangnya bahwa weker itu sudah diatur agar berbunyi jam 04.00 pagi **seperti biasanya**.’ (Liem, 2008: 9)

‘seperti biasanya’ pada Bsa tidak terdapat dalam kalimat Bsu. Frasa tersebut menguatkan makna dari Bsu. sebagai seorang pedagang keliling, Gregor selalu bangun pagi, dan mungkin ia selalu mengatur jam wekernya pada pukul empat pagi.

(70) *Wolltest du nicht **wegfahren**?*(Kafka, 1979: 6)

‘Apakah kamu tidak **berangkat kerja**?’(Liem, 2008: 11)

Kata kerja '*wegfahren*' dalam kamus Bahasa Jerman-Bahasa Indonesia Krause berarti pergi atau berangkat ke suatu tempat. Dalam Bsa, kalimat (70) diberikan tambahan informasi, yaitu kata 'kerja'. Kata tersebut memperjelas kata kerja '*wegfahren*' dalam Bsa serta meningkatkan makna Bsu.

(132) *sagte er sich und erstarrte fast, während seine Beinchen nur desto eiliger tanzten.* (Kafka, 1979: 10)

'Katanya kepada dirinya sendiri, tubuhnya membeku kedinginan walaupun kaki kakinya **makin lebih hidup** seolah mereka menari.'
(Liem, 2008: 20)

Dalam kalimat di atas terjadi juga peningkatan makna. '*desto eiliger*' pada Bsu maksudnya, bahwa kaki-kaki Gregor menari semakin kencang, semakin cepat. Penerjemah telah menerjemahkan frasa tersebut menjadi 'makin lebih hidup' yang memiliki makna tidak sesungguhnya. Frasa tersebut bisa diartikan menjadi 'semakin bersemangat'.

(141) *Genügte es wirklich nicht, einen Lehrjungen **nachfragen zu lassen***
(Kafka, 1979: 10)

'Apakah tidak cukup jika hanya mengirimkan salah satu peserta pelatihan untuk **membuat investigasi**' (Liem, 2008: 22)

Pada kalimat Bsa di atas telah terjadi peningkatan makna. Hal ini disebabkan oleh penerjemahan kata kerja '*nachfragen zu lassen*' yang sebenarnya memiliki arti 'membiarkan seseorang menanyakan sesuatu' atau 'membiarkan seseorang mencari informasi'. Penerjemah menerjemahkan kata kerja tersebut menjadi 'membuat inverstigasi' yang membuat makna Bsa menjadi lebih kuat. Biasanya investigasi dilakukan oleh orang berwenang dan dalam keadaan yang sangat serius.

- (144) *Und mehr infolge der Erregung, in welche Gregor durch diese Überlegungen versetzt wurde, **als infolge eines richtigen Entschlusses**, schwang er sich mit aller Macht aus dem Bett.*(Kafka, 1979: 10)

‘Dan karena pemikiran-pemikiran yang telah mengganggunya ini **lebih dari segala keputusan yang tepat**, ia mengayunkan dirinya dengan seluruh kekuatannya untuk bangun dari ranjang.’ (Liem, 2008: 22)

‘*als infolge eines richtigen Entschlusses*’ dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai akibat dari sebuah keputusan yang tepat, namun dalam Bsa terdapat frasa ‘lebih dari segala keputusan’ yang membuat makna kalimat tersebut menjadi lebih kuat dari makna Bsu.

- (161) *»der Herr Prokurist ist gekommen und erkundigt sich, warum du nicht mit dem **Frühzug** weggefahren bist.*(Kafka, 1979: 11)

‘„Kepala pegawai datang dan ingin mengetahui kenapa kamu tidak pergi dengan **kereta yang paling pagi**.’ (Liem, 2008: 24)

Sama halnya seperti yang terjadi pada kalimat sebelum-sebelumnya di atas, kalimat (161) juga mengalami peningkatan makna. ‘*Frühzug*’ adalah kereta api yang berangkat di pagi hari atau biasa juga disebut kereta pagi. Peningkatan makna dalam kalimat (161) ini terjadi karena kereta pagi ini diterjemahkan oleh penerjemah menjadi ‘kereta yang paling pagi’ padahal dalam Bsu sama sekali tidak dijelaskan bahwa ‘*Frühzug*’ juga merupakan kereta yang paling pagi.

- (84) *»Bin schon fertig,«* (Kafka, 1979: 6)

“”Aku sudah siap, **sekarang**“” (Liem, 2008: 13)

Kata ‘sekarang’ dalam Bsa juga memperkuat makna kalimat di atas. Kata tersebut menegaskan keterangan waktu dalam kalimat. Sama halnya seperti kalimat berikut ini:

(156) »*Ich weiß*,« (Kafka, 1979: 11)

‘’**Iya**, aku tahu,‘‘ (Liem, 2008: 24)

‘iya’ pada kalimat di atas tidak memiliki makna istimewa dan muncul untuk memperkuat makna yang terdapat pada Bsa. Peningkatan makna bisa terjadi karena tingkat kesopanan sebuah kata yang digunakan oleh penerjemah dalam Bsa berbeda dengan Bsu. seperti misalnya kalimat di bawah ini:

(169) »*ihm ist nicht wohl, glauben Sie mir, Herr Prokurist*.(Kafka, 1979: 11)

‘,Gregor sedang tidak sehat, **tolong** percayalah.’ (Liem, 2008: 24)

Kata ‘tolong’ pada Bsa di atas meningkatkan makna Bsu. Ibu Gregor meminta pada *Herr Prokurist* untuk percaya padanya bahwa Gregor sedang sakit. Kata ‘tolong’ memberikan efek yang lebih halus dan lebih meyakinkan *Herr Prokurist* untuk mempercayai ibu Gregor.

(88) *Gregor aber dachte gar nicht daran aufzumachen, sondern lobte die vom Reisen her übernommene Vorsicht, auch zu Hause alle Türen während der Nacht zu versperren*.(Kafka, 1979: 7)

Namun, Gregor tidak berpikir untuk membuka pintu. Malahan ia **mengucapkan selamat kepada dirinya sendiri atas kebiasaannya** untuk senantiasa berhati-hati, pelajaran yang diperolehnya sebagai pedagang keliling, yaitu mengunci seluruh pintu di waktu malam meskipun berada di rumah.(Liem, 2008: 13)

Kata kerja ‘*loben*’ berbeda dengan kata ‘mengucapkan selamat’. Dalam kalimat Bsu dijelaskan bahwa Gregor memuji dirinya sendiri atas kebiasaannya untuk selalu berhati-hati dimanapun ia berada bahkan ketika ia berada di rumah pun ia mengunci semua pintu di malam hari. Kata ‘mengucapkan selamat’ dalam Bsa meningkatkan makna yang terkandung dalam Bsu.

b) Penurunan Makna

Apabila Bsa memiliki makna yang berbeda, atau dalam Bsa terdapat beberapa informasi yang dikurangkan dari Bsu dan mempengaruhi makna Bsa tersebut, maka kesepadanan dalam penerjemahan ini tergolong dalam kesepadanan yang mengalami penurunan makna. Berikut merupakan beberapa data yang mengalami penurunan makna:

- (7) *Sein Zimmer, ein richtiges, nur etwas zu kleines Menschenzimmer, lag ruhig zwischen den vier **wohlbekannten** Wänden.* (Kafka, 1979: 3)

‘Kamarnya, yang seperti kamar manusia pada umumnya walaupun agak sedikit kecil, dikelilingi oleh empat tembok.’ (Liem, 2008: 3)

Dalam Bsa, kata ‘*wohlbekannten*’ sama sekali tidak diterjemahkan sehingga kalimat (7) mengalami penurunan makna. Kamar Gregor merupakan sebuah kamar manusia pada umumnya, hanya sedikit terlalu kecil, terletak di antara empat tembok yang tidak asing lagi bagi Gregor. Apabila kata tersebut dalam Bsa diterjemahkan, maka informasi ini akan mengingatkan pembaca bahwa Gregor tetap tinggal di kamar miliknya, sebelum ia berubah menjadi serangga.

- (17) *aber das war gänzlich undurchführbar, denn er war gewöhnt, auf der rechten Seite zu schlafen, konnte sich aber in seinem gegenwärtigen **Zustand** nicht in diese Lage bringen.* (Kafka, 1979: 3)

‘Namun, hal itu adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukannya karena ia sudah terbiasa tidur dengan bertumpu pada bagian kanan tubuhnya, dan **posisinya** sekarang ini tidak memungkinkannya mengubah posisi tidurnya.’ (Liem, 2008: 5)

Kata ‘*Zustand*’ diterjemahkan menjadi ‘posisinya’. Namun, yang dimaksud dalam Bsu ialah keadaannya saat itu secara umum yang membuat Gregor sulit tidur dengan bertumpu pada bagian kanan tubuhnya. Dengan begitu,

kalimat (17) di atas tergolong menjadi kesepadanan makna sebagian dan mengalami penurunan makna.

(103) *Er versuchte es daher, zuerst den Oberkörper aus dem Bett zu bekommen, und drehte vorsichtig den Kopf dem **Bettrand** zu.* (Kafka, 1979: 8)

‘Lalu ia mencoba untuk menggerakkan dulu bagian atas tubuhnya dari ranjang, dengan hati-hati memutar kepalanya ke **samping**.’ (Liem, 2008: 16)

Oleh karena itu, Gregor berusaha untuk turun dari ranjangnya dengan menggerakkan tubuh bagian atasnya, dan memutar kepalanya dengan hati-hati ke tepi ranjang. Begitulah bunyi kalimat Bsa (103) seharusnya. Kata ‘samping’ membuat makna ‘*Bettrand*’ menjadi turun. Samping bisa di mana saja. Akan tetapi dalam kalimat itu dijelaskan bahwa Gregor sedang berusaha untuk turun dari ranjangnya dan memutar kepalanya ke tepi ranjang.

(117) *Im übrigen wird auch bis dahin jemand aus dem Geschäft kommen, um nach mir zu fragen, denn **das Geschäft wird** vor sieben Uhr **geöffnet**.*« (Kafka, 1979: 9)

‘Dan saat itu, seseorang akan datang dari kantor dan bertanya apa yang terjadi denganku, karena **mereka masuk** sebelum pukul 07.00.’ (Liem, 2008: 18)

‘*das Geschäft wird vor sieben Uhr geöffnet*’ berarti ‘toko itu akan dibuka sebelum pukul tujuh pagi’. Dalam kalimat Bsa, dikatakan bahwa mereka, yaitu para pekerja di toko tersebut masuk sebelum pukul tujuh. Penerjemahan tersebut menurunkan makna BSu.

(124) *Als Gregor schon zur Hälfte aus dem Bette ragte – die neue Methode war mehr ein Spiel als eine Anstrengung, er brauchte immer **nur***

ruckweise zu schaukeln –, *fiel ihm ein, wie einfach alles wäre, wenn man ihm zu Hilfe käme.*(Kafka, 1979: 9)

‘Sewaktu Gregor sudah setengah jalan untuk bangun dari ranjang – metode barunya ini lebih seperti permainan daripada usaha serius untuk bangun, yang harus dia kerjakan adalah **bergoyang maju dan mundur** – ini membuatnya sadar betapa mudahnya jika ada orang yang datang dan membantunya.’(Liem, 2008: 19)

Kalimat di atas mengalami penurunan makna melalui penerjemahan frasa ‘*nur ruckweise zu schaukeln*’ yang ditransfer ke dalam Bsa menjadi ‘bergoyang maju dan mundur’. Frasa tersebut tidak akan mengalami penurunan makna apabila diterjemahkan menjadi ‘hanya berayun dengan sedikit sentakan’. Kalimat bergoyang maju dan mundur tidak terlalu menggambarkan kata kerja ‘berayun’.

(136) *Aber dann ging natürlich wie immer **das Dienstmädchen** festen Schrittes zur Tür und öffnete.*(Kafka, 1979: 10)

‘Namun, tentu saja **seorang pelayan** melangkah ke arah pintu depan dan membuka pintu tersebut.’(Liem, 2008: 21)

Dalam *Erzählung* ‘Metamorfosis’, kata ‘*das Dienstmädchen*’ diterjemahkan secara tidak konsisten. Seperti dalam contoh kalimat (136) di atas, ‘*das Dienstmädchen*’ diterjemahkan menjadi seorang pelayan. ‘*Mädchen*’ dalam Bahasa Indonesia adalah seorang gadis atau seorang perempuan, sehingga ‘*das Dienstmädchen*’ akan lebih tepat diterjemahkan ke dalam Bsa menjadi seorang pelayan wanita. Oleh sebab itu kalimat (136) mengalami penurunan makna.

(142) – **wenn überhaupt** diese Fragerei nötig war –, (Kafka, 1979: 10)

‘-**Anggap saja** investigasi itu penting – ‘(Liem, 2008: 22)

Kata ‘*wenn überhaupt*’ dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan oleh orang Jerman. Arti dari kata tersebut kurang lebih seperti ‘kalau memang’ atau

‘jika memang’ dalam Bahasa Indonesia. Jadi, apabila kalimat tersebut diterjemahkan secara benar, kalimat Bsa (142) akan berbunyi:

(142) *‘-kalau memang investigasi itu penting-‘

(220) *Ich hatte ursprünglich die Absicht, Ihnen das alles unter vier Augen zu sagen, aber da Sie mich hier nutzlos meine Zeit versäumen lassen, weiß ich nicht, warum es nicht auch Ihre Herren Eltern **erfahren** sollen.*(Kafka, 1979: 13)

‘Aku seharusnya berbicara seperti ini kepada Anda secara pribadi, tetapi karena Anda mengabaikan waktuku di sini tanpa alasan yang jelas, aku tidak melihat alasan mengapa orangtua Anda seharusnya juga **belajar** dari hal ini.’(Liem, 2008: 29)

Pada kalimat Bsa (220) terjadi penurunan makna. Kata ‘*erfahren*’ dalam kamus besar Bahasa Jerman-Bahasa Indonesia artinya ‘mengetahui’ atau ‘mengalami’, sedangkan ‘belajar’ adalah ‘*lernen*’. Konteks yang dimaksud dengan belajar dan mengalami sesuatu tentu saja berbeda. Di sini, *Herr Prokurist* menginginkan bahwa kedua orangtua Gregor juga mengetahui apa yang terjadi, bukan belajar dari hal yang sedang terjadi pada Gregor dan karirnya.

(31) »**Dies** frühzeitige Aufstehen«, (Kafka, 1979: 4)

“Bangun pagi setiap hari,” (Liem, 2008: 7)

Makna pada kalimat (31) di atas mengalami penurunan. Dalam Bsu, ditekankan bahwa kegiatan bangun pagi yang selalu dilakukan Gregor karena pekerjaannya benar-benar mengganggu Gregor. Namun, penekanan itu tidak tampak pada kalimat Bsa. Bahkan kalimat Bsa tersebut terdengar datar tanpa penekanan emosi.

(87) »Gregor, mach auf, **ich beschwöre dich**.« (Kafka, 1979: 7)

„Gregor, **tolong** buka pintunya.“ (Liem, 2008: 13)

Berbeda dengan kalimat (169) di atas yang mengalami peningkatan makna dengan menggunakan kata ‘tolong’, pada kalimat (87) ini kata ‘tolong’ mengalami penurunan makna. Kalimat Bsu kurang lebih mengatakan bahwa adik Gregor menyuruh Gregor untuk membukakan pintu, bahkan ia menyumpahi Gregor. Namun, kalimat tersebut diterjemahkan sedikit lebih halus daripada Bsu. dalam budaya Indonesia, jarang sekali ada orang atau kakak beradik yang menyumpahi satu sama lain, sekalipun itu bukan hal yang serius. Sehingga menyumpahi seseorang atau saudara sendiri terhitung sangat kasar dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kalimat (87) mengalami penurunan makna.

(93) *er brauchte sich nur **ein wenig** aufzublasen und sie fiel von selbst.*(Kafka, 1979: 7)

‘Ia hanya perlu menggerakkan tubuhnya dan selimut itu akan jatuh dengan sendirinya.’(Liem, 2008: 14)

Pada kalimat (93) terdapat elemen yang hilang. Elemen yang tidak diterjemahkan ini membuat makna kalimat Bsu menurun. ‘*ein wenig*’ dalam Bahasa Indonesia adalah ‘sedikit’. Jadi apabila kalimat Bsu diterjemahkan secara lengkap bunyinya akan seperti ini:

(93)* Ia hanya perlu menggerakkan tubuhnya sedikit, maka selimut itu akan jatuh dengan sendirinya.

(98) *und gelang es ihm endlich, mit diesem Bein das auszuführen, was er wollte, so arbeiteten inzwischen alle anderen, wie freigelassen, **in höchster, schmerzlicher Aufregung.***(Kafka, 1979: 7)

‘Dan akhirnya jika ia mengendalikan gerakan kaki tersebut, kaki-kaki yang lain seakan terbebas dan bergerak-gerak ke segala arah.’(Liem, 2008: 15)

Akhirnya Gregor berhasil untuk mengetahui bagaimana kaki-kakinya bekerja sesuai dengan yang ia mau. Dan yang lainnya juga bekerja bebas dalam

keriangan yang luar biasa. Kurang lebih begitu makna yang terkandung dalam Bsu (98). Jika dibandingkan dengan BSa, maka dapat disimpulkan bahwa makna Bsu mengalami penurunan.

(289) *und ruhte sich dort einen Augenblick lang von der Anstrengung aus. Dann aber machte er sich daran, mit dem Mund den Schlüssel im Schloß umzudrehen. Es schien leider, daß er keine eigentlichen Zähne hatte,* (Kafka, 1979: 16)

‘Ia beristirahat sejenak di sana untuk memulihkan tenaganya dan mempersiapkan dirinya untuk tugas memutar anak kunci dengan mulutnya, tetapi sayang, **sepertinya Gregor kurang beruntung, ia tidak mempunyai gigi yang baik**’ (Liem, 2008: 35-36)

Kalimat terakhir yang ada pada data (289) diterjemahkan sedikit berbeda dari seharusnya. Pada Bsa ditekankan bahwa Gregor kurang beruntung karena giginya tidak bagus. Pernyataan di atas mengubah makna Bsu pada Bsa karena dalam Bsu tidak dikatakan bahwa Gregor merasa kurang beruntung karena ia tidak memiliki gigi yang baik, hanya saja ia tidak memiliki gigi yang sebenarnya, yang biasanya digunakan sebelum ia berubah wujud. Kalimat Bsu sebenarnya dapat diterjemahkan menjadi ‘*Namun sayang, tampaknya Gregor tidak memiliki gigi sungguhan*’.

(308) *Da er die Türe auf diese Weise öffnen mußte, war sie eigentlich schon recht weit geöffnet, und er selbst noch nicht zu sehen.* (Kafka, 1979: 17)

‘Karena Gregor membuka pintu dengan cara seperti ini, pintu telah terbuka lebar **sebelum** ia dapat terlihat.’ (Liem, 2008: 37)

Kalimat Bsa berbeda makna dengan Bsu-nya. Kalimat Bsu bisa saja diterjemahkan seperti ini:

- (308)* Karena Gregor harus membuka pintu dengan cara seperti ini, sebenarnya pintu itu sudah terbuka cukup lebar dan ia pun belum dapat dilihat.

Jika dibandingkan dengan Bsa yang asli dapat dilihat bahwa makna Bsu dalam Bsa mengalami penurunan makna. Pertama-tama, kata '*mußte*' dalam Bsa tidak diterjemahkan sehingga unsur keharusan pun hilang dalam Bsa. Kemudian kata 'sebelum' tidak terdapat pada Bsu. Karena kemunculannya, kalimat Bsa malah mengalami penurunan makna.

- (309) *Er mußte sich erst langsam um **den einen Türflügel** herumdrehen, und zwar sehr vorsichtig, wenn er nicht gerade vor dem Eintritt ins Zimmer plump auf den Rücken fallen wollte.* (Kafka, 1979: 17)

'Pertama ia harus memutar badannya **ke salah satu dari pintu**, dan ia harus melakukan hal itu dengan hati – hati jika ia tidak ingin jatuh terlentang sebelum ia masuk ke ruangan.' (Liem, 2008: 37)

Frasa 'ke salah satu dari pintu' pada kalimat Bsa masih terasa sedikit tidak pas dengan makna yang terkandung dalam Bsu. Yang dimaksud dengan kalimat Bsu ialah Gregor pertama-tama harus memutar badannya mengitari daun pintu yang satunya, dan harus dengan sangat hati-hati jika tidak ia akan jatuh terlentang sebelum ia memasuki ruangan.

- (348) *Sie wissen auch sehr wohl, daß der Reisende, der fast das ganze Jahr außerhalb des Geschäftes ist, so leicht ein Opfer von Klatschereien, Zufälligkeiten und grundlosen Beschwerden werden kann, gegen die sich zu wehren ihm ganz unmöglich ist, da er von ihnen meistens gar nichts erfährt **und nur dann**, wenn er erschöpft eine Reise beendet hat, zu Hause die schlimmen, auf ihre Ursachen hin nicht mehr zu durchschauenden Folgen am eigenen Leibe zu spüren bekommt.* (Kafka, 1979: 19)

'Dan Anda pun sadar bahwa orang yang melakukan perjalanan seperti kami, menghabiskan waktu hampir setahun di luar kantor, sehingga kami dengan mudah digosipkan dan dipersalahkan, dan hampir sulit untuk membela diri dari hal – hal seperti itu, kami hampir tidak pernah mendengar gosip tersebut **atau** ketika kami

kembali dari perjalanan yang melelahkan, kami merasakan dampak yang merugikan terhadap apa yang terjadi di kantor dan tidak tahu apa penyebabnya.’ (Liem, 2008: 42)

‘*und nur dann...*’ artinya ‘hanya jika..’ merupakan pernyataan bikondisional yang biasanya digunakan dalam Bahasa Jerman apabila seseorang ingin menceritakan sesuatu dan selanjutnya datang kalimat yang berlawanan dari kalimat sebelumnya. Frasa tersebut hanya diterjemahkan menjadi ‘atau’ dalam Bsa yang membuat makna Bsu menjadi tidak sempurna dalam Bsa. Pada kalimat di atas Gregor membela diri dengan mengatakan bahwa kebanyakan pedagang keliling menjadi korban di kantor. Ia hampir setahun penuh tidak berada di kantor dan akan digosipkan dengan mudahnya tanpa mereka mengetahui apapun, dan hanya jika ia mengakhiri perjalanannya dengan lelah di rumah, mereka menngetahui masalah yang ada tanpa tahu alasannya dan apa yang terjadi sebelumnya.

(360) ***Wäre doch die Schwester hier gewesen!*** (Kafka, 1979: 20)

‘**Hanya** jika adiknya disini!’ (Liem, 2008: 45)

Bahasa Indonesia tidak memiliki sebuah gramatik atau tata bahasa khusus untuk menunjukkan suatu pernyataan yang tidak nyata, misalnya seperti harapan dan pengandaian. Biasanya hal seperti itu diungkapkan dengan kata ‘andai’. Kebalikannya, Bahasa Jerman memiliki tata bahasa khusus yang biasa digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak nyata, yaitu *Konjunktiv II*. Oleh karenanya tidaklah mudah dalam Bahasa Indonesia menerjemahkan kalimat irreal. Kalimat (360) juga merupakan kalimat irreal. Bsa (360) masih belum benar-benar menggambarkan situasi yang terjadi ketika Gregor mengatakan kalimat tersebut.

Kalimat Bsu bisa diterjemahkan menjadi lebih kuat sehingga tidak mengalami penurunan makna, misalnya begini:

(360)* ‘Andai saja adiknya ada disini!’

(389) *Gregor nahm einen Anlauf, um ihn **möglichst** sicher einzuholen;*(Kafka: 1979: 21)

‘Gregor berusaha mengejarnya, **ia ingin bertemu** dengan kepala pegawai itu,’ (Liem, 48)

Kata sifat ‘*möglichst*’ pada Bsu berarti ‘sebisa mungkin’ sehingga terjemahan kalimat Bsu di atas seharusnya berbunyi demikian:

(389)* Gregor mengambil ancang-ancang agar sebisa mungkin mendahului kepala pegawai.

Akan tetapi, seperti yang sudah ditransfer pada Bsa, maka makna Bsu dalam Bsa mengalami penurunan makna. Kata sifat lain juga ditemukan dalam beberapa kalimat dan penerjemahannya berpengaruh akan tingkat kesepadanan makna dalam penerjemahan. Berikut merupakan contoh selanjutnya:

(99) »*Nur sich nicht im Bett **unnütz** aufhalten,*« (Kafka, 1979: 7)

“”Ini adalah hal yang tidak dapat dilakukan di tempat tidur.“”
(Liem, 2008: 15)

Kata ‘*unnütz*’ dalam Bsa tidak diterjemahkan sehingga menurunkan makna yang terkandung dalam Bsu. Dalam Bahasa Indonesia ‘*unnütz*’ berarti ‘tidak berguna’. Sama seperti kalimat (99) di atas, kalimat di bawah ini juga mengalami penurunan makna karena terdapat elemen yang hilang atau tidak diterjemahkan:

(166) »*Guten Morgen, Herr Samsa,*« *rief der Prokurist **freundlich** dazwischen.*(Kafka, 1979: 11)

‘Lalu kepala pegawai itu berkata “Selamat pagi, Tuan Samsa.”’
(Liem, 2008: 24)

‘freundlich’ berarti ‘bersahabat’. Sementara itu *Herr Prokurist* menyapa dan mengucapkan selamat pagi pada Gregor dengan bersahabat. Kata ‘bersahabat’ tidak diterjemahkan ke dalam Bsa sehingga kalimatnya tergolong ke dalam penurunan makna dalam kesepadanan.

(212) *Ich spreche hier im Namen Ihrer Eltern und Ihres Chefs und bitte Sie **ganz ernsthaft** um eine augenblickliche, deutliche Erklärung.*(Kafka, 1979: 13)

‘Aku berbicara disini mewakili orangtua Anda dan pimpinan Anda, yang meminta penjelasan langsung dan segera.’ (Liem, 2008: 28)

Kata *‘ganz ernsthaft’* yang artinya ‘sangat serius’ tidak diterjemahkan ke dalam Bsu dan juga tidak tersirat. Tanpa ada kata ‘sangat serius’, makna kalimat Bsu pun berubah. *Herr Prokurist* meminta Gregor dengan sangat serius memberikan penjelasan secara langsung dan sesegera mungkin.

(369) *schob sich durch die Öffnung; wollte zum Prokuristen hingehen, der sich schon am Geländer des Vorplatzes **lächerlicherweise** mit beiden Händen festhielt;*(Kafka, 1979: 20)

‘mendorong dirinya untuk pergi ke pintu dan berusaha mengejar kepala pegawai yang masih memegang pegangan tangga dengan kedua tangannya.’ (Liem, 2008: 45)

Kalimat di atas menceritakan bahwa Gregor sedang mendorong dirinya ke arah pintu dan ia berusaha untuk berjalan ke arah *Herr Prokurist* yang memegang gagang tangga dengan kedua tangannya secara memalukan. Namun, Bsa di atas tidak menunjukkan bahwa *Herr Prokurist* memegang gagang tangga secara

memalukan sehingga kalimat tersebut terdengar netral dan tidak terkesan mengejek seperti apa yang dijelaskan oleh kalimat Bsu.

(157) *sagte Gregor vor sich hin; aber so laut, daß es die Schwester hätte hören können, wagte er die Stimme nicht zu erheben.* (Kafka, 1979: 11)

‘Kata Gregor kepada dirinya sendiri, tanpa berani mengeraskan suaranya.’ (Liem, 2008: 24)

Kalimat Bsu di atas diterjemahkan ke dalam Bsa tanpa anak kalimat.

Secara sederhana, kalimat Bsu dapat diterjemahkan seperti ini:

(157)* ‘kata Gregor kepada dirinya sendiri, tanpa berani mengeraskan suaranya agar adiknya juga dapat mendengar’

Pada Bsa di atas, terdapat informasi yang kurang sehingga Bsu mengalami penurunan makna. Gregor mengatakan sesuatu pada dirinya sendiri tanpa memberanikan diri untuk mengeraskan suaranya sehingga adiknya dapat mendengarkan suaranya.

(204) *Und Gregor schien es, daß es viel vernünftiger wäre, ihn jetzt in Ruhe zu lassen, statt ihn mit Weinen und Zureden zu stören.* (Kafka, 1979: 12)

‘Dan sepertinya Gregor merasa lebih masuk akal, jika mereka meninggalkannya di dalam ketenangan daripada mengganggunya dengan mengajaknya berbicara.’ (Liem, 2008: 27)

Seperti pada kalimat (157), kalimat di atas juga mengalami penurunan makna karena terdapat informasi dalam Bsu yang tidak diterjemahkan ke dalam Bsa. Informasi tersebut terdapat pada frasa ‘*mit Weinen*’ yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia ‘dengan tangisan’.

(227) *Ein leichtes Unwohlsein, ein Schwindelanfall, haben mich verhindert aufzustehen.* (Kafka, 1979: 12)

‘Aku benar – benar tidak sehat, masih merasa pusing, aku masih belum dapat bangun.’ (Liem, 2008: 30)

Jika dibandingkan antara Bsu dan Bsa dengan seksama, terdapat beberapa kata yang tidak ditransfer ke dalam Bsa. ‘*haben mich verhindert*’ yang artinya ‘sesuatu telah menghalangiku’. Jika secara lengkap diterjemahkan, kalimat di atas akan berbunyi seperti ini:

(227)* ‘Aku benar-benar tidak sehat, masih merasa pusing dan hal ini telah menghalangiku untuk bangun.’

(240) *Für alle die Vorwürfe, **die Sie mir jetzt machen**, ist ja kein Grund;* (Kafka, 1979: 14)

‘Tuduhan Anda tidak berdasar sama sekali.’ (Liem, 2008: 31)

Pada kalimat Bsa (240) tidak ditemukan hasil terjemahan ‘*die Sie mir jetzt machen*’. Gregor menekankan bahwa tuduhan yang dibuat oleh *Herr Prokurist* kepada Gregor itu tidak tepat dan bukan sebuah alasan. Meskipun tanpa penerjemahan kalimat tersebut sudah jelas apa yang ingin disampaikan oleh penulis, kalimat (240) tergolong dalam kesepadanan makna yang mengalami penurunan makna.

(259) *rief die Mutter **schon unter Weinen**,* (Kafka, 1979: 15)

‘kata ibunya,’ (Liem, 2008: 33)

Frasa ‘*schon unter Weinen*’ tidak diterjemahkan ke dalam Bsa. Padahal, frasa tersebut menggambarkan bagaimana keadaan ibu Gregor ketika ibunya kaget dan sudah berkaca-kaca. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kalimat (259) mengalami penurunan makna.

(281) ***Aber immerhin** glaubte man **nun schon** daran, daß es mit ihm nicht ganz in Ordnung war, und war bereit, ihm zu helfen.* (Kafka, 1979: 15)

‘Mereka mulai menyadari ada yang lain dari dirinya dan siap untuk membantu.’ (Liem, 2008: 34)

Dalam Bsu, frasa ‘*aber immerhin*’ dan ‘*nun schon*’ tidak dialihkan ke dalam Bsa. Jika dialihkan ke dalam Bahasa Indonesia, maka kalimat (281) akan berbunyi demikian:

(281)* ‘akan tetapi orang-orang pasti sekarang sudah percaya bahwa ada yang tidak beres dengan Gregor dan mereka juga siap untuk membantunya.’

(382) *sagte Gregor leise und sah zu ihr **hinauf**.* (Kafka, 1979: 21)

‘Kata Gregor lembut sambil melihat ibunya.’ (Liem, 2008: 47)

Kata ‘*hinauf*’ juga tidak diterjemahkan ke dalam Bsa. Meskipun kehadirannya tidak terlalu bersifat wajib, akan tetapi kata tersebut mendukung informasi yang akan disampaikan di dalam kalimat itu. Gregor berkata dengan lembut dan melihat ibunya ke atas.

(409) *Niemals hätte er auch die umständlichen Vorbereitungen gestattet, die Gregor brauchte, um sich aufzurichten und **vielleicht auf diese Weise** durch die Tür zu kommen.* (Kafka, 1979: 23)

‘Ia tidak mengizinkan Gregor tegak berdiri dan bersiap untuk melewati pintu itu.’ (Liem, 2008: 51)

Lagi, frasa ‘*vielleicht auf diese Weise*’ pada kalimat di atas pun tidak dialihkan ke dalam Bsa. Frasa tersebut dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan menjadi ‘ *mungkin dengan cara seperti ini*’. Ayah Gregor tidak akan pernah

mengizinkan Gregor melakukan persiapan yang rumit ini untuk membuatnya berdiri, mungkin dengan cara seperti ini untuk melewati pintu.

(102) *und als er schließlich, **fast wild geworden**, mit gesammelter Kraft, ohne Rücksicht sich vorwärtsstieß, hatte er die Richtung falsch gewählt, schlug an den unteren Bettpfosten heftig an, und der brennende Schmerz, den er empfand, belehrte ihn, daß gerade der untere Teil seines Körpers **augenblicklich vielleicht der empfindlichste** war.* (Kafka, 1979: 8)

‘dan akhirnya **dalam keadaan kacau**, ketika ia tidak hati-hati dalam mendorong tubuhnya dengan semua kekuatan yang berhasil dikumpulkannya, ia memilih arah yang salah dan membentur keras bagian bawah dari rangka ranjang. Belajar dari rasa sakit yang membakar itu, ia menyadari bahwa bagian bawah tubuhnya, **saat ini, menjadi lebih sensitif.**’ (Liem, 2008: 16)

Berbeda dengan kasus pada beberapa kalimat di atas, kalimat (102) ini juga mengalami penurunan makna. Dikatakan, dan ketika Gregor pada akhirnya menjadi sedikit liar, dengan kekuatan yang ia kumpulkan memilih arah yang salah dan membentur keras bagian bawah rangka ranjangnya. Dari rasa sakit yang ia rasakan, ia belajar bahwa bagian bawah tubuhnya merupakan bagian yang paling sensitif dibandingkan bagian lain. Dalam kalimat terkandung makna superlatif yang dalam Bahasa Jerman ditunjukkan dengan tata bahasa ‘-ste’ pada akhir kata sifat, dan dalam Bahasa Indonesia biasanya ditunjukkan dengan munculnya kata ‘paling...’ diterjemahkan menjadi struktur komparatif dengan menggunakan kata ‘lebih...’ pada Bsa. Hal ini menunjukkan bahwa kalimat di atas mengalami penurunan makna. Lebih singkat daripada kalimat sebelumnya, kalimat berikut juga mengandung satuan tingkatan yang maknanya menurun:

(219) *Und Ihre Stellung ist durchaus nicht die **festeste**.* (Kafka, 1979: 13)

‘Dan sekarang ini posisi Anda sedang **tidak aman.**’ (Liem, 2008: 29)

Kata ‘*festeste*’ dalam kalimat (219) berarti ‘paling kuat’ atau ‘paling kokoh’. Namun, kata tersebut diterjemahkan menjadi ‘tidak aman’ dan tidak menunjukkan dengan jelas bagaimana keadaan karir Gregor saat itu yang sebenarnya. *Herr Prokurist* menjelaskan bahwa oleh karena hal yang terjadi pada hari itu, posisi Gregor dalam karirnya tidak berada di posisi yang paling kuat. Dengan menggunakan kata ‘tidak aman’, makna dari kalimat tersebut sedikit kurang tajam.

(197) *Sie war wohl erst jetzt aus dem Bett aufgestanden und hatte **noch gar nicht** angefangen sich anzuziehen.* (Kafka, 1979: 12)

‘Mungkin ia baru bangun dan **bahkan belum** berganti pakaian.’ (Liem, 2008: 26)

Dalam kalimat (197) terjadi juga penurunan makna. Frasa ‘*noch gar nicht*’ yang artinya ‘sama sekali belum’ dialihkan menjadi ‘bahkan belum’ yang membuat bobot makna Bsu menurun.

(355) *Die Eltern verstanden **das alles** nicht so gut;* (Kafka, 1979: 20)

‘**Ada sesuatu** yang tidak dimengerti dengan baik oleh kedua orangtuanya,’ (Liem, 2008: 44)

‘*das alles*’ yang diterjemahkan dalam Bsa menjadi ‘ada sesuatu’ jelas menurunkan makna yang terkandung dalam Bsu. ‘*das alles*’ dalam Bahasa Indonesia ialah ‘semua ini’, dan ‘ada sesuatu’ berarti hanya sedikit dan tidak semua hal yang tidak dimengerti oleh kedua orang tua Gregor.

b. Tidak Sepadan

Sebuah penerjemahan dikatakan tidak sepadan apabila hasil penerjemahan tersebut memiliki makna yang benar-benar berbeda dengan makna yang terkandung dalam Bsu.

1) Makna Berbeda

Makna yang berbeda dapat terjadi apabila penerjemah menerjemahkan teks Bsu ke dalam teks Bsa dengan kata yang maknanya berbeda. Akan tetapi hasil penerjemahannya tidak menyampaikan pesan dan makna yang terkandung dalam Bsu. hal ini juga dapat terjadi apabila penerjemah tidak memahami makna dalam Bsu. Berikut contoh tingkat kesepadanan makna yang masuk dalam kategori makna berbeda:

- (2) *Er lag auf **seinem panzerartig harten Rücken** und sah, wenn er den Kopf ein wenig hob, seinen gewölbten, braunen, von bogenförmigen Versteifungen geteilten Bauch, auf dessen Höhe sich die Bettdecke, zum gänzlichen Niedergleiten bereit, kaum noch erhalten konnte.*(Kafka, 1979: 3)

‘Ia berbaring diatas punggungnya **yang berbentuk seperti perisai** dan jika ia mengangkat kepalanya sedikit, ia dapat melihat perutnya yang kecoklatan seperti kubah ramping, terbagi atas tuas-ruas bagian yang keras. Selimutnya tidak mampu menutupinya dan tampaknya akan melorot dalam sekejap.’ (Liem, 2008: 3)

‘*seinem panzerartigen harten Rücken*’ telah diterjemahkan secara tidak sepadan. Frasa tersebut artinya punggung Gregor yang kerasnya seperti sebuah panzer atau mobil tank yang biasa digunakan warga jerman ketika perang. Frasa tersebut mengandung makna kiasan untuk menggambarkan bahwa punggung Gregor sangatlah keras. Pada Bsa frasa tersebut diterjemahkan menjadi ‘yang berbentuk seperti perisai’ yang maknanya sama sekali berbeda dengan makna yang terdapat pada Bsu.

- (10) *hing das Bild, das er vor kurzem aus einer illustrierten Zeitschrift ausgeschnitten und in einem hübschen, vergoldeten Rahmen untergebracht hatte. Es stellte eine Dame dar, die, mit einem Pelzhut und einer **Pelzboa** versehen, aufrecht dasaß und einen schweren Pelzmuff, in dem ihr ganzer Unterarm verschwunden war, dem **Beschauer** entgegenhob.*(Kafka, 1979: 3)

‘Dan di dinding di atas meja tergantung sebuah gambar yang baru-baru ini diguntingnya dari sebuah majalah. Gambar itu dibingkai dalam pigura cantik bersepuh emas, gambar seorang wanita memakai topi bulu dan **kulit ular boa**. Wanita itu sedang duduk tegak, sembari mengangkat sarung tangannya yang terbuat dari bulu tebal yang menutupi seluruh lengan bawahnya dari pandangan **pembaca**.’ (Liem, 2008: 4)

Dalam kalimat (10) terdapat dua buah informasi yang sepadanannya tidak sepadan dengan Bsu. Di dinding di atas meja tergantung sebuah gambar yang ia gunting dari sebuah majalah. Gambar seorang wanita yang menggunakan topi dan syal bulu tersebut dibingkai dalam pigura cantik bersepuh emas. Wanita itu sedang duduk tegak sembari mengangkat sarung tangannya yang terbuat dari bulu tebal yang menutupi lengan bawahnya dan berlawanan dengan pengamatnya. Namun, kata ‘*Beschauer*’ telah diterjemahkan sebagai ‘pembaca’. Jika kalimat di atas dibaca sekali lagi, sangat tidak masuk akal apabila seseorang membaca sebuah gambar. Biasanya gambar itu dilihat dan diamati. Kemudian kata ‘*Pelzboa*’ yang dimaksud pada Bsu ialah syal yang terbuat dari bulu, bukan kulit ular boa yang tergantung pada tubuh wanita itu begitu saja.

- (19) *Er versuchte es wohl hundertmal, schloß die Augen, um die **zappelnden** Beine nicht sehen zu müssen, und ließ erst ab, als er in der Seite einen noch nie gefühlten, leichten, dumpfen Schmerz zu fühlen begann.* (Kafka, 1979: 3)

‘Ia sudah mencobanya berulang kali, dengan menutup matanya sehingga ia tidak perlu melihat kaki-kakinya yang **bergerak tak berdaya**. Ia berhenti mencoba ketika posisi badannya sudah dirasanya nyaman.’ (Liem, 2008: 5)

Frasa ‘bergerak tak berdaya’ sangat berlawanan dengan ‘*zappelnden*’ yang seharusnya diterjemahkan menjadi ‘kaki-kaki yang bergerak secara hiperaktif’. Di sini Gregor berusaha untuk menutup matanya sekian kali agar ia tidak harus melihat kakinya yang menggeliat kesana-kemari. Oleh karena itu, kalimat di atas masuk ke dalam tingkat kesepadanan yang berbeda.

- (33) »*macht einen ganz blödsinnig*. (Kafka, 1979: 4)
 ‚Membuat**mu** bodoh.‘ (Liem, 2008: 7)

Kalimat Bsa tidak sepenuhnya mengandung makna yang sejajar dengan BSu. dalam BSu, dikatakan bahwa kegiatan bangun pagi setiap hari seperti yang dilakukan Gregor saat itu membuat seseorang menjadi gila. Dalam Bsa dikatakan ‘mu’ sebagai kata ganti ‘kamu’, yang mana sama sekali tidak terkandung dalam BSu.

- (34) *Der Mensch muß seinen Schlaf haben*. (Kafka, 1979: 4)
 ‚**Kamu** seharusnya tidur yang cukup.‘ (Liem, 2008: 7)

Kata ‘kamu’ dalam kalimat Bsa (34) juga tidak sepadan dengan kata ‘*der Mensch*’. ‘*der Mensch*’ dalam Bahasa Indonesia ialah ‘manusia’. Maka dari itu, Bsa memiliki kesepadanan yang berbeda dengan BSu. sebaiknya, BSu diterjemahkan menjadi:

- (34)* ‘Seorang manusia harus tidur dengan cukup’

- (152) *die Möglichkeit dessen mußte man doch eigentlich zugeben*.
 (Kafka, 1979: 11)
 ‘**Kamu** harus yakin bahwa hal ini bisa dialami siapapun.’ (Liem, 2008: 23)

Kata ‘*man*’ merupakan sebuah kata ganti orang. Dalam penggunaan Bahasa Jerman keadaan sebuah subyek dan obyek menjadi sebuah obligasi. Oleh karena itu, jika hal ini menunjukkan kepada suatu hal yang umum, maka kata ‘*man*’ tersebut bisa diletakkan dalam posisi subyek ataupun obyek sebagai kata ganti orang tunggal. Maka dari itu, kalimat (152) sebenarnya menunjukkan pada seseorang dan bukan ‘*kamu*’ sebagai orang kedua tunggal. Dengan begitu, kalimat di atas bisa diterjemahkan menjadi:

(152)* ‘Kemungkinan ini seharusnya diakui oleh siapapun’

Hal ini dikatakan Gregor karena Gregor merasa heran mengapa hal ini hanya terjadi padanya, dan mungkin kejadian ini bisa juga terjadi pada siapapun selain dirinya.

(238) *Aber **man** denkt eben immer, daß man die Krankheit ohne Zuhausebleiben überstehen wird.* (Kafka, 1979: 14)

‘Mungkin karena **Anda** selalu berpikir bahwa Anda dapat sembuh tanpa harus istirahat di rumah.’ (Liem, 2008: 30)

Serupa dengan kalimat sebelumnya, pada kalimat (238) kata ‘*man*’ dialihkan ke dalam Bsa menjadi ‘*Anda*’. Dalam kalimat ini disampaikan pemikiran Gregor, orang pasti berpikir bahwa penyakit seperti ini dapat sembuh tanpa harus melakukan istirahat di rumah. Jadi penyepadanan kata ‘*man*’ di sini tidak sesuai dengan Bsu.

(280) ***Man** verstand zwar also seine Worte nicht mehr, trotzdem sie ihm genug klar, klarer als früher, vorgekommen waren, vielleicht infolge der Gewöhnung des Ohres.* (Kafka, 1979: 15)

‘**Jadi, mereka** tidak lagi dapat mengerti kata – katanya lagi, walaupun kata – kata tersebut sangat jelas baginya, lebih jelas dari

sebelumnya – mungkin telinganya telah terbiasa dengan suara itu.’
(Liem, 2008: 34)

Orang tidak lagi mengerti kata-kata yang diucapkan oleh Gregor, meskipun kata-katanya bagi Gregor cukup jelas, bahkan lebih jelas daripada sebelumnya, mungkin telinganya telah terbiasa dengan suara itu. Kurang lebih begitu makna yang terkandung dalam Bsu. Pada kalimat Bsa kata ‘*man*’ diterjemahkan menjadi mereka. Hal ini membuat kesepadanan makna Bsu dan Bsa menjadi berbeda.

(327) *Die Tür zum Vorzimmer war geöffnet, und **man** sah, da auch die Wohnungstür offen war, auf den Vorplatz der Wohnung hinaus und auf den Beginn der abwärts führenden Treppe.* (Kafka, 1979: 18)

‘Pintu yang berada di ruangan depan terbuka, dan ketika pintu depan dari apartemen juga terbuka, **ia** dapat melihat kedepan dan melihat tangga yang **mereka** gunakan untuk turun.’ (Liem, 2008: 40)

Kesepadanan yang berbeda juga ditemukan pada kalimat di atas. Masih dengan kata ‘*man*’ sebagai kata ganti orang pertama tunggal, kali ini kata ‘*man*’ muncul sebagai ‘*ia*’ dalam Bsu. Pada kalimat Bsu ini dijelaskan bahwa pintu yang menuju ke ruang depan terbuka, dan karena pintu apartemen juga terbuka, orang melihat ke depan ke arah luar apartemen dan juga awal tangga ke arah bawah.

(36) *Wenn ich zum Beispiel im Laufe des Vormittags ins Gasthaus zurückgehe, um die erlangten Aufträge zu überschreiben, sitzen diese Herren erst beim Frühstück.* (Kafka, 1979: 4)

‘Contohnya, setiap kali aku kembali ke penginapan di pagi hari untuk **memperbanyak** kontrak, mereka masih duduk-duduk di penginapan dan menikmati sarapannya.’ (Liem, 2008: 7)

Kalimat Bsu dan Bsa di atas menunjukkan kesepadanan yang berbeda. ‘*die erlangten Aufträge*’ diterjemahkan menjadi ‘memperbanyak kontrak’. Hal ini

tidak ada kaitannya. Gregor menceritakan bagaimana keadaan ketika ia kembali ke penginapan di pagi hari untuk menulis pesanan, para pria itu baru duduk dan menikmati sarapan.

- (55) *Nun, ruhig hatte er ja nicht geschlafen, aber **wahrscheinlich desto fester**.* (Kafka, 1979: 5)

‘Memang ia tidak bisa tidur nyenyak semalam, tetapi **ada alasan lain yang lebih besar dari hal itu**.’ (Liem, 2008: 9)

‘*wahrscheinlich desto fester*’ dengan terjemahannya dalam Bsa ‘ada alasan lain yang lebih besar dari itu’ sama sekali tidak ada kaitannya. Pada Bsu dijelaskan bahwa sekarang, Gregor tidak bisa tidur dengan tenang, tetapi mungkin ia tidur lebih lelap.

- (61) *Das wäre aber äußerst **peinlich** und verdächtig, denn Gregor war während seines fünfjährigen Dienstes noch nicht einmal krank gewesen.* (Kafka, 1979: 5)

‘Namun, itu akan terlihat **sangat tidak wajar** dan mencurigakan, karena selama lima **belas** tahun bekerja Gregor tidak pernah sakit sekalipun.’ (Liem, 2008: 10)

Kata sifat ‘*peinlich*’ dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan menjadi ‘memalukan’. Gregor sedang berpikir apakah ia akan melapor kepada kantor bahwa ia sakit, namun menurutnya, hal itu akan sangat memalukan dan mencurigakan karena selama lima tahun ia bekerja, ia tidak pernah sakit sekalipun. Dalam Bsa dikatakan bahwa Gregor telah bekerja selama lima belas tahun. Hal itu tidak tertera dalam teks Bsu.

- (173) *jetzt war er doch **acht Tage** in der Stadt, aber jeden Abend war er zu Hause.* (Kafka, 1979: 11)

‘Ia ada di kota selama **seminggu ini**, tetapi selalu ada di rumah setiap malamnya.’ (Liem, 2008: 24)

Serupa dengan kasus yang dialami oleh kalimat sebelumnya, kalimat (173) juga mengandung beberapa informasi yang tidak tepat. Kata ‘*acht Tage*’ yang artinya ‘delapan hari’ jelas berbeda dengan ‘seminggu’. Seminggu terdiri dari tujuh hari.

- (64) *Gregor **fühlte** sich tatsächlich, abgesehen von einer nach dem langen Schlaf wirklich überflüssigen Schläfrigkeit, ganz **wohl** und hatte sogar einen besonders kräftigen Hunger.* (Kafka, 1979: 5)

‘Gregor sesungguhnya **mengetahui**, terlepas dari tidur berlebihan setelah tertidur terlalu lama, ia merasa sangat **segar** dan lebih lapar dari biasanya.’ (Liem, 2008: 10)

Tidak disangka-sangka Gregor kini merasa lebih baik dan bahkan ia sangat lapar, terlepas dari rasa mengantuk setelah tidur yang terlalu lama. Dalam Bsa, kata kerja ‘*sich fühlen*’ dan ‘*wohl*’ telah diterjemahkan menjadi ‘mengetahui’ dan ‘segar’ dimana kesepadannya dengan Bsu berbeda. Berikut ini kesepadanan yang terjadi pada beberapa kalimat yang mengandung kata sambung berbeda dengan makna yang terkandung dalam masing-masing kalimat Bsunya:

- (75) *Infolge der Holztür war die Veränderung in Gregors Stimme draußen wohl nicht zu merken, **denn** die Mutter beruhigte sich mit dieser Erklärung und schlürfte davon.* (Kafka, 1979: 6)

‘Perubahan suara Gregor mungkin tidak dapat dikenali dari luar pintu kayu kamarnya, **ketika** ibunya puas mendengar jawabannya dan menjauh.’ (Liem, 2008: 12)

Kata penghubung ‘*denn*’ dalam Bahasa Indonesia adalah ‘karena’. Dalam Bsa ‘*denn*’ diterjemahkan menjadi ketika, dan hal ini membuat makna Bsu dalam Bsa menjadi berbeda. Kata penghubung ‘ketika’ digunakan jika dua hal dilakukan pada waktu yang bersamaan, sedangkan ‘karena’ merupakan kata sambung sebab-akibat.

- (89) ***Zunächst** wollte er ruhig und ungestört aufstehen, sich anziehen und vor allem frühstücken, und dann erst das Weitere überlegen, **denn, das merkte er wohl**, im Bett würde er mit dem Nachdenken zu keinem vernünftigen Ende kommen.* (Kafka, 1979: 7)

Hal pertama yang ingin dilakukannya adalah bangun dengan damai tanpa diganggu, berpakaian, dan terlebih lagi menikmati makan paginya. Setelah itu, apa yang dilakukan selanjutnya, **ketika ia sepenuhnya** menyadari bahwa ia tidak dapat berpikir jernih dengan berbaring di ranjang. (Liem, 2008: 13)

Dalam Bsa di atas, kata '*zunächst*' diterjemahkan menjadi 'hal pertama'. Sebenarnya kata tersebut berarti 'selanjutnya' dalam Bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa kesepadanan Bsu dalam Bsa pada kalimat (89) berbeda. Ditambah lagi dengan terjemahan '*denn, das merkte er wohl*' menjadi 'ketika ia sepenuhnya menyadari,' yang seharusnya diterjemahkan menjadi 'karena, ia sekarang menyadari,'

- (94) *Aber weiterhin wurde es schwierig, besonders **weil** er so ungemein **breit** war.* (Kafka, 1979: 7)

'Namun, hal itu sekarang menjadi sulit dilakukan, terlebih lagi **ketika** tubuhnya menjadi sangat luar biasa **besar**.' (Liem, 2008: 14)

Masih sama seperti dua kalimat sebelumnya di atas, kalimat (94) memiliki kata penghubung '*weil*' yang artinya dalam Bahasa Indonesia juga 'karena'. Kata tersebut diterjemahkan menjadi 'ketika' dan kata '*breit*' yang artinya 'lebar' diterjemahkan menjadi 'besar'. Kedua hal ini menunjukkan bahwa kalimat (94) tergolong dalam kategori kesepadanan berbeda.

- (95) ***Er hätte** Arme und Hände **gebraucht**, um sich aufzurichten;* (Kafka, 1979:7)

'Ia **terbiasa menggunakan** lengan dan tangannya untuk bangun,' (Liem, 2008: 14)

Jenis kalimat yang tidak nyata ini tidak mudah untuk dicari kesepadannya dalam Bahasa Indonesia. Secara garis besar, dalam kalimat tersebut dikatakan bahwa Gregor tampaknya membutuhkan lengan dan tangannya untuk bangun. Apa yang disampaikan dalam Bsa itu tidak salah, akan tetapi tidak tertera dalam Bsu. sehingga kalimat di atas juga termasuk dalam tingkat kesepadanan berbeda.

- (105) *Aber als er den Kopf endlich außerhalb des Bettes **in der freien Luft** hielt, bekam er Angst, weiter auf diese Weise vorzurücken, denn wenn er sich schließlich so fallen ließ, mußte geradezu ein Wunder geschehen wenn der Kopf nicht verletzt werden sollte.*(Kafka, 1979: 8)

‘Namun, ketika akhirnya ia dapat mengangkat kepalanya dari ranjang dan **menghirup udara yang segar**, terpikir olehnya bahwa jika ia membiarkan dirinya terjatuh, sungguh merupakan suatu mujizat jika kepalanya tidak terluka, sehingga ia menjadi takut untuk terus mendorong tubuhnya dengan cara seperti itu.’ (Liem, 2008: 16)

‘*in der freien Luft*’ maknanya tidak sama dengan ‘menghirup udara yang segar’. Frasa ‘*in der freien Luft*’ artinya ketika Gregor akhirnya dapat mengangkat kepalanya dari ranjang dan menahannya di udara, ia merasa takut untuk terus berjalan dengan cara seperti ini, karena jika ia membiarkannya terjatuh seperti itu dan kepalanya tidak terluka, maka hal ini adalah sebuah mukjizat.

- (108) *Aber als er wieder nach gleicher Mühe aufseufzend so dalag wie früher, und wieder seine Beinchen womöglich noch ärger gegeneinander kämpfen sah und **keine Möglichkeit fand**, in diese Willkür Ruhe und Ordnung zu bringen, sagte er sich wieder, daß er unmöglich im Bett bleiben könne und daß es das Vernünftigste sei, alles zu opfern, wenn auch nur die kleinste Hoffnung bestünde, sich dadurch vom Bett zu befreien.* (Kafka, 1979: 8)

‘Dibutuhkan usaha keras untuk kembali ke posisinya semula, dan ketika ia berbaring dan mendesah, sekali lagi ia melihat kaki-

kakinya yang saling meronta bahkan lebih keras dari sebelumnya, **jika memungkinkan**, ia memikirkan bahwa tidak ada jalan lain untuk mengatasi kekacauan ini. Sekali lagi ia berkata pada dirinya sendiri bahwa adalah hal yang mustahil baginya untuk tetap berada di ranjang dan hal yang masuk akal yang dapat dilakukan adalah segera bangun dari ranjang dengan cara dan pengorbanan apapun.’ (Liem, 2008: 17)

Dalam kalimat di atas juga terjadi kesepadanan yang berbeda. ‘*keine Möglichkeit fand*’ artinya Gregor tidak menemukan suatu kemungkinan untuk membuat kaki-kakinya menjadi tenang. Akan tetapi dalam Bsa, frasa tersebut diartikan menjadi ‘jika memungkinkan’. Hal ini sangat bertolak belakang dengan apa yang sebenarnya ingin disampaikan dalam Bsu.

(118) *Und er machte sich nun daran, den Körper in seiner ganzen Länge **vollständig gleichmäßig** aus dem Bett hinauszuschaukeln.*(Kafka, 1979: 9)

‘Kemudian ia bersiap mengayunkan seluruh badannya untuk bangun dari ranjang **pada saat yang bersamaan**. ‘ (Liem, 2008: 19)

Jika Bsa dibaca, kalimat masih dapat dimengerti. Namun, jika kalimat Bsa dibandingkan dengan Bsu, maka dapat dilihat bahwa yang dimaksud dengan ‘*vollständig gleichmäßig*’ ialah ‘keseimbangan yang penuh’, bukan ‘pada saat yang bersamaan. Gregor sedang berusaha untuk mengayunkan seluruh badannya untuk turun dari ranjang.

(129) ***Schon war er so weit**, daß er bei stärkerem Schaukeln kaum das Gleichgewicht noch erhielt, und sehr bald mußte er sich nun endgültig entscheiden, denn es war in fünf Minuten einviertel acht,*(Kafka, 1979: 10)

‘**setelah beberapa lama, ia telah berpindah cukup jauh**, sulit baginya untuk tetap menjaga keseimbangan tubuhnya jika ia bergoyang terlalu keras. Sekarang pukul 07.10 dan ia harus mengambil keputusan akhir secepatnya.’ (Liem, 2008: 20)

‘*Schon war es soweit*’ dalam Bahasa Indonesia artinya ialah ‘Gregor sudah siap’. Dalam Bsa, frasa tersebut dialihkan menjadi ‘setelah beberapa lama, ia telah berpindah cukup jauh’. Penerjemahan ini menunjukkan bahwa kesepadanan makna Bsa dan Bsu berbeda.

- (163) *Übrigens will er auch mit dir persönlich sprechen.* (Kafka, 1979: 11)

‘**Bagaimanapun**, ia ingin berbicara kepadamu secara pribadi.’
(Liem, 2008: 24)

Kata ‘*übrigens*’ dalam Bahasa Jerman juga sangat sering digunakan di kehidupan sehari-hari. Dalam Bahasa Indonesia kata tersebut diterjemahkan menjadi ‘selain itu’ atau dalam percakapan sehari-hari biasa digunakan kata ‘ngomong-ngomong’. Akan tetapi, pada Bsa kata tersebut diterjemahkan menjadi ‘bagaimanapun’ yang sebenarnya memiliki makna berbeda dengan ‘selain itu’. Kesalahan penerjemahan yang mengakibatkan kesepadanan makna antara Bsu dan Bsa berbeda ini terulang lagi dalam kalimat berikut:

- (179) *Ich bin **übrigens** glücklich, daß Sie da sind, Herr Prokurist;*
(Kafka, 1979: 12)

‘**Bagaimanapun**, aku senang Anda datang ke sini,’ (Liem, 2008: 25)

- (168) *sagte die Mutter zum Prokuristen, während der Vater **noch** an der Tür redete,*(Kafka, 1979: 11)

‘kata ibunya kepada kepala pegawai, ketika ayahnya **melanjutkan** bicaranya di dekat pintu.’ (Liem, 2008: 24)

Ibu Gregor kemudian mengatakan sesuatu kepada *Herr Prokurist* ketika ayah Gregor masih berbicara di dekat pintu. Kata ‘melanjutkan’ tidak sepadan

dengan kata ‘*noch*’ pada Bsu. Kata ‘*noch*’ dalam Bahasa Indonesia adalah ‘masih’.

(170) **Wie** würde denn Gregor sonst einen Zug versäumen! (Kafka, 1979: 11)

‘Lagipula **untuk apa** Gregor harus ketinggalan kereta!’ (Liem, 2008: 24)

Kalimat (170) tidak sepadan dengan Bsa-nya. Kalimat tersebut bisa diterjemahkan seperti ini:

(170)* ‘Lagipula bagaimana bisa Gregor ketinggalan kereta!’

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa biasanya Gregor tidak pernah ketinggalan kereta jika ia berangkat kerja. Kalimat Bsa lebih menunjukkan sebuah pertanyaan, untuk apa Gregor ketinggalan kereta, di mana maknanya sangat berbeda dengan Bsu.

(172) *Ich ärgere mich schon fast, daß er abends niemals ausgeht;* (Kafka, 1979: 11)

‘Hal ini **membuat saya percaya** bahwa ia tidak pernah keluar di malam hari;’ (Liem, 2008: 24)

Sama dengan kalimat (170), kalimat di atas juga memiliki kesepadanan yang berbeda antara Bsu dan Bsa. ‘*ärgere mich schon fast*’ memiliki arti yang berbeda dengan frasa ‘membuat saya percaya’. Kalimat Bsu tersebut bisa diterjemahkan seperti berikut:

(172)* ‘Aku sudah hampir kesal, bahwa ia tidak pernah keluar pada malam hari.’

(182) *und bestimmt ist ihm nicht wohl, trotzdem er es am Morgen geleugnet hat.*« (Kafka, 1979: 12)

‘Aku yakin ia sedang tidak sehat, pagi tadi ia berkata ia sehat, tetapi sebenarnya ia **tidak sakit**.’ (Liem, 2008: 25)

Kalimat Bsu di atas menceritakan bahwa ibu Gregor masih yakin bahwa ada sesuatu yang tidak beres dengan Gregor, entah itu Gregor sakit atau sesuatu terjadi padanya, meskipun ia tadi pagi tidak mengakui bahwa ia sakit. Namun, pada Bsa, dikatakan ‘tetapi sebenarnya ia tidak sakit’. Pernyataan tersebut jelas melawan informasi yang ditunjukkan oleh Bsu.

(195) *Im Nebenzimmer links trat eine peinliche Stille ein, im Nebenzimmer rechts begann die Schwester zu schluchzen.* (Kafka, 1979: 12)

‘Di ruang sebelah **kanannya**, ada hening di dalam kesedihan; di ruang sebelah **kiri**, adiknya mulai menangis.’ (Liem, 2008: 26)

Makna yang terkandung dalam Bsa sayangnya tidak sesuai dengan makna yang terdapat dalam Bsu. Penerjemah membalikkan informasi yang terkandung dalam Bsu, bahwa di ruang sebelah kiri ada ketenangan yang memilukan, di ruang sebelah kanan adiknya mulai menangis.

(279) *Gregor war aber **viel** ruhiger geworden.* (Kafka, 1979: 15)

‘**Sebaliknya**, Gregor menjadi **sedikit** lebih tenang.’ (Liem, 2008: 34)

Kata ‘sebaliknya’ dalam Bsa telah diimbuhkan oleh penerjemah. Hal ini juga mengakibatkan adanya kesepadanan yang berbeda. Begitu juga dengan penerjemahan yang berlawanan dari kata ‘*viel*’ yang sebenarnya adalah ‘banyak’ atau ‘lebih’ dalam Bsa diterjemahkan menjadi ‘sedikit’.

(317) *sah zuerst mit gefalteten Händen den Vater an, ging dann zwei Schritte zu Gregor hin und fiel inmitten ihrer rings um sie herum sich ausbreitenden Röcke nieder, das Gesicht ganz unauffindbar zu ihrer Brust gesenkt.* (Kafka, 1979: 17)

‘Lalu ia **melepaskan** lipatan tangannya dan maju dua langkah dan berjongkok, rohnya mengembang di sekeliling tubuhnya dan kepalanya tertunduk seolah ingin bersembunyi di dadanya.’ (Liem, 2008: 38)

Kata ‘melepaskan’ dalam Bsa tidak tampak pada Bsu. Dalam Bsu, dikatakan bahwa ibunya Gregor memandang ayahnya dengan tangan terlipat. Jadi, tangannya masih terlipat ketika ia menatap dan mulai berjalan dua langkah menuju ke arah ayahnya. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kalimat di atas mengalami kesepadanan berbeda.

(188) *Wenn ich auch andererseits sagen muß, daß wir Geschäftsleute – wie man will, leider oder glücklicherweise – ein leichtes Unwohlsein sehr oft aus geschäftlichen Rücksichten einfach überwinden müssen.*» (Kafka, 1979: 12)

‘Namun, aku pun harus mengatakan jika orang-orang di bagian penjualan sedang tidak sehat, **menguntungkan atau tidak terserah Anda, kami tetap harus datang** karena pertimbangan bisnis.’ (Liem, 2008: 26)

Kalimat (188) di atas juga tidak diterjemahkan secara sempurna. Kalimat Bsu dapat diterjemahkan demikian:

(188)* ‘Namun, jika aku juga harus mengatakan, bahwa kita orang-orang di bagian penjualan karena pertimbangan bisnis sering harus tetap datang -seperti yang orang inginkan, malangnya atau untungnya-’

(192) *fragte der ungeduldige Vater und klopfte wiederum an die Tür.* (Kafka, 1979: 12)

‘Tanya ayahnya **dengan tidak sabar**, dan mengetuk pintu kamarnya lagi.’ (Liem, 2008: 26)

Penjelasan yang terdapat dalam Bsa mengalami kesalahpahaman. Dalam Bsu, yang dimaksud dengan tidak sabar adalah ayahnya dan bukan ketukan pintu yang dilakukan ayahnya secara tidak sabar.

(210) – *dies nur nebenbei erwähnt* – (Kafka, 1979: 13)

‘– **dan aku** menyebutkan ini **dengan suatu maksud** –’ (Liem, 2008: 28)

Kalimat Bsu (210) menjelaskan bahwa apa yang dikatakan oleh *Herr Prokurist* itu hanya pembahasan sekilas untuk mengingatkan Gregor. Namun, Kalimat Bsa memiliki makna yang berbeda dengan makna yang terkandung dalam Bsu.

(211) *Ihre geschäftlichen Pflichten in einer eigentlich **unerhörten** Weise.* (Kafka, 1979: 13)

‘Anda gagal dalam menjalankan pekerjaan dengan cara yang **jarang dilakukan.**’ (Liem, 2008: 28)

Pada kalimat (211) mengalami tingkat kesepadanan makna berbeda. Dalam Bsu dikatakan, bahwa kemudian *Herr Prokurist* berkata kepada Gregor bahwa kewajiban yang Gregor miliki, dilakukannya dengan tidak bertanggung jawab. Maka dari itu, kata ‘*unerhörten*’ tidak sepadan dengan frasa ‘jarang dilakukan’.

(221) ***Ihre Leistungen** in der letzten Zeit waren also sehr unbefriedigend;* (Kafka, 1979: 13)

‘**Perubahan** Anda tidak memuaskan.’ (Liem, 2008: 29)

Kata ‘*Leistung*’ identik dengan kata ‘nilai’ dan ‘prestasi’. Maka, frasa ‘*Ihre Leistungen*’ dapat diterjemahkan menjadi ‘prestasi anda’. Jika diterjemahkan secara lengkap, kalimat (221) di atas menjadi:

(221)* ‘Prestasi Anda belakangan ini sangat tidak memuaskan.’

(253) *Nun ließ er sich **gegen die Rücklehne** eines nahen Stuhles fallen, an deren Rändern er sich mit seinen Beinchen festhielt.* (Kafka, 1979: 15)

‘Sekarang, ia membiarkan dirinya jatuh **di belakang kursi** terdekat dan memegang dengan kuat ujung kursi tersebut dengan kaki – kaki kecilnya.’ (Liem, 2008: 32)

‘*gegen die Rücklehne*’ berarti ‘melawan sandaran kursi’. Dalam Bsa diterjemahkan menjadi ‘di belakang kursi’ yang sebenarnya tidak tepat. Gregor berusaha menjatuhkan diri di sandaran kursi yang paling dekat dengannya sehingga ia dapat pegangan erat pinggiran kursi tersebut dengan kaki-kakinya.

(261) ***schrie*** sie dann. (Kafka, 1979: 15)

‘Lalu ia **menangis**.’ (Liem, 2008: 33)

‘*schreien*’ dalam Bahasa Indonesia ialah ‘berteriak’ dan ‘menangis’ dalam Bahasa Jerman artinya ‘*weinen*’. Dua kata tersebut memiliki makna yang berbeda dan tidak ada kaitannya satu sama lain.

(292) – womit sollte er gleich den Schlüssel ***fassen***? – (Kafka, 1979: 16)

‘-Bagaimana ia dapat **mengambil** anak kunci? –’ (Liem, 2008: 36)

Gregor bertanya pada dirinya sendiri, bagaimana caranya untuk memegang anak kunci. Hal ini diterjemahkan ke dalam Bsa dengan mengganti kata ‘*fassen*’ yang dalam Bahasa Indonesia artinya ‘memegang’ dengan ‘mengambil’. Kata ‘mengambil’ dalam Bahasa Jerman adalah ‘*nehmen*’. Kata tersebut pun tidak memiliki kesamaan makna dengan kata ‘*fassen*’.

(313) – es klang, wie ***wenn der Wind saust*** – (Kafka, 1979: 17)

‘Yang bunyinya seperti **pekikan ringan**.’ (Liem, 2008: 38)

‘*wie wenn der Wind saust*’ artinya ialah ‘seperti tiupan angin’. Dalam Bsa, ditemukan terjemahan frasa tersebut menjadi ‘pekikan ringan’ yang sama sekali

memiliki makna berbeda dari apa yang terkandung dalam Bsu. Oleh karena itu, kalimat (313) terbukti mengalami kesepadanan makna yang berbeda.

- (325) *Das Frühstücksgeschirr **stand** in überreicher Zahl auf dem Tisch, denn für den Vater war das Frühstück die wichtigste Mahlzeit des Tages, die er bei der Lektüre verschiedener Zeitungen stundenlang hinzog.* (Kafka, 1979: 18)

‘Cucian piring setelah makan pagi **ditaruh** di meja: banyak sekali karena bagi ayah Gregor sarapan adalah makanan yang paling penting dalam satu hari dan ayahnya akan mencerna makanan itu selama beberapa jam sembari ia duduk dan membaca sejumlah koran yang berbeda.’ (Liem, 2008: 39)

Kata kerja ‘*stand*’ yang artinya ‘terletak’ dialihkan ke dalam Bsa menjadi ‘ditaruh’. Selain berbentuk kata kerja pasif, kata ‘ditaruh’ tidak sepadan dengan kata ‘*stand*’. Cucian piring setelah makan pagi itu terletak di meja dan jumlahnya cukup banyak. Maka, posisi cucian piring itu sudah berada di atas meja, dan tidak lagi ditaruh di atas meja.

- (326) *Gerade an der gegenüberliegenden Wand hing eine Photographie Gregors aus seiner Militärzeit, die ihn als Leutnant darstellte, wie er, **die Hand am Degen**, sorglos lächelnd, Respekt für seine Haltung und Uniform verlangte.* (Kafka, 1979: 18)

‘Di dinding yang berada tepat didepannya terlihat sebuah foto Gregor sewaktu menjadi letnan di tentara, **pedangnya ada di tangan**, dan seulas senyum di wajahnya ketika ia **memperoleh penghormatan** atas seragam dan sikapnya.’ (Liem, 2008: 39)

Kalimat di atas juga mengandung beberapa informasi yang berbeda dengan Bsu. Kalimat Bsu tersebut bisa diterjemahkan demikian:

- (326)* ‘Di dinding yang berada tepat didepanya terlihat sebuah foto Gregor sewaktu ia menjadi letnan di masa militernya. Foto tersebut menunjukkan bagaimana Gregor menopangkan tangan pada pedangnya, tersenyum lepas tanpa beban, dan dengan respek atas apa yang ia kenakan dan sikapnya.’

Beberapa informasi dialihkan secara terbalik sehingga kesepadannya tidak sesuai dengan Bsu. Di dalam foto itu, Gregor tidak sedang memiliki pedang ditangannya, melainkan ia menyandarkan tangannya di atas pedangnya. Gregor juga tidak memperoleh penghormatan atas seragam dan sikapnya, akan tetapi, Gregor menghargai seragam yang ia kenakan dan sikapnya.

(242) *Sie haben vielleicht die **letzten Aufträge**, die ich geschickt habe, nicht gelesen.* (Kafka, 1979: 14)

‘Mungkin Anda belum melihat **kontrak terbaru** yang saya kirim.’
(Liem, 2008: 31)

‘kontrak terbaru’ sebagai terjemahan ‘*die letzten Aufträge*’ pada Bsa sayangnya merupakan kesepadanan yang berbeda. Yang dimaksudkan dalam Bsu ialah pesanan-pesanan terakhir yang diterima oleh Gregor. Gregor mengatakan pada *Herr Prokurist* bahwa ia mungkin belum membaca data pesanan terakhir yang Gregor kirim untuknya.

(251) ***Zuerst** glitt er nun einigemale von dem glatten Kasten ab, aber endlich gab er sich einen letzten Schwung und stand aufrecht da;* (Kafka, 1979: 14)

‘Ketika ia **pertama kalinya** mencoba untuk memanjat lemari kecil yang permukaannya licin ia tergelincir, tetapi akhirnya ia dapat memberikan ayunan terakhir dan berdiri tegak.’ (Liem, 2008: 32)

‘*zuerst*’ dalam Bahasa Indonesia artinya ‘awalnya’. Sedangkan ‘pertama kalinya’ dalam Bahasa Jerman ialah ‘*das erste Mal*’. Dua kata ini merupakan dua kata yang tidak ada hubungannya satu sama lain. Keduanya memang mirip, namun apabila ditinjau lagi, kedua kalimat tersebut memiliki makna yang berbeda. Bsu menjelaskan bahwa awalnya Gregor hanya meluncur beberapa kali

dari lemari kecil yang licin, namun kemudian ia memberikan ayunan terakhir dan berdiri tegak di situ.

(270) *sagte der Prokurist, auffallend **leise** gegenüber dem Schreien der Mutter.* (Kafka, 1979: 15)

‘Kata kepala pegawai, dengan **ketenangan** yang bertolak belakang dengan teriakan ibunya.’ (Liem, 2008: 33)

Herr Prokurist mengatakan sesuatu dengan perlahan, berlawanan dengan teriakan ibunya. Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa yang dimaksud oleh BSu ialah ‘perlahan’ dan bukan ‘ketenangan’.

(297) *Das war für Gregor eine große Aufmunterung; aber alle **hätten ihm zurufen sollen**, auch der Vater und die Mutter:* (Kafka, 1979: 16)

‘Gregor sangat bersemangat ketika mendengar hal itu, tetapi mereka semua **pasti** telah memanggilnya, juga orangtuanya,’ (Liem, 2008: 36)

‘*aber alle hätten ihm zurufen sollen*’ memiliki kesepadanan yang berbeda apabila diterjemahkan seperti yang sudah diterjemahkan dalam Bsa. Kalimat pengandaian tidak bisa diterjemahkan dengan kalimat real, apalagi di dalam kalimat tersebut terdapat kata ‘pasti’ yang membuat makna bahwa kalimat tersebut nyata menjadi lebih kuat.

(300) ***hätten sie rufen sollen**,* (Kafka, 1979: 16)

‘teriak mereka, ‘ (Liem, 2008: 36)

Dihadapi lagi dengan kalimat pengandaian yang sudah muncul di atas, dalam kalimat ini kalimat pengandaian menjelaskan bagaimana seharusnya

keluarga Gregor berseru ketika mereka mendengar bahwa Gregor sedang berusaha memutar anak kunci. Akan tetapi pada kenyataannya mereka tidak berteriak.

- (318) *Der Vater ballte mit feindseligem Ausdruck die Faust, **als wolle er Gregor in sein Zimmer zurückstoßen**, sah sich dann unsicher im Wohnzimmer um, beschattete dann mit den Händen die Augen **und weinte, daß sich seine mächtige Brust schüttelte**.* (Kafka, 1979: 17)

‘Tatapan ayahnya seperti tatapan bermusuhan dan mengepalkan tangannya **seperti ingin mengetuk pintu kamar lagi**. Lalu ia melihat ke sekeliling ruang keluarga, menutup mata dengan tangannya, dan mengusap keterkejutannya.’ (Liem, 2008: 38)

Kalimat Bsu dan Bsa tidak memiliki kesepadanan yang sepadan. Dapat dilihat dari saran terjemahan berikut:

- (318)* ‘Ayah Gregor menatapnya dengan tatapan yang bermusuhan dan mengepal tangannya seolah ia ingin memukul Gregor kembali kekamarnya. Lalu ia menatap ke sekeliling ruang keluarga, menutup mata dengan tangannya dan menangis sampai dadanya bergetar.’

- (345) *Man denkt, er verdient ein Heidengeld und **führt dabei ein schönes Leben**.* (Kafka, 1979: 19)

‘Mereka berpikir kami menerima penghasilan besar dan sekaligus **memiliki waktu yang santai dalam perjalanan itu**.’ (Liem, 2008: 42)

Dalam kalimat Bsu dijelaskan bahwa orang-orang akan berpikir bahwa seorang pedagang keliling menghasilkan banyak uang dan memiliki hidup yang indah dan bukan memiliki waktu yang santai dalam perjalanan. Hal ini membuktikan bahwa kalimat (345) mengalami kesepadanan makna yang berbeda.

- (358) *Der Prokurist mußte **gehalten, beruhigt, überzeugt und schließlich gewonnen werden**;* (Kafka, 1979: 20)

‘Kepala pegawai harus **kembali, tenang, meyakinkan, dan akhirnya menyelesaikan masalah ini dengan baik,**’ (Liem, 2008: 44)

Kalimat Bsu (358) merupakan kalimat pasif dan diterjemahkan menjadi kalimat aktif namun merubah makna Bsu. Pada kalimat Bsa, kepala pegawailah yang harus kembali, tenang, meyakinkan dan menyelesaikan masalah dengan baik. Padahal makna dari kalimat Bsu ialah kepala pegawai harus ditahan, ditenangkan, diyakinkan, dan akhirnya dikuasai. Namun, apabila kalimat Bsa diterjemahkan kembali, kurang lebih bunyinya seperti ini:

(358)* Der Prokurist mußte zurückkommt, ruhig, überzeugt, und schließlich das Problem gut löst.

(394) *Kein Bitten Gregors half, kein Bitten wurde auch verstanden, er mochte den Kopf noch so demütig drehen, **der Vater stampfte nur stärker mit den Füßen.*** (Kafka, 1979: 22)

‘Permohonan Gregor kepada ayahnya tidak membantu, permohonannya tidak dimengerti, jika Gregor mencoba untuk memutar kepalanya, **ayahnya semakin kuat menginjaknya.**’ (Liem, 2008: 49)

‘*der Vater stampfte nur stärker mit den Füßen*’ diterjemahkan ke dalam Bsa menjadi ‘ayahnya semakin kuat menginjaknya’ adalah kurang tepat. Pada Bsu tidak dijelaskan bahwa Ayah Gregor menginjak Gregor, melainkan ia membuat derap kakinya menjadi lebih kuat.

2) Tidak Ada Makna

Kesepadanan yang tidak ada makna, atau bisa juga disebut ketidaksepadanan terjadi jika penerjemah tidak menerjemahkan bagian dari Bsu atau penerjemah tidak menemukan kesepadanan pada Bsa. Hal ini berkaitan dengan pengurangan informasi dalam penerjemahan. Seorang penerjemah

memilih untuk menghilangkan beberapa informasi atau tidak menemukan kesepadanan dalam Bsu, dan berasumsi bahwa hal ini tidak mempengaruhi makna secara keseluruhan pada hasil penerjemahan. Untuk lebih jelas, perhatikan contoh data yang kesepadanan maknanya termasuk ke kategori tidak ada makna.

- (46) *Vorläufig allerdings muß ich aufstehen, **denn** mein Zug fährt um fünf.*« (Kafka, 1979: 5)

‘Meskipun demikian, pertama-tama, aku harus bangun, keretaku berangkat pukul 05.00 pagi.’ (Liem, 2008: 8)

Kata ‘*denn*’ dalam Bsa tidak diterjemahkan secara langsung. Apabila kalimat tersebut dibaca sekali lagi, kata tersebut tidak harus diterjemahkan dan pembaca akan mengerti yang dimaksud dalam Bsa. Secara implisit kata tersebut sudah tersirat dalam kalimat Bsa. Jelas bahwa Gregor harus bangun pagi karena keretanya berangkat pukul 5 pagi.

- (65) *Als er dies alles in größter Eile überlegte, **ohne sich entschließen zu können**, das Bett zu verlassen – gerade schlug der Wecker dreiviertel sieben – klopfte es vorsichtig an die Tür am Kopfende seines Bettes.* (Kafka, 1979: 6)

‘Ia masih terus memikirkan tentang semua ini, dan ia tidak dapat bangun dari tempat tidur sewaktu jam sudah menunjukkan pukul 06.45. Terdengar ketukan pelan di pintu yang ada di dekat kepalanya.’ (Liem, 2008: 11)

Frasa yang dicetak tebal pada kalimat Bsa (65) tidak diterjemahkan oleh penerjemah. Ketika Gregor memikirkan dengan tergesa-gesa untuk meninggalkan tempat tidurnya, tanpa bisa memutuskan sesuatu. Ketika itu juga jam weker berdetak pada pukul 06.45, terdengar ketukan pelan di pintu dekat kepalanya.

- (79) *Und nach einer kleinen Weile mahnte er nochmals **mit tieferer Stimme**.* (Kafka, 1979: 6)

‘Setelah beberapa saat, ayahnya memanggil lagi,’ (Liem, 2008: 12)

Kalimat Bsa tersebut kehilangan sedikit informasi, yaitu ‘*mit tieferer Stimme*’ yang artinya ‘dengan suara lebih rendah’. Ayah Gregor mulai kehabisan kesabarannya dan memanggil Gregor dengan suara yang lebih rendah, yang biasanya dikaitkan dengan seseorang yang sedang emosi.

‘**„Jadi jangan terus melakukannya.“**’ (Liem, 2008: 15)

Kalimat di atas juga merupakan bentuk dari kesepadanan yang tidak ada maknanya. Kalimat tersebut tidak terdapat dalam teks Bsu. Jika diperhatikan dari urutan kalimat sebelumnya, kalimat ini diucapkan oleh Gregor kepada diri sendiri agar Gregor tidak diam saja di ranjang dan sebaiknya ia melakukan sesuatu.

(112) *sagte er sich **beim neuerlichen Schlagen des Weckers***, (Kafka, 1979: 8)

‘ia berkata pada dirinya sendiri,’ (Liem, 2008: 18)

Frasa yang dicetak tebal di atas tidak diterjemahkan dalam Bsa. Frasa tersebut apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi ‘ketika jam weker berdetak kemudian’. Kasus ini termasuk dalam kategori kesepadanan yang tidak ada makna, karena frasa tersebut tidak muncul dalam Bsa.

(122) *Das größte Bedenken machte ihm die Rücksicht auf den lauten Krach, den es geben müßte und der wahrscheinlich hinter **allen Türen wenn nicht Schrecken, so doch Besorgnisse erregen würde***. (Kafka, 1979: 9)

‘Masalah utamanya adalah suara jatuh yang akan dihasilkan yang mungkin akan terdengar melalui pintu.’ (Liem, 2008: 19)

Kalimat (122) di atas mengalami kesepadanan yang tidak ada makna. Hal ini dibuktikan oleh frasa ‘*wenn nicht Schrecken, so doch Besorgnisse erregen würde*’ yang tidak diterjemahkan ke dalam Bsa. Gregor khawatir akan bunyi yang

akan muncul apabila ia terjatuh dan suara itu akan terdengar dari seluruh pintu dan akan menyebabkan orang-orang terkejut atau khawatir akan keadaan Gregor.

(238) **Herr Prokurist!** (Kafka, 1979: 14)

Kalimat seru di atas sama sekali tidak diterjemahkan oleh penerjemah ke dalam Bsa. Kalimat tersebut dikatakan oleh Gregor ketika Gregor memiliki monologinya. Ia ingin meyakinkan bahwa *Herr Prokurist* tidak seharusnya mengatakan hal yang terjadi kepada kedua orangtua Gregor.

(391) »*Huh!*« (Kafka, 1979: 21)

Teriakan Gregor ini pun tidak diterjemahkan ke dalam Bsa. Meskipun kemudian dijelaskan bahwa Gregor berteriak dan suaranya terdengar sampai ke tangga apartemen. Hal ini menunjukkan bahwa data (391) mengalami kesepadanan yang tidak ada makna.

(252) *auf die Schmerzen im Unterleib achtete er gar nicht mehr, so sehr sie auch brannten.* (Kafka, 1979: 14)

‘Bagian bawah tubuhnya mengalami sakit yang serius tetapi Gregor tidak lagi memerhatikan hal itu.’ (Liem, 2008: 32)

‘*so sehr sie auch brannten*’ menjelaskan bagaimana sakit yang dirasakan Gregor pada bagian bawah tubuhnya. Kini Gregor tidak lagi memperhatikan hal tersebut. Akan tetapi frasa tersebut tidak dialihkan ke dalam Bsa. Namun, kehadirannya pun tidak bersifat obligatif.

(272) *rief der Vater **durch das Vorzimmer** in die Küche und klatschte in die Hände,* (Kafka, 1979: 15)

‘ayahnya memanggil ke arah dapur **melalui pintu depan** dengan menepuk tangannya,’ (Liem, 2008: 33)

‘*durch das Vorzimmer*’ tidak memiliki arti yang sama dengan ‘melalui pintu depan’. ‘*das Vorzimmer*’ merupakan sebuah ruangan depan dan ‘*durch*’ bisa diterjemahkan menjadi ‘melalui’. Jadi, ayah Gregor memanggil ke arah dapur melalui ruang depan dan menepuk tangannya.

(396) ***Zwischen Gasse und Treppenhaus*** entstand eine starke Zugluft, die Fenstervorhänge flogen auf, die Zeitungen auf dem Tische rauschten, einzelne Blätter wehten über den Boden hin. (Kafka, 1979: 22)

‘Aliran udara yang kencang membuat gorden berkibar – kibar dan koran – koran di meja berterbangan dan sebagian jatuh di lantai.’ (Liem, 2008: 49)

‘*Zwischen Gasse und Treppenhaus*’ tidak dialihkan ke dalam Bsa. Jika frasa tersebut dimasukkan ke dalam Bsa, maka Bsa akan berbunyi seperti berikut:

(396)* ‘Di antara jalan kecil dan tangga apartemen terdapat aliran udara yang kencang dan membuat gorden berkibar dan koran-koran di meja sebagian berterbangan dan sebagian lagi jatuh di lantai.’

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang sudah dilaksanakan ini tidak terlepas dari keterbatasan sebuah penelitian, sehingga menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan dari penelitian ini ialah:

1. Peneliti yang melakukan penelitian ini merupakan seorang pemula, sehingga peneliti juga masih perlu banyak belajar dari penelitian ini maupun penelitian lain.
2. Penelitian ini memakan waktu yang cukup lama, oleh karena itu penelitian ini juga memerlukan konsistensi yang tinggi.

3. Karya-karya Franz Kafka dikenal sulit untuk dipahami. Hal ini juga berlaku bagi pembaca yang berbahasa ibu bahasa Jerman. Apalagi bagi pembaca, dimana bahasa Jerman merupakan bahasa asing, menjadi sebuah keterbatasan. Untuk memahami makna dalam *Erzählung Die Verwandlung* diperlukan kemampuan berbahasa Jerman pada tingkatan lanjutan, misalnya C1.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang jenis penerjemahan yang mendominasi dalam *Erzählung Metamorphosis* sebagai hasil penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung* serta tingkat kesepadanan maknanya, diperoleh dua kesimpulan yang terbagi sebagai berikut:

1. Jenis Penerjemahan

Menganalisa dan menemukan jenis penerjemahan merupakan bagian dari penelitian ini. Dalam buku yang dianalisa, yaitu *Metamorphosis* sebagai hasil terjemahan dari *Erzählung Die Verwandlung* karya Franz Kafka, dimana *Erzählung Metamorphosis* ini diterjemahkan oleh Juni Liem, terdapat sejumlah data yang diterjemahkan secara semantis, dan juga sebagian besar data yang diterjemahkan secara komunikatif. Data tersebut tercermin dalam bentuk kata, frasa, kalimat maupun gabungan kalimat yang menghasilkan satu kesatuan dalam Bsa. Jenis penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dibandingkan dengan ciri-ciri penerjemahan semantis dan komunikatif milik Peter Newmark. Sebuah teks dikatakan diterjemahkan secara komunikatif apabila teks Bsa berpihak pada pembacanya dan mengutamakan maksud dari si penulis Bsu. Dalam penerjemahan komunikatif, penerjemah mementingkan pembacanya agar bisa memahami pikiran dan kandungan budaya Bsu secara baik. Sebaliknya, dalam

penerjemahan semantis, penerjemah umumnya lebih berpihak pada penulis asli dan mengutamakan proses berpikir si penulis Bsu serta mementingkan penulis Bsu sebagai individu.

Bahasa yang digunakan penerjemah dalam penerjemahan komunikatif biasanya lebih luwes dan tidak terikat pada Bsu daripada penerjemahan semantis. Namun, penerjemahan komunikatif lebih terikat pada konteks, waktu penerjemahan dan tempat pembaca, di mana hal ini tidak terjadi pada penerjemahan semantis. mengacu pada ciri-ciri kedua jenis penerjemahan di atas, penelitian ini menghasilkan dua jumlah yang memiliki perbedaan yang mencolok antara jumlah dari kedua jenis penerjemahan sehingga perbedaan jumlah ini jelas menunjukkan bahwa penerjemahan *Erzählung Die Verwandlung* ke dalam *Erzählung Metamorphosis* didominasi oleh penerjemahan komunikatif.

2. Tingkat Kesepadanan Makna

Permasalahan kedua yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tingkat kesepadanan makna pada *Erzählung Metamorphosis*. Tidak melenceng dari sub-tema di atas, peneliti menganalisa kesepadanan makna pada *Erzählung Metamorphosis* berdasarkan tingkatannya, sepadan atau tidak sepadan. Kesepadanan yang sepadan dibagi lagi menjadi dua, yaitu sepadan secara penuh yang artinya, Bsu telah disepadankan dalam Bsa secara keseluruhan meliputi pesan dan maknanya, serta kesepadanan yang sepadan sebagian, dimana dalam hasil penerjemahan ditemukan beberapa informasi yang ditambahkan maupun dihilangkan sehingga makna yang terkandung dalam Bsa mengalami peningkatan

atau penurunan. Telah ditemukan 437 data yang tergolong dalam kategori kesepadanan penuh. Kemudian, terdapat 124 data yang dianalisis mengalami peningkatan makna. Di sisi lain, dalam penelitian ini peneliti menemukan 143 data yang mengalami penurunan makna.

Hasil penerjemahan dikatakan tidak sepadan apabila kalimat Bsa memiliki kesepadanan yang berbeda dengan Bsu atau Bsa benar-benar mengandung kesepadanan yang maknanya tidak ditemukan dalam Bsu. Kedua hal tersebut di atas merupakan bagian dari kesepadanan yang tidak sepadan. Dalam penelitian ini telah ditemukan 310 data yang digolongkan ke dalam tingkatan kesepadanan yang tidak sepadan. 271 data diantaranya merupakan terjemahan yang kesepadannya berbeda dengan Bsu dan 39 data sisanya merupakan bagian dari kesepadanan yang maknanya tidak terkandung dalam Bsu atau tidak ada makna.

Perbandingan tingkat kesepadanan yang sepadan dan tidak sepadan menunjukkan bahwa kurang lebih sepertiga dari jumlah data tergolong dalam tingkat kesepadanan yang tidak sepadan. Jumlah ini merupakan jumlah yang tidak sedikit dan sebaiknya dihindari oleh penerjemah untuk kepentingan pemahaman para pembaca. Sebagai seorang penerjemah, ia selalu berhubungan dengan waktu yang ia butuhkan untuk menerjemahkan dan waktu yang ia miliki. Seorang penerjemah harus menggunakan waktunya sebijak mungkin sehingga ia dapat menyelesaikan penerjemahannya dengan tepat waktu dan menghasilkan penerjemahan yang kesepadanan maknanya tepat. Dalam penerjemahan bisa saja penerjemah menambah atau mengurangi informasi yang terdapat dalam Bsu ke

pada Bsa, namun, penerjemah tidak pernah disarankan untuk merubah makna yang terkandung dalam Bsu sebagai pesan dari penulis asli sebuah karya sastra.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian dalam tema analisis *Erzählung Die Verwandlung* dan terjemahannya ‘Metamorfosis’ ini telah dilakukan oleh peneliti yang berbahasa ibu Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penilaian hasil penerjemahan yang telah diteliti hanya berdasarkan oleh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan peneliti, serta berdasarkan tabel penentuan jenis penerjemahan. Salah satu interrater yang dipilih, yang berbahasa ibu Bahasa Jerman dan juga menguasai Bahasa Indonesia hanya menilai hasil penerjemahan secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan terkait dengan analisis *Erzählung Die Verwandlung* dan *Erzählung* terjemahannya ‘Metamorfosis’, yaitu.

1. Mahasiswa jurusan Bahasa Jerman dan atau Pendidikan Bahasa Jerman dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman menerjemahkan. Dalam pedoman ini, mahasiswa dapat mengetahui cara menilai suatu penerjemahan, penambahan dan pengurangan informasi dalam hasil penerjemahan. Pedoman ini juga dapat membantu mahasiswa untuk

membedakan jenis penerjemahan antara penerjemahan semantis dan penerjemahan komunikatif secara baik dan benar dalam konteks situasi yang tepat dan secara lisan maupun tertulis.

2. Pengajar mata kuliah penerjemahan Indonesia-Jerman dan Jerman-Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai contoh maupun pembandingan dalam memperkenalkan jenis penerjemahan serta penambahan dan pengurangan informasi dalam penerjemahan. Pengajar juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai contoh dalam kegiatan menilai penerjemahan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menghasilkan hasil penerjemahan yang sesuai dengan kaidah penerjemahan dalam konteks situasi yang tepat baik secara lisan maupun tertulis.
3. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman mungkin dapat menganalisis kajian yang sama dengan *Erzählung* dan penerjemah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bassnett, Susan. 2002. *Translation Studies*.
http://data.ulis.vnu.edu.vn/jspui/bitstream/123456789/2911/1/Translation_Studies,_3rd_Ed_-_Bassnett,_Susan_%28Routledge%29.pdf. Diakses tanggal 23 Febuari 2014 jam 14.32.
- Bell, R.T. (1991). *Translation and translating: theory and practice*. London: Longman Group.
- Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. Great Britain: Oxford University Press.
- <http://de.slideshare.net/GOTTNUSS/bell-roger-t-translation-and-translatingtheory-and-practice#> Diakses Tanggal 23 Mei 2014
- <http://homepage.univie.ac.at/werner.haas/1923/br23-017.htm> Diakses tanggal 28 Februari 2014
- <http://icebastra1990.blogspot.com/2011/07/jenis-jenis-kalimat-dalam-bahasa.html> Diakses Tanggal 21 Mei 2014
- <http://kbbi.web.id/>. Diunduh pada tanggal 20 Desember 2013
- <http://toko-bukubekas.blogspot.com/2014/05/jual-buku-metamorfosa-franz-kafka.html?m=1>. Diakses tanggal 30 Mei 2014
- http://www.duden.de/rechtschreibung/uebersetzen_dolmetschen_uebertragen. Diunduh pada tanggal 20 Desember 2013.
- <http://www.duden.de/rechtschreibung/Wort> 21 mei 2014 Diakses Tanggal 3 Mei 2014
- http://www.gymbase.de/index/themeng12/de/verwandlung_06.php Diakses Tanggal 3 Mei 2014
- <http://www.panda-ag.ch/website/index.php/wissen/die-geschichte-der-ubersetzung>. Diunduh pada tanggal 13 Januari 2014.
- http://www.teachsam.de/deutsch/d_literatur/d_gat/d_epik/epik_1.htm Diakses Tanggal 16 Juli 2014
- https://de.wikipedia.org/wiki/Expressionismus_%28Literatur%29 Diakses Tanggal 3 Mei 2014
- https://de.wikipedia.org/wiki/Felice_Bauer Diakses Tanggal 28 Februari 2014
- https://de.wikipedia.org/wiki/Franz_Kafka Diakses Tanggal 28 Februari 2014

- Kafka, Franz. 1979. *Die Verwandlung*. Frankfurt am Main: Fischer Verlag GmbH.
- Kardimin, M. Hum. 2013. *Pintar Menerjemah Wawasan Teoritik dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kautz, Ulrich. 2002. *Handbuch Didaktik des Übersetzens und Dolmetschens*. München: Goethe Institut und IUDICIUM Verlag.
- Kharis, M. 2011. Analisis Teks Bukan Pasar Malam karya Pramoedya Ananta Toer dan Terjemahannya Mensch für Mensch dalam Bahasa Jerman. *Tesis S2*. Yogyakarta: Program Studi Linguistik Terapan, Program Pascasarjana UNY.
- Koller, Werner. 2004. *Einführung in die Übersetzungswissenschaft*. Wiebelsheim: Quelle&Meyer Verlag GmbH.
- Krischel, Volker. 2012. *Königs Erläuterungen Franz Kafka Die Verwandlung*. Hollfeld: Bange Verlag
- Liem, Juni. 2008. *Metamorfosis*. Yogyakarta. Homerian Pustaka.
- Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman bagi Penerjemah*. Bandung: Kaifa.
- Mahsun, M.S. Dr. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Meibauer, Jörg. 2007. *Einführung in die germanistische Linguistik*. Weimar: Verlag J.B. Metzler
- Nababan, M.Ed., Drs. M. Rudolf. 2008. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. (Cetakan III). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Newmark, Peter. 1991. *About Translation*. <http://books.google.co.id/books?id=8usCJVZY1vkC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>. Diakses tanggal 6 Maret 2014.
- . 1988. *A Textbook of Translation*. <http://carynannerisly.wikispaces.com/file/view/A+Textbook+of+Translation+by+Peter+Newmark.pdf>. Diakses tanggal 13 Februari 2014
- Simatupang, Maurits D.S. 2000. *Pengantar Teori Terjemahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Stolze, Radegundis. 2011. *Übersetzungstheorien Eine Einführung*. Tübingen: Narr Verlag.
- Taniran, Kencanawati. 1991. *Penerjemahan Berdasarkan Makna*. (Edisi ke- 2). Jakarta: Arcan.

- Venuti, Lawrence. 2004. *The Translation Studies Reader*. <http://carynannerisly.wikispaces.com/file/view/The%20Translation%20Studies%20Reader%20by%20Lawrence%20Venuti.pdf>. Diakses tanggal 28 Februari 2014.
- Widyamarta, A. 2000. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winarto, Leonardus. 2014. *An Analysis of Englisch Idiomatic Expressions in Transformers III-Dark of The Moon, The Translation Strategies and Their Degrees of Meaning Equivalence*. Thesis S2. Yogyakarta: Program Studi Linguistik Terapan, Program Pascasarjana UNY.
- Von Wilpert, Gero. 1969. *Sachwörterbuch der Literatur*. Stuttgart: Alfred Kröner Verlag.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Ciri-Ciri Terjemahan Semantis dan Komunikatif.
(Diadaptasi dari Newmark, 1991:11-13)

No.	Terjemahan Semantis	Terjemahan Komunikatif
1.	Berpihak pada penulis asli.	Berpihak pada pembaca Bsa.
2.	Mengutamakan proses berpikir penulis Bsu.	Mengutamakan maksud penulis Bsu.
3.	Mementingkan penulis Bsu sebagai individu.	Mementingkan pembaca Bsa agar bisa memahami pikiran, kandungan budaya Bsu.
4.	Berorientasi pada struktur semantis dan sintaktik Bsu. Sebisa mungkin mempertahankan panjang kalimat, posisi klausa dan posisi kata.	<i>Effect-oriented</i> . Ciri-ciri Bsu bisa dengan mudah dihilangkan.
5.	Setia pada penulisan asli Bsu, lebih harfiah.	Setia pada pembaca Bsa, lebih luwes.
6.	Informatif.	Efektif (mengutamakan penciptaan efek pada pembaca)
7.	Biasanya lebih kaku, lebih terperinci, lebih kompleks, tetapi lebih pendek daripada Bsu.	Lebih mudah dibaca, lebih luwes, lebih halus, lebih sederhana, lebih jelas, lebih panjang daripada Bsu.
8.	Bersifat pribadi.	Bersifat umum.
9.	Terkait pada Bsu.	Terikat pada Bsa.
10.	Lebih spesifik daripada teks asli (<i>over translated</i> .)	Menggunakan kata-kata yang lebih umum daripada kata-kata tes asli (<i>under translated</i>).
11.	Kesan yang dibawa lebih mendalam.	Kesannya kurang mendalam.
12.	Lebih “jelek” daripada teks asli.	Mungkin lebih bagus daripada teks asli karena adanya penekanan bagian tertentu dalam teks atau usaha memperjelas bagian tertentu dalam teks.
13.	‘Abadi’ tidak terikat waktu dan tempat.	Terikat konteks, waktu penerjemahan dan tempat pembaca Bsa.
14.	Luas dan universal.	Khusus untuk pembaca tertentu dengan tujuan tertentu pula.
15.	Ketepatan adalah keharusan.	Tidak harus tepat (kata dan gaya) asalkan pembaca mendapat pesan yang sama.
16.	Penerjemah tidak boleh memperbaiki atau membetulkan logika atau gaya kalimat Bsu.	Penerjemah boleh memperbaiki atau meningkatkan logika kalimat yang jelek atau gaya bahasa yang tidak jelas.

17.	Kesalahan di dalam teks Bsu harus ditunjukkan dalam catatan kaki.	Kesalahan di dalam Bsu bisa langsung diperbaiki dalam Bsa.
18.	Targetnya adalah terjemahan yang benar.	Targetnya adalah terjemahan yang memuaskan.
19.	Unit terjemahannya cenderung kata, sanding kata dan klausa.	Unit terjemahannya biasanya kalimat atau paragraf.
20.	Bisa digunakan untuk semua jenis teks ekspresif	Bisa digunakan untuk semua jenis teks umum, tidak ekspresif.
21.	Penerjemahan adalah seni.	Penerjemahan adalah ketrampilan.
22.	Karya satu orang.	Mungkin juga karya sebuah tim.
23.	Sesuai dengan pendapat kaum relativis, bahwa penerjemahan sempurna tidak mungkin.	Sesuai dengan pendapat kaum universal, bahwa penerjemahan sempurna masih mungkin.
24.	Mengutamakan makna.	Mengutamakan pesan.

Lampiran 2

Sinopsis *Die Verwandlung* karya Franz Kafka

Ketika Gregor Samsa, seorang pedagang kain keliling terbangun suatu pagi, ia menemukan dirinya telah berubah menjadi sebuah serangga yang tidak lazim. Ia merasa aneh karena semuanya sama seperti sebelumnya kecuali tubuhnya yang sudah berubah menjadi serangga tersebut. Kemudian ia mencoba untuk tidur lagi. Gregor berfikir, mungkin ia bisa melupakan kejadian yang aneh pagi ini dan semuanya kembali seperti semula. Namun, ia tidak dapat berpindah posisi yang biasanya ia lakukan dan membuatnya nyaman. Maka Gregor mulai merefleksikan kehidupan dan karirnya. Hutang-hutang orangtua Gregor pada atasannya memaksa Gregor untuk terus bekerja dan bekerja. Mungkin jika semua hutangnya terbayarkan setelah lima atau enam tahun, Gregor berpikiran untuk keluar dari pekerjaannya.

Ia menatap jam wekernya. Kemudian ia sadar bahwa saat ini jam sudah menunjukkan pukul setengah tujuh, meskipun ia telah menyalakan weker pukul empat pagi. Ia bertanya-tanya pada dirinya sendiri mengapa ia tidak mendengar jam wekernya berdering dan juga berpikir bagaimana ia bisa datang tepat waktu sampai di kantor. Atau mungkin ia akan bilang pada atasannya kalau ia sakit. Beberapa saat kemudian ia membatalkan idenya itu. Selama lima tahun ia bekerja di perusahaan ini, ia tidak pernah sakit. Pasti atasannya akan melihat keadaan Gregor dan membawa dokter ke rumah Gregor untuk membuktikannya.

Ketika Gregor akan bangun, ibu, ayah dan adik Gregor mengetuk pintu kamarnya untuk mengetahui mengapa Gregor belum juga pergi bekerja. Karena Gregor mengunci pintu kamarnya, tak ada satupun dari mereka yang dapat masuk ke dalam kamar Gregor. Gregor berusaha untuk menenangkan keluarganya dan bangun dari kasurnya. Tanpa sengaja ia mengeluarkan suara desisan dan Gregor tetap yakin bahwa ia akan kembali seperti semula jika ia bangun nanti. Namun rasanya sulit bagi Gregor untuk bangun dari tempat tidurnya, dan sepertinya Gregor membutuhkan dua orang untuk membantunya bangun. Mungkin ayah dan pembantunya cukup untuk membantu Gregor bangun dari tempat tidurnya.

Ketika terdengar ketukan dari pintu, Gregor yakin bahwa itu adalah salah seorang dari kantornya. Gregor sedikit kecewa pada kantornya. Baru kali ini ia tidak dapat masuk kerja, dan sudah ada satu orang utusan dari kantor untuk melihat apakah Gregor baik-baik saja. Gregor terjatuh di atas karpet dan mengeluarkan suara dentuman keras. Dentuman itu sayangnya terdengar oleh kedua orangtua Gregor dan bapak Prokuris, tangan kanan atasan Gregor. Mereka kemudian meminta Gregor untuk membukakan pintu. Prokuris pun masih mau berbicara dengan Gregor secara ramah, agar Gregor membiarkan Prokuris masuk ke dalam kamarnya. Ibunya secara sia-sia meminta maaf pada Prokuris atas kelakuan Gregor yang tidak dilakukannya dengan niat jahat. Gregor masih saja diam dan belum membuka pintu untuk mereka. Ia pun heran mengapa adiknya tidak bersama kedua orangtuanya dan mengapa ia menangis.

Di sela-sela usaha kedua orangtuanya untuk meyakinkan Prokuris, Gregor berhasil memutar anak kunci meskipun ia sekarang terluka dan sekarang pintunya pun terbuka. Semua mata tertuju pada kamar Gregor. Ibu Gregor jatuh pingsan, ayahnya menangis dan Prokuris mundur satu langkah. Gregor lah satu-satunya yang diam di tempat dan tidak berubah posisi. Ia berusaha mendekati Prokuris dan menenangkannya. Ia pun memohon pada Prokuris untuk tidak mengatakan hal-hal yang buruk pada atasan mereka. Namun tampaknya usaha Gregor tidak membuahkan hasil. Prokuris masih terkejut dan berusaha untuk melarikan diri dari apartemen itu, di mana keluarga Samsa tinggal. Akan tetapi Gregor merasa ia tidak boleh membiarkan Prokuris meninggalkan rumah tersebut. Ia pasti akan menceritakan hal ini semua pada atasan. Gregor pun sangat menyayangkan bahwa adiknya tidak ada di rumah pada saat itu untuk menahan Prokuris yang sangat ramah pada wanita.

Diluar dugaan ayah Gregor mencoba untuk memukul Gregor. Ia memegang Koran dan juga tongkat milik Prokuris yang tertinggal. Untuk menghindari itu, Gregor buru-buru mundur ke arah kamarnya. Ayahnya mengikutinya, sampai di dekat pintu kamarnya, Gregor tampak kesulitan masuk ke kamar itu karena tubuhnya yang terlalu lebar untuk sela-sela pintu yang terbuka, dan tidak ada seorang pun yang berpikiran untuk membuka pintu

tersebut. Gregor tetap berusaha masuk sehingga ia melukai dirinya sendiri. Pada akhirnya ayah Gergor berhasil memukul Gregor dan Gregor pun masuk ke kamarnya dengan berdarah-darah. Ayahnya menutup pintu kamar Gregor dengan tongkat yang ia gunakan juga untuk memukul Gregor.

Gregor terbangun dari tidurnya. Ia merasa sakit badan di bagian kiri meskipun ia telah tidur nyenyak. Gregor sulit berjalan bahkan satu kakinya hanya bisa ia seret ketika ia berusaha untuk berjalan ke arah pintu. Semangkuk susu, yang dulunya adalah minuman kesukaan Gregor dan roti yang sudah dipotong kecil-kecil sudah terletak berjejeran di dekat pintu. Gregor mencoba memakan makanan yang sudah disiapkan oleh adiknya itu. Mungkin karena Gregor masih merasa pilu karena tubuhnya yang terluka, ia tidak dapat menghabiskan makanannya.

Pintu kamar Gregor kini tak lagi terkunci. Terkadang gregor merasa bahwa ada seseorang yang ingin memasuki kamarnya, namun ragu-ragu. Ia kemudian bersembunyi di bawah sofa, dan melihat dari situ keadaan di sekitar. Ia juga memperhatikan bagaimana adiknya membereskan makanan dan susu yang tidak diminum oleh Gregor dan juga memberikannya makanan dua kali sehari. Mengetahui sang kakak tidak minum susu, Grete mencoba memberikan Gregor makanan yang berbeda-beda untuk mengetahui apa saja yang bisa dimakannya. Adik Gregor juga kadang-kadang membereskan kamar Gregor. Ia sangat sayang pada Gregor. Gregor makan dengan lahap. Setelah merasa kenyang, ia bersembunyi kembali di bawah sofa dan memperhatikan adiknya membersihkan sisa-sisa makanannya.

Keluarga Gregor merasa mereka tidak dapat memahami Gregor, oleh karena itu juga mereka berpendapat bahwa hal ini sama dengan sebaliknya, bahwa Gregor pun tidak dapat memahami keluarganya dengan keadaannya yang seperti ini. Gregor selalu menguping keluarganya dari balik pintu agar ia mengikuti apa yang terjadi pada keluarganya. Ia juga tahu, bahwa pembantunya itu mau mengeluarkan diri dan akan berjanji tidak akan menceritakan apapun kepada siapapun. Gregor juga mendengar pengakuan dari ayahnya bahwa ia tidak menghabiskan seluruh uang yang mereka dapat ketika mereka masih memiliki

usaha, bahkan juga uang yang diberi oleh Gregor. Ia masih menyimpannya untuk berjaga-jaga kalau mereka dalam keadaan yang tidak diinginkan seperti sekarang ini. Gregor sangat bangga bahwa ia dapat memberikan kehidupan seperti sekarang ini pada keluarganya. Adiknya yang sangat suka bermain musik, ingin ia masukkan juga ke sebuah sekolah musik. Ia telah menabung uang untuknya sebenarnya. Namun Gregor masih merasa lega karena apa yang ia takutkan tidak terjadi. Ayah dan ibunya tidak harus bekerja untuk mendapatkan uang, dan adiknya juga. Menurut Gregor, adiknya terlalu muda untuk mencari uang.

Satu-satunya cara agar Gregor berhubungan dengan dunia luar adalah menatap keadaan luar dari jendela. Oleh karena itu, Gregor berusaha untuk menggeser sebuah sofa ke dekat jendela supaya ia bisa melihat ke arah luar. Adiknya yang biasa mengurus Gregor membantunya. Namun dari situ Gregor melihat bahwa adiknya sedikit demi sedikit merasa jijik pada Gregor. Misalnya ketika ia tidak lagi tahan pada bau Gregor. Ketika ia juga melihat Gregor di kamar, ia langsung terkejut dan segera menutup pintu. Adik Gregor kemudian berpikir juga, mungkin Gregor membutuhkan ruangan yang lebih luas dan berencana untuk mengeluarkan semua perabotan yang ada di kamar Gregor. Ia meminta bantuan pada ibunya, yang kemudian jatuh pingsan ketika melihat Gregor secara tidak sengaja. Grete lalu berusaha menyadarkan ibunya, Gregor pun begitu. Ia sangat ingin membantu Grete. Namun, Grete menganggap ini tidak baik, dan ketika ayahnya pulang dari bekerja, Grete mengadukan Gregor pada ayahnya, bahwa Gregorlah yang telah membuat ibunya jatuh pingsan. Gregor telah menakut-nakuti ibunya. Dengan Geram ayah Gregor melempari Gregor dengan beberapa buah apel dan Gregor mencoba melarikan diri, berlari menuju kamarnya. Satu buah apel tertancap pada punggung Gregor yang benar-benar melukainya.

Keadaan keluarga Gregor semakin memburuk. Keuangan menipis membuat adik Gregor dan ibunya juga mencari uang untuk bertahan hidup. Ibunya menjadi seorang penjahit dan adiknya berdagang. Tampaknya hal ini tidak membantu sama sekali sehingga mereka harus menyewakan satu kamar mereka kepada tiga *Zimmerherre* yang memperlakukan keluarga Samsa seanehaknya.

Mereka juga membawa sebagian perabotan masing-masing sehingga perabotan lama harus mereka simpan di kamar Gregor. Semakin hari semakin sedikit nafsu Gregor untuk makan. Suatu hari, adiknya bermain biola di depan penyewa kamar. Sayangnya mereka tidak menaruh perhatian banyak untuknya. Hal ini membuat Gregor geram dan bermaksud untuk datang kepada adiknya, untuk memohon agar ia bermain di kamar Gregor hanya untuknya saja. Ketiga *Zimmerherren* yang selalu berhati-hati akan kebersihan kaget melihat adanya Gregor bahkan mereka mengancam ayah Gregor untuk tidak membayar sewa. Dengan dalih merasa tertipu. Keadaan semakin kacau. Grete pun kini tidak lagi menganggap Gregor sebagai kakaknya seperti dahulu. Pembantunya yang baru juga sangat senang mengganggu Gregor.

Suatu ketika, pembantu mereka datang ke kamar Gregor dan ingin mengganggu Gregor. Namun ia melihat Gregor terkapar di kamarnya tak bergerak. Lalu ia berpikir bahwa Gregor hanya berpura-pura saja. Setelah digeser kesana dan kemari ia baru sadar bahwa Gregor benar-benar mati. Kemudian ia melaporkan hal ini kepada keluarga Samsa.

Mendengar berita ini keluarga Samsa merasa sangat lega. Mereka pun mengusir ketiga *Zimmerherren* dan juga memecat pembantunya. Dengan perasaan lega ini mereka pun melupakan masa lalu mereka, dan berencana untuk pindah ke sebuah rumah yang lebih kecil. Sebelum akhirnya mereka meninggalkan rumah itu, mereka pun duduk di meja dan menulis surat kepada masing-masing atasan dan juga kepala sekolah. Kedua orangtua Gregor pun tetap percaya diri, dan beranggapan bahwa Grete tumbuh menjadi gadis yang jelita dan siap untuk menikahinya.

Lampiran 3

Biografi Franz Kafka

Franz Kafka lahir di Praha sebagai anak pertama dari seorang pengusaha keturunan Jerman dan Yahudi, Hermann Kafka (1852-1934) dan isterinya Julie (nama asalnya ketika lahir ialah Löwy (1856-1934). Diusianya yang ke-enam, ia memasuki sekolah di *Deutsche Knabenschule am Fleischmarkt*. Ia memiliki tiga orang adik perempuan yang nantinya dideportasi ke tempat pengasingan orang yahudi, yaitu Gabriele atau sering dipanggil Elli (1889), Valerie atau Valli (1890) dan Ottilie atau „Ottla“ (1892) juga dua orang adik laki-laki Georg (1885) dan Heinrich (1887) yang sudah meninggal di masa kanak-kanaknya. Keluarga Kafka termasuk ke dalam masyarakat minoritas yang berbahasa ibu Bahasa Jerman.

Beranjak keusianya yang ke sepuluh, Kafka melanjutkan sekolahnya selama delapan tahun di *Humanishtisches Staatsgymnasium* di Kota Tua Praha, di mana sistem sekolahannya menggunakan Bahasa Jerman. Hal ini merupakan keinginan ayahnya. Di bangunan yang sama juga terletak toko perhiasan milik orangtua Kafka. Sudah dari kecil Kafka senang menyibukkan dirinya dengan karya sastra. Di masa ini, Kafka menciptakan karya-karyanya yang dikategorikan sebagai *Frühwerke*, yang konon dimusnahkan oleh Kafka sendiri.

Pada tahun 1901, Kafka berhasil menyelesaikan sekolahnya dengan menempuh *Matura* (Ujian Akhir Nasional) dan kemudian pergi meninggalkan Bohemia yang pertama kali untuk berlibur dengan pamannya, Siegfried Löwy ke Norderney dan Helgoland sebelum ia memulai kuliahnya di Universitas Jerman Karl Ferdinand di Praha. Awalnya ia kuliah di jurusan Kimia, kemudian Hukum. Di samping itu, ia juga mengikuti mata kuliah Sejarah Seni. Satu tahun kemudian di musim salju, Kafka mulai memasuki kuliah Germanistik. Disitulah ia bertemu dengan sahabat karibnya, Max Brod (1884-1968). Kemudian ia lulus Ujian Negara sejarah hukum sebelum mengunjungi *Naturheilsanatorium* di *Weißer Hirsch* dekat Dresden dan di *Südböhmen*, di mana ia belajar untuk melatih kesehatannya secara natural. Pada masa ini Kafka melanjutkan karyanya yang sudah lama tidak ia kerjakan lagi *Das Kind und die Stadt*.

Kafka tidak berhenti berkarya. Setelah menyelesaikan roman *Das Kind und die Stadt*, ia memulai karya barunya seperti *Beschreibung eines Kampfes*, narasi, sketsa dan puisi prosa. Pada tahun berikutnya Kafka pergi ke sanatorium di Schweinburg Zuckmantel. Di musim salju ia kembali dan memulai pertemuan dengan teman-temannya, Oskar Baum, Felix Weltsch dan Max Brod yang terjadwal tetap. Ketika Kafka beranjak 23 tahun, ia melakukan praktikum di sebuah kantor pengacara dan kemudian ia dipromosikan menjadi Dr.jur. sebagai gelarnya karena telah menyelesaikan kuliah dan berhasil menuntaskan masa praktikumnya. Di sini, ia juga menulis sebuah narasi berjudul *Hochzeitsvorbereitungen auf dem Lande*. Kafka juga mulai membuka kantor hukum sendiri, kemudian bekerja pada pengadilan daerah di Praha lalu di pengadilan pidana. Di bulan Oktober 1907 ia bekerja sebagai pegawai tidak tetap di sebuah perusahaan asuransi yang cukup besar di Praha.

Kafka kemudian mempublikasikan karyanya yang pertama kali. Ia memperkenalkan 8 karyanya dari jilid *Betrachtung* di sebuah majalah *Hyperion*. Kafka kemudian menjadi pegawai negeri sipil sementara di *Arbeiter-Unfall-Versicherungsanstalt* untuk kerajaan Böhmen di Praha. Perjalanan bisnis pertamanya dimulai ketika ia berangkat ke Tetschen dan Cernosic. Lalu ia melakukan perjalanan bisnis selanjutnya ke Tetschen untuk yang kedua kalinya, ke Pilsen, Maffersdorff, Friedland, Reichenberg, dan Grottau. Kafka juga mulai bersahabat karib dengan Max Brod. Ia juga berlibur bersama Max dan adiknya, Otto Brod ke Riva. Mereka juga berlibur ke Paris pada tahun berikutnya. Kafka kembali menulis sebuah karya berjudul *Aeroplane in Brescia* dan memulai karya baru *Tagebücher*.

Pada tahun 1911 dan 1912 Max Brod dan Kafka kembali berlibur ke laut di Italia bagian utara, Paris dan Weimar. Kafka menyempatkan diri untuk singgah di *Naturheilsanatorium Fellenberg* di Erlenbach dekat Zürich serta „Just's Jungborn“ di Harz. Setelah itu, Kafka juga giat menyalurkan hobinya dalam *Jiddisches Theater*. Dari teater yang dijalankan dengan bahasa Jiddish (sekarang dikenal sebagai Yahudi), ia memulai sebuah pertemanan dengan seorang pemain

teater yahudi Jizchak Löwy dan ia mulai sedikit sibuk dengan kaum Yahudi. Disamping kegiatannya, Kafka juga menjadi pemilik pasif sebuah pabrik asbes.

Ketika Kafka sedang mengunjungi Brod dirumahnya, ia berkenalan dengan seorang gadis cantik bernama Felice Bauer. Semenjak saat itu mereka selalu surat-menyurat. Kafka mengawali karya berikutnya yang diberinya judul *Das Urteil* dan *Die Verwandlung*.

Hidup Kafka sedikit lebih berwarna. Diusianya yang ke 30, ia diangkat menjadi wakil sekertaris dan bertemu beberapa kali dengan gadis pujaan hatinya, Felice Bauer yang ia temui di rumah Brod ketika pertama kalinya. Beberapa saat kemudian, Kafka melamar Felice Bauer untuk menjadi isterinya. Di sisi lain, Kafka juga bertemu dengan Grete Bloch dan juga mulai berkirim pesan secara berkala. Dalam dunia kerjanya, Kafka masih sering pergi dinas dan juga bersama atasannya ke Vienna. Setelah itu, sahabat Kafka, Brod menikah. Pada usianya ini juga Kafka melahirkan karya baru *Der Heizer*. Setahun kemudian, Kafka dan Felice bertunangan secara resmi. Lalu mereka juga membicarakan hal ini lebih dalam di sebuah hotel di Berlin *Askanischer Hof*. Kafka menulis sebuah karya berjudul *Verlockung im Dorf*. Selain karya tersebut, Kafka juga mulai bekerja pada *Proceß* dan *In der Strafkolonie*.

Setelah sekian lama berpisah dengan tunangannya, akhirnya Kafka bertemu kembali dengan Felice. Kemudian ia melakukan perjalanan ke Hungaria dan mengunjungi Sanatorium di Frankenstein Rumburg. Felice dan Kafka juga melakukan perjalanan bersama ke Marienbad, dan merayakan tunangannya secara informal. Di Munich Kafka juga melakukan pembacaan karyanya seperti *Der Gruftwächter*, fragmen dari *Der Jäger Gracchius*, dan sejumlah narasi seperti *Ein Landarzt*. Kembali ke Praha, Kafka terus berkarya. Ia menciptakan beberapa hasil karya seperti misalnya, *Ein Bericht für eine Akademie*, *Die Sorge eines Hausvaters*, dan *Beim Bau der Chinesischen Mauer*. Tunangan resmi yang kedua kali pun ia lakukan bersama Felice di Praha meskipun akhirnya Felice mengakhiri pertunangannya dengan Kafka beberapa saat kemudian.

Beranjak ke usia 35, Kafka memulai studi bahasa Ibrani. Kemudian Kafka bertunangan dengan seorang gadis bernama Julie Wohryzek dan ia juga mulai

menulis sebuah karya yang pada akhirnya juga mendunia, *Brief an den Vater*. Ditahun yang sama Felice Bauer menikah dengan pria yang bekerja di sebuah bank bernama Moritz Marasse. Dari pernikahannya mereka memiliki dua orang anak bernama Heinz dan Ursula.

Kafka diangkat menjadi sekretaris sebuah lembaga pada tahun 1920. Berlawanan dengan nasib baiknya di dunia karier, Kafka kurang beruntung dalam kisah cintanya. Hubungan Kafka dengan tunangan keduanya, Julie Wohryzek kandas diusia Kafka yang ke 37. Namun, Kafka terus berkarya, ia membuat kerangka pertama karyanya *Das Schloss*. Kafka kembali singgah di sebuah sanatorium di Matliary. Ia bertemu dengan Robert Klopstock dan mereka membangun tali pertemanan. Kafka juga bertemu dengan seorang gadis bernama Milena Jesenska untuk pertama kalinya. Ditahun berikutnya tidak banyak yang kafka lakukan, ia menghasilkan satu karya sasrta berjudul *Erstes Lied*. Setelah itu Kafka menjadi sangat produktif diusianya yang ke-39. Ia menciptakan beberapa karya seperti *Ein Hungerkünstler*, *Fürsprecher* dan ia juga mulai melanjutkan karya *Schloss*-nya. Berkat kecerdasannya, ia juga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk naik jabatan menjadi sekretaris utama. Sayangnya Kafka harus melakukan pensiun dini karena penyakitnya yang kian memburuk. Pada saat yang berdekatan pun Kafka bertemu dengan Milena Jesenska untuk yang terakhir kalinya.

Pada tahun 1923, Kafka berkenalan dengan Dora Diamant dan melalui Dora ia juga berkenalan dengan seorang gadis asal Polandia bernama Tile Rößler yang kemudian bekerja menjadi seorang koreografer. Kafka kemudian juga pindah ke Berlin bersama dengan Dora dan menciptakan beberapa karya baru *Eine kleine Frau* dan *der Bau*. Namun, tak lama setelah ia pindah ke Berlin, ia memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya di Praha. Kafka menulis *Josefine, Die Sängerin*. Ia juga didiagnosa terkena Tuberkulosis pangkal tenggorokan. Ditemani dengan Robert Klopstock dan Dora Diamant, Kafka kembali mengunjungi Sanatorium Hoffman di Kierling dekat Klosterneuburg. Kafka berfikiran untuk melamar Dora Diamant, namun ayah Dora tidak menyetujuinya. Sebulan sebelum ia berulang tahun ke 41, Kafka meninggal dunia.

Setelah kematian Kafka, sahabatnya, Max mempublikasikan karya Kafka *Prozeß* di tahun 1925 di Berlin. Saudara kandung Kafka, Milena dan Grete juga akhirnya meninggal dunia di tempat pengasingan orang yahudi seperti di Chelmno, Ravensbrück dan juga Auschwitz.

Lampiran 4

Analisis Perbandingan Terjemahan *Die Verwandlung* dan Metamorfosis BAB 1

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan	sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna	
1.	<i>Als Gregor Samsa eines Morgens aus unruhigen Träumen erwachte, fand er sich in seinem Bett zu einem ungeheuren Ungeziefer verwandelt.</i>	‘Suatu pagi Gregor Samsa terbangun dari mimpi buruknya, ia menemukan dirinya telah berubah menjadi seekor kutu besar yang menakutkan .‘		✓				✓
2.	<i>Er lag auf seinem panzerartig harten Rücken und sah, wenn er den Kopf ein wenig hob, seinen gewölbten, braunen, von bogenförmigen Versteifungen geteilten Bauch, auf dessen Höhe sich die Bettdecke, zum gänzlichen Niedergleiten bereit, kaum noch erhalten konnte.</i>	‘Ia berbaring diatas punggungnya yang berbentuk seperti perisai dan jika ia mengangkat kepalanya sedikit, ia dapat melihat perutnya yang kecoklatan seperti kubah ramping, terbagi atas tuas-ruas bagian yang keras.‘				✓		✓
		‘Selimutnya tidak mampu menutupinya dan tampaknya akan melorot dalam sekejap.‘						
3.	<i>Seine vielen, im Vergleich zu seinem sonstigen Umfang kläglich dünnen Beine flimmerten ihm hilflos vor den Augen.</i>	‘Kaki-kakinya terlihat kecil kerempeng bila dibandingkan dengan bagian tubuhnya yang lain.‘		✓				✓
		‘Kaki-kaki itu bergerak-gerak tak berdaya saat ia melihatnya.‘						
4.	<i>»Was ist mit mir geschehen?«</i>	‘„Apa yang terjadi denganku?“ ‘	✓					✓
5.	<i>dachte er.</i>	‘pikirnya.‘	✓					✓
6.	<i>Es war kein Traum.</i>	‘Ini bukan mimpi.‘	✓					✓
7.	<i>Sein Zimmer, ein richtiges, nur etwas zu kleines Menschenzimmer, lag ruhig zwischen den vier wohlbekannten Wänden.</i>	‘Kamarnya, yang seperti kamar manusia pada umumnya walaupun agak sedikit kecil, dikelilingi oleh empat tembok.‘			✓			✓
8.	<i>Über dem Tisch, auf dem eine auseinandergepackte Musterkollektion von Tuchwaren ausgebreitet war</i>	‘Koleksi contoh jenis kain tersebar diatas meja‘	✓					✓
9.	<i>– Samsa war Reisender –,</i>	‘Samsa adalah seorang pedangang keliling‘	✓					✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
10.	<i>hing das Bild, das er vor kurzem aus einer illustrierten Zeitschrift ausgeschnitten und in einem hübschen, vergoldeten Rahmen untergebracht hatte.</i>	‘Dan di dinding di atas meja tergantung sebuah gambar yang baru-baru ini diguntingnya dari sebuah majalah.’ ‘Gambar itu dibingkai dalam pigura cantik bersepuh emas, gambar seorang wanita memakai topi bulu dan kulit ular boa .’				✓			✓
11.	<i>Es stellte eine Dame dar, die, mit einem Pelzhut und einer Pelzboa versehen, aufrecht dasaß und einen schweren Pelzmuff, in dem ihr ganzer Unterarm verschwunden war, dem Beschauer entgegenhob.</i>	‘Wanita itu sedang duduk tegak, sembari mengangkat sarung tangannya yang terbuat dari bulu tebal yang menutupi seluruh lengan bawahnya dari pandangan pembaca .’							
12.	<i>Gregors Blick richtete sich dann zum Fenster, und das trübe Wetter</i>	‘Lewat jendela Gregor melihat cuaca yang tidak menyenangkan diluar sana.’	✓						✓
13.	<i>– man hörte Regentropfen auf das Fensterblech aufschlagen –</i>	‘Tetes air hujan mulai terdengar jatuh di kaca jendela,’	✓						✓
14.	<i>machte ihn ganz melancholisch.</i>	yang membuatnya sedikit gundah.	✓						✓
15.	<i>»Wie wäre es, wenn ich noch ein wenig weiterschliefe und alle Narrheiten vergäße,«</i>	‘„Bagaimana jika aku kembali tidur dan melupakan semua hal yang tidak masuk akal ini,“’						✓	
16.	<i> dachte er,</i>	,pikirnya.’	✓					✓	
17.	<i>aber das war gänzlich undurchführbar, denn er war gewöhnt, auf der rechten Seite zu schlafen, konnte sich aber in seinem gegenwärtigen Zustand nicht in diese Lage bringen.</i>	‘Namun, hal itu adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukannya kaerena ia sudah terbiasa tidur dengan bertumpu pada bagian kanan tubuhnya, dan posisinya sekarang ini tidak memungkinkannya mengubah posisi tidurnya.’			✓			✓	
18.	<i>Mit welcher Kraft er sich auch auf die rechte Seite warf, immer wieder schaukelte er in die Rückenlage zurück.</i>	‘Sekeras apapun ia mencoba untuk membalikkan badan ke sebelah kanan, badannya selalu kembali lagi ke posisi semula.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
19.	<i>Er versuchte es wohl hundertmal, schloß die Augen, um die zappelnden Beine nicht sehen zu müssen, und ließ erst ab, als er in der Seite einen noch nie gefühlten, leichten, dumpfen Schmerz zu fühlen begann.</i>	‘Ia sudah mencobanya berulang kali, dengan menutup matanya sehingga ia tidak perlu melihat kaki-kakinya yang bergerak tak berdaya. ’ ‘Ia berhenti mencoba ketika posisi badannya sudah dirasanya nyaman.’				✓			✓
20.	»Ach Gott,«	‘„Oh Tuhan,“‘	✓					✓	
21.	dachte er,	‘gumamnya’	✓					✓	
22.	»was für einen anstrengenden Beruf habe ich gewählt!	‘„begitu berat pekerjaan yang telah kupilih!’	✓						✓
23.	Tag aus, Tag ein auf der Reise.	‘Melakukan perjalanan seharian.’	✓						✓
24.	<i>Die geschäftlichen Aufregungen sind viel größer, als im eigentlichen Geschäft zu Hause, und außerdem ist mir noch diese Plage des Reisens auferlegt, die Sorgen um die Zuganschlüsse, das unregelmäßige, schlechte Essen, ein immer wechselnder, nie andauernder, nie herzlich werdender menschlicher Verkehr.</i>	‘Mengerjakan bisnis seperti ini memerlukan banyak tenaga daripada mengerjakan bisnis di rumah, dan terlebih dari semua itu, ada kutukan perjalanan, khawatir tentang jadwal kereta, makanan yang buruk dan tidak tentu, berhubungan dengan orang yang berbeda setiap saat, dengan demikian kau tidak dapat pernah mengenal siapapun dengan baik ataupun bersikap ramah dengan mereka.’	✓					✓	
25.	<i>Der Teufel soll das alles holen!«</i>	‘Keadaanku sungguh menyedihkan!’	✓						✓
26.	<i>Er fühlte ein leichtes Jucken oben auf dem Bauch;</i>	‘Ia merasa gatal di perutnya,’			✓				✓
27.	<i>schob sich auf dem Rücken langsam näher zum Bettposten, um den Kopf besser heben zu können;</i>	‘Secara perlahan ia menekan punggungnya untuk mendorong kepalanya ke ujung ranjang, sehingga ia dapat mengangkat sedikit kepalanya dan mengetahui bagian yang gatal.’	✓						✓
28.	<i>fand die juckende Stelle, die mit lauter kleinen weißen Pünktchen besetzt war, die er nicht zu beurteilen verstand;</i>	‘Ia melihat bagian yang gatal tersebut ditutupi oleh banyak bintik putih dan ia sendiri tidak tahu dari mana asalnya.’	✓						✓
29.	<i>und wollte mit einem Bein die Stelle betasten, zog es aber gleich zurück, denn bei der Berührung umwehten ihn Kälteschauer.</i>	‘Sewaktu ia mencoba menyentuh bagian tersebut dengan salah satu kaki, ia segera menarik kakinya karena begitu ia me-nyentuh bagian tersebut, ia merasa nyeri.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
30.	<i>Er glitt wieder in seine frühere Lage zurück.</i>	‘Ia berguling kembali ke posisi semula.’	✓						✓
31.	» Dies frühzeitige Aufstehen«,	‘„Bangun pagi setiap hari,“			✓			✓	
32.	<i>dachte er,</i>	‘ucapnya,’	✓						✓
33.	»macht einen ganz blödsinnig.	‘Membuatmu bodoh.’				✓			✓
34.	Der Mensch muß seinen Schlaf haben.	‘ Kamu seharusnya tidur yang cukup.’				✓			✓
35.	<i>Andere Reisende leben wie Haremsfrauen.</i>	‘Pedagang keliling lainnya bisa hidup bak jutawan.’	✓						✓
36.	<i>Wenn ich zum Beispiel im Laufe des Vormittags ins Gasthaus zurückgehe, um die erlangten Aufträge zu überschreiben, sitzen diese Herren erst beim Frühstück.</i>	‘Contohnya, setiap kali aku kembali ke penginapan di pagi hari untuk memperbanyak kontrak, mereka masih duduk-duduk di penginapan dan menikmati sarapannya.’				✓			✓
37.	<i>Das sollte ich bei meinem Chef versuchen; ich würde auf der Stelle hinausfliegen.</i>	‘Jika aku melakukan hal yang sama seperti itu dan diketahui oleh atasanmu, aku pasti akan dipecat saat itu juga.’	✓						✓
38.	<i>Wer weiß übrigens, ob das nicht sehr gut für mich wäre.</i>	‘Tapi siapa tahu, mungkin itu hal yang terbaik bagiku.’		✓				✓	
39.	<i>Wenn ich mich nicht wegen meiner Eltern zurückhielte, ich hätte längst gekündigt, ich wäre vor den Chef hingetreten und hätte ihm meine Meinung von Grund des Herzens aus gesagt.</i>	‘Kalau tidak punya orangtua yang harus dipikirkan, sudah sejak lama aku menuliskan hal ini ke dalam laporanku.’ ‘Aku sudah menghadap pimpinan dan mengatakan kepadanya apa yang kupikirkan dan mengatakan semua hal yang ingin kukatakan, agar ia tahu apa yang sebenarnya kurasakan.’		✓					✓
40.	<i>Vom Pult hätte er fallen müssen!</i>	‘Ia bakal kaget dan langsung terjatuh dari mejanya!’	✓						✓
41.	<i>Es ist auch eine sonderbare Art, sich auf das Pult zu setzen und von der Höhe herab mit dem Angestellten zu reden, der überdies wegen der Schwerhörigkeit des Chefs ganz nahe herantreten muß.</i>	‘Dan sungguh, hal yang menggelikan di dunia bisnis adalah ketika kau duduk di mejamu, dan berbicara dengan bawahan pada posisi itu, terutama sewaktu kau harus menunduk dan memandangnya langsung karena pimpinanmu punya masalah pendengaran.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
42.	<i>Nun, die Hoffnung ist noch nicht gänzlich aufgegeben, habe ich einmal das Geld beisammen, um die Schuld der Eltern an ihn abzuzahlen</i>	‘Namun, masih ada harapan, segera setelah aku mendapatkan uang untuk membayar hutang orangtuaku kepadanya’	✓						✓
43.	<i>– es dürfte noch fünf bis sechs Jahre dauern –,</i>	‘--lima atau enam tahun lagi dan hal itulah yang pasti akan kulakukan.’	✓						✓
44.	<i>make ich die Sache unbedingt.</i>								
45.	<i>Dann wird der große Schnitt gemacht.</i>	‘Itu adalah masa ketika aku akan membuat perubahan besar.’	✓						✓
46.	<i>Vorläufig allerdings muß ich aufstehen, denn mein Zug fährt um fünf.</i> «	‘Meskipun demikian, pertama-tama, aku harus bangun, keretaku berangkat pukul 05.00 pagi.’					✓	✓	
47.	<i>Und er sah zur Weckuhr hinüber, die auf dem Kasten tickte.</i>	‘Dan Gregor melihat weker yang berdetak diatas lemari kecil.’	✓					✓	
48.	<i>»Himmlischer Vater!«</i>	‘„Ya, ampun!’	✓						✓
49.	<i>dachte er,</i>	‘pikirnya,’	✓					✓	
50.	<i>Es war halb sieben Uhr, und die Zeiger gingen ruhig vorwärts, es war sogar halb vorüber, es näherte sich schon dreiviertel.</i>	‘Sekarang sudah jam 06.30 dan jarum jam secara diam-diam terus bergerak, bahkan sudah lewat dari 06.30, kurang lebih.’		✓					✓
51.	<i>Sollte der Wecker nicht geläutet haben?</i>	‘Apakah weker itu tidak berfungsi?’	✓						✓
52.	<i>Man sah vom Bett aus, daß er auf vier Uhr richtig eingestellt war;</i>	‘Ia dapat melihat dari ranjangnya bahwa weker itu sudah diatur agar berbunyi jam 04.00 pagi seperti biasanya .’		✓					✓
53.	<i>gewiß hatte er auch geläutet.</i>	‘Harusnya jam itu berbunyi.’	✓					✓	
54.	<i>Ja, aber war es möglich, dieses möbelschütternde Läuten ruhig zu verschlafen?</i>	‘Bagaimana mungkin ia masih lelap tertidur ketika penanda waktu yang berisik itu berbunyi?’	✓						✓
55.	<i>Nun, ruhig hatte er ja nicht geschlafen, aber wahrscheinlich desto fester.</i>	‘Memang ia tidak bisa tidur nyenyak semalam, tetapi ada alasan lain yang lebih besar dari hal itu .’				✓			✓
56.	<i>Was aber sollte er jetzt tun?</i>	‘Apa yang seharusnya dilakukannya sekarang?’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
57.	<i>Der nächste Zug ging um sieben Uhr; um den einzuholen, hätte er sich unsinnig beeilen müssen, und die Kollektion war noch nicht eingepackt, und er selbst fühlte sich durchaus nicht besonders frisch und beweglich.</i>	‘Kereta selanjutnya akan berangkat pukul 07.00. jika Gregor berniat untuk berangkat dengan kereta pukul 07.00, ia harus bersiap segera padahal dagangan kainnya juga belum disiapkan, sialnya ia sama sekali tidak merasa segar dan bersemangat.’	✓						✓
58.	<i>Und selbst wenn er den Zug einholte, ein Donnerwetter des Chefs war nicht zu vermeiden, denn der Geschäftsdieners hatte beim Fünfuhrzug gewartet und die Meldung von seiner Versäumnis längst erstattet.</i>	‘Dan walaupun ia bisa mengejar kereta yang selanjutnya, ia tidak dapat menghindari omelan pimpinannya karena asisten kantor pasti sudah berada di stasiun untuk mengawasi kereta yang berangkat jam 05.00 pagi, dan ia menuliskan laporan bahwa Gregor tidak berada di sana sebelum kereta berangkat.’	✓					✓	
59.	<i>Es war eine Kreatur des Chefs, ohne Rückgrat und Verstand.</i>	‘Asisten kantor itu adalah tangan kanan pimpinan, penjilat dan tidak memiliki pengertian.’	✓						✓
60.	<i>Wie nun, wenn er sich krank meldete?</i>	‘Bagaimana juga Gregor mengatakan kepada pimpinannya kalau ia sakit?’	✓						✓
61.	<i>Das wäre aber äußerst peinlich und verdächtig, denn Gregor war während seines fünfjährigen Dienstes noch nicht einmal krank gewesen.</i>	‘Namun, itu akan terlihat sangat tidak wajar dan mencurigakan, karena selama lima belas tahun bekerja Gregor tidak pernah sakit sekalipun.’				✓		✓	
62.	<i>Gewiß würde der Chef mit dem Krankenkassenarzt kommen, würde den Eltern wegen des faulen Sohnes Vorwürfe machen und alle Einwände durch den Hinweis auf den Krankenkassenarzt abschneiden, für den es ja überhaupt nur ganz gesunde, aber arbeitsscheue Menschen gibt.</i>	‘Pimpinannya akan langsung datang bersama dokter dari perusahaan asuransi kesehatan, menuding orangtuanya karena memiliki anak pemalas, dan menekannya agar menerima rekomendasi dari dokter untuk tidak menuntut hak apapun karena dokter itu percaya bahwa tidak ada pekerja yang benar-benar sakit, mereka hanya malas kerja.’	✓					✓	
63.	<i>Und hätte er übrigens in diesem Falle so ganz unrecht?</i>	‘Apakah ia sepenuhnya bersalah dalam masalah ini?’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
64.	Gregor fühlte sich tatsächlich, abgesehen von einer nach dem langen Schlaf wirklich überflüssigen Schläfrigkeit, ganz wohl und hatte sogar einen besonders kräftigen Hunger.	‘Gregor sesungguhnya mengetahui , terlepas dari tidur berlebihan setelah tertidur terlalu lama, ia merasa sangat segar dan lebih lapar dari biasanya.’				✓			✓
65.	Als er dies alles in größter Eile überlegte, ohne sich entschließen zu können , das Bett zu verlassen – gerade schlug der Wecker dreiviertel sieben – klopfte es vorsichtig an die Tür am Kopfende seines Bettes.	‘Ia masih terus memikirkan tentang semua ini, dan ia tidak dapat bangun dari tempat tidur sewaktu jam sudah menunjukkan pukul 06.45.’ ‘Terdengar ketukan pelan di pintu yang ada di dekat kepalanya.’					✓		✓
66.	»Gregor,«	„Gregor,“	✓					✓	
67.	rief es	‘Seseorang memanggilnya’	✓						✓
68.	– es war die Mutter –,	‘-itu adalah ibunya-’	✓					✓	
69.	»es ist dreiviertel sieben.	„Sekarang sudah pukul 06.45.’	✓					✓	
70.	Wolltest du nicht wegfahren?«	‘Apakah kamu tidak berangkat kerja ?“		✓					✓
71.	Die sanfte Stimme!	‘Suara yang lembut!’	✓					✓	
72.	Gregor erschrak, als er seine antwortende Stimme hörte, die wohl unverkennbar seine frühere war, in die sich aber, wie von unten her, ein nicht zu unterdrückendes, schmerzliches Piepsen mischte, das die Worte förmlich nur im ersten Augenblick in ihrer Deutlichkeit beließ, um sie im Nachklang derart zu zerstören, daß man nicht wußte, ob man recht gehört hatte.	‘Gregor terkejut mendengar suaranya sendiri saat menjawab pertanyaan ibunya, suara tersebut sulit dikenalnya sebagai suara yang dimilikinya selama ini.’ ‘Seperti dari bagian dirinya yang paling dalam, ada decitan menyedihkan dan tidak dapat dikontrol yang bercampur dalam jawabannya, mula-mula ada kata-kata yang dapat diucapkannya, kemudian diikuti semacam gaung yang membuat kata-kata itu menjadi tidak jelas lafalnya.’ ‘Itu membuat pendengarannya tidak dapat memastikan apakah ia telah mendengar perkataannya dengan jelas atau tidak.’	✓						✓
73.	Gregor hatte ausführlich antworten und alles erklären wollen, beschränkte sich aber bei diesen Umständen darauf, zu sagen:	‘Gregor sangat ingin memberikan jawaban lengkap dan menjelaskan semuanya, tetapi pada kenyataannya ia hanya menjawab.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
74.	»Ja, ja, danke, Mutter, ich stehe schon auf.«	‘„Iya, Bu. Iya, terima kasih, aku akan bangun sekarang“’	✓						✓
75.	Infolge der Holztür war die Veränderung in Gregors Stimme draußen wohl nicht zu merken, denn die Mutter beruhigte sich mit dieser Erklärung und schlürfte davon.	‘Perubahan suara Gregor mungkin tidak dapat dikenali dari luar pintu kayu kamarnya, ketika ibunya puas mendengar jawabannya dan menjauh.’				✓			✓
76.	Aber durch das kleine Gespräch waren die anderen Familienmitglieder darauf aufmerksam geworden, daß Gregor wider Erwarten noch zu Hause war, und schon klopfte an der einen Seitentür der Vater, schwach, aber mit der Faust.	‘Namun, percakapan yang singkat ini membuat para anggota keluarganya sadar bahwa di luar dugaan mereka, Gregor masih di rumah, dan segera ayahnya datang mengetuk dengan pelan salah satu pintu samping kamarnya dengan menggunakan kepalan tangannya.’	✓					✓	
77.	»Gregor, Gregor,«	‘„Gregor, Gregor,“’	✓					✓	
78.	rief er,	‘serunya.’	✓						✓
79.	Und nach einer kleinen Weile mahnte er nochmals mit tieferer Stimme:	‘Setelah beberapa saat, ayahnya memanggil lagi,’					✓		✓
80.	»Gregor! Gregor!«	‘„Gregor, Gregor!“’	✓					✓	
81.	An der anderen Seitentür aber klagte leise die Schwester:	‘Dan dari pintu samping lainnya saudara perempuannya ikut memanggil,’	✓					✓	
82.	»Gregor? Ist dir nicht wohl? Brauchst du etwas?«	‘„Gregor? Apakah kamu sakit? Apakah kamu butuh sesuatu?“’	✓					✓	
83.	Nach beiden Seiten hin antwortete Gregor:	‘Gregor menjawab keduanya,’	✓						✓
84.	»Bin schon fertig,«	‘„Aku sudah siap, sekarang “’		✓					✓
85.	und bemühte sich, durch die sorgfältigste Aussprache und durch Einschaltung von langen Pausen zwischen den einzelnen Worten seiner Stimme alles Auffallende zu nehmen.	‘Sambil berusaha menyembunyikan keanehan suaranya dengan mengucapkan jawaban secara hati-hati dan membuat jeda yang lama di setiap kata yang akan diucapkannya.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
86.	<i>Der Vater kehrte auch zu seinem Frühstück zurück, die Schwester aber flüsterte:</i>	Ayahnya kembali menikmati makan paginya, tetapi saudaranya berbisik,	✓						✓
87.	<i>»Gregor, mach auf, ich beschwöre dich.«</i>	„Gregor, tolong buka pintunya.“			✓				✓
88.	<i>Gregor aber dachte gar nicht daran aufzumachen, sondern lobte die vom Reisen her übernommene Vorsicht, auch zu Hause alle Türen während der Nacht zu versperren.</i>	Namun, Gregor tidak berpikir untuk membuka pintu.		✓					✓
		Malahan ia mengucapkan selamat kepada dirinya sendiri atas kebiasaannya untuk senantiasa berhati-hati, pelajaran yang diperolehnya sebagai pedagang keliling, yaitu mengunci seluruh pintu di waktu malam meskipun berada di rumah.							
89.	<i>Zunächst wollte er ruhig und ungestört aufstehen, sich anziehen und vor allem frühstücken, und dann erst das Weitere überlegen, denn, das merkte er wohl, im Bett würde er mit dem Nachdenken zu keinem vernünftigen Ende kommen.</i>	Hal pertama yang ingin dilakukannya adalah bangun dengan damai tanpa diganggu, berpakaian, dan terlebih lagi menikmati makan paginya.				✓			✓
		Setelah itu, apa yang dilakukan selanjutnya, ketika ia sepenuhnya menyadari bahwa ia tidak dapat berpikir jernih dengan berbaring di ranjang.							
90.	<i>Er erinnerte sich, schon öfters im Bett irgendeinen vielleicht durch ungeschicktes Liegen erzeugten, leichten Schmerz empfunden zu haben, der sich dann beim Aufstehen als reine Einbildung herausstellte, und er war gespannt, wie sich seine heutigen Vorstellungen allmählich auflösen würden.</i>	Gregor ingat bahwa ia sering merasakan sakit ringan ketika berbaring di tempat tidur, mungkin dikarenakan oleh cara berbaring yang salah.	✓						✓
		Sebenarnya ini hanyalah murni imajinasinya semata dan ia bertanya-tanya bagaimana imajinasinya akan perlahan menghilang hari ini.							
91.	<i>Daß die Veränderung der Stimme nichts anderes war als der Vorbote einer tüchtigen Verkühlung, einer Berufskrankheit der Reisenden, daran zweifelte er nicht im geringsten.</i>	Ia tidak mempunyai keraguan sedikit pun bahwa perubahan suaranya tidak lebih dari sekadar gejala awal flu yang parah, yang merupakan resiko pekerjaan dari pedagang keliling.	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
92.	Die Decke abzuwerfen war ganz einfach;	‘Menyibakkan selimut adalah hal yang mudah,’	✓						✓
93.	er brauchte sich nur ein wenig aufzublasen und sie fiel von selbst.	‘Ia hanya perlu menggerakkan tubuhnya dan selimut itu akan jatuh dengan sendirinya.’			✓				✓
94.	Aber weiterhin wurde es schwierig, besonders weil er so ungemein breit war.	‘Namun, hal itu sekarang menjadi sulit dilakukan, terlebih lagi ketika tibuhnya menjadi sangat luar biasa besar .’				✓		✓	
95.	Er hätte Arme und Hände gebraucht , um sich aufzurichten;	‘Ia terbiasa menggunakan lengan dan tangannya untuk bangun,’				✓			✓
96.	statt dessen aber hatte er nur die vielen Beinchen, die ununterbrochen in der verschiedensten Bewegung waren und die er überdies nicht beherrschen konnte.	‘Tetapi sekarang ia hanya mempunyai kaki-kaki kecil yang terus bergerak ke arah berlawanan dan ia tidak dapat mengontrolnya.’	✓						✓
97.	Wollte er eines einmal einknicken, so war es das erste, daß er sich streckte;	‘Jika ia ingin menekuk salah satu kakinya, kaki tersebut adalah kaki yang terlebih dahulu terjulur;’	✓						✓
98.	und gelang es ihm endlich, mit diesem Bein das auszuführen, was er wollte, so arbeiteten inzwischen alle anderen, wie freigelassen, in höchster, schmerzlicher Aufregung .	‘Dan akhirnya jika ia mengendalikan gerakan kaki tersebut, kaki-kaki yang lain seakan terbebas dan bergerak-gerak ke segala arah.’			✓			✓	
99.	»Nur sich nicht im Bett unnütz aufhalten,«	‘„Ini adalah hal yang tidak dapat dilakukan di tempat tidur.“’			✓				✓
100.	sagte sich Gregor.	‘Kata Gregor pada dirinya sendiri.’	✓						✓
	-	‘„ Jadi jangan terus melakukannya. “’					✓		
101.	Zuerst wollte er mit dem unteren Teil seines Körpers aus dem Bett hinauskommen, aber dieser untere Teil, den er übrigens noch nicht gesehen hatte und von dem er sich auch keine rechte Vorstellung machen konnte, erwies sich als zu schwer beweglich; es ging so langsam;	‘Hal pertama yang ingin ia lakukan adalah menurunkan bagian terbawah tubuhnya dari ranjang, tetapi ia tidak pernah melihat dan tidak pernah dapat membayangkan bagaimana bentuk dari bagian bawah tubuhnya; ternyata bagian itu sangat sulit untuk digerakkan, hal itu berlangsung dengan sangat lamban ‘		✓				✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
102.	<i>und als er schließlich, fast wild geworden, mit gesammelter Kraft, ohne Rücksicht sich vorwärtsstieß, hatte er die Richtung falsch gewählt, schlug an den unteren Bettpfosten heftig an, und der brennende Schmerz, den er empfand, belehrte ihn, daß gerade der untere Teil seines Körpers augenblicklich vielleicht der empfindlichste war.</i>	‘dan akhirnya dalam keadaan kacau, ketika ia tidak hati-hati dalam mendorong tubuhnya dengan semua kekutan yang berhasil dikumpulkannya, ia memilih arah yang salah dan membentur keras bagian bawah dari rangka ranjang.’ ‘Belajar dari rasa sakit yang membakar itu, ia menyadari bahwa bagian bawah tubuhnya, saat ini, menjadi lebih sensitif.’			✓			✓	
103.	<i>Er versuchte es daher, zuerst den Oberkörper aus dem Bett zu bekommen, und drehte vorsichtig den Kopf dem Bettrand zu.</i>	‘Lalu ia mencoba untuk menggerakkan dulu bagian atas tubuhnya dari ranjang, dengan hati-hati memutar kepalanya ke samping. ’			✓				✓
104.	<i>Dies gelang auch leicht, und trotz ihrer Breite und Schwere folgte schließlich die Körpermasse langsam der Wendung des Kopfes.</i>	‘Hal ini dapat dilakukannya dengan mudah, dan meskipun bentuknya lebar dan berat, bagian tubuhnya yang lain bahkan secara perlahan bergerak mengikuti gerakan dari kepala.’	✓					✓	
105.	<i>Aber als er den Kopf endlich außerhalb des Bettes in der freien Luft hielt, bekam er Angst, weiter auf diese Weise vorzurücken, denn wenn er sich schließlich so fallen ließ, mußte geradezu ein Wunder geschehen wenn der Kopf nicht verletzt werden sollte.</i>	‘Namun, ketika akhirnya ia dapat mengangkat kepalanya dari ranjang dan menghirup udara yang segar , terpikir olehnya bahwa jika ia membiarkan dirinya terjatuh, sungguh merupakan suatu mujizat jika kepalanya tidak terluka, sehingga ia menjadi takut untuk terus mendorong tubuhnya dengan cara seperti itu.’				✓		✓	
106.	<i>Und die Besinnung durfte er gerade jetzt um keinen Preis verlieren;</i>	‘Dan ia tidak mau menyakiti tubuhnya,’	✓					✓	
107.	<i>lieber wollte er im Bett bleiben.</i>	‘Lebih baik tetap berada di ranjang daripada kehilangan kesadaran. ’					✓		✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
108.	<i>Aber als er wieder nach gleicher Mühe aufseufzend so dalag wie früher, und wieder seine Beinchen womöglich noch ärger gegeneinander kämpfen sah und keine Möglichkeit fand, in diese Willkür Ruhe und Ordnung zu bringen, sagte er sich wieder, daß er unmöglich im Bett bleiben könne und daß es das Vernünftigste sei, alles zu opfern, wenn auch nur die kleinste Hoffnung bestünde, sich dadurch vom Bett zu befreien.</i>	‘Dibutuhkan usaha keras untuk kembali ke posisinya semula, dan ketika ia berbaring dan mendesah, sekali lagi ia melihat kaki-kakinya yang saling meronta bahkan lebih keras dari sebelumnya, jika memungkinkan, ia memikirkan bahwa tidak ada jalan lain untuk mengatasi kekacauan ini.’ ‘Sekali lagi ia berkata pada dirinya sendiri bahwa adalah hal yang mustahil baginya untuk tetap berada di ranjang dan hal yang masuk akal yang dapat dilakukan adalah segera bangun dari ranjang dengan cara dan pengorbanan apapun.’				✓		✓	
109.	<i>Gleichzeitig aber vergaß er nicht, sich zwischendurch daran zu erinnern, daß viel besser als verzweifelte Entschlüsse ruhige und ruhigste Überlegung sei.</i>	‘Di waktu yang sama, ia tidak pernah lupa mengingatkan dirinya bahwa berpikir tenang adalah jauh lebih baik daripada kesimpulan yang dihasilkan dengan terburu-buru.’		✓					✓
110.	<i>In solchen Augenblicken richtete er die Augen möglichst scharf auf das Fenster, aber leider war aus dem Anblick des Morgennebels, der sogar die andere Seite der engen Straße verhüllte, wenig Zuversicht und Munterkeit zu holen.</i>	‘Di waktu yang seperti ini, ia mengarahkan pandangan matanya ke jendela dan berusaha melihat ke luar sejelas yang ia mampu, tetapi sayang, bahkan sisi lain dari jalan sempit dibungkus oleh kabut pagi dan pemandangan tersebut tidak memberikan kepercayaan atau keceriaan kepadanya.’	✓					✓	
111.	<i>»Schon sieben Uhr,«</i>	‘„Sudah pukul 07.00,“’	✓					✓	
112.	<i>sagte er sich beim neuerlichen Schlagen des Weckers,</i>	‘ia berkata pada dirinya sendiri,’					✓		✓
113.	<i>»schon sieben Uhr und noch immer ein solcher Nebel.«</i>	‘„Jam tujuh dan masih ada kabut seperti ini.“’	✓						✓
114.	<i>Und ein Weilchen lang lag er ruhig mit schwachem Atem, als erwarte er vielleicht von der völligen Stille die Wiederkehr der wirklichen und selbstverständlichen Verhältnisse.</i>	‘Gregor berbaring diam cukup lama, menarik nafas seolah ia mengharapkan ketenangan total akan mengembalikan segala sesuatu menjadi normal seperti semula.’					✓	✓	
115.	<i>Dann aber sagte er sich:</i>	‘Ia kemudian berkata pada dirinya sendiri,’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepada		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
116.	»Ehe es einviertel acht schlägt, muß ich unbedingt das Bett vollständig verlassen haben.	‘„Sebelum pukul 07.15, aku sudah harus bangun dari ranjang.’	✓						✓
117.	Im übrigen wird auch bis dahin jemand aus dem Geschäft kommen, um nach mir zu fragen, denn das Geschäft wird vor sieben Uhr geöffnet. «	‘Dan saat itu, seseorang akan datang dari kantor dan bertanya apa yang terjadi denganku, karena mereka masuk sebelum pukul 07.00.“’			✓				✓
118.	Und er machte sich nun daran, den Körper in seiner ganzen Länge vollständig gleichmäßig aus dem Bett hinauszuschaukeln.	‘Kemudian ia bersiap mengayunkan seluruh badannya untuk bangun dari ranjang pada saat yang bersamaan. ‘				✓		✓	
119.	Wenn er sich auf diese Weise aus dem Bett fallen ließ, blieb der Kopf, den er beim Fall scharf heben wollte, voraussichtlich unverletzt.	‘Jika ia berhasil bangun dari ranjang dengan cara seperti ini dan menjaga kepalanya tetap terangkat seperti yang ia lakukan sebelumnya, ia mungkin akan terhindar dari luka dikepalanya.’	✓						✓
120.	Der Rücken schien hart zu sein;	‘Punggungnya terlihat cukup keras, sepertinya tidak akan cidera jika jatuh di atas karpet.’	✓						✓
121.	dem würde wohl bei dem Fall auf den Teppich nichts geschehen.								
122.	Das größte Bedenken machte ihm die Rücksicht auf den lauten Krach, den es geben müßte und der wahrscheinlich hinter allen Türen wenn nicht Schrecken, so doch Besorgnisse erregen würde.	‘Masalah utamanya adalah suara jatuh yang akan dihasilkan yang mungkin akan terdengar melalui pintu.’					✓		✓
123.	Das mußte aber <u>gewagt</u> werden.	‘Tapi itu adalah resiko yang harus dihadapi.’	✓						✓
124.	Als Gregor schon zur Hälfte aus dem Bette ragte – die neue Methode war mehr ein Spiel als eine Anstrengung, er brauchte immer nur ruckweise zu schaukeln –, fiel ihm ein, wie einfach alles wäre, wenn man ihm zu Hilfe käme.	‘Sewaktu Gregor sudah setengah jalan untuk bangun dari ranjang – metode barunya ini lebih seperti permainan daripada usaha serius untuk bangun, yang harus dia kerjakan adalah bergoyang maju dan mundur – ini membuatnya sadar betapa mudahnya jika ada orang yang datang dan membantunya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
125.	<i>Zwei starke Leute-er dachte an seinen Vater und das Dienstmädchen – hätten vollständig genügt;</i>	‘Dua orang yang kuat – ia memikirkan ayah dan pelayannya – sudah lebih dari cukup,’	✓						✓
126.	<i>sie hätten ihre Arme nur unter seinen gewölbten Rücken schieben, ihn so aus dem Bett schälen, sich mit der Last niederbeugen und dann bloß vorsichtig dulden müssen, daß er den Überschwung auf dem Fußboden vollzog, wo dann die Beinchen hoffentlich einen Sinn bekommen würden.</i>	‘Mereka hanya perlu untuk meletakkan lengan mereka di bawah cangkang belakangnya, mendorongnya bangun dari ranjang, meletakkan tubuhnya dengan pelan dan hati-hati ketika ia mulai menyentuh lantai dengan harapan kaki-kaki kecilnya dapat menopang tubuhnya.’	✓						✓
127.	<i>Nun, ganz abgesehen davon, daß die Türen versperrt waren, hätte er wirklich um Hilfe rufen sollen?</i>	‘Apakah ia perlu memanggil pertolongan, terlepas dari fakta jika semua pintu terkunci?’	✓					✓	
128.	<i>Trotz aller Not konnte er bei diesem Gedanken ein Lächeln nicht unterdrücken.</i>	‘Meskipun ia mengalami kesulitan, ia tidak dapat menyembunyikan senyuman ketika berpikir tentang hal tersebut.’	✓						✓
129.	<i>Schon war er so weit, daß er bei stärkerem Schaukeln kaum das Gleichgewicht noch erhielt, und sehr bald mußte er sich nun endgültig entscheiden, denn es war in fünf Minuten einviertel acht,</i>	‘ setelah beberapa lama, ia telah berpindah cukup jauh , sulit baginya untuk tetap menjaga keseimbangan tubuhnya jika ia bergoyang terlalu keras. ‘Sekarang pukul 07.10 dan ia harus mengambil keputusan akhir secepatnya.’				✓			✓
130.	<i>– als es an der Wohnungstür läutete.</i>	‘Lalu terdengar bel pintu apartemen’	✓						✓
131.	<i>»Das ist jemand aus dem Geschäft,«</i>	‘„Itu pasti seseorang dari tempat kerja,“’		✓					✓
132.	<i>sagte er sich und erstarrte fast, während seine Beinchen nur desto eiliger tanzten.</i>	‘Katanya kepada dirinya sendiri, tubuhnya membeku kedinginan walaupun kaki kakinya makin lebih hidup seolah mereka menari.’		✓					✓
133.	<i>Einen Augenblick blieb alles still.</i>	‘Untuk sementara semuanya menjadi tenang.’	✓					✓	
134.	<i>»Sie öffnen nicht,«</i>	‘„Mereka tidak membuka pintu,“’	✓					✓	
135.	<i>sagte sich Gregor, befangen in irgendeiner unsinnigen Hoffnung.</i>	‘Kata Gregor pada dirinya sendiri, dengan pengharapan yang sia-sia.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
136.	<i>Aber dann ging natürlich wie immer das Dienstmädchen festen Schrittes zur Tür und öffnete.</i>	‘Namun, tentu saja seorang pelayan melangkah ke arah pintu depan dan membuka pintu tersebut.’			✓			✓	
137.	<i>Gregor brauchte nur das erste Grußwort des Besuchers zu hören und wußte schon, wer es war</i>	‘Gregor hanya perlu mendengar kata pertama dari salam yang diucapkan tamu itu dan ia tahu siapa yang datang’	✓					✓	
138.	<i>– der Prokurist selbst.</i>	‘-Kepala pegawai yang datang .’				✓			✓
139.	<i>Warum war nur Gregor dazu verurteilt, bei einer Firma zu dienen, wo man bei der kleinsten Versäumnis gleich den größten Verdacht faßte?</i>	‘Kenapa Gregor harus satu-satunya orang yang dihukum untuk bekerja di perusahaan dimana mereka segera menjadi curiga pada kesalahan kecil yang dilakukannya?’	✓						✓
140.	<i>Waren denn alle Angestellten samt und sonders Lumpen, gab es denn unter ihnen keinen treuen ergebenen Menschen, den, wenn er auch nur ein paar Morgenstunden für das Geschäft nicht ausgenützt hatte, vor Gewissensbissen närrisch wurde und geradezu nicht imstande war, das Bett zu verlassen?</i>	‘Apakah semua pekerja, setiap dari mereka, orang-orang yang kaku, apakah tidak ada seorang pun dari mereka yang setia dan tekun, dan yang akan menjadi begitu marah ketika menyadari bahwa Gregor tidak dapat bangun dan tidak bekerja setidaknya selama beberapa jam di pagi hari untuk bisnis perusahaan?’				✓		✓	
141.	<i>Genügte es wirklich nicht, einen Lehrjungen nachfragen zu lassen</i>	‘Apakah tidak cukup jika hanya mengirimkan salah satu peserta pelatihan untuk membuat investigasi ‘		✓				✓	
142.	<i>– wenn überhaupt diese Fragerei nötig war –,</i>	‘- Anggap saja investigasi itu penting – ‘			✓				✓
143.	<i>mußte da der Prokurist selbst kommen, und mußte dadurch der ganzen unschuldigen Familie gezeigt werden, daß die Untersuchung dieser verdächtigen Angelegenheit nur dem Verstand des Prokuristen anvertraut werden konnte?</i>	‘Apakah kepala pegawai harus datang sendiri, apakah mereka harus menunjukkan kepada seluruh anggota keluarganya yang tidak bersalah bahwa hal ini mencurigakan, dan hanya kepala pegawai yang dipercaya memiliki kebijaksanaan di dalam melakukan investigasi?’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
144.	<i>Und mehr infolge der Erregung, in welche Gregor durch diese Überlegungen versetzt wurde, als infolge eines richtigen Entschlusses, schwang er sich mit aller Macht aus dem Bett.</i>	‘Dan karena pemikiran-pemikiran yang telah mengganggunya ini lebih dari segala keputusan yang tepat , ia mengayunkan dirinya dengan seluruh kekuatannya untuk bangun dari ranjang.’		✓				✓	
145.	<i>Es gab einen lauten Schlag, aber ein eigentlicher Krach war es nicht.</i>	‘Terdengar bunyi benturan yang keras, tetapi bukan kegaduhan yang luar biasa.’	✓						✓
146.	<i>Ein wenig wurde der Fall durch den Teppich abgeschwächt, auch war der Rücken elastischer, als Gregor gedacht hatte, daher kam der nicht gar so auffallende dumpfe Klang.</i>	‘Gregor terjatuh di karpet sehingga ia tidak terbentur terlalu keras, dan punggungnya lebih elastis daripada yang ia duga, yang memperlembut suara jatuhnya hingga tidak terlalu mengundang perhatian.’	✓					✓	
147.	<i>Nur den Kopf hatte er nicht vorsichtig genug gehalten und ihn angeschlagen;</i>	‘Sialnya ia tidak hati-hati dalam menjaga kepalanya sehingga terbentur ketika ia jatuh dalam kesakitan, ia memutar kepalanya lalu menggosokannya di karpet.’	✓						✓
148.	<i>er drehte ihn und rieb ihn an dem Teppich vor Ärger und Schmerz.</i>								
149.	<i>»Da drin ist etwas gefallen,«</i>	‘„Ada sesuatu yang jatuh di kamar,“’	✓						✓
150.	<i>sagte der Prokurist im Nebenzimmer links.</i>	‘Kata kepala pegawai di ruang sebelah kiri.’	✓					✓	
151.	<i>Gregor suchte sich vorzustellen, ob nicht auch einmal dem Prokuristen etwas Ähnliches passieren könnte, wie heute ihm;</i>	‘Gregor berusaha untuk membayangkan jika sesuatu yang dialaminya hari ini juga bisa dialami kepala pegawai.’	✓						✓
152.	<i>die Möglichkeit dessen mußte man doch eigentlich zugeben.</i>	‘ Kamu harus yakin bahwa hal ini bisa dialami siapapun.’				✓			✓
153.	<i>Aber wie zur rohen Antwort auf diese Frage machte jetzt der Prokurist im Nebenzimmer ein paar bestimmte Schritte und ließ seine Lackstiefel knarren.</i>	‘Seolah ada balasan yang kasar dari pertanyaan ini, langkah kaki kepala pegawai yang menggunakan sepatu bot mengkilap dapat terdengar di ruangan penghubung.’	✓					✓	
154.	<i>Aus dem Nebenzimmer rechts flüsterte die Schwester, um Gregor zu verständigen:</i>	‘Dari ruangan sebelah kanan, adik Gregor berbisik untuk memberitahunya,’	✓					✓	
155.	<i>»Gregor, der Prokurist ist da.«</i>	‘„Gregor, kepala pegawai datang.“’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
156.	»Ich weiß,«	‘„ Iya , aku tahu,“’		✓					✓
157.	sagte Gregor vor sich hin;	‘Kata Gregor kepada dirinya sendiri, tanpa berani mengeraskan suaranya.’			✓				✓
158.	aber so laut, daß es die Schwester hätte hören können , wagte er die Stimme nicht zu erheben.								
159.	»Gregor,«	‘„Gregor,“’	✓					✓	
160.	sagte nun der Vater aus dem Nebenzimmer links,	‘panggil ayahnya dari ruang sebelah kiri,’							✓
161.	»der Herr Prokurist ist gekommen und erkundigt sich, warum du nicht mit dem Frühzug weggefahren bist.	‘„Kepala pegawai datang dan ingin mengetahui kenapa kamu tidak pergi dengan kereta yang paling pagi .’		✓				✓	
162.	Wir wissen nicht, was wir ihm sagen sollen.	‘Kami tidak tahu apa yang harus kami katakan kepadanya.’	✓					✓	
163.	Übrigens will er auch mit dir persönlich sprechen.	‘ Bagaimanapun , ia ingin berbicara kepadamu secara pribadi.’				✓			✓
164.	Also bitte mach die Tür auf.	‘Jadi tolong buka pintu.’	✓					✓	
165.	Er wird die Unordnung im Zimmer zu entschuldigen schon die Güte haben.«	‘Aku yakin ia cukup baik untuk melihat kamarmu yang berantakan.“’	✓					✓	
166.	»Guten Morgen, Herr Samsa,« rief der Prokurist freundlich dazwischen.	‘Lalu kepala pegawai itu berkata „Selamat pagi, Tuan Samsa.“’			✓				✓
167.	»Ihm ist nicht wohl,«	‘„Ia sedang tidak sehat,“’	✓					✓	
168.	sagte die Mutter zum Prokuristen, während der Vater noch an der Tür redete,	‘kata ibunya kepada kepala pegawai, ketika ayahnya melanjutkan bicaranya di dekat pintu.’				✓		✓	
169.	»ihm ist nicht wohl, glauben Sie mir, Herr Prokurist.	‘„Gregor sedang tidak sehat, tolong percayalah.’		✓					✓
170.	Wie würde denn Gregor sonst einen Zug versäumen!	‘Lagipula untuk apa Gregor harus ketinggalan kereta!’				✓			✓
171.	Der Junge hat ja nichts im Kopf als das Geschäft.	‘Anak itu hanya memikirkan pekerjaan.’	✓						✓
172.	Ich ärgere mich schon fast , daß er abends niemals ausgeht;	‘Hal ini membuat saya percaya bahwa ia tidak pernah keluar di malam hari;’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
173.	<i>jetzt war er doch acht Tage in der Stadt, aber jeden Abend war er zu Hause.</i>	‘Ia ada di kota selama seminggu ini , tetapi selalu ada di rumah setiap malamnya.’				✓		✓	
174.	<i>Da sitzt er bei uns am Tisch und liest still die Zeitung oder studiert Fahrpläne.</i>	‘Ia duduk bersama kami di dapur untuk membaca koran atau mempelajari jadwal kereta.’		✓				✓	
175.	<i>Es ist schon eine Zerstreuung für ihn, wenn er sich mit Laubsägearbeiten beschäftigt.</i>	‘Ia menganggap dirinya sedang bersantai ketika bekerja dengan gergaji pengukirnya.’	✓					✓	
176.	<i>Da hat er zum Beispiel im Laufe von zwei, drei Abenden einen kleinen Rahmen geschnitzt;</i>	‘Ia membuat bingkai kecil dan hanya membutuhkan waktu 2 – 3 malam.’		✓				✓	
177.	<i>Sie werden staunen, wie hübsch er ist; er hängt drin im Zimmer;</i>	‘Anda akan terkagum dengan hasilnya; bingkai itu tergantung di kamarnya.’	✓					✓	
178.	<i>Sie werden ihn gleich sehen, wenn Gregor aufmacht.</i>	‘Anda dapat melihatnya nanti ketika Gregor membuka pintu.’	✓					✓	
179.	<i>Ich bin übrigens glücklich, daß Sie da sind, Herr Prokurist;</i>	‘ Bagaimanapun , aku senang Anda datang ke sini,’				✓			✓
180.	<i>wir allein hätten Gregor nicht dazu gebracht, die Tür zu öffnen;</i>	‘Kami masih belum dapat meminta Gregor membuka pintu,’	✓						✓
181.	<i>er ist so hartnäckig;</i>	‘Ia begitu keras kepala.’	✓					✓	
182.	<i>und bestimmt ist ihm nicht wohl, trotzdem er es am Morgen geleugnet hat.«</i>	‘Aku yakin ia sedang tidak sehat, pagi tadi ia berkata ia sehat, tetapi sebenarnya ia tidak sakit. ’				✓			✓
183.	<i>»Ich komme gleich,«</i>	‘„Aku akan segera keluar,“’	✓					✓	
184.	<i>sagte Gregor langsam und bedächtig und rührte sich nicht, um kein Wort der Gespräche zu verlieren.</i>	‘Kata Gregor perlahan dan sembari berpikir, tetapi tanpa beranjak dari tempatnya sehingga ia tidak akan ketinggalan satu katapun dari percakapan itu.’	✓						
185.	<i>»Anders, gnädige Frau, kann ich es mir auch nicht erklären,«</i>	‘„Aku tidak dapat menemukan cara lain untuk menjelaskan hal ini, Nyonya Samsa,“’	✓					✓	
186.	<i>sagte der Prokurist,</i>	‘kata kepala pegawai,’	✓					✓	
187.	<i>»hoffentlich ist es nichts Ernstes.</i>	‘„Aku harap tidak ada masalah yang serius.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
188.	<i>Wenn ich auch andererseits sagen muß, daß wir Geschäftsleute</i>	‘Namun, aku pun harus mengatakan jika orang-orang di bagian penjualan sedang tidak sehat, menguntungkan atau tidak terserah Anda, kami tetap harus datang karena pertimbangan bisnis.’				✓			✓
189.	<i>– wie man will, leider oder glücklicherweise –</i>								
190.	<i>ein leichtes Unwohlsein sehr oft aus geschäftlichen Rücksichten einfach überwinden müssen.»</i>								
191.	<i>»Also kann der Herr Prokurist schon zu dir hinein?«</i>	‘„Dapatkah dia masuk dan melihatmu? “’		✓					✓
192.	<i>fragte der ungeduldige Vater und klopfte wiederum an die Tür.</i>	‘Tanya ayahnya dengan tidak sabar , dan mengetuk pintu kamarnya lagi.’				✓			✓
193.	<i>»Nein,«</i>	‘„Tidak,“’	✓					✓	
194.	<i>sagte Gregor.</i>	‘Kata Gregor.’	✓					✓	
195.	<i>Im Nebenzimmer links trat eine peinliche Stille ein, im Nebenzimmer rechts begann die Schwester zu schluchzen.</i>	‘Di ruang sebelah kanannya , ada hening di dalam kesedihan; di ruang sebelah kiri , adiknya mulai menangis.’				✓			✓
196.	<i>Warum ging denn die Schwester nicht zu den anderen?</i>	‘Kenapa adiknya tidak keluar dan bergabung dengan yang lain?’	✓						✓
197.	<i>Sie war wohl erst jetzt aus dem Bett aufgestanden und hatte noch gar nicht angefangen sich anzuziehen.</i>	‘Mungkin ia baru bangun dan bahkan belum berganti pakaian.’			✓				✓
198.	<i>Und warum weinte sie denn?</i>	‘Dan kenapa ia menangis?’	✓					✓	
199.	<i>Weil er nicht aufstand und den Prokuristen nicht hereinließ, weil er in Gefahr war, den Posten zu verlieren und weil dann der Chef die Eltern mit den alten Forderungen wieder verfolgen würde?</i>	‘Apakah karena Gregor belum keluar kamar, dan tidak mengizinkan kepala pegawai masuk, karena Gregor dalam masalah kemungkinan kehilangan pekerjaannya dan jika itu terjadi, bosnya akan mengejar orangtuanya karena hutang mereka?’	✓						✓
200.	<i>Das waren doch vorläufig wohl unnötige Sorgen.</i>	‘Hal seperti itu belum perlu dikhawatirkan.’	✓						✓
201.	<i>Noch war Gregor hier und dachte nicht im geringsten daran, seine Familie zu verlassen.</i>	‘Gregor masih ada dan tidak bermaksud mengabaikan keluarganya.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
202.	<i>Augenblicklich lag er wohl da auf dem Teppich, und niemand, der seinen Zustand gekannt hätte, hätte im Ernst von ihm verlangt, daß er den Prokuristen hereinlasse.</i>	‘Sejak tadi, Gregor hanya berbaring di atas karpet dan tidak ada seorangpun, yang mengetahui kondisi Gregor, mereka berharap bahwa Gregor akan mengizinkan kepala pegawai masuk.’	✓					✓	
203.	<i>Aber wegen dieser kleinen Unhöflichkeit, für die sich ja später leicht eine passende Ausrede finden würde, konnte Gregor doch nicht gut sofort weggeschickt werden.</i>	‘Ini hanya bencana kecil dan alasan yang cocok dapat dengan mudah dicari, ini bukan sesuatu yang membuat Gregor dapat dipecat saat itu juga.’				✓		✓	
204.	<i>Und Gregor schien es, daß es viel vernünftiger wäre, ihn jetzt in Ruhe zu lassen, statt ihn mit Weinen und Zureden zu stören.</i>	‘Dan sepertinya Gregor merasa lebih masuk akal, jika mereka meninggalkannya di dalam ketenangan daripada mengganggunya dengan mengajaknya berbicara.’			✓				✓
205.	<i>Aber es war eben die Ungewißheit, welche die anderen bedrängte und ihr Benehmen entschuldigte.</i>	‘Namun, yang lain tidak tahu apa yang terjadi, mereka khawatir, dan hal itu membuat mereka tidak mempedulikan tindakan yang mereka lakukan.’	✓						✓
206.	<i>»Herr Samsa,«</i>	‘Kepala pegawai mulai meninggikan nada suaranya, “Tuan Samsa,” panggilnya’		✓					✓
207.	<i>rief nun der Prokurist mit erhobener Stimme,</i>								
208.	<i>»was ist denn los?</i>	‘„Ada apa?”	✓						✓
209.	<i>Sie verbarrikadieren sich da in Ihrem Zimmer, antworten bloß mit ja und nein, machen Ihren Eltern schwere, unnötige Sorgen und versäumen</i>	‘Anda mengurung diri di kamar, memberikan jawaban kepada kami tidak lebih dari jawaban iya atau tidak.’ ‘Anda membuat masalah yang serius dan tidak penting bagi orangtua Anda dan Anda gagal ‘	✓						✓
210.	<i>– dies nur nebenbei erwähnt –</i>	‘– dan aku menyebutkan ini dengan suatu maksud –‘				✓			✓
211.	<i>Ihre geschäftlichen Pflichten in einer eigentlich unerhörten Weise.</i>	‘Anda gagal dalam menjalankan pekerjaan dengan cara yang jarang dilakukan .’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
212.	<i>Ich spreche hier im Namen Ihrer Eltern und Ihres Chefs und bitte Sie ganz ernsthaft um eine augenblickliche, deutliche Erklärung.</i>	‘Aku berbicara disini mewakili orangtua Anda dan pimpinan Anda, yang meminta penjelasan langsung dan segera.’			✓			✓	
213.	<i>Ich staune, ich staune.</i>	‘Aku bingung, cukup bingung.’	✓						✓
214.	<i>Ich glaubte Sie als einen ruhigen, vernünftigen Menschen zu kennen, und nun scheinen Sie plötzlich anfangen zu wollen, mit sonderbaren Launen zu paradieren.</i>	‘Aku pikir, aku mengenal Anda sebagai pribadi yang tenang dan berpikiran sehat, tetapi sekarang Anda bertingkah aneh.’	✓						✓
215.	<i>Der Chef deutete mir zwar heute früh eine mögliche Erklärung für Ihre Versäumnis an</i>	‘Pagi ini pimpinan memberi analisis yang masuk akal kenapa Anda tidak datang’	✓						✓
216.	<i>– sie betraf das Ihnen seit kurzem anvertraute Inkasso –,</i>	‘-Hal itu berhubungan dengan uang yang baru – baru ini dipercayakan kepada Anda – ‘	✓					✓	
217.	<i>aber ich legte wahrhaftig fast mein Ehrenwort dafür ein, daß diese Erklärung nicht zutreffen könne.</i>	‘Tetapi aku datang kepadanya dan berkata dengan hormat bahwa itu bukan alasan yang tepat.’	✓						✓
218.	<i>Nun aber sehe ich hier Ihren unbegreiflichen Starrsinn und verliere ganz und gar jede Lust, mich auch nur im geringsten für Sie einzusetzen.</i>	‘Namun, sekarang saya melihat bahwa Anda keras kepala dan tidak dapat bekerja sama , aku tidak lagi berharap menjadi penengah atas nama Anda.’		✓					✓
219.	<i>Und Ihre Stellung ist durchaus nicht die festeste.</i>	‘Dan sekarang ini posisi Anda sedang tidak aman. ’			✓				✓
220.	<i>Ich hatte ursprünglich die Absicht, Ihnen das alles unter vier Augen zu sagen, aber da Sie mich hier nutzlos meine Zeit versäumen lassen, weiß ich nicht, warum es nicht auch Ihre Herren Eltern erfahren sollen.</i>	‘Aku seharusnya berbicara seperti ini kepada Anda secara pribadi, tetapi karena Anda menghabiskan waktuku di sini tanpa alasan yang jelas, aku tidak melihat alasan mengapa orangtua Anda seharusnya juga belajar dari hal ini.’			✓				✓
221.	<i>Ihre Leistungen in der letzten Zeit waren also sehr unbefriedigend;</i>	‘ Perubahan Anda tidak memuaskan.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
222.	<i>es ist zwar nicht die Jahreszeit, um besondere Geschäfte zu machen, das erkennen wir an;</i>	‘ Aku beritahukan kepada Anda , ini memang bukan waktu yang bagus di tahun ini untuk bisnis, kami menyadari hal itu.’		✓					✓
223.	<i>aber eine Jahreszeit, um keine Geschäfte zu machen, gibt es überhaupt nicht, Herr Samsa, darf es nicht geben.«</i>	‘Tetapi bukan berarti tidak mengerjakan bisnis sama sekali di tahun ini.’	✓					✓	
		‘Tuan Samsa, kami tidak dapat membiarkan hal itu terjadi.’							
224.	<i>»Aber Herr Prokurist,«</i>	‘„Tetapi Tuan,“	✓					✓	
225.	<i>rief Gregor außer sich und vergaß in der Aufregung alles andere,</i>	‘sahut Gregor, mengabaikan keberadaan dirinya dan melupakan semua kebodohan yang ada ,’		✓					✓
226.	<i>»ich mache ja sofort, augenblicklich auf.</i>	‘„Aku akan segera membuka pintu, tunggu sebentar .’		✓				✓	
227.	<i>Ein leichtes Unwohlsein, ein Schwindelanfall, haben mich verhindert aufzustehen.</i>	‘Aku benar – benar tidak sehat, masih merasa pusing, aku masih belum dapat bangun.’			✓				✓
228.	<i>Ich liege noch jetzt im Bett.</i>	‘Aku masih diranjang, tetapi sekarang aku cukup sehat.’	✓						✓
229.	<i>Jetzt bin ich aber schon wieder ganz frisch.</i>								
230.	<i>Eben steige ich aus dem Bett.</i>	‘Aku baru bangun dari ranjang.’	✓						✓
231.	<i>Nur einen kleinen Augenblick Geduld!</i>	‘Tunggu sebentar. Sabarlah!’	✓						✓
232.	<i>Es geht noch nicht so gut, wie ich dachte.</i>	‘Hal ini tidak semudah yang kukira.’	✓						✓
233.	<i>Es ist mir aber schon wohl.</i>	‘Meskipun demikian, aku cukup sehat saat ini.’	✓						✓
234.	<i>Wie das nur einen Menschen so überfallen kann!</i>	‘ Hal ini sangat mengejutkan , apabila terjadi sesuatu dengan seseorang secara tiba – tiba!’		✓					✓
235.	<i>Noch gestern abend war mir ganz gut, meine Eltern wissen es ja, oder besser, schon gestern abend hatte ich eine kleine Vorahnung.</i>	‘Aku masih sehat semalam, orangtuaku mengetahui hal itu, mungkin lebih baik dariku .’		✓					✓
		‘Semalam aku mengalami gejala ringan dari penyakit ini .’							
236.	<i>Man hätte es mir ansehen müssen.</i>	‘Mereka pasti mengetahuinya.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
237.	Warum habe ich es nur im Geschäfte nicht gemeldet!	‘Aku tidak tahu kenapa saya tidak menginginkan Anda mengetahuinya dengan segera! ’		✓					✓
238.	Aber man denkt eben immer, daß man die Krankheit ohne Zuhausebleiben überstehen wird.	‘Mungkin karena Anda selalu berpikir bahwa Anda dapat sembuh tanpa harus istirahat di rumah.’				✓			✓
238.	Herr Prokurist!	-					✓		-
239.	Schonen Sie meine Eltern!	‘Tolong, jangan membuat orangtuaku menderita!’	✓						✓
240.	Für alle die Vorwürfe, die Sie mir jetzt machen , ist ja kein Grund;	‘Tuduhan Anda tidak berdasar sama sekali.’			✓				✓
241.	man hat mir ja davon auch kein Wort gesagt.	‘Tidak ada seorang pun yang pernah berkata kepada saya tentang hal itu.’		✓					✓
242.	Sie haben vielleicht die letzten Aufträge , die ich geschickt habe, nicht gelesen.	‘Mungkin Anda belum melihat kontrak terbaru yang saya kirim.’				✓		✓	
243.	Übrigens , noch mit dem Achttuhrzug fahre ich auf die Reise, die paar Stunden Ruhe haben mich gekräftigt.	‘Aku akan berangkat kerja dengan naik kereta pukul 08.00, istirahat selama beberapa jam ini telah memulihkan kekuatanku.’			✓				✓
244.	Halten Sie sich nur nicht auf, Herr Prokurist;	‘Anda tidak perlu menunggu, Pak.’	✓						✓
245.	ich bin gleich selbst im Geschäft, und haben Sie die Güte, das zu sagen und mich dem Herrn Chef zu empfehlen!«	‘Aku akan segera ke kantor menyusul Anda. ’ ‘Dan tolonglah sebaik mungkin untuk mengatakan kepada pimpinan dan merekomendasikanku yang baik kepadanya!’“		✓					✓
246.	Und während Gregor dies alles hastig ausstieß und kaum wußte, was er sprach, hatte er sich leicht, wohl infolge der im Bett bereits erlangten Übung, dem Kasten genähert und versuchte nun , an ihm sich aufzurichten.	‘Dan ketika Gregor mengucapkan kata – kata tersebut, sulit untuk memahami setiap kata yang diucapkannya, Gregor berhasil berjalan ke lemari berlaci – hal ini mudah dilakukan, mungkin karena latihan di ranjang yang ia lakukan – dimana ia mencoba untuk berdiri tegak.’				✓		✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
247.	<i>Er wollte tatsächlich die Tür aufmachen, tatsächlich sich sehen lassen und mit dem Prokuristen sprechen;</i>	‘Gregor ingin sekali membuka pintu, ingin membiarkan mereka melihatnya dan berbicara dengan kepala pegawai, seperti yang sangat diharapkan oleh keluarganya, ’		✓					✓
248.	<i>er war begierig zu erfahren, was die anderen, die jetzt so nach ihm verlangten, bei seinem Anblick sagen würden.</i>	‘Dan ia penasaran untuk mengetahui apa yang akan mereka katakan ketika mereka melihat dirinya.’	✓						✓
249.	<i>Würden sie erschrecken, dann hatte Gregor keine Verantwortung mehr und konnte ruhig sein.</i>	‘Jika mereka terkejut, maka hal itu bukan lagi menjadi tanggung jawab Gregor dengan begitu ia dapat beristirahat. ’				✓			✓
250.	<i>Würden sie aber alles ruhig hinnehmen, dann hatte auch er keinen Grund sich aufzuregen, und konnte, wenn er sich beeilte, um acht Uhr tatsächlich auf dem Bahnhof sein.</i>	‘Namun, jika mereka dapat menerima semua hal itu dengan tenang, ia tetap tidak punya alasan untuk sedih, dan jika ia bersiap dengan segera, ia dapat tiba di stasiun pukul delapan.’	✓						✓
251.	<i>Zuerst glitt er nun einigemale von dem glatten Kasten ab, aber endlich gab er sich einen letzten Schwung und stand aufrecht da;</i>	‘Ketika ia pertama kalinya mencoba untuk memanjat lemari kecil yang permukaannya licin ia tergelincir, tetapi akhirnya ia dapat memberikan ayunan terakhir dan berdiri tegak.’				✓		✓	
252.	<i>auf die Schmerzen im Unterleib achtete er gar nicht mehr, so sehr sie auch brannten.</i>	‘Bagian bawah tubuhnya mengalami sakit yang serius tetapi gregor tidak lagi memerhatikan hal itu.’					✓		✓
253.	<i>Nun ließ er sich gegen die Rücklehne eines nahen Stuhles fallen, an deren Rändern er sich mit seinen Beinchen festhielt.</i>	‘Sekarang, ia membiarkan dirinya jatuh di belakang kursi terdekat dan memegang dengan kuat ujung kursi tersebut dengan kaki – kaki kecilnya.’				✓			✓
254.	<i>Damit hatte er aber auch die Herrschaft über sich erlangt und verstummte, denn nun konnte er den Prokuristen anhören.</i>	‘Setelah itu, ia mulai lebih tenang dan dengan tetap diam, ia dapat mendengar apa yang dikatakan oleh kepala pegawai.’	✓						✓
255.	<i>»Haben Sie auch nur ein Wort verstanden?«</i>	‘„Apakah kalian mengerti setiap kata yang dikatakan olehnya? “’		✓					✓
256.	<i>fragte der Prokurist die Eltern,</i>	‘tanya kepala pegawai kepada orangtuanya,’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
257.	»er macht sich doch wohl nicht einen Narren aus uns?«	‘„yakin ia tidak sedang mencoba untuk mempermainkan kita.“’	✓						✓
258.	»Um Gottes willen,«	‘„Oh Tuhan!“’	✓						✓
259.	rief die Mutter schon unter Weinen,	‘kata ibunya,’			✓				✓
260.	»er ist vielleicht schwer krank, und wir quälen ihn. Grete! Grete!«	‘„ia mungkin sedang sakit parah dan kita membuatnya menderita. Grete! Grete!“’	✓						✓
261.	schrie sie dann.	‘Lalu ia menangis .’				✓		✓	
262.	»Mutter?«	‘„Ibu?“’	✓					✓	
263.	rief die Schwester von der anderen Seite .	‘Panggil adiknya dari ruangan sebelah .’				✓		✓	
264.	Sie verständigten sich durch Gregors Zimmer.	‘Mereka berbicara di seberang kamar Gregor.’		✓				✓	
265.	»Du mußt augenblicklich zum Arzt.	‘„Kamu harus memanggil dokter sekarang’	✓						✓
266.	Gregor ist krank.	‘Gregor sakit.’	✓					✓	
267.	Rasch um den Arzt.	‘Cepat, panggil dokter.’	✓						✓
268.	Hast du Gregor jetzt reden hören?«	‘Apakah kamu mendengar suara Gregor?“’	✓						✓
269.	»Das war eine Tierstimme,«	‘„Itu adalah suara hewan,“’	✓					✓	
270.	sagte der Prokurist, auffallend leise gegenüber dem Schreien der Mutter.	‘Kata kepala pegawai, dengan ketenangan yang bertolak belakang dengan teriakan ibunya.’				✓			✓
271.	»Anna! Anna!«	‘„Anna! Anna!“’	✓					✓	
272.	rief der Vater durch das Vorzimmer in die Küche und klatschte in die Hände,	‘ayahnya memanggil ke arah dapur melalui pintu depan dengan menepuk tangannya,’					✓		✓
273.	»sofort einen Schlosser holen!«	‘„Panggil tukang kunci ke sini, sekarang!“’	✓						✓
274.	Und schon liefen die zwei Mädchen mit rauschenden Röcken durch das Vorzimmer	‘Dan kedua anak perempuan itu dengan rok yang berkibar langsung lari keluar ruangan, membuka pintu depan apartemen mereka.’	✓						✓
275.	– wie hatte sich die Schwester denn so schnell angezogen? –	‘Bagaimana adiknya dapat bersiap dengan begitu cepat?’	✓						✓
276.	und rissen die Wohnungstüre auf.	‘Tidak ada suara pintu tertutup lagi, mereka pasti membiarkan pintu itu terbuka.’		✓					✓
277.	Man hörte gar nicht die Türe zuschlagen;								
278.	sie hatten sie wohl offen gelassen, wie es in Wohnungen zu sein pflegt, in denen ein großes Unglück geschehen ist.	‘Orang sering melakukan hal itu jika terjadi sesuatu yang menakutkan .’							

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
279.	<i>Gregor war aber viel ruhiger geworden.</i>	‘ Sebaliknya , Gregor menjadi sedikit lebih tenang.’				✓			✓
280.	<i>Man verstand zwar also seine Worte nicht mehr, trotzdem sie ihm genug klar, klarer als früher, vorgekommen waren, vielleicht infolge der Gewöhnung des Ohres.</i>	‘ Jadi, mereka tidak lagi dapat mengerti kata – katanya lagi, walaupun kata – kata tersebut sangat jelas baginya, lebih jelas dari sebelumnya – mungkin telinganya telah terbiasa dengan suara itu.’				✓		✓	
281.	<i>Aber immerhin glaubte man nun schon daran, daß es mit ihm nicht ganz in Ordnung war, und war bereit, ihm zu helfen.</i>	‘Mereka mulai menyadari ada yang lain dari dirinya dan siap untuk membantu.’			✓				✓
282.	<i>Die Zuversicht und Sicherheit, womit die ersten Anordnungen getroffen worden waren, taten ihm wohl.</i>	‘Respon pertama untuk situasinya adalah percaya diri dan berhikmat , dan hal ini membuat ia merasa lebih baik.’				✓			✓
283.	<i>Er fühlte sich wieder einbezogen in den menschlichen Kreis und erhoffte von beiden, vom Arzt und vom Schlosser, ohne sie eigentlich genau zu scheiden, großartige und überraschende Leistungen.</i>	‘Ia merasa bahwa ia telah kembali diantara orang – orang dan dari dokter dan tukang kunci ia berharap adanya penerimaan yang baik , walaupun ia tidak membedakan – bedakan satu dengan yang lain.’				✓		✓	
284.	<i>Um für die sich nähernden entscheidenden Besprechungen eine möglichst klare Stimme zu bekommen, hustete er ein wenig ab, allerdings bemüht, dies ganz gedämpft zu tun, da möglicherweise auch schon dieses Geräusch anders als menschlicher Husten klang, was er selbst zu entscheiden sich nicht mehr getraute.</i>	‘Apa yang diucapkan selanjutnya mungkin saja penting, jadi untuk membuat suaranya sejelas mungkin, ia batuk sedikit, tetapi ia menjaga supaya ia tidak batuk terlalu keras, karena mungkin batuknya berbeda dengan cara batuk manusia dan ia tidak terlalu yakin untuk menilai hal ini bagi dirinya.’	✓						✓
285.	<i>Im Nebenzimmer war es inzwischen ganz still geworden.</i>	‘ Selain itu , di ruang sebelah menjadi sangat tenang.’				✓		✓	
286.	<i>Vielleicht saßen die Eltern mit dem Prokuristen beim Tisch und tuschelten, vielleicht lehnten alle an der Türe und horchten.</i>	‘Mungkin orangtuanya duduk dan berbisik dengan kepala pegawai atau mereka menempelkan diri kepintu untuk menguping.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
287.	<i>Gregor schob sich langsam mit dem Sessel zur Tür hin, ließ ihn dort los, warf sich gegen die Tür, hielt sich an ihr aufrecht</i>	‘Gregor secara perlahan berjalan menuju pintu.’				✓			✓
288.	<i>– die Ballen seiner Beinchen hatten ein wenig Klebstoff –</i>	‘ Setiba di dekat pintu , ia melepaskan diri dari kursi dan ia melompat ke pintu, membiarkan dirinya tegak dengan menggunakan zat perekat yang ada di ujung – ujung kakinya.’							
289.	<i>und ruhte sich dort einen Augenblick lang von der Anstrengung aus.</i>	‘Ia beristirahat sejenak di sana untuk memulihkan tenaganya dan mempersiapkan dirinya untuk tugas memutar anak kunci dengan mulutnya, tetapi sayang, sepertinya Gregor kurang beruntung, ia tidak mempunyai gigi yang baik ’			✓				✓
290.	<i>Dann aber machte er sich daran, mit dem Mund den Schlüssel im Schloß umzudrehen.</i>								
291.	<i>Es schien leider, daß er keine eigentlichen Zähne hatte,</i>								
292.	<i>– womit sollte er gleich den Schlüssel fassen? –</i>	‘-Bagaimana ia dapat mengambil anak kunci? –				✓			✓
293.	<i>aber dafür waren die Kiefer freilich sehr stark, mit ihrer Hilfe brachte er auch wirklich den Schlüssel in Bewegung und achtete nicht darauf, daß er sich zweifellos irgendeinen Schaden zufügte, denn eine braune Flüssigkeit kam ihm aus dem Mund, floß über den Schlüssel und tropfte auf den Boden.</i>	‘Untungnya ia memiliki rahang yang kuat, dengan menggunakan rahangnya ia dapat mulai memutar anak kunci, melupakan kenyataan bahwa ia mungkin saja telah terluka karena ada cairan coklat yang keluar dari mulutnya, mengalir melalui anak kunci dan menetes ke lantai.’	✓						✓
294.	<i>»Hören Sie nur,«</i>	‘„Dengar“’	✓						✓
295.	<i>sagte der Prokurist im Nebenzimmer,</i>	‘kata kepala pegawai di ruang sebelah,’	✓					✓	
296.	<i>»er dreht den Schlüssel um.«</i>	‘„ia memutar anak kunci.“’	✓					✓	
297.	<i>Das war für Gregor eine große Aufmunterung;</i>	‘Gregor sangat bersemangat ketika mendengar hal itu, tetapi mereka semua pasti telah memanggilnya, juga orangtuanya,’				✓			✓
298.	<i>aber alle hätten ihm zurufen sollen, auch der Vater und die Mutter:</i>								

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
299.	»Frisch, Gregor,«	‘„Baik sekali, Gregor,“’	✓						✓
300.	hätten sie rufen sollen,	‘teriak mereka, ‘				✓			✓
301.	»immer nur heran, fest an das Schloß heran!«	‘„terus lakukan seperti itu, terus buka kuncinya!“’	✓						✓
302.	Und in der Vorstellung, daß alle seine Bemühungen mit Spannung verfolgten, verbiß er sich mit allem, was er an Kraft aufbringen konnte, besinnungslos in den Schlüssel.	‘Dan dengan pemikiran bahwa mereka sangat senang dengan usaha yang dilakukannya ia menggigit anak kunci itu dengan sekuat tenaga, tidak peduli dengan rasa sakit yang ia rasakan. ’				✓			✓
303.	Je nach dem Fortschreiten der Drehung des Schlüssels umtanzte er das Schloß, hielt sich jetzt nur noch mit dem Munde aufrecht, und je nach Bedarf hing er sich an den Schlüssel oder drückte ihn dann wieder nieder mit der ganzen Last seines Körpers.	‘Ketika anak kuncinya berputar, ia membuka pintu yang terkunci itu dengan bergelantungan di pintu dengan anak kunci di mulutnya, atau mendorong kuncinya ke bawah dengan seluruh berat badannya.’	✓						✓
304.	Der hellere Klang des endlich zurückschnappenden Schlosses erweckte Gregor förmlich.	‘Bunyi kunci terbuka adalah tanda dari Gregor bahwa ia dapat memecahkan konsentrasinya dan setelah ia mengatur nafasnya ia berkata kepada dirinya sendiri’		✓					✓
305.	Aufatmend sagte er sich:								
306.	»Ich habe also den Schlosser nicht gebraucht,«	‘„Jadi aku tidak lagi memerlukan tukang kunci.“’	✓					✓	
307.	und legte den Kopf auf die Klinke, um die Türe gänzlich zu öffnen.	‘Lalu ia membaringkan kepalanya di gagang pintu untuk membuka pintu.’	✓						✓
308.	Da er die Türe auf diese Weise öffnen mußte , war sie eigentlich schon recht weit geöffnet, und er selbst noch nicht zu sehen.	‘Karena Gregor membuka pintu dengan cara seperti ini, pintu telah terbuka lebar sebelum ia dapat terlihat.’			✓				✓
309.	Er mußte sich erst langsam um den einen Türflügel herumdrehen, und zwar sehr vorsichtig, wenn er nicht gerade vor dem Eintritt ins Zimmer plump auf den Rücken fallen wollte.	‘Pertama ia harus memutar badannya ke salah satu dari pintu , dan ia harus melakukan hal itu dengan hati – hati jika ia tidak ingin jatuh terlentang sebelum ia masuk ke ruangan.’			✓			✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
310.	<i>Er war noch mit jener schwierigen Bewegung beschäftigt und hatte nicht Zeit, auf anderes zu achten, da hörte er schon den Prokuristen ein lautes</i>	‘Ia masih mengatasi kesulitan gerakan ini, dan tidak dapat memerhatikan hal lain ketika ia mendengar kepala pegawai berkata,’							✓
311.	»Oh!«	‘„Oh!“’	✓					✓	
312.	Ausstoßen	–					✓		✓
313.	– es klang, wie wenn der Wind saust –	‘Yang bunyinya seperti pekikan ringan .’				✓			✓
314.	<i>und nun sah er ihn auch, wie er, der der Nächste an der Türe war, die Hand gegen den offenen Mund drückte und langsam zurückwich, als vertreibe ihn eine unsichtbare, gleichmäßig fortwirkende Kraft.</i>	‘Sekarang kepala pegawai pun melihatnya – ia yang berdiri paling dekat dengan pintu – tangannya menutup mulutnya yang terbuka dan secara perlahan mundur seperti didorong oleh kekuatan yang tidak terlihat.’	✓						✓
315.	<i>Die Mutter</i>	‘Ibunya Gregor,’	✓						✓
316.	– sie stand hier trotz der Anwesenheit des Prokuristen mit von der Nacht her noch aufgelösten, hoch sich sträubenden Haaren –	‘Dengan rambut yang masih berantakan walaupun ada kepala pegawai dirumahnya, memandang suaminya.’	✓						✓
317.	<i>sah zuerst mit gefalteten Händen den Vater an, ging dann zwei Schritte zu Gregor hin und fiel inmitten ihrer rings um sie herum sich ausbreitenden Röcke nieder, das Gesicht ganz unauffindbar zu ihrer Brust gesenkt.</i>	‘Lalu ia melepaskan lipatan tangannya dan maju dua langkah dan berjongkok, rohnya mengembang di sekeliling tubuhnya dan kepalanya tertunduk seolah ingin bersembunyi di dadanya.’				✓		✓	
318.	<i>Der Vater ballte mit feindseligem Ausdruck die Faust, als wolle er Gregor in sein Zimmer zurückstoßen, sah sich dann unsicher im Wohnzimmer um, beschattete dann mit den Händen die Augen und weinte, daß sich seine mächtige Brust schüttelte.</i>	‘Tatapan ayahnya seperti tatapan bermusuhan dan mengepalkan tangannya seperti ingin mengetuk pintu kamar lagi .’ ‘Lalu ia melihat ke sekeliling ruang keluarga, menutup mata dengan tangannya, dan mengusap keterkejutannya.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
319.	<i>Gregor trat nun gar nicht in das Zimmer, sondern lehnte sich von innen an den festgeriegelten Türflügel, so daß sein Leib nur zur Hälfte und darüber der seitlich geneigte Kopf zu sehen war, mit dem er zu den anderen hinüberlugte.</i>	‘Jadi Gregor tidak masuk ke ruang keluarga, tetapi bersandar di bagian dalam dari pintu yang masih tersambung baut.’ ‘Dengan cara seperti ini hanya sebagian dari badannya yang dapat terlihat bersama dengan kepalanya di mana ia menyandarkan kepalanya di sisi yang lain seperti mengamati mereka.’	✓						✓
320.	<i>Es war inzwischen viel heller geworden;</i>	‘ Selain itu hari semakin siang , bagian yang tidak berakhir, gedung abu – abu kehitaman yang berada di seberang jalan, yaitu gedung rumah sakit’		✓					✓
321.	<i>klar stand auf der anderen Straßenseite ein Ausschnitt des gegenüberliegenden, endlosen, grauschwarzen Hauses</i>								
322.	<i>– es war ein Krankenhaus –</i>								
323.	<i>mit seinen hart die Front durchbrechenden regelmäßigen Fenstern;</i>	‘Bisa terlihat jelas dengan garis – garis jendela yang tegas menembus bagian luar gedung;’	✓						✓
324.	<i>der Regen fiel noch nieder, aber nur mit großen, einzeln sichtbaren und förmlich auch einzelnweise auf die Erde hinuntergeworfenen Tropfen.</i>	‘Hujan masih terus turun, dan sekarang semakin deras , tetes – tetes hujan sesekali mengenai lantai.’		✓					✓
325.	<i>Das Frühstücksgeschirr stand in überreicher Zahl auf dem Tisch, denn für den Vater war das Frühstück die wichtigste Mahlzeit des Tages, die er bei der Lektüre verschiedener Zeitungen stundenlang hinzog.</i>	‘Cucian piring setelah makan pagi ditaruh di meja: banyak sekali karena bagi ayah Gregor sarapan adalah makanan yang paling penting dalam satu hari dan ayahnya akan mencerna makanan itu selama beberapa jam sembari ia duduk dan membaca sejumlah koran yang berbeda.’				✓			✓
326.	<i>Gerade an der gegenüberliegenden Wand hing eine Photographie Gregors aus seiner Militärzeit, die ihn als Leutnant darstellte, wie er, die Hand am Degen, sorglos lächelnd, Respekt für seine Haltung und Uniform verlangte.</i>	‘Di dinding yang berada tepat didepannya terlihat sebuah foto Gregor sewaktu menjadi letnan di tentara, pedangnya ada di tangan , dan seulas senyum di wajahnya ketika ia memperoleh penghormatan atas seragam dan sikapnya.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
327.	<i>Die Tür zum Vorzimmer war geöffnet, und man sah, da auch die Wohnungstür offen war, auf den Vorplatz der Wohnung hinaus und auf den Beginn der abwärts führenden Treppe.</i>	‘Pintu yang berada di ruangan depan terbuka, dan ketika pintu depan dari apartemen juga terbuka, ia dapat melihat kedepan dan melihat tangga yang mereka gunakan untuk turun.’				✓			✓
328.	»Nun,«	‘„Sekarang,“’	✓					✓	
329.	<i>sagte Gregor und war sich dessen wohl bewußt, daß er der einzige war, der die Ruhe bewahrt hatte,</i>	‘kata Gregor, ia cukup menyadari bahwa ia adalah satu – satunya yang harus tetap tenang,’		✓					✓
330.	<i>»ich werde mich gleich anziehen, die Kollektion zusammenpacken und wegfahren.</i>	‘„Aku akan segera bersiap, mengambil contoh – contoh kainku dan berangkat kerja.’	✓						✓
331.	<i>Wollt ihr, wollt ihr mich wegfahren lassen?</i>	‘Apakah Anda dapat mengizinkanku pergi?’				✓			✓
332.	<i>Nun, Herr Prokurist, Sie sehen, ich bin nicht starrköpfig und ich arbeite gern;</i>	‘Anda dapat melihat sekarang,“’	✓						✓
		‘Kata Gregor kepada kepala pegawai,’							
		‘„Aku tidak keras kepala dan aku senang mengerjakan pekerjaanku;’							
333.	<i>das Reisen ist beschwerlich, aber ich könnte ohne das Reisen nicht leben.</i>	‘Menjadi pedagang keliling itu sulit, tetapi jika tidak melakukan perjalanan, aku tidak dapat membiayai hidupku. ’				✓		✓	
334.	<i>Wohin gehen Sie denn, Herr Prokurist?</i>	‘Jadi, apakah Anda akan pergi ke kantor?’		✓					✓
335.	<i>Ins Geschäft?</i>								
336.	<i>Ja?</i>		✓					✓	
337.	<i>Werden Sie alles wahrheitsgetreu berichten?</i>	‘Apakah Anda akan melaporkan semuanya dengan tepat?’	✓					✓	
338.	<i>Man kann im Augenblick unfähig sein zu arbeiten, aber dann ist gerade der richtige Zeitpunkt, sich an die früheren Leistungen zu erinnern und zu bedenken, daß man später, nach Beseitigung des Hindernisses, gewiß desto fleißiger und gesammelter arbeiten wird.</i>	‘Adalah hal yang lumrah jika seseorang untuk sementara tidak dapat bekerja, tetapi itu adalah waktu yang tepat untuk mengingat semua yang diterima di masa lalu dan bersiap untuk yang akan datang, setelah semua kesulitan dilewati, ia tentu akan lebih bekerja keras dan lebih berkonsentrasi.’		✓					✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
339.	<i>Ich bin ja dem Herrn Chef so sehr verpflichtet, das wissen Sie doch recht gut.</i>	‘Anda tahu bahwa aku mempunyai masalah hutang yang serius dengan pimpinanku dan harus menjaga orangtua dan adikku.’	✓						✓
340.	<i>Andererseits habe ich die Sorge um meine Eltern und die Schwester.</i>								
341.	<i>Ich bin in der Klemme, ich werde mich aber auch wieder herausarbeiten.</i>	‘Jadi aku terjepit di situasi yang sulit, tetapi aku akan bekerja lagi.’	✓						✓
342.	<i>Machen Sie es mir aber nicht schwieriger, als es schon ist.</i>	‘Tolong jangan membuat segala sesuatu menjadi bertambah sulit dan jangan menyerangku di kantor.’	✓						✓
343.	<i>Halten Sie im Geschäft meine Partei!</i>								
344.	<i>Man liebt den Reisenden nicht, ich weiß.</i>	‘Aku tahu tidak ada yang menyukai orang yang melakukan pekerjaan pedagang keliling.’		✓					✓
345.	<i>Man denkt, er verdient ein Heidengeld und führt dabei ein schönes Leben.</i>	‘Mereka berpikir kami menerima penghasilan besar dan sekaligus memiliki waktu yang santai dalam perjalanan itu. ’				✓			✓
346.	<i>Man hat eben keine besondere Veranlassung, dieses Vorurteil besser zu durchdenken.</i>	‘Itu hanya prasangka dan mereka tidak memiliki alasan yang tepat untuk itu.’	✓						✓
347.	<i>Sie aber, Herr Prokurist, Sie haben einen besseren Überblick über die Verhältnisse, als das sonstige Personal, ja sogar, ganz im Vertrauen gesagt, einen besseren Überblick, als der Herr Chef selbst, der in seiner Eigenschaft als Unternehmer sich in seinem Urteil leicht zuungunsten eines Angestellten beirren läßt.</i>	‘Namun, Anda memiliki pandangan yang lebih tepat daripada pegawai yang lain, pada kenyataannya, jika aku dapat mengatakan hal ini dengan rasa percaya diri , memiliki pandangan yang lebih baik daripada pimpinan – sungguh mudah bagi seorang pebisnis seperti pimpinanku untuk membuat kesalahan dalam menilai karyawannya dan menghakimi mereka lebih kasar yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang pimpinan. ’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
348.	<i>Sie wissen auch sehr wohl, daß der Reisende, der fast das ganze Jahr außerhalb des Geschäftes ist, so leicht ein Opfer von Klatschereien, Zufälligkeiten und grundlosen Beschwerden werden kann, gegen die sich zu wehren ihm ganz unmöglich ist, da er von ihnen meistens gar nichts erfährt und nur dann, wenn er erschöpft eine Reise beendet hat, zu Hause die schlimmen, auf ihre Ursachen hin nicht mehr zu durchschauenden Folgen am eigenen Leibe zu spüren bekommt.</i>	‘Dan Anda pun sadar bahwa orang yang melakukan perjalanan seperti kami, menghabiskan waktu hampir setahun di luar kantor, sehingga kami dengan mudah digosipkan dan dipersalahkan, dan hampir sulit untuk membela diri dari hal – hal seperti itu, kami hampir tidak pernah mendengar gosip tersebut atau ketika kami kembali dari perjalanan yang melelahkan, kami merasakan dampak yang merugikan terhadap apa yang terjadi di kantor dan tidak tahu apa penyebabnya.’			✓				✓
349.	<i>Herr Prokurist, gehen Sie nicht weg, ohne mir ein Wort gesagt zu haben, das mir zeigt, daß Sie mir wenigstens zu einem kleinen Teil recht geben!«</i>	‘Tolong, jangan pergi, paling tidak katakan sesuatu bahwa Anda mengakui apa yang kukatakan ada benarnya!’					✓		✓
350.	<i>Aber der Prokurist hatte sich schon bei den ersten Worten Gregors abgewendet, und nur über die zuckende Schulter hinweg sah er mit aufgeworfenen Lippen nach Gregor zurück.</i>	‘Namun, kepala pegawai telah berbalik segera setelah Gregor berbicara dan dengan bibir yang dimajukan, menoleh ke belakang dan melihat ke Gregor melalui bahunya yang bergetar ketika ia pergi.’				✓			✓
351.	<i>Und während Gregors Rede stand er keinen Augenblick still, sondern verzog sich, ohne Gregor aus den Augen zu lassen, gegen die Tür, aber ganz allmählich, als bestehe ein geheimes Verbot, das Zimmer zu verlassen.</i>	‘Ia tidak bisa berhenti sebentar ketika Gregor berbicara, tetapi secara perlahan melangkah dengan mantap ke pintu tanpa melepaskan pandangannya dari Gregor. ‘Ia bergerak dengan sangat perlahan seolah ada larangan untuk meninggalkan ruangan itu.’				✓		✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
352.	<i>Schon war er im Vorzimmer, und nach der plötzlichen Bewegung, mit der er zum letztenmal den Fuß aus dem Wohnzimmer zog, hätte man glauben können, er habe sich soeben die Sohle verbrannt.</i>	‘Baru setelah ia sampai di dekat pintu masuk , kepala pegawai itu melakukan gerakan yang tidak terduga. Ia segera mengangkat kakinya dan buru – buru keluar dengan panik. ’				✓			✓
353.	<i>Im Vorzimmer aber streckte er die rechte Hand weit von sich zur Treppe hin, als warte dort auf ihn eine geradezu überirdische Erlösung.</i>	‘Di ruangan depan, ia merenggangkan tangan kanannya ke tangga seolah ada banyak kekuatan supranatural yang menunggu untuk menolongnya.’		✓					✓
354.	<i>Gregor sah ein, daß er den Prokuristen in dieser Stimmung auf keinen Fall weggehen lassen dürfe, wenn dadurch seine Stellung im Geschäft nicht aufs äußerste gefährdet werden sollte.</i>	‘Gregor sadar bahwa bukanlah hal yang perlu dipertanyakan bila kepala pegawai pergi dengan kondisi seperti ini , jika posisinya di perusahaan sedang tidak dalam bahaya.’				✓			✓
355.	<i>Die Eltern verstanden das alles nicht so gut;</i>	‘Ada sesuatu yang tidak dimengerti dengan baik oleh kedua orangtuanya.’			✓				✓
356.	<i>sie hatten sich in den langen Jahren die Überzeugung gebildet, daß Gregor in diesem Geschäft für sein Leben versorgt war, und hatten außerdem jetzt mit den augenblicklichen Sorgen so viel zu tun, daß ihnen jede Voraussicht abhanden gekommen war.</i>	‘Selama bertahun – tahun mereka menjadi lebih yakin bahwa pekerjaan tersebut dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup Gregor seumur hidupnya , selain itu mereka juga khawatir tentang hari ini sehingga mereka kehilangan pandangan tentang masa depan.’		✓					✓
357.	<i>Aber Gregor hatte diese Voraussicht.</i>	‘Gregor memikirkan masa depan.’				✓			✓
358.	<i>Der Prokurist mußte gehalten, beruhigt, überzeugt und schließlich gewonnen werden;</i>	‘Kepala pegawai harus kembali, tenang, meyakinkan, dan akhirnya menyelesaikan masalah ini dengan baik ,’				✓			✓
359.	<i>die Zukunft Gregors und seiner Familie hing doch davon ab!</i>	‘masa depan Gregor dan keluarganya tergantung padanya!’	✓						✓
360.	<i>Wäre doch die Schwester hier gewesen!</i>	‘ Hanya jika adiknya disini!’			✓				✓
361.	<i>Sie war klug;</i>	‘Ia pintar ,’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
362.	<i>sie hatte schon geweint, als Gregor noch ruhig auf dem Rücken lag.</i>	‘Dan ia sudah menangis ketika Gregor masih berbaring terlentang dengan damai .’		✓					✓
363.	<i>Und gewiß hätte der Prokurist, dieser Damenfreund, sich von ihr lenken lassen;</i>	‘Kepala pegawai menyukai wanita dan ia yakin adiknya dapat meyakinkan kepala pegawai,’				✓			✓
364.	<i>sie hätte die Wohnungstür zugemacht und ihm im Vorzimmer den Schrecken ausgedet.</i>	‘Adiknya akan menutup pintu utama dan berbicara dengan kepala pegawai, menghilangkan keterkejutan kepala pegawai.’	✓						✓
365.	<i>Aber die Schwester war eben nicht da, Gregor selbst mußte handeln.</i>	‘Namun, adiknya tidak di sana, Gregor harus melakukan hal ini sendiri.’	✓						✓
366.	<i>Und ohne daran zu denken, daß er seine gegenwärtigen Fähigkeiten, sich zu bewegen, noch gar nicht kannte, ohne auch daran zu denken, daß seine Rede möglicher</i>	‘Tanpa menyadari bahwa ia masih tidak memahami dengan baik bagaimana ia dapat bergerak dengan bentuknya yang sekarang , atau perkataannya tadi masih tidak’				✓			✓
367.	<i>- ja wahrscheinlicherweise wieder nicht verstanden worden war, verließ er den Türflügel;</i>	‘– atau kemungkinan tidak akan – dimengerti , ia keluar dari kamar ,’				✓			✓
368.	<i>schob sich durch die Öffnung;</i>	‘mendorong dirinya untuk pergi ke pintu dan berusaha mengejar kepala pegawai yang masih memegang pegangan tangga dengan kedua tangannya.’			✓				✓
369.	<i>wollte zum Prokuristen hingehen, der sich schon am Geländer des Vorplatzes lächerlicherweise mit beiden Händen festhielt;</i>								
370.	<i>fiel aber sofort, nach einem Halt suchend, mit einem kleinen Schrei auf seine vielen Beinchen nieder.</i>	‘Gregor segera terjatuh dan dengan berteriak kecil ia mencari sesuatu untuk dipegangnya, mendarat dengan kaki – kakinya yang kecil.’				✓			✓
371.	<i>Kaum war das geschehen, fühlte er zum erstenmal an diesem Morgen ein körperliches Wohlbefinden;</i>	‘ Sesudah kesulitan itu , untuk pertama kalinya ia mulai mengenali tubuhnya dengan baik,’				✓			✓
372.	<i>die Beinchen hatten festen Boden unter sich;</i>	‘kaki – kaki kecilnya memiliki alas yang kokoh,’	✓					✓	
373.	<i>sie gehorchten vollkommen, wie er zu seiner Freude merkte;</i>	‘ dan untuk menyenangkan Gregor ,’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
374.	<i>strebten sogar darnach, ihn fortzutragen, wohin er wollte;</i>	‘mereka melakukan apa yang Gregor katakan kepadanya, mereka berusaha untuk membawa Gregor ke tempat yang diinginkannya’		✓					✓
375.	<i>und schon glaubte er, die endgültige Besserung alles Leidens stehe unmittelbar bevor.</i>	‘dan Gregor segera percaya bahwa penderitaannya akan segera berakhir.’	✓						✓
376.	<i>Aber im gleichen Augenblick, als er da schaukelnd vor verhaltener Bewegung, gar nicht weit von seiner Mutter entfernt, ihr gerade gegenüber auf dem Boden lag, sprang diese, die doch so ganz in sich versunken schien, mit einemmale in die Höhe, die Arme weit ausgestreckt, die Finger gespreizt, rief:</i>	‘Ia menahan desakan untuk berpindah tetapi bergoyang baru satu sisi ke sisi yang lain seperti ia berbaring di lantai. Ibunya tidak jauh dari dirinya dan melihat, awalnya keadaan Gregor cukup memikat dirinya, tetapi tiba – tiba ia melompat dengan lengan yang diregangkan dan jari – jarinya mengibas – ngibas dan berteriak’	✓					✓	
377.	<i>»Hilfe, um Gottes willen Hilfe!«,</i>	‘„Tolong, demi Tuhan, Tolong!“’	✓						✓
378.	<i>hielt den Kopf geneigt, als wolle sie Gregor besser sehen, lief aber, im Widerspruch dazu, sinnlos zurück;</i>	‘Cara ibunya menahan kepala menggambarkan bahwa ia ingin melihat Gregor dengan lebih baik, tetapi sebaliknya cara ia bergerak ke arah yang berlawanan dengan terburu – buru menunjukkan bahwa ia tidak mau melihat Gregor. ’		✓					✓
379.	<i>hatte vergessen, daß hinter ihr der gedeckte Tisch stand;</i>	‘Ibunya lupa bawa di belakangnya ada meja yang penuh dengan peralatan makan pagi,’	✓						✓
380.	<i>setzte sich, als sie bei ihm angekommen war, wie in Zerstreuung, eilig auf ihn, und schien gar nicht zu merken, daß neben ihr aus der umgeworfenen großen Kanne der Kaffee in vollem Strome auf den Teppich sich ergoß.</i>	‘ketika ia tiba di meja, ia cepat – cepat duduk tanpa mengetahui apa yang diperbuat, tanpa menyadari tempat kopi terdorong dan kopi pun tertumpah ke karpet.’	✓						✓
381.	<i>»Mutter, Mutter,«</i>	‘„Ibu, Ibu“’	✓					✓	
382.	<i>sagte Gregor leise und sah zu ihr hinauf.</i>	‘Kata Gregor lembut sambil melihat ibunya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
383.	<i>Der Prokurist war ihm für einen Augenblick ganz aus dem Sinn gekommen;</i>	‘Ia benar – benar melupakan kepala pegawai untuk sementara,’	✓						✓
384.	<i>dagegen konnte er sich nicht versagen, im Anblick des fließenden Kaffees mehrmals mit den Kiefern ins Leere zu schnappen.</i>	‘tetapi tidak membantu dirinya untuk menahan gemeretak rahangnya di sisi kopi yang mengalir.’	✓						✓
385.	<i>Darüber schrie die Mutter neuerdings auf, flüchtete vom Tisch und fiel dem ihr entgegeneilenden Vater in die Arme.</i>	‘Hal itu membuat ibunya kembali berteriak dan pindah dari bangku ke lengan ayahnya yang buru – buru menangkap ibunya.’	✓						✓
386.	<i>Aber Gregor hatte jetzt keine Zeit für seine Eltern;</i>	‘Sekarang Gregor tidak punya waktu untuk orangtuanya,’	✓						✓
387.	<i>der Prokurist war schon auf der Treppe;</i>	‘kepala pegawai telah sampai ke tangga,’	✓					✓	
388.	<i>das Kinn auf dem Geländer, sah er noch zum letzten Male zurück.</i>	‘dengan dagu yang tertopang pada pegangan tangga, kepala pegawai itu melihat kebelakang untuk terakhir kalinya.’	✓						✓
389.	<i>Gregor nahm einen Anlauf, um ihn möglichst sicher einzuholen;</i>	‘Gregor berusaha mengejarnya, ia ingin bertemu dengan kepala pegawai itu,’			✓				✓
390.	<i>der Prokurist mußte etwas ahnen, denn er machte einen Sprung über mehrere Stufen und verschwand;</i>	‘kepala pegawai pasti mengharapkan sesuatu ketika ia menuruni beberapa anak tangga dalam satu langkah dan menghilang.’				✓			✓
391.	<i>»Huh!«</i>	-					✓	-	-
392.	<i>aber schrie er noch, es klang durchs ganze Treppenhaus.</i>	‘Teriakannya bergema di setiap lantai.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
393.	<i>Leider schien nun auch diese Flucht des Prokuristen den Vater, der bisher verhältnismäßig gefaßt gewesen war, völlig zu verwirren, denn statt selbst dem Prokuristen nachzulaufen oder wenigstens Gregor in der Verfolgung nicht zu hindern, packte er mit der Rechten den Stock des Prokuristen, den dieser mit Hut und Überzieher auf einem Sessel zurückgelassen hatte, holte mit der Linken eine große Zeitung vom Tisch und machte sich unter Füßestampfen daran, Gregor durch Schwenken des Stockes und der Zeitung in sein Zimmer zurückzutreiben.</i>	‘Perginya kepala pegawai juga membuat ayah Gregor panik. Tadinya ayah Gregor masih dapat mengendalikan dirinya, tetapi sekarang daripada mengejar kepala pegawai sebaiknya menghalangi Gregor mengejar kepala pegawai itu, Ayah Gregor mengambil tongkat kepala pegawai dengan tangan kanannya (kepala pegawai meninggalkannya di bangku bersama jaket dan topi) dan tangan kirinya mengambil koran yang besar dari meja, lalu ia menggunakan kedua alat itu untuk mengarahkan Gregor kembali ke kamarnya.’	✓						✓
		‘Ayah Gregor menaruh kakinya di atas badan Gregor ketika ia berjalan.’		✓				-	-
394.	<i>Kein Bitten Gregors half, kein Bitten wurde auch verstanden, er mochte den Kopf noch so demütig drehen, der Vater stampfte nur stärker mit den Füßen.</i>	‘Permohonan Gregor kepada ayahnya tidak membantu, permohonannya tidak dimengerti, jika Gregor mencoba untuk memutar kepalanya, ayahnya semakin kuat menginjaknya.’				✓			✓
395.	<i>Drüben hatte die Mutter trotz des kühlen Wetters ein Fenster aufgerissen, und hinausgelehnt drückte sie ihr Gesicht weit außerhalb des Fensters in ihre Hände.</i>	‘Di seberang ruangan, ibu Gregor membuka jendela, walaupun udara dingin, dan bersandar pada tepi jendela dan menutup wajahnya dengan tangannya.’	✓						✓
396.	<i>Zwischen Gasse und Treppenhaus entstand eine starke Zugluft, die Fenstervorhänge flogen auf, die Zeitungen auf dem Tische rauschten, einzelne Blätter wehten über den Boden hin.</i>	‘Aliran udara yang kencang membuat gorden berkibar – kibar dan koran – koran di meja berterbangan dan sebagian jatuh di lantai.’					✓		✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
397.	<i>Unerbittlich drängte der Vater und stieß Zischlaute aus, wie ein Wilder.</i>	‘Ayah Gregor yang berdesis seperti orang liar untuk menggiring Gregor kembali ke kamarnya. ’		✓					✓
398.	<i>Nun hatte aber Gregor noch gar keine Übung im Rückwärtsgehen, es ging wirklich sehr langsam.</i>	‘Gregor tidak pernah berlatih untuk berjalan mundur dan oleh karena itu ia hanya dapat berjalan dengan lambat.’	✓						✓
399.	<i>Wenn sich Gregor nur hätte umdrehen dürfen, er wäre gleich in seinem Zimmer gewesen, aber er fürchtete sich, den Vater durch die zeitraubende Umdrehung ungeduldig zu machen, und jeden Augenblick drohte ihm doch von dem Stock in des Vaters Hand der tödliche Schlag auf den Rücken oder auf den Kopf.</i>	‘Jika Gregor diperbolehkan untuk berbalik, ia dapat berjalan langsung ke kamarnya, tetapi Gregor takut, jika ia melakukan hal itu ayahnya akan menjadi tidak sabar dan Gregor akan menerima pukulan yang menakutkan dari tongkat yang dipegang ayahnya di punggung atau kepalanya.’			✓				✓
400.	<i>Endlich aber blieb Gregor doch nichts anderes übrig, denn er merkte mit Entsetzen, daß er im Rückwärtsgehen nicht einmal die Richtung einzuhalten verstand;</i>	‘Akhirnya Gregor sadar, ia melihat bahwa ia tidak memiliki kesempatan apapun, kejiikannya dan ketidakmampuannya untuk berjalan mundur, sehingga ia memutar dirinya secepat mungkin di bawah pandangan ketidaksabaran dari ayahnya.’				✓			✓
401.	<i>und so begann er, unter unaufhörlichen ängstlichen Seitenblicken nach dem Vater, sich nach Möglichkeit rasch, in Wirklichkeit aber doch nur sehr langsam umzudrehen.</i>								
402.	<i>Vielleicht merkte der Vater seinen guten Willen, denn er störte ihn hierbei nicht, sondern dirigierte sogar hier und da die Drehbewegung von der Ferne mit der Spitze seines Stockes.</i>	‘Hal itu berjalan sangat lambat, tetapi mungkin ayahnya dapat melihat maksud baik Gregor, sehingga ia tidak melakukan apapun untuk mengganggunya. Faktanya, sekarang ini ayahnya menggunakan tongkat untuk menunjukkan arah berputar.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
403.	<i>Wenn nur nicht dieses unerträgliche Zischen des Vaters gewesen wäre!</i>	‘Jika saja ayahnya dapat menghentikan suara desisannya!’		✓					✓
404.	<i>Gregor verlor darüber ganz den Kopf.</i>	‘Hal itu membuat Gregor menjadi bingung.’	✓						✓
405.	<i>Er war schon fast ganz umgedreht, als er sich, immer auf dieses Zischen horchend, sogar irrt und sich wieder ein Stück zurückdrehte.</i>	‘Ketika ia sudah hampir berhasil berputar, suara desisan ayahnya masih terdengar, Gregor membuat kesalahan dan kembali memutar sedikit ke arah seperti ia masuk ke ruangan.’				✓			✓
406.	<i>Als er aber endlich glücklich mit dem Kopf vor der Türöffnung war, zeigte es sich, daß sein Körper zu breit war, um ohne weiteres durchzukommen.</i>	‘Ia sangat senang sekali ketika berhasil mengarahkan kepalanya ke pintu, tetapi pintunya terlalu kecil sedangkan badannya terlalu besar untuk masuk ke dalam ruangan tanpa mengalami kesulitan.’				✓			✓
407.	<i>Dem Vater fiel es natürlich in seiner gegenwärtigen Verfassung auch nicht entfernt ein, etwa den anderen Türflügel zu öffnen, um für Gregor einen genügenden Durchgang zu schaffen.</i>	‘Dalam suasana hati yang kurang menyenangkan saat ini, sudah jelas bahwa tidak terpikir oleh ayahnya untuk membuka pintu yang satu lagi dari pintu ganda tersebut sehingga Gregor memiliki cukup ruang untuk melewatinya.’				✓			✓
408.	<i>Seine fixe Idee war bloß, daß Gregor so rasch als möglich in sein Zimmer müsse.</i>	‘Ayahnya masih bersikeras bahwa Gregor harus masuk kembali ke kamarnya secepat mungkin.’	✓						✓
409.	<i>Niemals hätte er auch die umständlichen Vorbereitungen gestattet, die Gregor brauchte, um sich aufzurichten und vielleicht auf diese Weise durch die Tür zu kommen.</i>	‘Ia tidak mengizinkan Gregor tegak berdiri dan bersiap untuk melewati pintu itu.’			✓				✓
410.	<i>Vielleicht trieb er, als gäbe es kein Hindernis, Gregor jetzt unter besonderem Lärm vorwärts;</i>	‘Yang dilakukan ayahnya adalah membuat suara yang makin mengerikan dibandingkan dengan sebelumnya , mengarahkan Gregor melewati setiap kesulitan itu, seolah tidak ada apa – apa disana.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
411.	<i>es klang schon hinter Gregor gar nicht mehr wie die Stimme bloß eines einzigen Vaters;</i>	‘Gregor menganggap bahwa di belakangnya seolah – olah ada lebih dari satu orang ayah,’				✓			✓
412.	<i>nun gab es wirklich keinen Spaß mehr, und Gregor drängte sich</i>	‘hal ini bukan pengalaman yang menyenangkan dan Gregor memaksa dirinya masuk ke pintu tanpa menyesali apa yang mungkin terjadi.’				✓			✓
413.	<i>– geschehe was wolle –</i>								
414.	<i>in die Tür.</i>								
415.	<i>Die eine Seite seines Körpers hob sich, er lag schief in der Türöffnung, seine eine Flanke war ganz wundgerieben, an der weißen Tür blieben häßliche Flecke, bald steckte er fest und hätte sich allein nicht mehr rühren können, die Beinchen auf der einen Seite hingen zitternd oben in der Luft, die auf der anderen waren schmerzhaft zu Boden gedrückt</i>	‘Salah satu bagian dari tubuhnya terangkat dengan sendirinya, ia berbaring di sudut pintu, sisi samping tubuhnya terkikis di pintu putih dan lukanya sangat menyakitkan, serta meninggalkan bintik – bintik putih yang menjijikan, segera ia tersangkut dan tidak mampu lagi untuk menggerakkan tubuhnya sendiri, kaki – kaki di salah satu sisi tubuhnya tergantung gemetar di udara, sedangkan kaki – kaki di sisi tubuh lainnya tergenjet secara menyakitkan dengan lantai.’		✓					✓
416.	<i>– da gab ihm der Vater von hinten einen jetzt wahrhaftig erlösenden starken Stoß, und er flog, heftig blutend, weit in sein Zimmer hinein.</i>	‘Lalu ayahnya memberikan kepadanya dorongan yang besar dan kuat dipunggungnya dari tempat di mana ia tersangkut dan membuatnya terbang ke dalam kamarnya, dengan tubuh yang terluka parah. ’		✓					✓
417.	<i>Die Tür wurde noch mit dem Stock zugeschlagen, dann war es endlich still.</i>	‘Pintunya ditutup dengan cara dibanting dengan tongkat dan akhirnya semua terdiam.’	✓						✓

Lampiran 4

Analisis Perbandingan Terjemahan *Die Verwandlung* dan Metamorfosis BAB 2

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
1.	<i>Erst in der Abenddämmerung erwachte Gregor aus seinem schweren ohnmachtähnlichen Schlaf.</i>	‘Gregor terbangun dari tidurnya yang panjang bak orang yang bangun dari koma saat malam sudah begitu gelap.’			✓				✓
2.	<i>Er wäre gewiß nicht viel später auch ohne Störung erwacht, denn er fühlte sich genügend ausgeruht und ausgeschlafen, doch schien es ihm, als hätte ihn ein flüchtiger Schritt und ein vorsichtiges Schließen der zum Vorzimmer führenden Tür geweckt.</i>	‘Ia harus bangun segera, ia telah tidur dan beristirahat lebih dari cukup. Namun sebenarnya ia terbangun karenamendengar derap langkah kaki yang tergesa dan bunyi tertutupnya pintu yang menuju ruang depan.’			✓				✓
3.	<i>Der Schein der elektrischen Straßenbahn lag bleich hier und da auf der Zimmerdecke und auf den höheren Teilen der Möbel, aber unten bei Gregor war es finster.</i>	‘ Lampu jalanan bersinar remang – remang dan sinarnya jatuh di atap furnitur, tetapi di bagian bawahnya gelap disitulah Gregor berada.’				✓			✓
4.	<i>Langsam schob er sich, noch ungeschickt mit seinen Fühlern tastend, die er jetzt erst schätzen lernte, zur Türe hin, um nachzusehen, was dort geschehen war.</i>	‘Ia mendorong badannya ke arah pintu, ia merasakan jalannya canggung dengan antena yang dimilikinya – dan sekarang ia mulai tahu fungsinya – untuk melihat apa yang terjadi di sana.’	✓						✓
5.	<i>Seine linke Seite schien eine einzige lange, unangenehm spannende Narbe, und er mußte auf seinen zwei Beinreihen regelrecht hinken.</i>	‘ Seluruh bagian sebelah kiri tubuhnya merasakan hal yang sama yaitu bekas luka yang menyakitkan, dan ia berjalan timpang pada dua baris kakinya.’		✓					✓
6.	<i>Ein Beinchen war übrigens im Laufe der vormittägigen Vorfälle schwer verletzt worden</i>	‘Salah satu dari kakinya terluka parah dalam kejadian tadi pagi’	✓						✓
7.	<i>– es war fast ein Wunder, daß nur eines verletzt worden war –</i>	‘– merupakan sebuah mujizat bahwa hanya satu kaki yang terluka –’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
16.	<i>Im Wohnzimmer war, wie Gregor durch die Türspalte sah, das Gas angezündet, aber während sonst zu dieser Tageszeit der Vater seine nachmittags erscheinende Zeitung der Mutter und manchmal auch der Schwester mit erhobener Stimme vorzulesen pflegte, hörte man jetzt keinen Laut.</i>	‘Melalui lubang yang ada di pintu, Gregor dapat melihat lampu telah menyala di ruang keluarga. Biasanya pada jam seperti ini, ayahnya duduk dengan koran sorenya, membaca dengan suara keras untuk ibunya dan kadang – kadang untuk adiknya, tetapi sekarang tidak tampak ayah membaca koran sorenya.’		✓		✓			✓
17.	<i>Nun vielleicht war dieses Vorlesen, von dem ihm die Schwester immer erzählte und schrieb, in der letzten Zeit überhaupt aus der Übung gekommen.</i>	‘Adiknya sering mencatat dan memberitahu Gregor tentang apa yang dibaca ayahnya, tetapi mungkin ayahnya sudah meninggalkan kebiasaan itu.’	✓						✓
18.	<i>Aber auch ringsherum war es so still, trotzdem doch gewiß die Wohnung nicht leer war.</i>	‘Di sekeliling ruang itu juga sangat sunyi meskipun ada orang di apartemen.’	✓						✓
19.	<i>»Was für ein stilles Leben die Familie doch führte,«</i>	‘„Betapa tenang kehidupan keluarga ini,“’	✓						✓
20.	<i>sagte sich Gregor und fühlte, während er starr vor sich ins Dunkle sah, einen großen Stolz darüber, daß er seinen Eltern und seiner Schwester ein solches Leben in einer so schönen Wohnung hatte verschaffen können.</i>	‘Kata Gregor kepada dirinya sendiri, menatap ke kegelapan, merasa bangga bahwa ia bisa menyediakan kehidupan nyaman dan menyenangkan bagi orangtua dan adiknya.’		✓					✓
21.	<i>Wie aber, wenn jetzt alle Ruhe, aller Wohlstand, alle Zufriedenheit ein Ende mit Schrecken nehmen sollte?</i>	‘Namun bagaimana sekarang, apakah kedamaian dan kekayaan serta kenyamanan seperti ini akan berakhir dengan menakutkan.’	✓						✓
22.	<i>Um sich nicht in solche Gedanken zu verlieren, setzte sich Gregor lieber in Bewegung und kroch im Zimmer auf und ab.</i>	‘Gregor tidak mau terlalu memikirkan hal itu, jadi ia mulai berpindah, merayap ke sekeliling kamar.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
23.	<i>Einmal während des langen Abends wurde die eine Seitentüre und einmal die andere bis zu einer kleinen Spalte geöffnet und rasch wieder geschlossen;</i>	‘Di malam yang panjang itu, pintu di salah satu sisi kamar terlihat dibuka sedikit namun kemudian buru – buru ditutup lagi,’	✓						✓
24.	<i>jemand hatte wohl das Bedürfnis hereinzukommen, aber auch wieder zu viele Bedenken.</i>	‘lalu hal itu juga dilakukan di pintu di sisi yang lain, seperti ada orang yang ingin masuk ke kamar tetapi kemudian membatalkannya. ’			✓				✓
25.	<i>Gregor machte nun unmittelbar bei der Wohnzimmertür Halt, entschlossen, den zögernden Besucher doch irgendwie hereinzubringen oder doch wenigstens zu erfahren, wer es sei;</i>	‘Gregor segera beranjak dan menunggu di dekat pintu, memutuskan untuk mengajak orang yang membuka pintu tersebut ke dalam kamarnya atau paling tidak mengetahui siapakah orang itu,’			✓				✓
26.	<i>aber nun wurde die Tür nicht mehr geöffnet und Gregor wartete vergebens.</i>	‘tetapi pintu tidak dibuka lagi dan Gregor menunggu dengan sia – sia.’	✓						✓
27.	<i>Früh, als die Türen versperrt waren, hatten alle zu ihm hereinkommen wollen, jetzt, da er die eine Tür geöffnet hatte und die anderen offenbar während des Tages geöffnet worden waren, kam keiner mehr, und die Schlüssel steckten nun auch von außen.</i>	-					✓	-	-
28.	<i>Spät erst in der Nacht wurde das Licht im Wohnzimmer ausgelöscht, und nun war leicht festzustellen, daß die Eltern und die Schwester so lange wachgeblieben waren, denn wie man genau hören konnte, entfernten sich jetzt alle drei auf den Fußspitzen.</i>	‘Baru sampai malam larut lampu gas di ruang tamu dipadamkan. Gregor melihat orangtua dan adiknya masih terbangun, dan kemudian terdengar olehnya mereka meninggalkan ruangan dengan berjinjit.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
29.	<i>Nun kam gewiß bis zum Morgen niemand mehr zu Gregor herein;</i>	‘Menjadi jelas sekarang bahwa tidak ada yang akan datang ke kamar Gregor sampai besok pagi.’	✓						✓
30.	<i>er hatte also eine lange Zeit, um ungestört zu überlegen, wie er sein Leben jetzt neu ordnen sollte.</i>	‘Hal ini memberikan kepadanya sedikit waktu untuk berpikir dengan baik tentang bagaimana ia mengatur kembali hidupnya.’			✓				✓
31.	<i>Aber das hohe freie Zimmer, in dem er gezwungen war, flach auf dem Boden zu liegen, ängstigte ihn, ohne daß er die Ursache herausfinden konnte, denn es war ja sein seit fünf Jahren von ihm bewohntes Zimmer</i>	‘ Untuk beberapa alasan , kamar yang tinggi dan kosong membuat ia berpikir bahwa tidak mudah untuk berbaring di lantai apartemen, walaupun ia telah tinggal disitu selama lima tahun.’			✓				✓
32.	<i>– und mit einer halb unbewußten Wendung und nicht ohne eine leichte Scham eilte er unter das Kanapee, wo er sich, trotzdem sein Rücken ein wenig gedrückt wurde und trotzdem er den Kopf nicht mehr erheben konnte, gleich sehr behaglich fühlte und nur bedauerte, daß sein Körper zu breit war, um vollständig unter dem Kanapee untergebracht zu werden.</i>	‘Sangat hati – hati terhadap apa yang dilakukannya dan daripada merasa malu, ia buru – buru ke bawah sofa. Hal ini membuat bagian punggungnya sedikit tertekan dan ia tidak lagi mampu untuk mengangkat kepalanya, tetapi sekarang ia merasa sedikit tenang, ia hanya menyesali karena tubuhnya terlalu besar untuk dimasukkan semuanya ke bawah sofa.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
33.	<i>Dort blieb er die ganze Nacht, die er zum Teil im Halbschlaf, aus dem ihn der Hunger immer wieder aufschreckte, verbrachte, zum Teil aber in Sorgen und undeutlichen Hoffnungen, die aber alle zu dem Schlusse führten, daß er sich vorläufig ruhig verhalten und durch Geduld und größte Rücksichtnahme der Familie die Unannehmlichkeiten erträglich machen müsse, die er ihr in seinem gegenwärtigen Zustand nun einmal zu verursachen gezwungen war.</i>	‘Ia menghabiskan malam disana. Sebagian waktu ia lewatkan dengan tidur, walaupun terbangun beberapa kali karena lapar, dan sisa waktunya ia habiskan di dalam kekhawatiran dan harapan yang tidak jelas, yang selalu membawanya kepada kesimpulan yang sama: Untuk beberapa waktu ke depan ia harus tenang, ia harus menunjukkan kesabaran dan pemahaman yang benar, sehingga keluarganya dapat mengatasi perubahan bentuk dirinya yang kini menjadi beban mereka.’	✓						✓
34.	<i>Schon am frühen Morgen, es war fast noch Nacht, hatte Gregor Gelegenheit, die Kraft seiner eben gefaßten Entschlüsse zu prüfen, denn vom Vorzimmer her öffnete die Schwester, fast völlig angezogen, die Tür und sah mit Spannung herein. Sie fand ihn nicht gleich, aber als sie ihn unter dem Kanapee bemerkte</i>	‘Gregor memiliki kesempatan untuk menguji kekuatan yang menjadi keputusannya. Keesokan paginya, ketika masih subuh, adiknya hampir berpakaian lengkap dan membuka pintu dari ruang depan dan dengan penuh kekhawatiran melihat ke dalam. Ia tidak melihat Gregor secara langsung, tetapi begitu ia menyadari Gregor berada di bawah sofa’		✓					✓
35.	– Gott , er mußte doch irgendwo sein, er hatte doch nicht wegfliegen können –	‘– ia seharusnya berada di tempat yang lain, tetapi demi Tuhan ia tidak bisa terbang –’				✓			✓
36.	<i>erschrak sie so sehr, daß sie, ohne sich beherrschen zu können, die Tür von außen wieder zuschlug.</i>	‘Adiknya terkejut dan hilang kendali dan keluar dengan membanting pintu.’		✓					✓
37.	<i>Aber als bereue sie ihr Benehmen, öffnete sie die Tür sofort wieder und trat, als sei sie bei einem Schwerkranken oder gar bei einem Fremden, auf den Fußspitzen herein.</i>	‘Akan tetapi sepertinya ia menyesal dengan kelakuannya karena itu ia membuka pintu kembali dan masuk dengan berjinjit seperti masuk ke ruangan orang asing atau yang sakit parah.’		✓					✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
38.	Gregor hatte den Kopf bis knapp zum Rande des Kanapees vorgeschoben und beobachtete sie.	‘Gregor menggerakkan kepalanya ke ujung sofa dan melihat adiknya.’			✓				✓
39.	Ob sie wohl bemerken würde, daß er die Milch stehen gelassen hatte , und zwar keineswegs aus Mangel an Hunger, und ob sie eine andere Speise hereinbringen würde, die ihm besser entsprach?	‘Apakah adiknya akan menyadari bahwa itu bukan karena ia tidak merasa lapar dan menggiringnya membawakan makanan lain yang lebih cocok?’			✓				✓
40.	Täte sie es nicht von selbst, er wollte lieber verhungern, als sie darauf aufmerksam machen, trotzdem es ihn eigentlich ungeheuer drängte, unterm Kanapee vorzuschießen, sich der Schwester zu Füßen zu werfen und sie um irgend etwas Gutes zum Essen zu bitten.	‘Jika adiknya tidak melakukannya sendiri, Gregor lebih baik kelaparan daripada harus menarik perhatian adiknya, walaupun ia sangat berkeinginan untuk bergegas keluar dari sofa dan menyeret badannya ke bawah kaki adiknya, memohon untuk makanan yang lebih baik’.				✓		✓	
41.	Aber die Schwester bemerkte sofort mit Verwunderung den noch vollen Napf, aus dem nur ein wenig Milch ringsherum verschüttet war, sie hob ihn gleich auf, zwar nicht mit den bloßen Händen, sondern mit einem Fetzen, und trug ihn hinaus.	‘Nyatanya adiknya melihat tempat makannya masih utuh dan menatap dengan terkejut makanan dan tetesan susu di sekelilingnya.	✓						✓
		Adiknya langsung mengambil tempat makan itu – menggunakan kain lap – lalu membawanya keluar.’							
42.	Gregor war äußerst neugierig, was sie zum Ersatze bringen würde, und er machte sich die verschiedensten Gedanken darüber.	‘Gregor menjadi sangat penasaran dengan apa yang nanti akan dibawa oleh adiknya, membayangkan kemungkinan ternikmat ,’		✓					✓
43.	Niemals aber hätte er erraten können, was die Schwester in ihrer Güte wirklich tat.	‘tetapi ia sama sekali tidak dapat menebak apa yang dibawa oleh adiknya.’	✓						✓
44.	Sie brachte ihm, um seinen Geschmack zu prüfen, eine ganze Auswahl, alles auf einer alten Zeitung ausgebreitet.	‘Untuk menguji selera Gregor, adiknya membawa banyak makanan yang tersebar di atas koran bekas.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
45.	Da war altes halbverfaultes Gemüse;	Semuanya adalah makanan sisa , sayur yang busuk,		✓					✓
46.	Knochen vom Nachtmahl her, die von festgewordener weißer Sauce umgeben waren;	tulang dari makan malam yang ditutupi dengan saus putih yang telah menjadi keras,				✓		✓	
47.	ein paar Rosinen und Mandeln;	beberapa kismis dan almond,	✓					✓	
48.	ein Käse, den Gregor vor zwei Tagen für ungenießbar erklärt hatte;	beberapa keju sisa makanan dua hari yang lalu;		✓					✓
49.	ein trockenes Brot , ein mit Butter beschmiertes Brot und ein mit Butter beschmiertes und gesalzenes Brot.	kue kering dan beberapa roti yang diolesi dengan mentega dan garam.				✓		✓	
50.	Außerdem stellte sie zu dem allen noch den wahrscheinlich ein für allemal für Gregor bestimmten Napf, in den sie Wasser gegossen hatte.	Selain itu adiknya menuangkan sejumlah air ke tempat makan, yang mungkin telah dipersiapkan untuk hanya digunakan oleh Gregor, dan diletakkan di samping makanan – makanan itu.	✓						✓
51.	Und aus Zartgefühl , da sie wußte, daß Gregor vor ihr nicht essen würde, entfernte sie sich eiligst und drehte sogar den Schlüssel um, damit nur Gregor merken könne, daß er es sich so behaglich machen dürfe, wie er wolle.	Di luar dugaan , sepertinya adiknya tahu bahwa Gregor tidak akan makan di depan dirinya, maka adiknya itu langsung keluar dan mengunci pintu sehingga Gregor dapat membuat dirinya merasa nyaman.				✓			✓
52.	Gregors Beinchen schwirrten, als es jetzt zum Essen ging.	Kaki – kaki kecil Gregor berkelebat, akhirnya ia dapat makan.	✓						✓
53.	Seine Wunden mußten übrigens auch schon vollständig geheilt sein, er fühlte keine Behinderung mehr, er staunte darüber und dachte daran, wie er vor mehr als einem Monat sich mit dem Messer ganz wenig in den Finger geschnitten, und wie ihm diese Wunde noch vorgestern genug wehgetan hatte.	Terlebih lagi, luka – lukanya pasti telah sembuh sepenuhnya sehingga ia tidak menemukan kesulitan untuk bergerak. Hal ini menakjubkannya, karena labih dari satu bulan yang lalu jari tangannya terluka karena pisau, ia berpikir bagaimana jarinya masih terasa sakit kemarin lusa.	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
54.	»Sollte ich jetzt weniger Feingefühl haben?«	‘„Apakah aku menjadi kurang peka?“’	✓						✓
55.	dachte er und saugte schon gierig an dem Käse, zu dem es ihn vor allen anderen Speisen sofort und nachdrücklich gezogen hatte.	‘Pikirnya dan ia mengisap dengan rakus keju yang lebih menarik perhatiannya daripada makanan lain yang terhampar di koran. ’		✓					✓
56.	Rasch hintereinander und mit vor Befriedigung tränenden Augen verzehrte er den Käse, das Gemüse und die Sauce;	‘Ia makan dengan cepat satu demi satu, matanya berbinar dengan senang, ia makan keju, sayur – sayuran, dan saus.’	✓						✓
57.	die frischen Speisen dagegen schmeckten ihm nicht, er konnte nicht einmal ihren Geruch vertragen und schleppte sogar die Sachen, die er essen wollte, ein Stückchen weiter weg.	‘Di sisi lain, ia tidak suka makanan segar sama sekali, bahkan ia mendorong makanan itu, menjauhi makanan segar tersebut, karena ia tidak tahan dengan bau dari makanan segar.’	✓					✓	
58.	Er war schon längst mit allem fertig und lag nur noch faul auf der gleichen Stelle, als die Schwester zum Zeichen, daß er sich zurückziehen sollte, langsam den Schlüssel umdrehte.	‘Setelah selesai makan dan berbaring dengan lesu di tempat yang sama, adiknya secara perlahan memutar anak kunci.’			✓				✓
59.	Das schreckte ihn sofort auf, trotzdem er schon fast schlummerte, und er eilte wieder unter das Kanapee.	‘Gregor terkejut, karena dia baru saja hampir tertidur, dan ia langsung kembali ke bawah sofa.’				✓			✓
60.	Aber es kostete ihn große Selbstüberwindung, auch nur die kurze Zeit, während welcher die Schwester im Zimmer war, unter dem Kanapee zu bleiben, denn von dem reichlichen Essen hatte sich sein Leib ein wenig gerundet , und er konnte dort in der Enge kaum atmen.	‘Namun, ia butuh penguasaan diri yang baik untuk tinggal di bawah sofa selama adiknya ada di dalam ruangan, karena makan begitu banyak, Gregor menjadi sulit bernafas.’					✓		✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
61.	<i>Unter kleinen Erstickungsanfällen sah er mit etwas hervorgequollenen Augen zu, wie die nichtsahnende Schwester mit einem Besen nicht nur die Überbleibsel zusammenkehrte, sondern selbst die von Gregor gar nicht berührten Speisen, als seien also auch diese nicht mehr zu gebrauchen, und wie sie alles hastig in einen Kübel schüttete, den sie mit einem Holzdeckel schloß, worauf sie alles hinaustrug.</i>	‘Dengan kondisi hampir kehabisan nafas, ia melihat adiknya bergegas mengambil sapu dan menyapu sisa – sisa makanan Gregor, dan mencampurnya dengan makanan yang tidak disentuh Gregor sama sekali, dan menganggap makanan tersebut tidak dapat dimakan lagi. Adiknya segera membuang apa yang telah disapunya ke tempat sampah, dan menutupnya dengan penutup kayu lalu membawa semuanya ke luar.’	✓						✓
62.	<i>Kaum hatte sie sich umgedreht, zog sich schon Gregor unter dem Kanapee hervor und streckte und blähte sich.</i>	‘Adiknya menoleh ke belakang sebelum Gregor keluar dari bawah sofa dan menggerakkan badannya.’					✓		✓
63.	<i>Auf diese Weise bekam nun Gregor täglich sein Essen, einmal am Morgen, wenn die Eltern und das Dienstmädchen noch schliefen, das zweitemal nach dem allgemeinen Mittagessen, denn dann schliefen die Eltern gleichfalls noch ein Weilchen, und das Dienstmädchen wurde von der Schwester mit irgendeiner Besorgung weggeschickt.</i>	‘Itu adalah cara bagaimana Gregor menerima makanan setiap hari, sekali di waktu pagi ketika orangtuanya dan pembantu masih tertidur dan yang kedua setelah semua orang telah makan siang dan orangtuanya tidur siang sebentar, serta adiknya telah meminta pembantunya pergi ke luar untuk melakukan sesuatu.’	✓						✓
64.	<i>Gewiß wollten auch sie nicht, daß Gregor verhungere, aber vielleicht hätten sie es nicht ertragen können, von seinem Essen mehr als durch Hörensagen zu erfahren, vielleicht wollte die Schwester ihnen auch eine möglicherweise nur kleine Trauer ersparen, denn tatsächlich litten sie ja gerade genug.</i>	‘Orangtua Gregor pun sebenarnya tidak ingin Gregor kelaparan, tetapi mungkin mereka tidak tahan ketika harus memberi makan kepada Gregor, dan lebih baik jika hanya diceritakan tentang hal itu, dan mungkin adiknya ingin menghindarkan orangtuanya dari kesulitan karena mereka sudah cukup menderita.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
65.	<i>Mit welchen Ausreden man an jenem ersten Vormittag den Arzt und den Schlosser wieder aus der Wohnung geschafft hatte, konnte Gregor gar nicht erfahren, denn da er nicht verstanden wurde, dachte niemand daran, auch die Schwester nicht, daß er die anderen verstehen könne, und so mußte er sich, wenn die Schwester in seinem Zimmer war, damit begnügen, nur hier und da ihre Seufzer und Anrufe der Heiligen zu hören.</i>	‘Suatu hal yang mustahil bagi Gregor untuk mengetahui apa yang dikatakan keluarganya kepada dokter dan tukang kunci pagi itu ketika keluarganya mengusir mereka keluar dari apartemen. Sama seperti tidak ada orang yang dapat memahami Gregor, tidak ada, bahkan adiknya pun tidak, tetapi Gregor dapat memahami mereka, jadi ia harus mendengar desah dari adiknya dan berserah kepada pada santo dan santa ketika adiknya memasuki kamar Gregor.’				✓			✓
66.	<i>Erst später, als sie sich ein wenig an alles gewöhnt hatte</i>	‘ Pada akhirnya, adiknya dapat sedikit terbiasa dengan situasi ini’				✓			✓
67.	<i>– von vollständiger Gewöhnung konnte natürlich niemals die Rede sein –,</i>	‘– tentu saja, tidak ada pertanyaan bagaimana ia dapat terbiasa dengan situasi ini sepenuhnya –’	✓						✓
68.	<i>erhaschte Gregor manchmal eine Bemerkung, die freundlich gemeint war oder so gedeutet werden konnte.</i>	‘terkadang Gregor menerima pernyataan yang baik atau paling tidak komentar tersebut dapat ditafsirkan sebagai komentar yang baik.’	✓						✓
69.	<i>»Heute hat es ihm aber geschmeckt,«</i>	‘„ia menikmati makan malamnya hari ini,“’		✓					✓
70.	<i>sagte sie, wenn Gregor unter dem Essen tüchtig aufgeräumt hatte, während sie im gegenteiligen Fall, der sich allmählich immer häufiger wiederholte, fast traurig zu sagen pflegte:</i>	‘ yang mungkin dikatakan adiknya sewaktu Gregor dengan tekun menyantap semua makanan yang diberikan untuknya atau jika ia menyisakan sebagian besar makanannya, dan makin lama makin sering, adiknya akan sering berkata dengan sedih,’			✓				✓
71.	<i>»Nun ist wieder alles stehengeblieben.«</i>	‘„Sekarang, semuanya kau sisakan lagi.“’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
72.	<i>Während aber Gregor unmittelbar keine Neuigkeit erfahren konnte, erhörte er manches aus den Nebenzimmern, und wo er nun einmal Stimmen hörte, lief er gleich zu der betreffenden Tür und drückte sich mit ganzem Leib an sie.</i>	‘ Walaupun Gregor tidak dapat mendengar berita secara langsung, tetapi ia cukup banyak mendengar apa yang dikatakan di ruang sebelah, dan kapanpun ia mendengar seseorang berbicara ia akan segera berjalan menuju pintu dan menempelkan badannya di pintu.’				✓			✓
73.	<i>Besonders in der ersten Zeit gab es kein Gespräch, das nicht irgendwie wenn auch nur im geheimen, von ihm handelte.</i>	‘Jarang ada percakapan, khususnya di bagian awal, yang tidak membicarakan tentang dirinya, bahkan jika diomongkan secara sembunyi.’	✓						✓
74.	<i>Zwei Tage lang waren bei allen Mahlzeiten Beratungen darüber zu hören, wie man sich jetzt verhalten solle;</i>	‘Selama dua hari penuh, yang dibicarakan selama jam makan adalah apa yang harus mereka lakukan sekarang.’	✓						✓
75.	<i>aber auch zwischen den Mahlzeiten sprach man über das gleiche Thema, denn immer waren zumindest zwei Familienmitglieder zu Hause, da wohl niemand allein zu Hause bleiben wollte und man die Wohnung doch auf keinen Fall gänzlich verlassen konnte.</i>	‘bahkan ketika makan, mereka pun membicarakan masalah yang sama, dimana paling tidak ada dua orang anggota keluarga di rumah – tidak ada seorang pun yang mau berada di rumah seorang diri dan hal itu di luar pertanyaan untuk meninggalkan apartemen dalam keadaan kosong.’			✓				✓
76.	<i>Auch hatte das Dienstmädchen gleich am ersten Tag</i>	‘Dan pada hari pertama, pembantu berlutut di kaki ibunya Gregor dan memohon supaya dirinya diizinkan pergi dengan segera.’		✓					✓
77.	<i>– es war nicht ganz klar, was und wieviel sie von dem Vorgefallenen wußte –</i>	‘Tidak jelas seberapa banyak yang diketahuinya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
78.	<i>kniefällig die Mutter gebeten, sie sofort zu entlassen, und als sie sich eine Viertelstunde danach verabschiedete, dankte sie für die Entlassung unter Tränen, wie für die größte Wohltat, die man ihr hier erwiesen hatte, und gab, ohne daß man es von ihr verlangte, einen fürchterlichen Schwur ab, niemandem auch nur das geringste zu verraten.</i>	‘tetapi dalam waktu lima belas menit ia telah pergi, dengan berurai air mata sembari berterima kasih kepada ibunya Gregor karena telah membebaskannya, seolah ia telah menyelesaikan pelayanannya yang luar biasa. Ia bahkan berjanji untuk tidak memberitahukan kepada siapapun tentang apa yang terjadi, sekalipun tidak ada yang bertanya kepadanya.’				✓			✓
79.	<i>Nun mußte die Schwester im Verein mit der Mutter auch kochen;</i>	‘Sekarang ini adik Gregor juga membantu ibunya dalam memasak,’			✓				✓
80.	<i>allerdings machte das nicht viel Mühe, denn man aß fast nichts.</i>	‘Walaupun tidak terlalu perlu karena tidak ada yang makan banyak di keluarga ini .’		✓					✓
81.	<i>Immer wieder hörte Gregor, wie der eine den anderen vergebens zum Essen aufforderte und keine andere Antwort bekam, als:</i>	‘Gregor sering mendengar bagaimana mereka tidak berhasil mendorong satu dengan yang lain untuk makan lebih banyak , dan menerima jawaban’		✓					✓
82.	<i>»Danke ich habe genug«</i>	‘„Tidak, terima kasih, aku sudah kenyang,“’	✓						✓
83.	<i>oder etwas Ähnliches.</i>	‘Atau sesuatu yang mirip dengan kalimat itu.’	✓					✓	
84.	<i>Getrunken wurde vielleicht auch nichts.</i>	‘Tidak ada juga yang minum banyak .’				✓			✓
85.	<i>Öfters fragte die Schwester den Vater, ob er Bier haben wolle, und herzlich erbot sie sich, es selbst zu holen, und als der Vater schwieg, sagte sie, um ihm jedes Bedenken zu nehmen, sie könne auch die Hausmeisterin darum schicken, aber dann sagte der Vater schließlich ein großes</i>	‘Kadang adiknya bertanya kepada ayahnya apakah ayahnya ingin minum bir, berharap ada kesempatan bagi dirinya sendiri untuk menikmati bir itu. Sewaktu ayahnya tidak menjawab, adiknya akan menambahkan, karena ayahnya tidak merasa egois, maka adiknya dapat meminta pengurus rumah untuk mengambilkan bir itu, tetapi kemudian ayahnya akan mengakhiri persoalan itu dengan mengucapkan kata’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
86.	»Nein«,	‘„Tidak“’	✓					✓	
87.	<i>und es wurde nicht mehr davon gesprochen.</i>	‘Dengan keras dan tidak ada lagi yang bisa dikatakan.’	✓						✓
88.	<i>Schon im Laufe des ersten Tages legte der Vater die ganzen Vermögensverhältnisse und Aussichten sowohl der Mutter als auch der Schwester dar.</i>	‘Bahkan sebelum hari pertama berakhir, ayah Gregor menjelaskan kepada istri dan anak perempuannya tentang kondisi keuangan mereka dan prospek – prospeknya.’							✓
89.	<i>Hier und da stand er vom Tische auf und holte aus seiner kleinen Wertheimkassa, die er aus dem vor fünf Jahren erfolgten Zusammenbruch seines Geschäftes gerettet hatte, irgendeinen Beleg oder irgendein Vormerkbuch.</i>	‘ Kadang – kadang ayah Gregor berdiri dan mengambil tanda bukti atau dokumen dari kotak uang yang ia simpan dari bisnisnya yang bangkrut lima tahun yang lalu.’				✓			✓
90.	<i>Man hörte, wie er das komplizierte Schloß aufsperrte und nach Entnahme des Gesuchten wieder verschloß.</i>	‘ Gregor mendengar bagaimana ayahnya membuka kunci kotak uang dan kemudian menutupnya setelah ia mengambil barang yang ia butuhkan.’				✓			✓
91.	<i>Diese Erklärungen des Vaters waren zum Teil das erste Erfreuliche, was Gregor seit seiner Gefangenschaft zu hören bekam.</i>	‘Apa yang Gregor dengar dari perkataan ayahnya adalah berita baik pertama yang didengarnya sejak tubuhnya berubah.’	✓						✓
92.	<i>Er war der Meinung gewesen, daß dem Vater von jenem Geschäft her nicht das Geringste übriggeblieben war, zumindest hatte ihm der Vater nichts Gegenteiliges gesagt, und Gregor allerdings hatte ihn auch nicht darum gefragt.</i>	‘Gregor berpikir tidak ada lagi tersisa dari usaha ayahnya, paling tidak ayahnya tidak pernah memberitahukan kepadanya hal yang berbeda, dan Gregor pun tidak pernah bertanya akan hal itu.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
93.	<i>Gregors Sorge war damals nur gewesen, alles daranzusetzen, um die Familie das geschäftliche Unglück, das alle in eine vollständige Hoffnungslosigkeit gebracht hatte, möglichst rasch vergessen zu lassen.</i>	‘Kegagalan usahanya menyebabkan keluarganya kehilangan harapan dan Gregor hanya berfokus bagaimana keluarganya dapat melupakan hal ini secepat mungkin.’	✓						✓
94.	<i>Und so hatte er damals mit ganz besonderem Feuer zu arbeiten angefangen und war fast über Nacht aus einem kleinen Kommis ein Reisender geworden, der natürlich ganz andere Möglichkeiten des Geldverdienens hatte, und dessen Arbeitserfolge sich sofort in Form der Provision zu Bargeld verwandelten, das der erstaunten und beglückten Familie zu Hause auf den Tisch gelegt werden konnte.</i>	‘Oleh karena itu, Gregor mulai bekerja keras dan dengan semangat yang berapi – api, ia diangkat dari penjual junior ke wakil perjalanan, hal ini memberinya kesempatan untuk mengumpulkan uang dengan cara yang berbeda.	✓						✓
		Gregor mengubah kesuksesannya di pekerjaan ke dalam bentuk uang yang dapat ia letakkan di meja rumah demi kekaguman dan kegembiraan keluarganya.’							
95.	<i>Es waren schöne Zeiten gewesen, und niemals nachher hatten sie sich, wenigstens in diesem Glanze, wiederholt, trotzdem Gregor später so viel Geld verdiente, daß er den Aufwand der ganzen Familie zu tragen imstande war und auch trug.</i>	‘Mereka melewati masa yang menyenangkan dan tak kan terulang lagi, paling tidak bukan dengan kekayaan yang sama, walaupun pada akhirnya Gregor menghasilkan banyak uang dan dapat menghidupi keluarganya.’	✓						✓
96.	<i>Man hatte sich eben daran gewöhnt, sowohl die Familie, als auch Gregor, man nahm das Geld dankbar an, er lieferte es gern ab, aber eine besondere Wärme wollte sich nicht mehr ergeben.</i>	‘Mereka telah terbiasa dengan semua ini, baik Gregor dan keluarganya menerima uang ini dengan penuh syukur dan Gregor merasa senang dapat melakukan hal ini, walaupun tidak ada balasan yang diterimanya.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
97.	<i>Nur die Schwester war Gregor doch noch nahe geblieben, und es war sein geheimer Plan, sie, die zum Unterschied von Gregor Musik sehr liebte und rührend Violine zu spielen verstand, nächstes Jahr, ohne Rücksicht auf die großen Kosten, die das verursachen mußte, und die man schon auf andere Weise hereinbringen würde, auf das Konservatorium zu schicken.</i>	‘Gregor hanya mengingat adiknya.	✓						✓
		Tidak seperti dirinya, adiknya sangat menyukai musik dan seorang pemain biola yang berbakat dan ekspresif.							
		Gregor memiliki, sebuah rencana rahasia untuk mengirim adiknya ke sekolah musik tahun depan, walaupun membutuhkan biaya besar yang harus disiapkan.’							
98.	<i>Öfters während der kurzen Aufenthalte Gregors in der Stadt wurde in den Gesprächen mit der Schwester das Konservatorium erwähnt, aber immer nur als schöner Traum, an dessen Verwirklichung nicht zu denken war, und die Eltern hörten nicht einmal diese unschuldigen Erwähnungen gern;</i>	‘Selama Gregor berada di kota dalam kurun waktu yang singkat, percakapan dengan adiknya sering kali membahas tentang sekolah musik, tetapi hanya disebutkan sebagai sebuah mimpi indah yang tidak dapat diwujudkan.			✓				✓
		Orangtua mereka tidak menyukai pembicaraan yang tidak masuk akal ini,’							
99.	<i>aber Gregor dachte sehr bestimmt daran und beabsichtigte, es am Weihnachtsabend feierlich zu erklären.</i>	‘tetapi Gregor berpikir keras tentang hal ini dan memutuskan bahwa ia ingin mereka tahu tentang rencananya dan berencana untuk mengumumkan tentang hal ini di hari Natal.		✓					✓
100.	<i>Solche in seinem gegenwärtigen Zustand ganz nutzlose Gedanken gingen ihm durch den Kopf, während er dort aufrecht an der Türe klebte und horchte.</i>	‘Hal itu tidaklah berguna jika ia pikirkan sekarang ini, ia kembali menempelkan dirinya di pintu dan menguping.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
101.	<i>Manchmal konnte er vor allgemeiner Müdigkeit gar nicht mehr zuhören und ließ den Kopf nachlässig gegen die Tür schlagen, hielt ihn aber sofort wieder fest, denn selbst das kleine Geräusch, das er damit verursacht hatte, war nebenan gehört worden und hatte alle verstummen lassen.</i>	‘Ada kalanya ia menjadi lelah untuk terus menguping percakapan itu, sewaktu kepalanya terkulai membentur pintu, ia akan mengangkatnya kembali dengan ancang – ancang , karena suara sekecil apapun yang ia hasilkan dapat terdengar di ruang sebelah dan mereka akan segera menghentikan percakapan mereka.’							✓
102.	<i>»Was er nur wieder treibt,«</i>	‘„Apa yang ia lakukan sekarang,“’	✓						✓
103.	<i>sagte der Vater nach einer Weile, offenbar zur Türe hingewendet, und dann erst wurde das unterbrochene Gespräch allmählich wieder aufgenommen.</i>	‘Kata ayahnya setelah beberapa lama dan melihat bahwa tidak ada apa – apa di balik pintu setelah itu percakapan yang terganggu tadi dimulai lagi.’		✓					✓
104.	<i>Gregor erfuhr nun zur Genüge</i>	-					✓	-	-
105.	<i>– denn der Vater pflegte sich in seinen Erklärungen öfters zu wiederholen, teils, weil er selbst sich mit diesen Dingen schon lange nicht beschäftigt hatte, teils auch, weil die Mutter nicht alles gleich beim erstenmal verstand –,</i>	‘Sewaktu menjelaskan beberapa hal, ayahnya harus mengulang hal tersebut beberapa kali, pertama karena hal ini sudah lama berlalu dan kedua karena ibu Gregor tidak mengerti apa – apa soal itu.’			✓				✓
106.	<i>daß trotz allen Unglücks ein allerdings ganz kleines Vermögen aus der alten Zeit noch vorhanden war, das die nicht angerührten Zinsen in der Zwischenzeit ein wenig hatten anwachsen lassen.</i>	‘Dari penjelasan yang diulang – ulang ini, Gregor mengerti dengan hati berbunga, di tengah kemalangan mereka, ternyata masih ada sedikit simpanan uang dari masa lalu. Uang tersebut tidak banyak , tetapi uang tersebut tidak pernah disentuh dalam waktu cukup lama dan jumlahnya kini sudah bertambah karena berbunga.’		✓					✓
107.	<i>Außerdem aber war das Geld, das Gregor allmonatlich nach Hause gebracht hatte</i>	‘Selain itu mereka tidak menggunakan semua uang yang dibawa Gregor pulang setiap bulan,’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
108.	– er selbst hatte nur ein paar Gulden für sich behalten –,	‘Gregor hanya menyimpan sedikit dari uang tersebut untuk dirinya,’	✓					✓	
109.	nicht vollständig aufgebraucht worden und hatte sich zu einem kleinen Kapital angesammelt.	‘dan uang tersebut juga telah ditambahkan.’	✓						✓
110.	Gregor, hinter seiner Türe, nickte eifrig , erfreut über diese unerwartete Vorsicht und Sparsamkeit.	‘Di balik pintu, Gregor takjub dengan kondisi dan penghemat yang tak terduga ini.’			✓				✓
111.	Eigentlich hätte er ja mit diesen überschüssigen Geldern die Schuld des Vaters gegenüber dem Chef weiter abgetragen haben können, und jener Tag, an dem er diesen Posten hätte loswerden können, wäre weit näher gewesen, aber jetzt war es zweifellos besser so, wie es der Vater eingerichtet hatte.	‘Sebenarnya ia dapat saja menggunakan uang yang lebih ini untuk mengurangi hutang ayahnya pada pimpinannya dan hari dimana ia dapat membebaskan diri dari pekerjaannya akan semakin dekat, tetapi sekarang terlihat lebih baik cara ayahnya, untuk mengatasi masalah.’	✓					✓	
112.	Nun genügte dieses Geld aber ganz und gar nicht, um die Familie etwa von den Zinsen leben zu lassen;	‘Bagaimanapun tidaklah memungkinkan untuk menghidupi mereka hanya dari bunga yang dihasilkan dari uang itu,’	✓						✓
113.	es genügte vielleicht, um die Familie ein, höchstens zwei Jahre zu erhalten, mehr war es nicht.	‘hanya cukup untuk kehidupan mereka, mungkin dalam satu atau dua tahun, mungkin lebih. ’				✓			✓
114.	Es war also bloß eine Summe, die man eigentlich nicht angreifen durfte, und die für den Notfall zurückgelegt werden mußte;	‘ Itulah sebabnya , uang tersebut tidak boleh disentuh tetapi disiapkan untuk keadaan darurat,’		✓					✓
115.	das Geld zum Leben aber mußte man verdienen.	‘Uang untuk hidup harus dicari.’						✓	
116.	Nun war aber der Vater ein zwar gesunder , aber alter Mann, der schon fünf Jahre nichts gearbeitet hatte und sich jedenfalls nicht viel zutrauen durfte;	‘Ayahnya sehat tetapi sudah tua dan sudah kurang percaya diri.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
117.	<i>er hatte in diesen fünf Jahren, welche die ersten Ferien seines mühevollen und doch erfolglosen Lebens waren, viel Fett angesetzt und war dadurch recht schwerfällig geworden.</i>	‘Sudah lima tahun ia tidak bekerja, ia bertambah gemuk dan menjadi lambat serta kikuk.’					✓		✓
118.	<i>Und die alte Mutter sollte nun vielleicht Geld verdienen, die an Asthma litt, der eine Wanderung durch die Wohnung schon Anstrengung verursachte, und die jeden zweiten Tag in Atembeschwerden auf dem Sofa beim offenen Fenster verbrachte?</i>	‘Apakah ibunya Gregor harus pergi mencari uang?’			✓				✓
		Ibunya menderita sakit asma, untuk berjalan di dalam rumah saja sudah ngos – ngosan.							
		Pernah suatu hari ia harus berjuang untuk bisa bernafas, duduk di sofa dengan membuka jendela.’							
119.	<i>Und die Schwester sollte Geld verdienen, die noch ein Kind war mit ihren siebzehn Jahren, und der ihre bisherige Lebensweise so sehr zu gönnen war, die daraus bestanden hatte, sich nett zu kleiden, lange zu schlafen, in der Wirtschaft mitzuhelfen, an ein paar bescheidenen Vergnügungen sich zu beteiligen und vor allem Violine zu spielen?</i>	‘Apakah harus adiknya pergi mencari uang?’				✓			✓
		Ia masih anak – anak yang berumur tujuh belas tahun, hidupnya membuat iri dengan pakaian – pakaian bagus yang dimilikinya, bisa tidur larut malam, membantu di dalam usaha, dan melakukan beberapa hiburan yang menyenangkan, dan yang paling sering adalah bermain biola.’							
120.	<i>Wenn die Rede auf diese Notwendigkeit des Geldverdienens kam, ließ zuerst immer Gregor die Türe los und warf sich auf das neben der Tür befindliche kühle Ledersofa, denn ihm war ganz heiß vor Beschämung und Trauer.</i>	‘Ketika mereka mulai berbicara tentang kebutuhan untuk bekerja mencari uang, Gregor selalu yang pertama melepaskan diri dari pintu dan melemparkan dirinya ke sofa, berdiam, dan penuh dengan rasa malu dan penyesalan.’				✓			✓
121.	<i>Oft lag er dort die ganzen langen Nächte über, schlief keinen Augenblick und scharrte nur stundenlang auf dem Leder.</i>	‘Ia sering berbaring di sana sepanjang malam , tidak tidur sekejap pun dan menggaruk sofa kulit selama berjam – jam tanpa henti .’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
122.	<i>Oder er scheute nicht die große Mühe, einen Sessel zum Fenster zu schieben, dann die Fensterbrüstung hinaufzukriechen und, in den Sessel gestemmt, sich ans Fenster zu lehnen, offenbar nur in irgendeiner Erinnerung an das Befreiende, das früher für ihn darin gelegen war, aus dem Fenster zu schauen.</i>	‘Atau ia dengan menggunakan segenap usaha mendorong kursi ke jendela dan memanjat kursi itu sampai ke ambang jendela, dan sambil ditopang kursi, ia bersandar di jendela untuk memandang keluar.’					✓		✓
123.	<i>Denn tatsächlich sah er von Tag zu Tag die auch nur ein wenig entfernten Dinge immer undeutlicher; das gegenüberliegende Krankenhaus, dessen nur allzu häufigen Anblick er früher verflucht hatte, bekam er überhaupt nicht mehr zu Gesicht, und wenn er nicht genau gewußt hätte, daß er in der stillen, aber völlig städtischen Charlottenstraße wohnte, hätte er glauben können, von seinem Fenster aus in eine Einöde zu schauen in welcher der graue Himmel und die graue Erde ununterscheidbar sich vereinigten.</i>	‘ Ia merasakan perasaan bebas ketika melakukan hal ini , tetapi melakukan hal tersebut sekarang ini adalah lebih sekedar ingatan daripada dialami, penglihatannya sekarang ini menjadi kurang jelas setiap hari, bahkan untuk benda yang cukup dekat, dahulu ia terbiasa untuk memaki pemandangan dari gedung rumah sakit yang ada di seberang jalan, tetapi sekarang ia tidak dapat melihatnya lagi, dan jika ia tidak tahu bahwa ia tinggal di Charlottenstrasse yang lebih sepi dibanding di tengah kota, ia dapat berpikir bahwa ia melihat lingkungan tandus dimana langit yang abu – abu dan dunia yang abu – abu bercampur menjadi satu.’		✓					✓
124.	<i>Nur zweimal hatte die aufmerksame Schwester sehen müssen, daß der Sessel beim Fenster stand, als sie schon jedesmal, nachdem sie das Zimmer aufgeräumt hatte, den Sessel wieder genau zum Fenster hinschob, ja sogar von nun ab den inneren Fensterflügel offen ließ.</i>	‘ Ia memerhatikan bahwa adiknya hanya perlu untuk memindahkan kursi ke posisi di dekat jendela setelah ia membersihkan kamar Gregor, dan meninggalkan jendela dengan kaca terbuka.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
125.	<i>Hätte Gregor nur mit der Schwester sprechen und ihr für alles danken können, was sie für ihn machen mußte, er hätte ihre Dienste leichter ertragen; so aber litt er darunter.</i>	‘Jika saja Gregor dapat berbicara kepada adiknya dan berterimakasih kepadanya untuk semua yang dilakukan kepada dirinya, akan sangat memudahkan Gregor dalam mengatasi kondisinya , tetapi hal ini membuat Gregor menderita.’				✓			✓
126.	<i>Die Schwester suchte freilich die Peinlichkeit des Ganzen möglichst zu verwischen, und je längere Zeit verging, desto besser gelang es ihr natürlich auch, aber auch Gregor durchschaute mit der Zeit alles viel genauer.</i>	‘Adiknya mencoba sebisa mungkin berusaha berpura – pura bahwa tidak terjadi apa – apa, setelah sekian waktu, ia menjadi terbiasa.’			✓				✓
		Setelah waktu berlalu Gregor dapat melihat semua menjadi semakin baik.’							
127.	<i>Schon ihr Eintritt war für ihn schrecklich.</i>	‘ Sekarang hal ini jadi tidak menyenangkan bagi Gregor, jika adiknya masuk ke kamar’		✓					✓
128.	<i>Kaum war sie eingetreten, lief sie, ohne sich Zeit zu nehmen, die Türe zu schließen, so sehr sie sonst darauf achtete, jedem den Anblick von Gregors Zimmer zu ersparen, geradewegs zum Fenster und riß es, als erstickte sie fast, mit hastigen Händen auf, blieb auch, selbst wenn es noch so kalt war, ein Weilchen beim Fenster und atmete tief.</i>	‘Ketika adiknya masuk ke kamar, ia buru – buru menutup pintu untuk mencegah orang lain sedih ketika melihat kamar Gregor, lalu ia akan segera membuka jendela seolah – olah dia kehabisan udara, meskipun udara sangat dingin, ia tetap berada di dekat jendela beberapa waktu untuk menarik nafas.’				✓		✓	
129.	<i>Mit diesem Laufen und Lärmen erschreckte sie Gregor täglich zweimal;</i>	‘Ia akan membangunkan Gregor dua hari sekali dengan aktifitas yang dilakukannya dan keributan yang dibuatnya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
130.	<i>die ganze Zeit über</i> zitterte er unter dem Kanapee und wußte doch sehr gut, daß sie ihn gewiß gerne damit verschont hätte, wenn es ihr nur möglich gewesen wäre, sich in einem Zimmer, in dem sich Gregor befand, bei geschlossenem Fenster aufzuhalten.	‘Gregor tinggal di bawah sofa dan menggigit sementara , mengetahui sepenuhnya bahwa adiknya ingin membebaskan Gregor dari cobaan berat yang dialaminya, sungguh tidak mungkin bagi adiknya untuk berada di ruangan yang sama dengan Gregor dengan jendela tertutup.’			✓				✓
131.	<i>Einmal, es war wohl schon ein Monat seit Gregors Verwandlung vergangen, und es war doch schon für die Schwester kein besonderer Grund mehr, über Gregors Aussehen in Erstaunen zu geraten, kam sie ein wenig früher als sonst und traf Gregor noch an, wie er, unbeweglich und so recht zum Erschrecken aufgestellt, aus dem Fenster schaute.</i>	‘Satu hari, setelah satu bulan Gregor berubah dan adiknya tidak lagi terkejut atas penampilannya sekarang , adiknya datang ke kamarnya lebih pagi dari biasanya dan menemukan Gregor sedang memandang ke jendela, tidak bergerak, dan ia menjadi semakin menakutkan .’		✓					✓
132.	<i>Es wäre für Gregor nicht unerwartet gewesen, wenn sie nicht eingetreten wäre, da er sie durch seine Stellung verhinderte, sofort das Fenster zu öffnen, aber sie trat nicht nur nicht ein, sie fuhr sogar zurück und schloß die Tür;</i>	‘Dengan kondisi seperti ini, jika adiknya tidak masuk ke kamar, ia tidak akan terkejut karena sulit bagi adiknya membuka jendela, apabila ia masih di sana.	✓						✓
		Namun, adiknya bukan hanya tidak mau masuk kamarnya, tetapi adiknya langsung berbalik dan menutup pintu.’							
133.	<i>ein Fremder hätte geradezu denken können, Gregor habe ihr aufgelauert und habe sie beißen wollen.</i>	‘Orang lain akan berpikir ia berusaha mengganggu dan menggigit adiknya.’				✓			✓
134.	<i>Gregor versteckte sich natürlich sofort unter dem Kanapee, aber er mußte bis zum Mittag warten, ehe die Schwester wiederkam, und sie schien viel unruhiger als sonst.</i>	‘Gregor segera pindah ke bawah sofa untuk bersembunyi, dan ia harus menunggu sampai siang hari sebelum adiknya kembali dan adiknya terlihat semakin mengalami kesulitan .’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
135.	<i>Er erkannte daraus, daß ihr sein Anblick noch immer unerträglich war und ihr auch weiterhin unerträglich bleiben müsse, und daß sie sich wohl sehr überwinden mußte, vor dem Anblick auch nur der kleinen Partie seines Körpers nicht davonzulaufen, mit der er unter dem Kanapee hervorragte.</i>	‘Gregor sadar, bahwa adiknya masih belum dapat menerima dan akan terus seperti itu, ia mungkin merasa ingin melarikan diri ketika ia melihat sedikit bagian tubuh Gregor yang ada di bawah sofa.’				✓			✓
136.	<i>Um ihr auch diesen Anblick zu ersparen, trug er eines Tages auf seinem Rücken</i>	‘Suatu hari, supaya menghindarkan adiknya dari pemandangan ini, ia menghabiskan empat jam untuk membawa seprei di punggungnya menuju ke sofa dan mengaturnya supaya dapat menutupi dirinya ketika ia berada di sofa, sehingga adiknya tidak lagi dapat melihatnya bahkan ketika adiknya membungkukkan badan.’	✓						✓
137.	<i>– er brauchte zu dieser Arbeit vier Stunden –</i>								
138.	<i>das Leintuch auf das Kanapee und ordnete es in einer solchen Weise an, daß er nun gänzlich verdeckt war, und daß die Schwester, selbst wenn sie sich bückte, ihn nicht sehen konnte.</i>								
139.	<i>Wäre dieses Leintuch ihrer Meinung nach nicht nötig gewesen, dann hätte sie es ja entfernen können, denn daß es nicht zum Vergnügen Gregors gehören konnte, sich so ganz und gar abzusperren, war doch klar genug, aber sie ließ das Leintuch, so wie es war, und Gregor glaubte sogar einen dankbaren Blick erhascht zu haben, als er einmal mit dem Kopf vorsichtig das Leintuch ein wenig lüftete, um nachzusehen, wie die Schwester die neue Einrichtung aufnahm.</i>	‘Jika adiknya merasa bahwa seprei ini tidak diperlukan, ia dapat mengambilnya, hal ini sudah cukup jelas bahwa tidak menyenangkan untuk Gregor jika selalu menutup dirinya sendiri. Adiknya membiarkan seprei itu di sofa, Gregor pun memandang sepintas dari bawah seprei tersebut dengan bersyukur, melihat bagaimana adiknya menyukai penataan yang baru ini.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
140.	<i>In den ersten vierzehn Tagen konnten es die Eltern nicht über sich bringen, zu ihm hereinzukommen, und er hörte oft, wie sie die jetzige Arbeit der Schwester völlig anerkannten, während sie sich bisher häufig über die Schwester geärgert hatten, weil sie ihnen als ein etwas nutzloses Mädchen erschienen war.</i>	‘Empat belas hari pertama, orangtua Gregor tidak dapat memaksa diri mereka masuk ke kamar Gregor. Gregor sering mendengar bagaimana orangtuanya menghargai pekerjaan yang dilakukan adiknya sebelumnya, mereka melihat adiknya sebagai anak kecil yang tidak dapat berbuat apa –apa dan mengganggu mereka. ’		✓					✓
141.	<i>Nun aber warteten oft beide, der Vater und die Mutter, vor Gregors Zimmer, während die Schwester dort aufräumte, und kaum war sie herausgekommen, mußte sie ganz genau erzählen, wie es in dem Zimmer aussah, was Gregor gegessen hatte, wie er sich diesmal benommen hatte, und ob vielleicht eine kleine Besserung zu bemerken war.</i>	‘Namun sekarang, ayah dan ibu sering menunggu di luar kamar Gregor ketika adiknya membersihkan kamar Gregor, begitu ia keluar, ia menceritakan dengan detail bagaimana kondisi di kamar, apa yang Gregor makan, dan bagaimana kelakuannya atau apakah mungkin ada perkembangan baru yang dapat dilihat.’	✓					✓	
142.	<i>Die Mutter übrigens wollte verhältnismäßig bald Gregor besuchen, aber der Vater und die Schwester hielten sie zuerst mit Vernunftgründen zurück, denen Gregor sehr aufmerksam zuhörte, und die er vollständig billigte.</i>	‘Ibunya ingin sekali masuk dan melihat Gregor dengan segera, tetapi ayah dan adiknya mencegah dia.			✓				✓
		Gregor mendengar hal ini dan sepenuhnya setuju.’							
143.	<i>Später aber mußte man sie mit Gewalt zurückhalten, und wenn sie dann rief:</i>	‘Tak lama kemudian ibunya kembali dengan usaha sambil berkata,’			✓				✓
144.	<i>»Laßt mich doch zu Gregor, er ist ja mein unglücklicher Sohn!</i>	‘„Biarkan aku masuk dan melihat Gregor.	✓						✓
		Ia anakku yang kurang beruntung!’							
145.	<i>Begreift ihr es denn nicht, daß ich zu ihm muß?«,</i>	‘tidak dapatkah kalian mengerti kalau aku harus masuk melihatnya?’“	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
146.	<i>dann dachte Gregor, daß es vielleicht doch gut wäre, wenn die Mutter hereinkäme, nicht jeden Tag natürlich, aber vielleicht einmal in der Woche;</i>	‘Dan Gregor berpikir, mungkin akan lebih baik jika ibunya masuk, tentu saja tidak setiap hari, tetapi mungkin seminggu sekali,’		✓					✓
147.	<i>sie verstand doch alles viel besser als die Schwester, die trotz all ihrem Mute doch nur ein Kind war und im letzten Grunde vielleicht nur aus kindlichem Leichtsinne eine so schwere Aufgabe übernommen hatte.</i>	‘ibunya mungkin dapat lebih mengerti daripada adiknya, dengan segala usaha adiknya, tetapi ia tetap anak kecil yang mungkin tidak memiliki apresiasi orang dewasa terhadap pekerjaan yang dilakukannya. ’				✓			✓
148.	<i>Der Wunsch Gregors, die Mutter zu sehen, ging bald in Erfüllung.</i>	‘Harapan Gregor untuk melihat ibunya terkabul.’			✓			✓	
149.	<i>Während des Tages wollte Gregor schon aus Rücksicht auf seine Eltern sich nicht beim Fenster zeigen, kriechen konnte er aber auf den paar Quadratmetern des Fußbodens auch nicht viel, das ruhige Liegen ertrug er schon während der Nacht schwer, das Essen machte ihm bald nicht mehr das geringste Vergnügen, und so nahm er zur Zerstreuung die Gewohnheit an, kreuz und quer über Wände und Plafond zu kriechen. Besonders oben an der Decke hing er gern;</i>	‘Selain perhatian untuk orangtuanya, Gregor tidak ingin terlihat di jendela pada siang hari, beberapa meter lantai tidak memberikan ruang baginya untuk merayap, sulit baginya untuk berbaring dengan diam di malam hari, makanannya tidak lagi memberikan kesenangan kepadanya. Jadi untuk menghibur dirinya sendiri, ia mulai terbiasa dengan kebiasaan baru yaitu merayap naik dan turun di dinding dan langit – langit.’				✓			✓
150.	<i>es war ganz anders, als das Liegen auf dem Fußboden;</i>	‘Ia sangat menyukai bergantung di langit – langit, hal ini berbeda dengan berbaring di lantai.’	✓						✓
151.	<i>man atmete freier;</i>	‘Ia dapat bernafas dengan mudah ,’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
152.	<i>ein leichtes Schwingen ging durch den Körper, und in der fast glücklichen Zerstreuung, in der sich Gregor dort oben befand, konnte es geschehen, daß er zu seiner eigenen Überraschung sich losließ und auf den Boden klatschte.</i>	‘Badannya dapat bergoyang dan diatas sana lebih santai dan hampir menyenangkan, hal ini mungkin terjadi, bahkan ia akan terkejut karena ia menjatuhkan dirinya sendiri dari langit – langit dan menghantam lantai.’		✓					✓
153.	<i>Aber nun hatte er natürlich seinen Körper ganz anders in der Gewalt als früher und beschädigte sich selbst bei einem so großen Falle nicht.</i>	‘Akan tetapi sekarang ia lebih dapat mengontrol badannya daripada sebelumnya, bahkan ketika jatuh seperti itupun tidak melukainya.’	✓						✓
154.	<i>Die Schwester nun bemerkte sofort die neue Unterhaltung, die Gregor für sich gefunden hatte</i>	‘ Dengan segera adiknya mengetahui cara baru Gregor di dalam menghibur dirinya’	✓			✓			✓
155.	<i>– er hinterließ ja auch beim Kriechen hier und da Spuren seines Klebstoffes –,</i>	‘– ia meninggalkan jejak kakinya ketika merayap –’			✓				✓
156.	<i>und da setzte sie es sich in den Kopf, Gregor das Kriechen in größtem Ausmaße zu ermöglichen und die Möbel, die es verhinderten, also vor allem den Kasten und den Schreibtisch, wegzuschaffen.</i>	‘terlintas di pikiran adiknya ide untuk membuat Gregor mudah bergerak dengan menggeser perabotan yang mengganggu jalannya Gregor khususnya lemari kecil dan meja.’	✓						✓
157.	<i>Nun war sie aber nicht imstande, dies allein zu tun; den Vater wagte sie nicht um Hilfe zu bitten; das Dienstmädchen hätte ihr ganz gewiß nicht geholfen, denn dieses etwa sechzehnjährige Mädchen harrte zwar tapfer seit Entlassung der früheren Köchin aus, hatte aber um die Vergünstigung gebeten, die Küche unaufhörlich versperrt halten zu dürfen und nur auf besonderen Anruf öffnen zu müssen;</i>	‘Hal ini bukannya hal yang dapat ia lakukan sendiri, ia juga tidak berani meminta pertolongan ayahnya, pembantu yang berumur 16 tahun yang berani membawakan makanannya telah pergi dan tentu saja tidak dapat membantu untuk hal ini , pembantu tersebut telah meminta izin untuk mengunci dapur setiap saat dan tidak dibuka kecuali ada yang benar – benar penting,’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
158.	<i>so blieb der Schwester also nichts übrig, als einmal in Abwesenheit des Vaters die Mutter zu holen.</i>	‘jadi adiknya tidak punya pilihan kecuali memilih waktu dimana ayahnya tidak ada dan meminta ibunya untuk membantu.’				✓			✓
159.	<i>Mit Ausrufen erregter Freude kam die Mutter auch heran, verstummte aber an der Tür vor Gregors Zimmer.</i>	‘Ketika ia mendekati kamarnya, Gregor mendengar ibunya menunjukkan kegembiraan, tetapi ketika tiba di pintu ibunya terdiam.’		✓					✓
160.	<i>Zuerst sah natürlich die Schwester nach, ob alles im Zimmer in Ordnung war; dann erst ließ sie die Mutter eintreten.</i>	‘Pertama, tentu saja, adiknya masuk dan melihat ke sekeliling apakah semua yang ada di kamar baik, setelah itu ia baru mengizinkan ibunya untuk masuk.’		✓					✓
161.	<i>Gregor hatte in größter Eile das Leintuch noch tiefer und mehr in Falten gezogen, das Ganze sah wirklich nur wie ein zufällig über das Kanapee geworfenes Leintuch aus.</i>	‘Gregor buru – buru menarik seprei ke sofa dan memperbanyak jumlah lipatnya sehingga semuanya terlihat seperti jatuh. ’			✓				✓
162.	<i>Gregor unterließ auch diesmal, unter dem Leintuch zu spionieren;</i>	‘Gregor juga menahan diri untuk tidak mengintip dari bawah sofa, ’				✓			✓
163.	<i>er verzichtete darauf, die Mutter schon diesmal zu sehen, und war nur froh, daß sie nun doch gekommen war.</i>	‘ia melepas kesempatan untuk melihat wajah ibunya dan bergembira bahwa ibunya datang.’	✓						✓
164.	<i>»Komm nur, man sieht ihn nicht,«</i>	‘„ibu dapat masuk, ia tidak terlihat,“’	✓						✓
165.	<i>sagte die Schwester, und offenbar führte sie die Mutter an der Hand.</i>	‘Kata adiknya, dengan menuntun tangan ibunya.’	✓					✓	
166.	<i>Gregor hörte nun, wie die zwei schwachen Frauen den immerhin schweren alten Kasten von seinem Platze rückten, und wie die Schwester immerfort den größten Teil der Arbeit für sich beanspruchte, ohne auf die Warnungen der Mutter zu hören, welche fürchtete, daß sie sich überanstrengen werde.</i>	‘ Lemari kecil tersebut terlalu berat untuk mereka berdua, tetapi Gregor mendengar mereka mendorong lemari kecil itu, adiknya selalu mengambil bagian yang berat dan tidak mengindahkan peringatan ibunya bahwa ia terlalu memaksa dirinya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
167.	<i>Es dauerte sehr lange.</i>	‘Hal ini membutuhkan waktu yang lama .’			✓			✓	
168.	<i>Wohl nach schon viertelstündiger Arbeit sagte die Mutter, man solle den Kasten doch lieber hier lassen, denn erstens sei er zu schwer, sie würden vor Ankunft des Vaters nicht fertig werden und mit dem Kasten in der Mitte des Zimmers Gregor jeden Weg verrammeln, zweitens aber sei es doch gar nicht sicher, daß Gregor mit der Entfernung der Möbel ein Gefallen geschehe.</i>	‘ Setelah bekerja selama lima belas menit atau lebih , ibunya berkata akan lebih baik jika meja pajangan itu ditinggalkan ditempat semula , karena tidak mungkin mereka memindahkan sebelum Ayah Gregor pulang dan menaruh meja tersebut di tengah – tengah juga lebih menghalangi jalan Gregor, alasan lainnya tidak jelas apakah dengan memindahkan perabotan dapat membantu Gregor .’				✓			✓
169.	<i>Ihr scheine das Gegenteil der Fall zu sein;</i>	‘Ia hanya berpikir kebalikannya,’	✓						✓
170.	<i>ihr bedrücke der Anblick der leeren Wand geradezu das Herz;</i>	‘Pandangan dari tembok yang kosong di sebelah kanannya menyedihkan perasaan dan hatinya,’		✓					✓
171.	<i>und warum solle nicht auch Gregor diese Empfindung haben, da er doch an die Zimmermöbel längst gewöhnt sei und sich deshalb im leeren Zimmer verlassen fühlen werde.</i>	‘dan kenapa Gregor tidak merasakan hal yang sama, Gregor telah lama menggunakan perabotan ini di kamarnya dan ini akan membuat dia merasa kosong untuk tinggal di ruang seperti itu.’			✓				✓
172.	<i>»Und ist es dann nicht so,«</i>	-					✓	-	-
173.	<i>schloß die Mutter ganz leise, wie sie überhaupt fast flüsterte, als wolle sie vermeiden, daß Gregor, dessen genauen Aufenthalt sie ja nicht kannte, auch nur den Klang der Stimme höre, denn daß er die Worte nicht verstand, davon war sie überzeugt,</i>	‘lalu dengan pelan hampir berbisik agar Gregor (yang tidak diketahui keberadaannya) tidak dapat mendengar bahkan nada suaranya, ia yakin Gregor tidak mengerti kata – katanya, ia menambahkan,’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
174.	»und ist es nicht so, als ob wir durch die Entfernung der Möbel zeigten, daß wir jede Hoffnung auf Besserung aufgeben und ihn rücksichtslos sich selbst überlassen?	‘„Dengan memindahkan seluruh perabotannya, tidakkah membuat kita kelihatan menyerah terhadap semua harapan dari keadaan ini dan kita membiarkan ia mengatasi masalahnya sendiri.’	✓					✓	
175.	Ich glaube, es wäre das beste, wir suchen das Zimmer genau in dem Zustand zu erhalten, in dem es früher war, damit Gregor, wenn er wieder zu uns zurückkommt, alles unverändert findet und um so leichter die Zwischenzeit vergessen kann.«	‘Aku pikir akan lebih baik jika kamarnya kita biarkan seperti semula, jadi ketika Gregor kembali kepada kita, ia akan menemukan semuanya tidak berubah dan ia dapat melupakan semua yang terjadi sekarang ini dengan lebih mudah.’	✓					✓	
176.	Beim Anhören dieser Worte der Mutter erkannte Gregor, daß der Mangel jeder unmittelbaren menschlichen Ansprache, verbunden mit dem einförmigen Leben inmitten der Familie, im Laufe dieser zwei Monate seinen Verstand hatte verwirren müssen, denn anders konnte er es sich nicht erklären, daß er ernsthaft darnach hatte verlangen können, daß sein Zimmer ausgeleert würde.	‘Mendengar perkataan ini dari ibunya membuat Gregor menyadari bahwa kurangnya komunikasi langsung antar manusia, hidup yang membosankan dibawa oleh keluarga selama dua bulan ini, membuat ia pusing – ia berpikir tidak ada jalan lain untuk menjelaskan kepada dirinya sendiri kenapa ia dengan serius menginginkan ruangnya kosong.’				✓		✓	
177.	Hatte er wirklich Lust, das warme, mit ererbten Möbeln gemütlich ausgestattete Zimmer in eine Höhle verwandeln zu lassen, in der er dann freilich nach allen Richtungen ungestört würde kriechen können, jedoch auch unter gleichzeitigem, schnellen, gänzlichen Vergessen seiner menschlichen Vergangenheit?	‘Apakah ia ingin mengubah kamarnya, sebuah ruangan yang hangat yang dilengkapi dengan yang baik yang ia terima, menjadi kandang. Hal ini dapat membuat ia merayap berkeliling tanpa ada yang menghalangi, dan juga dapat membantu dia melupakan masa lalunya ketika ia masih menjadi manusia.’			✓			✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
178.	War er doch jetzt schon nahe daran, zu vergessen, und nur die seit langem nicht gehörte Stimme der Mutter hatte ihn aufgerüttelt.	‘Ia semakin dekat untuk melupakan dan karena tidak mendengar suara ibunya dalam waktu yang cukup lama ia terkejut. ’				✓			✓
179.	Nichts sollte entfernt werden, alles mußte bleiben, die guten Einwirkungen der Möbel auf seinen Zustand konnte er nicht entbehren;	‘Tidak ada yang harus dipindahkan, semuanya harus tetap seperti apa adanya, Gregor tidak dapat melakukan apa – apa tanpa pengaruh perabot pada kondisinya. ’				✓			✓
180.	und wenn die Möbel ihn hinderten, das sinnlose Herumkriechen zu betreiben, so war es kein Schaden, sondern ein großer Vorteil.	‘Dan jika perabotan membuatnya susah untuk merangkak, tanpa pikir panjang itu bukan masalah tetapi sebuah tantangan yang besar. ’				✓			✓
181.	Aber die Schwester war leider anderer Meinung;	‘Sayangnya, adiknya tidak setuju,’	✓						✓
182.	sie hatte sich, allerdings nicht ganz unberechtigt, angewöhnt, bei Besprechung der Angelegenheiten Gregors als besonders Sachverständige gegenüber den Eltern aufzutreten, und so war auch jetzt der Rat der Mutter für die Schwester Grund genug, auf der Entfernung nicht nur des Kastens und des Schreibtisches, an die sie zuerst allein gedacht hatte, sondern auf der Entfernung sämtlicher Möbel, mit Ausnahme des unentbehrlichen Kanapees, zu bestehen.	‘ia bisa memiliki rencana, tetapi tanpa alasan, ia merupakan juru bicara Gregor kepada orangtuanya segala sesuatu tentang Gregor.’			✓				✓
		‘Hal ini berarti saran dari ibunya cukup beralasan untuk dia bersikeras memindahkan perabotan kecuali sofa.’							
183.	Es war natürlich nicht nur kindlicher Trotz und das in der letzten Zeit so unerwartet und schwer erworbene Selbstvertrauen, das sie zu dieser Forderung bestimmte;	‘Hal ini seperti kebandelan anak kecil,’					✓		✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
184.	<i>sie hatte doch auch tatsächlich beobachtet, daß Gregor viel Raum zum Kriechen brauchte, dagegen die Möbel, soweit man sehen konnte, nicht im geringsten benützte.</i>	‘ ia bersikeras bahwa Gregor butuh ruang untuk merayap, perabotan sejauh orang dapat melihat, tidak digunakan olehnya.’		✓					✓
185.	<i>Vielleicht aber spielte auch der schwärmerische Sinn der Mädchen ihres Alters mit, der bei jeder Gelegenheit seine Befriedigung sucht, und durch den Grete jetzt sich dazu verlocken ließ, die Lage Gregors noch schreckenerregender machen zu wollen, um dann noch mehr als bis jetzt für ihn leisten zu können.</i>	‘Mungkin ini adalah hal yang menggoda bagi Grete untuk membuat situasi Gregor lebih mengejutkan dari biasanya sehingga ia dapat melakukan lebih banyak bagi Gregor.’					✓		✓
186.	<i>Denn in einem Raum, in dem Gregor ganz allein die leeren Wände beherrschte, würde wohl kein Mensch außer Grete jemals einzutreten sich getrauen.</i>	‘Grete mungkin adalah satu – satunya orang yang berani masuk ke kamar yang dihuni oleh Gregor ketika ia merayap di tembok. ’				✓			✓
187.	<i>Und so ließ sie sich von ihrem Entschlusse durch die Mutter nicht abbringen, die auch in diesem Zimmer vor lauter Unruhe unsicher schien, bald verstummte und der Schwester nach Kräften beim Hinausschaffen des Kastens half.</i>	‘Grete menolak ketika ibunya melarang dirinya.				✓			✓
		Ibu Gregor telah terlihat lelah di kamar Gregor , segera ia berhenti berbicara dan menolong Grete mengeluarkan lemari kecil tersebut dengan kekuatan yang ia miliki.’							
188.	<i>Nun, den Kasten konnte Gregor im Notfall noch entbehren, aber schon der Schreibtisch mußte bleiben.</i>	‘Lemari keci itu adalah sesuatu yang tidak terlalu diperlukan oleh Gregor, tetapi meja tulis harus tetap tinggal.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
189.	<i>Und kaum hatten die Frauen mit dem Kasten, an dem sie sich ächzend drückten, das Zimmer verlassen, als Gregor den Kopf unter dem Kanapee hervorstieß, um zu sehen, wie er vorsichtig und möglichst rücksichtsvoll eingreifen könnte.</i>	‘Sulit bagi kedua wanita itu mendorong lemari kecil tersebut keluar kamar, Gregor menjulurkan kepalanya dari bawah sofa dan melihat apa yang dapat ia lakukan.’	✓						✓
190.	<i>Aber zum Unglück war es gerade die Mutter, welche zuerst zurückkehrte, während Grete im Nebenzimmer den Kasten umfassen hielt und ihn allein hin und her schwang, ohne ihn natürlich von der Stelle zu bringen.</i>	‘Ia bermaksud untuk hati – hati dan penuh perhatian sebisanya, tetapi tidak disangka, ibunya yang pertama kali kembali ke kamar. Grete yang berada di kamar sebelah sedang mendorong dan menarik lemari kecil itu dari setiap sisinya seorang diri saja, dan tentu saja lemari itu tidak bergerak.’				✓			✓
191.	<i>Die Mutter aber war Gregors Anblick nicht gewöhnt, er hätte sie krank machen können, und so eilte Gregor erschrocken im Rückwärtslauf bis an das andere Ende des Kanapees, konnte es aber nicht mehr verhindern, daß das Leintuch vorne ein wenig sich bewegte.</i>	‘Ibunya tidak terbiasa dengan pandangan Gregor, Gregor mungkin telah membuat ibunya sakit , jadi Gregor segera mudur ke ujung sofa. Ia terkejut, ia tidak dapat mencegah bagian depannya dari gerakan kecil. ’				✓		✓	
192.	<i>Das genügte, um die Mutter aufmerksam zu machen.</i>	‘Hal ini cukup menarik perhatian ibunya.’	✓						✓
193.	<i>Sie stockte, stand einen Augenblick still und ging dann zu Grete zurück.</i>	Ibunya masih tetap berdiri, ingat akan sesuatu , dan kembali ke Grete.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
194.	<i>Trotzdem sich Gregor immer wieder sagte, daß ja nichts Außergewöhnliches geschehe, sondern nur ein paar Möbel umgestellt würden, wirkte doch, wie er sich bald eingestehen mußte, dieses Hin- und Hergehen der Frauen, ihre kleinen Zurufe, das Kratzen der Möbel auf dem Boden, wie ein großer, von allen Seiten genährter Trubel auf ihn, und er mußte sich, so fest er Kopf und Beine an sich zog und den Leib bis an den Boden drückte, unweigerlich sagen, daß er das Ganze nicht lange aushalten werde.</i>	‘Gregor terus mencoba meyakinkan dirinya tidak ada hal yang tidak biasa terjadi, hanya beberapa perabot yang dipindahkan tetapi ia segera harus mengakui bahwa wanita datang dan pergi, kekuatan mereka yang tidak seberapa ini membutuhkan bantuan orang lain, membungkus perabotan di lantai, dan semua aktivitas ini membuat Gregor merasa bahwa dirinya diserang dari berbagai sisi. Dengan kepala dan kaki – kakinya ditarik dan tubuhnya ditekan ke lantai, ia berusaha untuk menerima dirinya bahwa ia tidak akan dapat bertahan lama seperti ini.’				✓			✓
195.	<i>Sie räumten ihm sein Zimmer aus;</i>	‘Mereka mengosongkan kamarnya,’	✓					✓	
196.	<i>nahmen ihm alles, was ihm lieb war;</i>	‘mengeluarkan semuanya yang menjadi miliknya,			✓				✓
197.	<i>den Kasten, in dem die Laubsäge und andere Werkzeuge lagen, hatten sie schon hinausgetragen;</i>	‘mereka telah mengeluarkan lemari kecil bersama dengan gergaji pengukir dan alat – alat yang lain,’				✓			✓
198.	<i>lockerten jetzt den schon im Boden fest eingegrabenen Schreibtisch, an dem er als Handelsakademiker, als Bürgerschüler, ja sogar schon als Volksschüler seine Aufgaben geschrieben hatte,</i>	‘ sekarang mereka berencana untuk memindahkan meja tulis yang digunakannya untuk mengerjakan tugas ketika sedang ikut pelatihan bisnis, waktu masih sekolah, bahkan ketika ia masih berada di taman kanak – kanak’			✓				✓
199.	<i>– da hatte er wirklich keine Zeit mehr, die guten Absichten zu prüfen, welche die zwei Frauen hatten, deren Existenz er übrigens fast vergessen hatte, denn vor Erschöpfung arbeiteten sie schon stumm, und man hörte nur das schwere Tappen ihrer Füße.</i>	‘– ia tidak dapat menunggu lagi untuk melihat kebaikan dari maksud dua wanita itu. Gregor bahkan lupa bahwa mereka ada di sana, sekarang mereka terlalu lelah untuk berbicara ketika mereka bekerja, Gregor pun hanya dapat mendengar langkah kaki berat mereka di lantai.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
200.	<i>Und so brach er denn hervor</i>	-					✓	-	-
201.	<i>– die Frauen stützten sich gerade im Nebenzimmer an den Schreibtisch, um ein wenig zu verschnaufen –,</i>	‘ketika dua wanita tersebut sedang bersandar di meja di ruangan yang lain untuk menarik nafas,’				✓		✓	
202.	<i>wechselte viermal die Richtung des Laufes, er wußte wirklich nicht, was er zuerst retten sollte, da sah er an der im übrigen schon leeren Wand auffallend das Bild der in lauter Pelzwerk gekleideten Dame hängen, kroch eilends hinauf und preßte sich an das Glas, das ihn festhielt und seinem heißen Bauch wohltat.</i>	‘ia keluar, mengganti arah empat kali tanpa mengetahui apa yang harus ia selamatkan lebih dulu sebelum perhatiannya tertuju pada gambar di tembok – yang telah dikosongkan dari benda-benda yang lain yang sebelumnya ada di situ – tentang seorang wanita yang berpakaian dengan bulu binatang yang berlebihan. Ia buru-buru naik ke gambar tersebut dan menekan dirinya di kaca, ia menempel dengan kokoh dan ia merasa bagian atas perutnya menjadi panas. ’				✓			✓
203.	<i>Dieses Bild wenigstens, das Gregor jetzt ganz verdeckte, würde nun gewiß niemand wegnehmen.</i>	‘Gambar tersebut akhirnya ditutup oleh Gregor, yang tidak akan diambil oleh siapapun. ’				✓			✓
204.	<i>Er verdrehte den Kopf nach der Tür des Wohnzimmers, um die Frauen bei ihrer Rückkehr zu beobachten.</i>	‘Ia memutar kepalanya untuk melihat ke pintu ruang keluarga sehingga ia dapat melihat dua wanita itu ketika mereka kembali.’	✓					✓	
205.	<i>Sie hatten sich nicht viel Ruhe gegönnt und kamen schon wieder;</i>	‘Mereka tidak membiarkan diri mereka istirahat cukup lama dan kembali ke kamar dengan cukup cepat. ’		✓					✓
206.	<i>Grete hatte den Arm um die Mutter gelegt und trug sie fast.</i>	‘Grete merangkul ibunya hampir seperti menuntun ibunya,’			✓				✓
207.	<i>»Also was nehmen wir jetzt?«</i>	‘„Apa yang harus kita bawa sekarang?“’	✓						✓
208.	<i>sagte Grete und sah sich um, Da kreuzten sich ihre Blicke mit denen Gregors an der Wand.</i>	‘Kata Grete dengan melihat ke sekeliling. Matanya melihat Gregor di dinding.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
209.	Wohl nur infolge der Gegenwart der Mutter behielt sie ihre Fassung, beugte ihr Gesicht zur Mutter, um diese vom Herumschauen abzuhalten, und sagte, allerdings zitternd und unüberlegt:	‘Mungkin karena ibunya ada di sana, Grete berusaha tenang dan menatap wajah ibunya, sehingga ibunya tidak dapat melihat ke sekeliling dan berkata sekalipun dengan cepat dan suara gemetar.’				✓			✓
210.	»Komm, wollen wir nicht lieber auf einen Augenblick noch ins Wohnzimmer zurückgehen?«	‘„Mari kita kembali ke ruang tamu untuk sementara?“’	✓						✓
211.	Die Absicht Gretes war für Gregor klar, sie wollte die Mutter in Sicherheit bringen und dann ihn von der Wand hinunterjagen.	‘Gregor dapat melihat apa yang ada di pikiran Grete, Grete ingin membawa ibunya ke tempat yang aman dan menghalau Gregor jatuh dari foto. ’				✓			✓
212.	Nun, sie konnte es ja immerhin versuchen!	‘Oke, ia harus mencobanya!’	✓						✓
213.	Er saß auf seinem Bild und gab es nicht her.	‘Gregor tidak mau mundur dari fotonya.’	✓					✓	
214.	Lieber würde er Grete ins Gesicht springen.	‘Ia memilih untuk lompat ke wajah Grete.’	✓						✓
215.	Aber Gretes Worte hatten die Mutter erst recht beunruhigt, sie trat zur Seite, erblickte den riesigen braunen Fleck auf der geblühten Tapete, rief, ehe ihr eigentlich zum Bewußtsein kam, daß das Gregor war, was sie sah, mit schreiender, rauher Stimme:	‘Namun, kata-kata Grete membuat ibunya khawatir, ia melangkah selangkah, melihat bercak coklat yang mengerikan di kertas dinding yang bermotif bunga, dan sebelum ia menyadari bahwa itu Gregor, ia melihat dan berteriak,’	✓						✓
216.	»Ach Gott, ach Gott!«	‘„Oh Tuhan, Oh Tuhan!“’	✓					✓	
217.	und fiel mit ausgebreiteten Armen, als gebe sie alles auf, über das Kanapee hin und rührte sich nicht.	‘Lengannya direntangkan, ia jatuh ke sofa seperti seorang yang menyerah dan diam di sana tidak bergerak.’			✓				✓
218.	»Du, Gregor!«	‘„Gregor!“’	✓						✓
219.	rief die Schwester mit erhobener Faust und eindringlichen Blicken.	‘Grete berteriak, ia memandang Gregor dan tangannya mengepal dan bergetar.’			✓				✓
220.	Es waren seit der Verwandlung die ersten Worte, die sie unmittelbar an ihn gerichtet hatte.	‘Itu adalah kata pertama yang diucapkan oleh Grete sejak Gregor berubah.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
221.	Sie lief ins Nebenzimmer, um irgendeine Essenz zu holen, mit der sie die Mutter aus ihrer Ohnmacht wecken könnte;	‘Grete berlari ke ruang sebelah dan mengambil sesuatu yang baunya seperti garam untuk membangunkan ibunya yang pingsan’				✓			✓
222.	Gregor wollte auch helfen	‘Gregor ingin sekali ikut membantu,’		✓					✓
223.	– zur Rettung des Bildes war noch Zeit –;	‘– ia dapat menyelamatkan fotonya nanti,’	✓						✓
224.	er klebte aber fest an dem Glas und mußte sich mit Gewalt losreißen;	‘ walaupun ia tersangkut di kaca dan harus berusaha menarik dirinya sendiri keluar,’				✓			✓
225.	er lief dann auch ins Nebenzimmer, als könne er der Schwester irgendeinen Rat geben, wie in früherer Zeit;	‘lalu berlari ke kamar sebelah berharap ia dapat memberi saran kepada adiknya seperti waktu dulu,’				✓			✓
226.	mußte aber dann untätig hinter ihr stehen; während sie in verschiedenen Fläschchen kramte , erschreckte sie noch, als sie sich umdrehte;	‘ tetapi ia hanya dapat berdiri di belakang adiknya tanpa melakukan apa-apa, adiknya melihat ke berbagai botol , Gregor mengejutkan adiknya ketika adiknya memutar badan;’				✓			✓
227.	eine Flasche fiel auf den Boden und zerbrach;	‘sebuah botol terjatuh dan pecah,’	✓					✓	
228.	ein Splitter verletzte Gregor im Gesicht, irgendeine ätzende Medizin umfloß ihn;	‘serpihannya melukai wajah Gregor, dan beberapa bahan obat yang keras mengenainya,’		✓					✓
229.	Grete nahm nun, ohne sich länger aufzuhalten, so viele Fläschchen, als sie nur halten konnte, und rannte mit ihnen zur Mutter hinein;	‘sekarang tanpa menunda waktu lagi, Grete mengambil semua botol yang ia bisa ambil dan berlari ke ibunya,’	✓						✓
230.	die Tür schlug sie mit dem Fuße zu.	‘ia menutup pintu dengan kakinya.’	✓					✓	
231.	Gregor war nun von der Mutter abgeschlossen, die durch seine Schuld vielleicht dem Tode nahe war;	‘Sekarang Gregor terpisah dari ibunya, yang karena dirinya, hampir meninggal;’	✓						✓
232.	die Tür durfte er nicht öffnen, wollte er die Schwester, die bei der Mutter bleiben mußte, nicht verjagen;	‘ia tidak dapat membuka pintu jika ia tidak ingin menghalau adiknya, adiknya masih bersama ibunya.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
233.	<i>er hatte jetzt nichts zu tun, als zu warten;</i>	‘Tidak ada yang dapat dilakukan selain menunggu.’	✓						✓
234.	<i>und von Selbstvorwürfen und Besorgnis bedrängt, begann er zu kriechen, überkroch alles, Wände, Möbel und Zimmerdecke und fiel endlich in seiner Verzweiflung, als sich das ganze Zimmer schon um ihn zu drehen anfang, mitten auf den großen Tisch.</i>	‘ditindas oleh rasa gelisah dan rasa bersalah, Gregor mulai merangkak ke semua tempat, tembok, perabotan, langit-langit dan akhirnya ia pusing seolah seluruh ruangan berputar, ia terjatuh di tengah meja makan. ’		✓					✓
235.	<i>Es verging eine kleine Weile, Gregor lag matt da, ringsherum war es still, vielleicht war das ein gutes Zeichen.</i>	‘Ia berbaring sebentar, mati rasa dan tidak bergerak, sekelilingnya diam, mungkin ini adalah tanda baik.’	✓						✓
236.	<i>Da läutete es.</i>	‘Lalu ada seseorang di pintu.’	✓						✓
237.	<i>Das Mädchen war natürlich in ihrer Küche eingesperrt und Grete mußte daher öffnen gehen.</i>	‘Tentu saja pembantu, mengunci dirinya di dapur lalu Grete harus pergi dan menjawab.’				✓			✓
238.	<i>Der Vater war gekommen.</i>	‘Ayahnya telah tiba di rumah.’	✓						✓
239.	<i>»Was ist geschehen?«</i>	‘„Apa yang terjadi?“’	✓					✓	
240.	<i>waren seine ersten Worte;</i>	‘Tanyanya.’	✓						✓
241.	<i>Grete's Aussehen hatte ihm wohl alles verraten.</i>	‘Penampilan Grete telah membuat semua terlihat beres. ’				✓			✓
242.	<i>Grete antwortete mit dumpfer Stimme, offenbar drückte sie ihr Gesicht an des Vaters Brust:</i>	‘Grete menjawab dengan menundukkan kepala,’					✓		✓
243.	<i>»Die Mutter war ohnmächtig, aber es geht ihr schon besser.</i>	‘„Ibu pingsan, tetapi ia lebih baik sekarang.’	✓						✓
244.	<i>Gregor ist ausgebrochen.«</i>	‘Gregor keluar.‘’	✓						✓
245.	<i>»Ich habe es ja erwartet,«</i>	‘„seperti yang kuduga,‘’	✓					✓	
246.	<i>sagte der Vater,</i>	‘kata ayahnya,’	✓					✓	
247.	<i>»ich habe es euch ja immer gesagt, aber ihr Frauen wollt nicht hören.«</i>	‘Seperti yang sering kukatakan, tetapi dasar wanita, kalian tidak mau mendengar.‘’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
248.	<i>Gregor war es klar, daß der Vater Gretes allzukurze Mitteilung schlecht gedeutet hatte und annahm, daß Gregor sich irgendeine Gewalttat habe zuschulden kommen lassen.</i>	‘Jelas bagi Gregor bahwa Grete belum selesai berbicara dan ayahnya menganggap hal buruk telah terjadi, dan ia bertanggung jawab untuk beberapa kasus kekerasan. ’				✓			✓
249.	<i>Deshalb mußte Gregor den Vater jetzt zu besänftigen suchen, denn ihn aufzuklären hatte er weder Zeit noch Möglichkeit.</i>	‘Gregor hanya ingin mencoba untuk menenangkan ayahnya, dan ia tidak punya waktu jika memungkinkan bagi Gregor untuk menjelaskan kepada ayahnya.’				✓			✓
250.	<i>Und so flüchtete er sich zur Tür seines Zimmers und drückte sich an sie, damit der Vater beim Eintritt vom Vorzimmer her gleich sehen könne, daß Gregor die beste Absicht habe, sofort in sein Zimmer zurückzukehren, und daß es nicht nötig sei, ihn zurückzutreiben, sondern daß man nur die Tür zu öffnen brauchte, und gleich werde er verschwinden.</i>	‘Jadi ia melarikan diri ke kamarnya dan mendekam diri di sana , sehingga ayahnya dapat melihat niat baik Gregor dan akan segera kembali ke kamarnya, tetapi hal itu tidaklah terlalu penting untuk mendorong ia kembali tetapi mereka hanya perlu membuka pintu dan ia akan menghilang.’				✓			✓
251.	<i>Aber der Vater war nicht in der Stimmung, solche Feinheiten zu bemerken.</i>	‘Ayahnya sedang tidak ingin memerhatikan perbedaan seperti itu,’				✓			✓
252.	<i>»Ah!«</i>	‘„Ah!“’	✓					✓	
253.	<i>rief er gleich beim Eintritt in einem Tone, als sei er gleichzeitig wütend und froh.</i>	‘Teriaknya ketika masuk, suaranya seperti ia sedang marah dan senang di waktu yang sama.’	✓						✓
254.	<i>Gregor zog den Kopf von der Tür zurück und hob ihn gegen den Vater.</i>	‘Gregor mengangkat kepalanya menjauh dari pintu dan memandang ke arah ayahnya.’	✓					✓	
255.	<i>So hatte er sich den Vater wirklich nicht vorgestellt, wie er jetzt dastand;</i>	‘Gregor tidak pernah menyangka ayahnya akan berdiri di sana, ’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
256.	<i>allerdings hatte er in der letzten Zeit über dem neuartigen Herumkriechen versäumt, sich so wie früher um die Vorgänge in der übrigen Wohnung zu kümmern, und hätte eigentlich darauf gefaßt sein müssen, veränderte Verhältnisse anzutreffen.</i>	‘tetapi, terlambat, dengan kebiasaan merayapnya yang baru, ia melalaikan untuk menaruh perhatian apa yang terjadi di apartemen itu ketika ia di sana . ‘Ia benar-benar berpikir untuk mengharapkan adanya perubahan,’		✓					✓
257.	<i>Trotzdem, trotzdem, war das noch der Vater?</i>	‘Tetapi, tetap, apakah itu adalah ayahnya?’	✓						✓
258.	<i>Der gleiche Mann, der müde im Bett vergraben lag, wenn früher Gregor zu einer Geschäftsreise ausgerückt war;</i>	‘Seorang pria yang kelelahan yang berbaring di tempat tidur sewaktu Gregor kembali dari perjalanan bisnisnya,’					✓	✓	
259.	<i>der ihn an Abenden der Heimkehr im Schlafrock im Lehnstuhl empfangen hatte;</i>	‘yang membiarkannya duduk di lengan kursi dengan mengenakan pakaian tidurnya ketika ia pulang di malam hari;’				✓			✓
260.	<i>gar nicht recht imstande war, aufzustehen, sondern zum Zeichen der Freude nur die Arme gehoben hatte, und der bei den seltenen gemeinsamen Spaziergängen an ein paar Sonntagen im Jahr und an den höchsten Feiertagen zwischen Gregor und der Mutter, die schon an und für sich langsam gingen, immer noch ein wenig langsamer, in seinen alten Mantel eingepackt, mit stets vorsichtig aufgesetztem Krückstock sich vorwärts arbeitete und, wenn er etwas sagen wollte, fast immer stillstand und seine Begleitung um sich versammelte?</i>	‘yang jarang bisa berdiri, tetapi untuk menyatakan rasa senang, hanya dengan mengangkat tangannya, siapa yang di dalam beberapa kali setahun sewaktu mereka pergi jalan-jalan bersama di hari Minggu atau hari libur nasional, membungkus diri rapat-rapat dalam jaketnya antara Gregor dan ibunya, yang kemajuan dalam pekerjaannya meningkat sedikit lebih lambat dari mereka, yang selalu berjalan pelan-pelan demi keselamatannya, yang akan meletakkan tongkatnya secara hati-hati, dan jika ia ingin berkata sesuatu, akan tanpa terkecuali menghentikan dan mengumpulkan teman-temannya di sekelilingnya.’			✓				✓
261.	<i>Nun aber war er doch gut aufgerichtet;</i>	‘Ia berdiri tegak sekarang,’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
262.	<i>in eine straffe blaue Uniform mit Goldknöpfen gekleidet, wie die Diener der Bankinstitute tragen;</i>	‘Mengenakan seragam biru dengan kancing emas, yang dipakai oleh pegawai bank, ’			✓				✓
263.	<i>über dem hohen steifen Kragen des Rockes entwickelte sich sein starkes Doppelkinn;</i>	‘di atas kerahnya yang kuat terlihat dagunya yang kuat,’			✓				✓
264.	<i>unter den buschigen Augenbrauen drang der Blick der schwarzen Augen frisch und aufmerksam hervor;</i>	‘di bawah alis mata yang tebal, matanya yang tajam terlihat segar dan waspada,’			✓				✓
265.	<i>das sonst zerzauste weiße Haar war zu einer peinlich genauen, leuchtenden Scheitelfrisur niedergekämmt.</i>	‘rambut putihnya yang biasanya tidak tersisir, disisir rata dengan kulit kepala.’	✓						✓
266.	<i>Er warf seine Mütze, auf der ein Goldmonogramm, wahrscheinlich das einer Bank, angebracht war, über das ganze Zimmer im Bogen auf das Kanapee hin und ging, die Enden seines langen Uniformrockes zurückgeschlagen, die Hände in den Hosentaschen, mit verbissenem Gesicht auf Gregor zu.</i>	‘Ia melepas topinya yang memakai monogram emas, mungkin monogram dari semacam bank, dan melemparkan topinya itu melintasi ruangan menuju ke sofa, lalu ia menaruh tangannya di saku celana, menekan bagian bawah dari seragam jaketnya yang panjang dan dengan kebulatan hati berjalan menuju Gregor.’				✓			✓
267.	<i>Er wußte wohl selbst nicht, was er vorhatte;</i>	‘Ayahnya mungkin tidak tahu apa yang ada di pikirannya,’	✓						✓
268.	<i>immerhin hob er die Füße ungewöhnlich hoch, und Gregor staunte über die Riesengröße seiner Stiefelsohlen.</i>	‘ tetapi ia mengangkat kakinya tinggi-tinggi, tidak seperti biasanya.				✓			✓
		Gregor terkagum pada ukuran alas sepatu boot ayahnya,’							
269.	<i>Doch hielt er sich dabei nicht auf, er wußte ja noch vom ersten Tage seines neuen Lebens her, daß der Vater ihm gegenüber nur die größte Strenge für angebracht ansah.</i>	‘tetapi tidak ada waktu untuk terkagum akan hal itu – ia sungguh tahu bahwa ayahnya sangat keras kepadanya sejak hari pertama ia berubah bentuk, sehingga ayahnya berpikir bahwa selalu penting untuk bersikap keras kepada Gregor. ’		✓					✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
270.	<i>Und so lief er vor dem Vater her, stockte, wenn der Vater stehen blieb, und eilte schon wieder vorwärts, wenn sich der Vater nur rührte.</i>	‘Lalu, Gregor lari menjauhi ayahnya dan berhenti ketika ayahnya berhenti, dan bergerak lagi ketika ayahnya bergerak walau sedikit.’	✓						✓
271.	<i>So machten sie mehrmals die Runde um das Zimmer, ohne daß sich etwas Entscheidendes ereignete, ja ohne daß das Ganze infolge seines langsamen Tempos den Anschein einer Verfolgung gehabt hätte.</i>	‘Dengan cara ini, mereka mengelilingi kamar beberapa kali tanpa menentukan apa yang akan terjadi dan juga tanpa memberikan kesan pengejaran, karena segala sesuatunya berlangsung sangat lambat.’				✓			✓
272.	<i>Deshalb blieb auch Gregor vorläufig auf dem Fußboden, zumal er fürchtete, der Vater könnte eine Flucht auf die Wände oder den Plafond für besondere Bosheit halten.</i>	‘Gregor tetap berada di lantai, terutama karena ia takut pada ayahnya yang mungkin melihatnya sebagai pancingan jika Gregor lari ke tembok dan langit-langit.’				✓			✓
273.	<i>Allerdings mußte sich Gregor sagen, daß er sogar dieses Laufen nicht lange aushalten würde, denn während der Vater einen Schritt machte, mußte er eine Unzahl von Bewegungen ausführen.</i>	‘Apapun yang dilakukan Gregor harus mengakui bahwa ia sebenarnya tidak akan dapat terus berlari seperti ini dalam waktu lama, karena untuk setiap satu langkah kaki ayahnya, ia harus melakukan banyak gerakan yang tidak terhitung.’				✓			✓
274.	<i>Atemnot begann sich schon bemerkbar zu machen, wie er ja auch in seiner früheren Zeit keine ganz vertrauenswürdige Lunge besessen hatte.</i>	‘Nafasnya menjadi pendek, bahkan sejak perubahan bentuknya , paru-parunya tidak dapat terlalu diandalkan.’				✓			✓
275.	<i>Als er nun so dahintorkelte, um alle Kräfte für den Lauf zu sammeln, kaum die Augen offenhielt;</i>	‘Sekarang, seperti ia bergerak secara tiba-tiba, usahanya mengumpulkan kekuatan yang ia miliki untuk berlalu, matanya menjadi sulit untuk tetap terbuka.’				✓			✓
276.	<i>in seiner Stumpfheit an eine andere Rettung als durch Laufen gar nicht dachte;</i>	‘pikirannya menjadi lambat untuk memikirkan cara lain guna menyelamatkan diri daripada berlari.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
277.	<i>und fast schon vergessen hatte, daß ihm die Wände freistanden, die hier allerdings mit sorgfältig geschnitzten Möbeln voll Zacken und Spitzen verstellt waren</i>	‘ia bahkan lupa bahwa ada tembok-tembok yang dapat digunakannya. Tembok-tembok itu tersembunyi di balik perabotan berukir yang penuh noda dan tonjolan’			✓				✓
278.	<i>– da flog knapp neben ihm, leicht geschleudert, irgend etwas nieder und rollte vor ihm her.</i>	‘– lalu tepat di sisi kanannya , sesuatu dilemparkan ke arahnya dan menggelinding di dekatnya .’				✓			✓
		‘Gregor terdiam membeku karena kaget, tidak dapat lagi berlari karena ayahnya telah memutuskan untuk menyerangnya.’	✓						
279.	<i>Es war ein Apfel;</i>	‘ Yang dilempar ayahnya adalah buah apel,’		✓					
280.	<i>Gregor blieb vor Schrecken stehen;</i>							✓	
281.	<i>ein Weiterlaufen war nutzlos, denn der Vater hatte sich entschlossen, ihn zu bombardieren.</i>								
282.	<i>Aus der Obstschale auf der Kredenz hatte er sich die Taschen gefüllt und warf nun, ohne vorläufig scharf zu zielen, Apfel für Apfel.</i>	‘Ayahnya yang telah memenuhi kantongnya dengan buah dari tempat buah yang ada di bufet, tanpa berpikir untuk membidik dengan tepat, melempar apel-apel itu satu demi satu.’	✓						✓
283.	<i>Diese kleinen roten Äpfel rollten wie elektrisiert auf dem Boden herum und stießen aneinander.</i>	‘Apel-apel merah bergelinding di lantai, saling berbenturan satu dengan yang lain seperti mereka memiliki mesinelektronik .’				✓			✓
284.	<i>Ein schwach geworfener Apfel streifte Gregors Rücken, glitt aber unschädlich ab.</i>	‘Sebuah apel yang dilempar dengan kekuatan yang kecil mengenai punggung Gregor dan menggelinding tanpa menyakitinya.’	✓						✓
285.	<i>Ein ihm sofort nachfliegender drang dagegen förmlich in Gregors Rücken ein;</i>	‘Tak lama sesudah itu, apel yang lain mengikutinya , mengenainya, dan menyangkut di punggungnya.’				✓			✓
286.	<i>Gregor wollte sich weiterschleppen, als könne der überraschende unglaubliche Schmerz mit dem Ortswechsel vergehen;</i>	‘Gregor ingin menggeser dirinya jika ia mampu menghilangkan rasa sakit yang mengejutkan dan tidak disangkanya dengan mengubah posisinya;’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
287.	<i>doch fühlte er sich wie festgenagelt und streckte sich in vollständiger Verwirrung aller Sinne.</i>	‘tetapi ia terjatuh seperti dipaku ke suatu titik dan membuat tubuhnya terlentang, semua indranya kacau balau.’		✓					✓
288.	<i>Nur mit dem letzten Blick sah er noch, wie die Tür seines Zimmers aufgerissen wurde, und vor der schreienden Schwester die Mutter hervoreilte, im Hemd, denn die Schwester hatte sie entkleidet, um ihr in der Ohnmacht Atemfreiheit zu verschaffen, wie dann die Mutter auf den Vater zulief und ihr auf dem Weg die aufgebundenen Röcke einer nach dem anderen zu Boden glitten, und wie sie stolpernd über die Röcke auf den Vater eindrang und ihn umarmend, in gänzlicher Vereinigung mit ihm</i>	‘Hal terakhir yang ia lihat adalah pintu kamarnya dibuka, adiknya berteriak dan ibunya, yang mengenakan selempar baju berlari di depan adiknya (adiknya telah melepas beberapa lapis baju yang dikenakan ibunya ketika ibunya pingsan untuk membuatnya mudah bernafas). Adiknya berlari mendekati ayahnya, roknya memperlambat langkahnya dan saling bergesekan dengan lantai, tersandung oleh roknya sendiri, adiknya terjatuh menimpa ayahnya, merangkul ayahnya mendekap ayahnya dengan kencang.’		✓					✓
289.	<i>– nun versagte aber Gregors Sehkraft schon –</i>	‘Sekarang Gregor telah kehilangan kemampuannya untuk melihat –‘	✓					✓	
290.	<i>die Hände an des Vaters Hinterkopf um Schonung von Gregors Leben bat.</i>	‘tangan adiknya yang ada di belakang kepala ayahnya, memohon supaya ayahnya membiarkan Gregor tetap hidup.’	✓						✓

Lampiran 4

Analisis Perbandingan Terjemahan *Die Verwandlung* dan Metamorfosis BAB 3

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
1.	Die schwere Verwundung Gregors, an der er über einen Monat litt	‘Tidak ada seorang pun yang berani mencabut apel yang tertancap di tubuh Gregor, jadi apel itu masih melekat ditubuhnya sebagai pengingat akan lukanya.’				✓			✓
2.	– der Apfel blieb, da ihn niemand zu entfernen wagte, als sichtbares Andenken im Fleische sitzen –,	‘Sudah sebulan lebih ia menderita akibat hal itu, dan kondisinya sepertinya cukup serius untuk mengingat lagi,’				✓			✓
3.	schien selbst den Vater daran erinnert zu haben, daß Gregor trotz seiner gegenwärtigen traurigen und ekelhaften Gestalt ein Familienglied war, das man nicht wie einen Feind behandeln durfte, sondern dem gegenüber es das Gebot der Familienpflicht war, den Widerwillen hinunterzuschlucken und zu dulden, nichts als dulden.	‘bahkan bagi ayahnya, bahwa Gregor, walaupun sedang sedih dan bentuknya menjijikkan, adalah anggota keluarga yang tidak dapat diperlakukan seperti musuh.				✓			✓
		Sebaliknya, sebagai keluarga, ada kewajiban untuk menerima semua perubahan yang mendadak dari dirinya, dan bersabar, hanya bersabar.’							
4.	Und wenn nun auch Gregor durch seine Wunde an Beweglichkeit wahrscheinlich für immer verloren hatte und vorläufig zur Durchquerung seines Zimmers wie ein alter Invalide lange, lange Minuten brauchte	‘Karena lukanya, Gregor kehilangan banyak kemampuannya untuk bergerak – mungkin untuk selamanya.			✓				✓
		Ia telah mengalami penurunan ke kondisi cacat dan membuat ia menjadi sangat lambat, butuh waktu yang lama untuk merayap mengitari kamarnya.’							
5.	– an das Kriechen in der Höhe war nicht zu denken –,	‘- Merayap di langit-langit sudah tidak perlu dipertanyakan lagi – ‘	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
6.	<i>so bekam er für diese Verschlimmerung seines Zustandes einen seiner Meinung nach vollständig genügenden Ersatz dadurch, daß immer gegen Abend die Wohnzimmertür, die er schon ein bis zwei Stunden vorher scharf zu beobachten pflegte, geöffnet wurde, so daß er, im Dunkel seines Zimmers liegend, vom Wohnzimmer aus unsichtbar, die ganze Familie beim beleuchteten Tische sehen und ihre Reden, gewissermaßen mit allgemeiner Erlaubnis, also ganz anders als früher, anhören durfte.</i>	‘namun kondisi buruknya ini (menurut pemikirannya) berhasil membuat pintu di ruang keluarga dibuka setiap malam. Ia mulai terbiasa dengan kebiasaannya yang baru untuk melihat secara dekat selama satu sampai dua jam sebelum pintu dibuka, lalu berbaring di dalam kegelapan dimana ia tidak dapat terlihat dari ruang keluarga, ia dapat melihat keluarganya di meja makan dan mendengar percakapan mereka – dengan persetujuan semua orang, dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.’					✓		✓
7.	<i>Freilich waren es nicht mehr die lebhaften Unterhaltungen der früheren Zeiten, an die Gregor in den kleinen Hotelzimmern stets mit einigem Verlangen gedacht hatte, wenn er sich müde in das feuchte Bettzeug hatte werfen müssen.</i>	‘Belakangan ini, mereka tidak lagi saling berkomunikasi secara langsung , tentu saja itulah yang Gregor pikirkan dengan penuh kerinduan sewaktu ia lelah dan berada di ranjang yang lembab di kamar hotel yang kecil.’				✓			✓
8.	<i>Es ging jetzt meist nur sehr still zu.</i>	‘Sekarang ini mereka semua menjadi lebih diam.’		✓					✓
9.	<i>Der Vater schlief bald nach dem Nachtessen in seinem Sessel ein;</i>	‘Segera setelah makan malam, ayahnya tertidur di kursi,’	✓						✓
10.	<i>die Mutter und Schwester ermahnten einander zur Stille;</i>	‘ibu serta adiknya akan memaksa diri untuk tetap tenang,’			✓				✓
11.	<i>die Mutter nähte, weit über das Licht vorgebeugt, feine Wäsche für ein Modengeschäft;</i>	‘ibunya membungkuk di bawah lampu, menjahit pakaian dalam yang cantik untuk dijual di toko pakaian,’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
12.	die Schwester, die eine Stellung als Verkäuferin angenommen hatte , lernte am Abend Stenographie und Französisch, um vielleicht später einmal einen besseren Posten zu erreichen.	‘adiknya yang mengambil alih pekerjaan Gregor sebagai pedagang keliling, belajar stenografi dan bahasa Perancis di malam hari, sehingga memungkinkannya untuk memiliki posisi yang baik di kemudian hari.’				✓			✓
13.	Manchmal wachte der Vater auf, und als wisse er gar nicht, daß er geschlafen habe , sagte er zur Mutter:	‘Terkadang ayahnya bangun dan berkata kepada ibunya,’					✓		✓
14.	» Wie lange du heute schon wieder nähst!«	‘„Kamu menjahit banyak lagi hari ini!“’			✓				✓
15.	und schlief sofort wieder ein, während Mutter und Schwester einander müde zulächelten.	‘ Ia tidak menyadari bahwa ia mengantuk – lalu ia kembali tidur ketika ibu dan anaknya saling bertukar senyum.’			✓				✓
16.	Mit einer Art Eigensinn weigerte sich der Vater, auch zu Hause seine Dieneruniform abzulegen;	‘Dengan keras kepala, ayah Gregor menolak untuk membuka baju seragamnya di rumah,’	✓						✓
17.	und während der Schlafrock nutzlos am Kleiderhaken hing, schlummerte der Vater vollständig angezogen auf seinem Platz, als sei er immer zu seinem Dienste bereit und warte auch hier auf die Stimme des Vorgesetzten.	‘ walaupun baju tidurnya yang tidak terpakai tergantung di gantungan baju, ayahnya akan tidur dengan lelap dimanapun ia berada, dengan berpakaian lengkap, seperti siap melayani dan mengharapkan untuk mendengar perintah pengawasnya.’				✓			✓
18.	Infolgedessen verlor die gleich anfangs nicht neue Uniform trotz aller Sorgfalt von Mutter und Schwester an Reinlichkeit, und Gregor sah oft ganze Abende lang auf dieses über und über fleckige, mit seinen stets geputzten Goldknöpfen leuchtende Kleid , in dem der alte Mann höchst unbequem und doch ruhig schlief.	‘Itu sebenarnya bukan seragam baru, tetapi dengan caranya itu, seragam itu semakin lama semakin lusuh, walaupun ibu dan anaknya berusaha keras untuk merawatnya.				✓			✓
		Gregor sering menghabiskan waktu sepanjang malam untuk melihat semua noda yang ada di jaket ini, dengan kancing-kancing emasnya yang selalu dipoles dan bersinar , sementara pria tua yang memakainya tertidur meskipun sangat tidak nyaman, tetapi terlihat tentram.’							

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
19.	<i>Sobald die Uhr zehn schlug, suchte die Mutter durch leise Zusprache den Vater zu wecken und dann zu überreden, ins Bett zu gehen, denn hier war es doch kein richtiger Schlaf und diesen hatte der Vater, der um sechs Uhr seinen Dienst antreten mußte, äußerst nötig.</i>	‘Ketika waktu menunjukkan pukul 22.00 malam, ibu Gregor akan berbicara dengan lembut kepada ayahnya untuk membangunkannya dan berusaha untuk membujuknya tidur di tempat tidur, karena ia tidak dapat tidur dengan nyaman di tempatnya sekarang, dan ia benar – benar butuh tidur nyaman, jika harus bersiap pukul 06.00 pagi untuk berangkat kerja. ’			✓				✓
20.	<i>Aber in dem Eigensinn, der ihn, seitdem er Diener war, ergriffen hatte, bestand er immer darauf, noch länger bei Tisch zu bleiben, trotzdem er regelmäßig einschlief, und war dann überdies nur mit der größten Mühe zu bewegen, den Sessel mit dem Bett zu vertauschen.</i>	‘Namun sejak ayah Gregor bekerja , ia menjadi lebih keras kepala dan selalu bersikeras untuk tinggal lebih lama di meja, walaupun ia sering jatuh tertidur dan hal ini menjadi lebih sulit untuk membujuknya pindah dari kursi ke ranjangnya.’			✓				✓
21.	<i>Da mochten Mutter und Schwester mit kleinen Ermahnungen noch so sehr auf ihn eindringen, viertelstundenlang schüttelte er langsam den Kopf, hielt die Augen geschlossen und stand nicht auf.</i>	‘ Bagaimanapun ibu dan adiknya membujuknya dengan lembut dan ayahnya akan terus menggelengkan kepalanya selama lima belas menit dengan mata tertutup dan menolak untuk bangun.’		✓					✓
22.	<i>Die Mutter zupfte ihn am Ärmel, sagte ihm Schmeichelworte ins Ohr, die Schwester verließ ihre Aufgabe, um der Mutter zu helfen, aber beim Vater verfiel das nicht.</i>	‘Ibunya menarik lengan baju ayahnya, berbisik dengan kasih ditelinganya, adiknya akan meninggalkan pekerjaan dan menolong ibunya, tetapi semua itu tidak mempengaruhi ayahnya.’			✓				✓
23.	<i>Er versank nur noch tiefer in seinen Sessel.</i>	‘Ia hanya duduk di kursinya.’			✓			✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
24.	Erst bis ihn die Frauen unter den Achseln faßten, schlug er die Augen auf, sah abwechselnd die Mutter und die Schwester an und pflegte zu sagen:	‘Hanya ketika kedua wanita itu berada di bawah lengannya untuk mengangkat dirinya, ia tiba-tiba membuka matanya, melihat mereka satu demi satu dan berkata,’	✓						✓
25.	»Das ist ein Leben.	‘„Hidup apakah ini!’	✓						✓
26.	Das ist die Ruhe meiner alten Tage.«	‘Apakah ini kedamaian yang kudapat di masa tua!’	✓						✓
27.	Und auf die beiden Frauen gestützt, erhob er sich, umständlich, als sei er für sich selbst die größte Last , ließ sich von den Frauen bis zur Türe führen, winkte ihnen dort ab und ging nun selbständig weiter, während die Mutter ihr Nähzeug, die Schwester ihre Feder eiligst hinwarfen, um hinter dem Vater zu laufen und ihm weiter behilflich zu sein.	‘Dan dengan bantuan dari kedua wanita tersebut, ia mengangkat dirinya perlahan-lahan seperti ia membawa beban yang berat seorang diri , membiarkan dua wanita itu membawa dirinya ke pintu, lalu ia berjalan sendiri sewaktu ibunya segera menaruh jarumnya dan adiknya menaruh penanya, lalu mereka berlari untuk menolong ayahnya.’				✓			✓
28.	Wer hatte in dieser abgearbeiteten und übermüdeten Familie Zeit, sich um Gregor mehr zu kümmern, als unbedingt nötig war?	‘Di dalam kehidupan ini dan seluruh keluarga yang bekerja keras, siapa yang akan memberikan perhatian lebih kepada Gregor yang benar-benar dibutuhkannya?’		✓					✓
29.	Der Haushalt wurde immer mehr eingeschränkt ;	‘Keuangan keluarga menjadi sangat sedikit,’		✓					✓
30.	das Dienstmädchen wurde nun doch entlassen;	‘Sekarang pembantu pun telah mereka pecat;’	✓						✓
31.	eine riesige knochige Bedienerin mit weißem, den Kopf umflatterndem Haar kam des Morgens und des Abends, um die schwerste Arbeit zu leisten;	‘Seorang wanita yang memiliki tulang yang kokoh dan dengan rambut putih di sekitar kepalanya datang setiap pagi dan sore hari untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang berat;’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
32.	<i>alles andere besorgte die Mutter neben ihrer vielen Näharbeit.</i>	‘Pekerjaan rumah tangga sisanya dilakukan oleh ibunya Gregor yang sedang berada di posisi bagus sebagai penjahit yang menghasilkan jahitan dalam jumlah banyak. ’		✓					✓
33.	<i>Es geschah sogar, daß verschiedene Familienschmuckstücke, welche früher die Mutter und die Schwester übergücklich bei Unterhaltungen und Feierlichkeiten getragen hatten, verkauft wurden, wie Gregor am Abend aus der allgemeinen Besprechung der erzielten Preise erfuhr.</i>	‘Gregor bahkan mengetahui, mendengarkan percakapan di sore hari tentang harga yang mereka harapkan , beberapa perhiasan milik keluarga telah dijual, walau ibu dan adiknya sangat suka untuk memakai perhiasan itu pada upacara atau perayaan.’				✓			✓
34.	<i>Die größte Klage war aber stets, daß man diese für die gegenwärtigen Verhältnisse allzugroße Wohnung nicht verlassen konnte, da es nicht auszudenken war, wie man Gregor übersiedeln sollte.</i>	‘Akan tetapi masalah terbesar adalah, walaupun apartemen terlalu besar untuk kehidupan mereka sekarang, mereka tidak dapat pindah, tidak terbayang cara memindahkan Gregor ke apartemen yang baru. ’		✓					✓
35.	<i>Aber Gregor sah wohl ein, daß es nicht nur die Rücksicht auf ihn war, welche eine Übersiedlung verhinderte, denn ihn hätte man doch in einer passenden Kiste mit ein paar Luftlöchern leicht transportieren können;</i>	‘Gregor dapat melihat dengan baik, bahwa banyak alasan selain tentang dirinya yang membuat keluarganya sulit untuk pindah, mudah untuk membawa dirinya pindah dengan membuat peti kayu dengan lubang udara di peti tersebut.’		✓					✓
36.	<i>was die Familie hauptsächlich vom Wohnungswechsel abhielt, war vielmehr die völlige Hoffnungslosigkeit und der Gedanke daran, daß sie mit einem Unglück geschlagen war, wie niemand sonst im ganzen Verwandten- und Bekanntenkreis.</i>	‘Alasan utama bagi keluarganya membatalkan keputusan mereka untuk pindah adalah karena keputusan mereka sendiri , dan pikiran bahwa mereka mendapatkan kesialan yang tidak pernah dialami oleh orang lain dan yang mereka kenal.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
37.	Was die Welt von armen Leuten verlangt, erfüllten sie bis zum äußersten, der Vater holte den kleinen Bankbeamten das Frühstück, die Mutter opferte sich für die Wäsche fremder Leute, die Schwester lief nach dem Befehl der Kunden hinter dem Pulte hin und her, aber weiter reichten die Kräfte der Familie schon nicht.	‘Mereka mengerjakan semua apa yang diharapkan dunia terhadap orang miskin, ayah Gregor membawa sarapan pegawai bank, ibunya mengorbankan dirinya dengan mencuci pakaian orang lain, adiknya lari ke kiri dan kanan di belakang mejanya yang dikelilingi oleh pelanggan, tetapi mereka tidak memiliki kekuatan untuk melakukan yang lain.’				✓			✓
38.	Und die Wunde im Rücken fing Gregor wie neu zu schmerzen an, wenn Mutter und Schwester, nachdem sie den Vater zu Bett gebracht hatten, nun zurückkehrten, die Arbeit liegen ließen, nahe zusammenrückten, schon Wange an Wange saßen;	‘Dan luka Gregor mulai sakit seperti waktu ia baru mendapatkan luka itu.			✓				✓
		Setelah mereka kembali dari membawa ayah Gregor ke ranjang, ibunya dan adiknya meninggalkan pekerjaan mereka dan duduk berdampingan, ’							
39.	wenn jetzt die Mutter, auf Gregors Zimmer zeigend, sagte:	‘Ibunya akan menunjuk kamar Gregor dan berkata,’				✓			✓
40.	»Mach' dort die Tür zu, Grete,«	‘„Tutup pintunya, Grete!“’	✓					✓	
41.	und wenn nun Gregor wieder im Dunkel war, während nebenan die Frauen ihre Tränen vermischten oder gar tränenlos den Tisch anstarrten.	‘Lalu Gregor kembali berada dalam kegelapan.’				✓			✓
		‘Mereka duduk di ruangan sebelah dan air mata mereka mungkin bercampur aduk atau mereka hanya duduk dan menatap meja dengan mata basah. ’							
42.	Die Nächte und Tage verbrachte Gregor fast ganz ohne Schlaf.	‘ Gregor menjadi sulit tidur , baik siang maupun malam.’				✓			✓
43.	Manchmal dachte er daran, beim nächsten Öffnen der Tür die Angelegenheiten der Familie ganz so wie früher wieder in die Hand zu nehmen;	‘Terkadang ia berpikir untuk mengambil alih semua masalah keluarganya seperti sebelumnya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
44.	<i>in seinen Gedanken erschienen wieder nach langer Zeit der Chef und der Prokurist, die Kommis und die Lehrlingen, der so begriffsstützige Hausknecht, zwei drei Freunde aus anderen Geschäften, ein Stubenmädchen aus einem Hotel in der Provinz, eine liebe, flüchtige Erinnerung, eine Kassiererin aus einem Hutgeschäft, um die er sich ernsthaft, aber zu langsam beworben hatte</i>	‘Ia hampir lupa dengan pimpinannya dan kepala pegawai, tetapi mereka muncul kembali di pikirannya, para penjual dan pegawai magang, pembawa teh yang bodoh, dua atau tiga teman dari bisnis yang lain, salah satu pelayan dari hotel sebuah propinsi, memori tentang penawaran yang muncul dan hilang kembali, seorang kasir dari toko topi dimana perhatiannya menjadi serius’				✓			✓
45.	<i>– sie alle erschienen untermischt mit Fremden oder schon Vergessenen, aber statt ihm und seiner Familie zu helfen, waren sie sämtlich unzugänglich, und er war froh, wenn sie verschwanden.</i>	‘– mereka semua muncul di hidupnya , bercampur dengan orang-orang asing dan yang lain yang telah ia lupakan, tetapi untuk menolong dirinya dan keluarganya, mereka semua tidak dapat ditemui, dan ia senang ketika mereka menghilang.’		✓				✓	
46.	<i>Dann aber war er wieder gar nicht in der Laune, sich um seine Familie zu sorgen, bloß Wut über die schlechte Wartung erfüllte ihn, und trotzdem er sich nichts vorstellen konnte, worauf er Appetit gehabt hätte, machte er doch Pläne, wie er in die Speisekammer gelangen könnte, um dort zu nehmen, was ihm, auch wenn er keinen Hunger hatte, immerhin gebührte.</i>	‘Di waktu yang lain, ketika suasana hatinya tidak terlalu ingin untuk memerhatikan keluarganya, ia dipenuhi dengan kegusaran tentang kurangnya perhatian yang diberikan kepadanya, bahkan ketika ia tidak bisa berpikir untuk hal yang diinginkannya , ia membuat rencana untuk ke dapur dimana ia dapat mengambil semua yang ia inginkan, walaupun ia tidak lapar.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
47.	Ohne jetzt mehr nachzudenken, womit man Gregor einen besonderen Gefallen machen könnte, schob die Schwester eiligst, ehe sie morgens und mittags ins Geschäft lief, mit dem Fuß irgendeine beliebige Speise in Gregors Zimmer hinein, um sie am Abend, gleichgültig dagegen, ob die Speise vielleicht nur gekostet oder	‘Adiknya tidak lagi berpikir tentang bagaimana menyenangkan Gregor, dengan tergesa-gesa adiknya menyorongkan beberapa makanan ke kamarnya dengan menggunakan kaki sebelum bergegas berangkat kerja di pagi dan siang hari, dan pada malam hari ia akan menyapu lantai kamar Gregor tanpa memedulikan apakah makanan itu dimakan atau tidak’	✓					✓	
48.	– der häufigste Fall –	‘tetapi lebih sering tidak dimakan ‑		✓				✓	
49.	gänzlich unberührt war, mit einem Schwenken des Besens hinauszukehren.	‘Tidak disentuh sama sekali.’	✓						✓
50.	Das Aufräumen des Zimmers, das sie nun immer abends besorgte, konnte gar nicht mehr schneller getan sein.	‘Adiknya tetap membersihkan kamar Gregor di malam hari, tetapi sekarang adiknya tidak dapat mengerjakan hal itu dengan cepat.’				✓			✓
51.	Schmutzstreifen zogen sich die Wände entlang, hier und da lagen Knäuel von Staub und Unrat.	‘Corengan dari kotoran tertinggal di tembok di sana sini terdapat tumpukan debu dan sampah.’	✓						✓
52.	In der ersten Zeit stellte sich Gregor bei der Ankunft der Schwester in derartige besonders bezeichnende Winkel, um ihr durch diese Stellung gewissermaßen einen Vorwurf zu machen.	‘Pada awalnya, Gregor pergi ke salah satu tempat yang terkotor ketika adiknya datang,’					✓		✓
53.	Aber er hätte wohl wochenlang dort bleiben können , ohne daß sich die Schwester gebessert hätte;	‘dan ia harus dapat tinggal di sana untuk beberapa minggu tanpa adiknya melakukan apapun;’				✓			✓
54.	sie sah ja den Schmutz genau so wie er, aber sie hatte sich eben entschlossen, ihn zu lassen.	‘Adiknya dapat melihat kotoran seperti yang dilihat Gregor tetapi adiknya memutuskan untuk membiarkan Gregor berada di tempat seperti itu.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
55.	<i>Dabei wachte sie mit einer an ihr ganz neuen Empfindlichkeit, die überhaupt die ganze Familie ergriffen hatte, darüber, daß das Aufräumen von Gregors Zimmer ihr vorbehalten blieb.</i>	‘Dan di saat yang sama adiknya menjadi begitu perasa – membersihkan kamar Gregor adalah haknya.’					✓		✓
56.	<i>Einmal hatte die Mutter Gregors Zimmer einer großen Reinigung unterzogen, die ihr nur nach Verbrauch einiger Kübel Wasser gelungen war</i>	‘Ibunya pernah sekali membersihkan kamar Gregor besar-besaran, membutuhkan beberapa ember air untuk melakukannya’	✓					✓	
57.	<i>– die viele Feuchtigkeit kränkte allerdings Gregor auch und er lag breit, verbittert und unbeweglich auf dem Kanapee –,</i>	‘- walaupun kelembaban membuat Gregor sakit sehingga ia berbaring di atas sofa, dengan rasa sakit, tak bergerak.’				✓		✓	
58.	<i>aber die Strafe blieb für die Mutter nicht aus.</i>	‘Ibu Gregor akan menerima ganjaran atas apa yang dilakukannya ,’					✓		✓
59.	<i>Denn kaum hatte am Abend die Schwester die Veränderung in Gregors Zimmer bemerkt, als sie, aufs höchste beleidigt, ins Wohnzimmer lief und, trotz der beschwörend erhobenen Hände der Mutter, in einen Weinkrampf ausbrach, dem die Eltern</i>	‘ketika sore hari waktu adiknya tiba di rumah dan menyadari perubahan yang terjadi di kamar Gregor, ia langsung keluar menuju ruang keluarga dengan rasa sedih meskipun ibunya sudah berdiri dengan tangan yang memohon, adiknya menangis terseru-sedu.’		✓					✓
60.	<i>– der Vater war natürlich aus seinem Sessel aufgeschreckt worden –</i>	‘Ayahnya bangun dari kursinya dan kedua orangtuanya melihat adiknya dengan heran dan tak berdaya,’			✓				✓
61.	<i>zuerst erstaunt und hilflos zusahen;</i>								
62.	<i>bis auch sie sich zu rühren anfangen;</i>						✓	-	-
63.	<i>der Vater rechts der Mutter Vorwürfe machte, daß sie Gregors Zimmer nicht der Schwester zur Reinigung überließ;</i>	‘Ayah Gregor berdiri di samping ibunya dan memintanya untuk tidak mengambil urusan kebersihan kamar Gregor dari adiknya.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
64.	<i>links dagegen die Schwester anschrie, sie werde niemals mehr Gregors Zimmer reinigen dürfen;</i>	‘Di samping ibunya, adik Gregor berteriak pada ibunya bahwa ibunya tidak perlu membersihkan lagi kamar Gregor.’				✓			✓
65.	<i>während die Mutter den Vater, der sich vor Erregung nicht mehr kannte, ins Schlafzimmer zu schleppen suchte;</i>	‘Sementara ibunya mencoba untuk menarik ayahnya yang berada disampingnya dengan marah menuju kamar;’	✓						✓
66.	<i>die Schwester, von Schluchzen geschüttelt, mit ihren kleinen Fäusten den Tisch bearbeitete;</i>	‘Adiknya terguncang dengan air mata yang menetes, ia memukul meja dengan tangan terkepal,’	✓						✓
67.	<i>und Gregor laut vor Wut darüber zischte, daß es keinem einfiel, die Tür zu schließen und ihm diesen Anblick und Lärm zu ersparen.</i>	‘dan Gregor berdesis marah kenapa tidak ada seorangpun yang menutup pintu kamarya dan menghindari dirinya dari melihat dan mendengar kejadian itu.’	✓					✓	
68.	Aber selbst wenn die Schwester, erschöpft von ihrer Berufsarbeit, dessen überdrüssig geworden war, für Gregor, wie früher, zu sorgen, so hätte noch keineswegs die Mutter für sie eintreten müssen und Gregor hätte doch nicht vernachlässigt zu werden brauchen.	‘Adiknya sangat letih untuk pergi kerja.				✓			✓
		Mengurus Gregor seperti yang biasa ia lakukan adalah pekerjaan tambahan untuknya, tetapi walau demikian, sebaiknya ibunya tidak perlu mengambil pekerjaan untuk mengurus Gregor.							
		Dan sebaiknya Gregor tidak diabaikan.’							
69.	<i>Denn nun war die Bedienerin da. Diese alte Witwe, die in ihrem langen Leben mit Hilfe ihres starken Knochenbaues das Ärgste überstanden haben mochte, hatte keinen eigentlichen Abscheu vor Gregor.</i>	‘ Walaupun pelayan wanita ada di sini, seorang janda dengan struktur tulang yang tegap, tidak terlalu menyenangkan Gregor.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
70.	<i>Ohne irgendwie neugierig zu sein, hatte sie zufällig einmal die Tür von Gregors Zimmer aufgemacht und war im Anblick Gregors, der, gänzlich überrascht, trotzdem ihn niemand jagte, hin- und herzulaufen begann, die Hände im Schoß gefaltet staunend stehen geblieben.</i>	‘Pada suatu kesempatan, juga karena rasa penasaran, ia membuka pintu kamar Gregor dan melihat Gregor dengan matanya. Gregor sangat terkejut, tidak ada yang mengejanya tetapi Gregor mulai buru-buru bergerak ke sana-sini ketika pelayan wanita itu berdiri terdiam dan terkagum dengan tangan terlipat di depannya.’				✓			✓
71.	<i>Seitdem versäumte sie nicht, stets flüchtig morgens und abends die Tür ein wenig zu öffnen und zu Gregor hineinzuschauen.</i>	‘Sejak saat itu, pelayan wanita itu tidak pernah melewatkan pagi dan sore hari tanpa membuka pintu kamar Gregor dan melihat Gregor secara singkat. ’		✓				✓	
72.	<i>Anfangs rief sie ihn auch zu sich herbei, mit Worten, die sie wahrscheinlich für freundlich hielt, wie</i>	‘Pada awalnya ia memanggil Gregor dengan kata-kata yang ia anggap bersahabat, seperti’	✓					✓	
73.	<i>»Komm mal herüber, alter Mistkäfer!«</i>	‘„Kemari kau, kutu yang kotor! “’				✓			✓
74.	<i>oder</i>	‘Atau’	✓					✓	
75.	<i>»Seht mal den alten Mistkäfer!«</i>	‘„Lihat si kutu kotor di sana! “’		✓					✓
76.	<i>Auf solche Ansprachen antwortete Gregor mit nichts, sondern blieb unbeweglich auf seinem Platz, als sei die Tür gar nicht geöffnet worden.</i>	‘Gregor tidak pernah menanggapi, tetapi hanya mengingatkan dirinya untuk tidak bergerak dari tempat di mana ia berada ketika pintu dibuka. ’				✓			✓
77.	<i>Hätte man doch dieser Bedienerin, statt sie nach ihrer Laune ihn nutzlos stören zu lassen, lieber den Befehl gegeben, sein Zimmer täglich zu reinigen!</i>	‘Kalau saja mereka meminta pelayan wanita ini untuk membersihkan kamar Gregor tanpa mengganggu untuk alasan apapun, walaupun ia ingin melakukannya.’				✓			✓
78.	<i>Einmal am frühen Morgen – ein heftiger Regen, vielleicht schon ein Zeichen des kommenden Frühjahrs, schlug an die Scheiben –</i>	‘Suatu hari, pagi-pagi benar, sewaktu hujan turun dengan lebatnya yang mungkin sebagai tanda bahwa musim semi akan datang,’		✓					✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
79.	war Gregor, als die Bedienerin mit ihren Redensarten wieder begann, derartig erbittert, daß er, wie zum Angriff, allerdings langsam und hinfällig, sich gegen sie wendete.	‘pelayan wanita itu mulai berbicara dengan Gregor dengan cara seperti sebelumnya. Gregor begitu marah lalu ia mulai bergerak ke arah pelayan wanita itu, Gregor berjalan perlahan dan lemah, tetapi seperti ingin menyerang.’	✓						✓
80.	Die Bedienerin aber, statt sich zu fürchten, hob bloß einen in der Nähe der Tür befindlichen Stuhl hoch empor, und wie sie mit groß geöffnetem Munde dastand, war ihre Absicht klar, den Mund erst zu schließen, wenn der Sessel in ihrer Hand auf Gregors Rücken niederschlagen würde.	‘Bukannya menjadi takut, pelayan wanita itu mengambil kursi yang dekat pintu dan kemudian ia berdiri dengan mulut yang terbuka, jelas ia tidak bermaksud menutup mulutnya sampai tangannya mengangkat kursi di dekat pintu dan menimpahnya ke punggung Gregor.’			✓				✓
81.	»Also weiter geht es nicht? «	‘„Apa kamu tidak ingin lebih mendekat?“’				✓		✓	
82.	fragte sie, als Gregor sich wieder umdrehte, und stellte den Sessel ruhig in die Ecke zurück.	‘Ucapnya pada Gregor sewaktu Gregor berputar dan pelayan wanita itu dengan tenang mengembalikan kursi itu di sudut ruangan.’		✓					✓
83.	Gregor aß nun fast gar nichts mehr.	‘Gregor hampir benar-benar berhenti makan.’		✓					✓
84.	Nur wenn er zufällig an der vorbereiteten Speise vorüberkam, nahm er zum Spiel einen Bissen in den Mund, hielt ihn dort stundenlang und spie ihn dann meist wieder aus.	‘Hanya jika ia menemukan dirinya berada di samping makanan yang disiapkan untuknya, ia mungkin mengambil beberapa makanan itu ke mulutnya dan mulai memainkannya, membiarkan makanan itu di mulut dan tidak lama kemudian dikeluarkannya.’	✓						✓
85.	Zuerst dachte er, es sei die Trauer über den Zustand seines Zimmers, die ihn vom Essen abhalte, aber gerade mit den Veränderungen des Zimmers söhnte er sich sehr bald aus.	‘Awalnya ia berpikir bahwa ia berhenti makan karena ia stress dengan kondisi kamarnya, tetapi nyatanya tidak butuh waktu lama untuk terbiasa dengan kondisi kamarnya .’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
86.	Man hatte sich angewöhnt, Dinge, die man anderswo nicht unterbringen konnte, in dieses Zimmer hineinzustellen, und solcher Dinge gab es nun viele , da man ein Zimmer der Wohnung an drei Zimmerherren vermietet hatte.	‘Keluarganya memiliki kebiasaan baru untuk menaruh barang-barang di kamarnya karena mereka tidak mempunyai ruangan yang lain, karena sekarang salah satu kamar di apartemen tersebut disewakan untuk tiga orang pria.’			✓				✓
87.	Diese ernsten Herren,	‘para penyewa pria ini’			✓			✓	
88.	– alle drei hatten Vollbärte, wie Gregor einmal durch eine Türspalte feststellte –	‘- mereka semua memiliki janggut, ketika suatu hari Gregor berusaha mengintip melalui lubang di pintu –’	✓						✓
89.	waren peinlich auf Ordnung, nicht nur in ihrem Zimmer, sondern, da sie sich nun einmal hier eingemietet hatten, in der ganzen Wirtschaft, also insbesondere in der Küche, bedacht.	‘Terus menerus meminta segala sesuatu itu bersih dan rapi, tetapi hal itu tidak berarti hanya di kamar mereka, sejak mereka memberlakukan aturan itu , di kamar mereka, melainkan di seluruh apartemen dan khususnya di dapur.’		✓					✓
90.	Unnützen oder gar schmutzigen Kram ertrugen sie nicht.	‘Kekacauan yang tidak seharusnya adalah sesuatu yang tidak dapat ditoleransi oleh mereka, khususnya jika ada yang kotor.’				✓			✓
91.	Überdies hatten sie zum größten Teil ihre eigenen Einrichtungsstücke mitgebracht.	‘Terlebih lagi mereka juga membawa sebagian besar dari perabotan dan peralatan mereka.’	✓						✓
92.	Aus diesem Grunde waren viele Dinge überflüssig geworden, die zwar nicht verkäuflich waren, die man aber auch nicht wegwerfen wollte .	‘Untuk alasan ini, banyak barang yang tidak memiliki tempat dan keluarga Gregor tidak berencana untuk menjual barang-barang tersebut .’				✓			✓
93.	Alle diese wanderten in Gregors Zimmer. Ebenso auch die Aschenkiste und die Abfallkiste aus der Küche.	‘Jadi seluruh perabotan rumah dibawa ke kamar Gregor.			✓				✓
		Tempat sampah dari dapur juga dibawa masuk ke kamar Gregor.’							

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
94.	<i>Was nur im Augenblick unbrauchbar war, schleuderte die Bedienerin, die es immer sehr eilig hatte, einfach in Gregors Zimmer;</i>	‘Pelayan wanita selalu tergesa-gesa, dan segala sesuatu yang dilihatnya yang tidak dapat ia gunakan, akan ditaruhnya di kamar Gregor.’			✓				✓
95.	<i>Gregor sah glücklicherweise meist nur den betreffenden Gegenstand und die Hand, die ihn hielt.</i>	‘Untungnya Gregor tidak lagi melihat barang dan tangan yang memegang barang itu,’				✓			✓
96.	<i>Die Bedienerin hatte vielleicht die Absicht, bei Zeit und Gelegenheit die Dinge wieder zu holen oder alle insgesamt mit einemmal hinauszuerwerfen, tatsächlich aber blieben sie dort liegen, wohin sie durch den ersten Wurf gekommen waren, wenn nicht Gregor sich durch das Rumpelzeug wand und es in Bewegung brachte, zuerst gezwungen, weil kein sonstiger Platz zum Kriechen frei war, später aber mit wachsendem Vergnügen, obwohl er nach solchen Wanderungen, zum Sterben müde und traurig, wieder stundenlang sich nicht rührte.</i>	‘ wanita biasa umumnya ingin mengambil kembali barangnya, jika ia ada waktu dan kesempatan atau untuk membuang semua keluar dengan sekali jalan.				✓			✓
		Namun, apa yang sebenarnya terjadi adalah barang-barang itu hanya ditinggalkan di tempat barang-barang itu pertama kali dilemparkan, sampai Gregor harus membuat jalannya melalui barang-barang tersebut dan memindahkannya ke tempat lain.							
		Awalnya Gregor memindahkan barang-barang itu karena tidak ada ruang kosong untuknya merayap, tetapi akhirnya ia menikmati hal itu walaupun memindahkan barang membuat ia letih dan ingin mati rasanya, ini akan membuatnya tidak bergerak selama berjam-jam kemudian.’							

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
97.	Da die Zimmerherren manchmal auch ihr Abendessen zu Hause im gemeinsamen Wohnzimmer einnahmen, blieb die Wohnzimmertür an manchen Abenden geschlossen, aber Gregor verzichtete ganz leicht auf das Öffnen der Tür, hatte er doch schon manche Abende, an denen sie geöffnet war, nicht ausgenützt , sondern war, ohne daß es die Familie merkte, im dunkelsten Winkel seines Zimmers gelegen.	‘Terkadang para pria yang menyewa kamar menikmati makan malam mereka di rumah, di ruang keluarga yang biasa digunakan oleh semua orang sehingga pintu ruang keluarga sering ditutup di sore hari. Akan tetapi Gregor dengan mudah menyerah untuk membuat pintu terbuka, ia sering gagal melakukan suatu yang berguna ketika pintu itu dibuka, tanpa diketahui oleh anggota keluarga, berbaring di kamarnya di sudut ruangan yang gelap.’				✓			✓
98.	Einmal aber hatte die Bedienerin die Tür zum Wohnzimmer ein wenig offen gelassen, und sie blieb so offen, auch als die Zimmerherren am Abend eintraten und Licht gemacht wurde.	‘Satu waktu, pelayan wanita meninggalkan ruangan tersebut dengan pintu terbuka ketika pria yang menyewa kamar datang di sore hari dan lampu dinyalakan.’		✓					✓
99.	Sie setzten sich oben an den Tisch, wo in früheren Zeiten der Vater, die Mutter und Gregor gesessen hatten, entfalteten die Servietten und nahmen Messer und Gabel in die Hand.	‘Mereka duduk di meja makan yang biasa digunakan Gregor dan orangtuanya untuk makan, mereka membuka serbet makan dan mengambil pisau dan garpu.’	✓						✓
100.	Sofort erschien in der Tür die Mutter mit einer Schüssel Fleisch und knapp hinter ihr die Schwester mit einer Schüssel hochgeschichteter Kartoffeln.	‘Ibu Gregor segera muncul dengan masakan daging dan di belakangnya, adiknya Gregor membawa tempat makan penuh dengan kentang.’			✓				✓
101.	Das Essen dampfte mit starkem Rauch .	‘ Wangi makanan itu menyebar di ruangan tersebut.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
102.	Die Zimmerherren beugten sich über die vor sie hingestellten Schüsseln, als wollten sie sie vor dem Essen prüfen, und tatsächlich zerschnitt der, welcher in der Mitte saß und den anderen zwei als Autorität zu gelten schien, ein Stück Fleisch noch auf der Schüssel , offenbar um festzustellen, ob es mürbe genug sei und ob es nicht etwa in die Küche zurückgeschickt werden solle.	‘Para pria membungkuk dan mendekat ke makanan yang ada di depan mereka seperti mereka ingin mencoba makanan tersebut sebelum memakannya, dan pria yang di tengah seolah memberi petunjuk kepada yang lain, memotong daging yang ada di makanan tersebut, dengan jelas ingin meyakinkan apakah sudah cukup matang atau harus dibawa kembali ke dapur.’				✓		✓	
103.	Er war befriedigt , und Mutter und Schwester, die gespannt zugesehen hatten, begannen aufatmend zu lächeln.	‘ Ini untuk kepuasannya , dan ibunya serta adiknya Gregor yang melihat hal itu bernafas lega dan tersenyum.’				✓			✓
104.	Die Familie selbst aß in der Küche.	‘Keluarga Gregor sendiri makan di dapur.’	✓					✓	
105.	Trotzdem kam der Vater, ehe er in die Küche ging, in dieses Zimmer herein und machte mit einer einzigen Verbeugung, die Kappe in der Hand, einen Rundgang um den Tisch.	‘Walaupun demikian, ayah Gregor masuk ke ruang keluarga sebelum ke dapur, membungkuk sekali dengan topi di tangannya dan mengelilingi meja.’	✓					✓	
106.	Die Zimmerherren erhoben sich sämtlich und murmelten etwas in ihre Bärte .	‘Para pria berdiri dan menggerutu.’			✓				✓
107.	Als sie dann allein waren, aßen sie fast unter vollkommenem Stillschweigen.	‘Ketika mereka sudah kembali sendiri, mereka makan di dalam ketenangan.’			✓			✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
108.	<i>Sonderbar schien es Gregor, daß man aus allen mannigfachen Geräuschen des Essens immer wieder ihre kauenden Zähne heraushörte, als ob damit Gregor gezeigt werden sollte, daß man Zähne brauche, um zu essen, und daß man auch mit den schönsten zahnlosen Kiefern nichts ausrichten könne.</i>	‘Ini seperti memberitahukan kepada Gregor, bahwa di atas semua ketenangan itu, bunyi dari cara mengunyah mereka masih terdengar, seperti ingin menunjukkan kepada Gregor bahwa ia membutuhkan gigi untuk makan dan hal yang mustahil untuk makan dengan rahang tanpa gigi walaupun rahangnya sangat baik.’				✓		✓	
109.	<i>»Ich habe ja Appetit,«</i>	‘„Aku ingin makan sesuatu,“’	✓					✓	
110.	<i>sagte sich Gregor sorgenvoll,</i>	‘kata Gregor dengan cemas,’	✓					✓	
111.	<i>»aber nicht auf diese Dinge.</i>	‘„tetapi tidak seperti yang mereka makan,’	✓						✓
112.	<i>Wie sich diese Zimmerherren nähren, und ich komme um!«</i>	‘mereka makan untuk diri mereka sendiri dan di sini aku sekarat! “’				✓			✓
113.	<i>Gerade an diesem Abend – Gregor erinnerte sich nicht, während der ganzen Zeit die Violine gehört zu haben – ertönte sie von der Küche her.</i>	‘Sejak ia berubah Gregor tidak dapat mengingat bahwa ia pernah mendengar suara biola yang dimainkan, tetapi malam ini suara biola mulai diperdengarkan di dapur. ’				✓			✓
114.	<i>Die Zimmerherren hatten schon ihr Nachtmahl beendet, der mittlere hatte eine Zeitung hervorgezogen, den zwei anderen je ein Blatt gegeben, und nun lasen sie zurückgelehnt und rauchten.</i>	‘Ketiga pria itu sudah menyelesaikan makanan mereka, pria yang di tengah membagikan surat kabar, menyerahkan selembarnya halaman untuk yang lainnya, dan mereka kembali ke kursi mereka, membaca dan merokok.’				✓			✓
115.	<i>Als die Violine zu spielen begann, wurden sie aufmerksam, erhoben sich und gingen auf den Fußspitzen zur Vorzimmertür, in der sie aneinandergedrängt stehen blieben.</i>	‘Ketika biola mulai dimainkan mereka mulai memerhatikan, berdiri dan pergi melangkah ke arah pintu di ruang utama dimana mereka berdiri berhimpitan satu dengan yang lain.’			✓			✓	
116.	<i>Man mußte sie von der Küche aus gehört haben, denn der Vater rief:</i>	‘Seseorang pasti mendengar mereka dari dapur, ketika ayah Gregor berbicara.’				✓			✓
117.	<i>»Ist den Herren das Spiel vielleicht unangenehm?</i>	‘„Apakah permainan ini tidak menyenangkan bagi Anda?’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
118.	<i>Es kann sofort eingestellt werden.«</i>	‘Kita dapat berhenti sekarang juga.’				✓			✓
119.	<i>»Im Gegenteil,«</i>	‘”Sebaliknya,’	✓					✓	
120.	<i>sagte der mittlere der Herren,</i>	‘kata pria yang tengah,’	✓					✓	
121.	<i>»möchte das Fräulein nicht zu uns hereinkommen und hier im Zimmer spielen, wo es doch viel bequemer und gemütlicher ist?«</i>	‘”Apakah wanita muda ini tidak ingin masuk dan bermain untuk kami di dalam ruangan yang lebih nyaman?’		✓				✓	
122.	<i>»O bitte,«</i>	‘”Tentu saja, kami ingin sekali. ”		✓					✓
123.	<i>rief der Vater, als sei er der Violinspieler.</i>	‘Balas ayahnya Gregor, seolah ia adalah pemain biolanya.’	✓					✓	
124.	<i>Die Herren traten ins Zimmer zurück und warteten.</i>	‘Para pria itu kembali ke ruangan dan menunggu.’	✓					✓	
125.	<i>Bald kam der Vater mit dem Notenpult, die Mutter mit den Noten und die Schwester mit der Violine.</i>	‘Ayah Gregor datang dengan penyangga buku musik, ibunya membawa buku musiknya, dan adiknya membawa biola.’			✓			✓	
126.	<i>Die Schwester bereitete alles ruhig zum Spiele vor;</i>	‘Adiknya dengan tenang menyiapkan sesuatu untuk ia mulai bermain,’		✓					✓
127.	<i>die Eltern, die niemals früher Zimmer vermietet hatten und deshalb die Höflichkeit gegen die Zimmerherren übertrieben, wagten gar nicht, sich auf ihre eigenen Sessel zu setzen;</i>	‘orangtuanya yang tidak pernah menyewakan kamar sebelumnya, bersikap berlebihan di depan ketiga pria itu, bahkan ayahnya dan ibunya tidak berani untuk duduk di kursi mereka sendiri.’			✓				✓
128.	<i>der Vater lehnte an der Tür, die rechte Hand zwischen zwei Knöpfe des geschlossenen Livreerockes gesteckt;</i>	‘Ayahnya berdiri di dekat pintu dengan tangan kanannya berada di antara dua kancing jaketnya,’	✓						✓
129.	<i>die Mutter aber erhielt von einem Herrn einen Sessel angeboten und saß, da sie den Sessel dort ließ, wohin ihn der Herr zufällig gestellt hatte, abseits in einem Winkel.</i>	‘dan ibunya walaupun ditawarkan tempat duduk oleh salah satu pria yang tadinya duduk – lalu meninggalkan kursinya dimana seharusnya didudukinya – memilih beridiri di sudut ruang.’				✓		✓	
130.	<i>Die Schwester begann zu spielen;</i>	‘Adiknya mulai bermain,’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
131.	<i>Vater und Mutter verfolgten, jeder von seiner Seite, aufmerksam die Bewegungen ihrer Hände.</i>	‘kedua orangtuanya memerhatikan dengan seksama, masing-masing di satu sisi, lalu ke pergerakan tangan adiknya.’	✓						✓
132.	<i>Gregor hatte, von dem Spiele angezogen, sich ein wenig weiter vorgewagt und war schon mit dem Kopf im Wohnzimmer.</i>	‘ Letih dengan bermain , Gregor mulai berani untuk sedikit mendekat dan kepalanya telah berada di ruang tamu.’				✓			✓
133.	<i>Er wunderte sich kaum darüber, daß er in letzter Zeit so wenig Rücksicht auf die andern nahm;</i>	‘Sebelumnya ia merasa sangat bangga tentang bagaimana ia penuh perhatian tetapi sekarang sulit baginya menerima bahwa ia menjadi tidak terlalu memikirkan yang lain.’				✓			✓
134.	<i>früher war diese Rücksichtnahme sein Stolz gewesen.</i>								
135.	<i>Und dabei hätte er gerade jetzt mehr Grund gehabt, sich zu verstecken, denn infolge des Staubes, der in seinem Zimmer überall lag und bei der kleinsten Bewegung umherflog, war auch er ganz staubbedeckt;</i>	‘Apa lagi sekarang makin banyak alasan untuk menyembunyikan dirinya dimana ia ditutupi oleh debu di mana-mana di ruangnya dan bergerak dalam gerakan yang sangat ramping,’				✓			✓
136.	<i>Fäden, Haare, Speiseüberreste schleppte er auf seinem Rücken und an den Seiten mit sich herum;</i>	‘ia membawa benang, rambut, dan makanan yang ada di bagian belakang dan sisinya,’	✓						✓
137.	<i>seine Gleichgültigkeit gegen alles war viel zu groß, als daß er sich, wie früher mehrmals während des Tages, auf den Rücken gelegt und am Teppich gescheuert hätte.</i>	‘sekarang ia begitu berbeda dengan banyak hal, untuk berbaring dengan punggungnya dan menggosokkan badannya di karpet, harus dilakukan beberapa kali dalam sehari. ’				✓			✓
138.	<i>Und trotz dieses Zustandes hatte er keine Scheu, ein Stück auf dem makellosen Fußboden des Wohnzimmers vorzurücken.</i>	‘ Berdasarkan kondisi ini , ia tidak terlalu malu untuk bergerak sedikit ke lantai yang bersih di ruang tamu.’				✓			✓
139.	<i>Allerdings achtete auch niemand auf ihn.</i>	‘Tidak ada yang memerhatikannya.’			✓				✓
140.	<i>Die Familie war gänzlich vom Violinspiel in Anspruch genommen;</i>	‘Seluruh keluarga fokus dengan permainan biola,’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
141.	die Zimmerherren dagegen, die zunächst , die Hände in den Hosentaschen, viel zu nahe hinter dem Notenpult der Schwester sich aufgestellt hatten, so daß sie alle in die Noten hätte sehen können , was sicher die Schwester stören mußte, zogen sich bald unter halblauten Gesprächen mit gesenkten Köpfen zum Fenster zurück, wo sie, vom Vater besorgt beobachtet, auch blieben.	‘pada awalnya , ketiga pria tersebut menaruh tangan mereka di kantong dan datang mendekat ke tempat untuk menaruh buku musik untuk melihat not-not yang dimainkan dan mereka mengganggu adik Gregor, tetapi tidak lama. Berbeda dengan keluarganya , mereka kembali ke jendela dengan kepala menunduk dan saling berbicara satu dengan yang lain dengan setengah suara, dan mereka berdiri di dekat jendela ketika ayah Gregor memerhatikan mereka dengan khawatir.’				✓			✓
142.	Es hatte nun wirklich den überdeutlichen Anschein, als wären sie in ihrer Annahme, ein schönes oder unterhaltendes Violinspiel zu hören, enttäuscht, hätten die ganze Vorführung satt und ließen sich nur aus Höflichkeit noch in ihrer Ruhe stören.	‘Sepertinya mereka sangat mengharapkan untuk mendengar permainan yang bagus dan menghibur tetapi dikecewakan, dan mereka sudah merasa cukup dengan seluruh pertunjukkan tersebut , dan hanya bersikap sopan dengan mengizinkan ketenangan mereka diganggu.’	✓						✓
143.	Besonders die Art, wie sie alle aus Nase und Mund den Rauch ihrer Zigarren in die Höhe bliesen, ließ auf große Nervosität schließen.	-					✓	-	-
144.	Und doch spielte die Schwester so schön.	‘Namun, adiknya Gregor memainkan biola dengan begitu indah.’	✓						✓
145.	Ihr Gesicht war zur Seite geneigt, prüfend und traurig folgten ihre Blicke den Notenzeilen.	‘Mukanya bersandar di satu sisi, mengikuti gerak dari musik dengan perlahan dan ekspresi melankolis.’	✓					✓	
146.	Gregor kroch noch ein Stück vorwärts und hielt den Kopf eng an den Boden, um möglicherweise ihren Blicken begegnen zu können.	‘Gregor merayap semakin mendekati mereka , tetap menjaga kepalanya mendekati lantai sehingga ia dapat bertatap mata dengan adiknya jika ada kesempatan.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
156.	<i>Nach dieser Erklärung würde die Schwester in Tränen der Rührung ausbrechen, und Gregor würde sich bis zu ihrer Achsel erheben und ihren Hals küssen, den sie, seitdem sie ins Geschäft ging, frei ohne Band oder Kragen trug.</i>	‘Mendengar ini adiknya menangis, dan Gregor mendaki ke bahunya dan mencium lehernya, semenjak ia bekerja, ia tidak menggunakan kalung atau baju yang berkerah.’				✓			✓
157.	»Herr Samsa!«	“Herr Samsa!”	✓					✓	
158.	<i>rief der mittlere Herr dem Vater zu und zeigte, ohne ein weiteres Wort zu verlieren, mit dem Zeigefinger auf den langsam sich vorwärtsbewegenden Gregor.</i>	‘Teriak pria yang di tengah, menunjuk dengan jari telunjuknya tanpa mengeluarkan kata sepatah pun ke Gregor yang secara perlahan maju.’			✓				✓
159.	<i>Die Violine verstummte, der mittlere Zimmerherr lächelte erst einmal kopfschüttelnd seinen Freunden zu und sah dann wieder auf Gregor hin.</i>	‘Suara permainan biola pun terhenti.				✓		✓	
		Pria yang berada di tengah semula tersenyum kepada kedua pria yang lain, menganggukkan kepala dan kembali melihat Gregor.’							
160.	<i>Der Vater schien es für nötiger zu halten, statt Gregor zu vertreiben, vorerst die Zimmerherren zu beruhigen, trotzdem diese gar nicht aufgeregt waren und Gregor sie mehr als das Violinspiel zu unterhalten schien.</i>	‘Ayahnya merasa lebih penting untuk membuat ketiga pria tersebut tenang sebelum membawa Gregor keluar , walaupun ketiga pria tersebut tidak sepenuhnya kecewa dan sepertinya mereka berpikir bahwa Gregor lebih menarik dibandingkan permainan biola tadi.’		✓					✓
161.	<i>Er eilte zu ihnen und suchte sie mit ausgebreiteten Armen in ihr Zimmer zu drängen und gleichzeitig mit seinem Körper ihnen den Ausblick auf Gregor zu nehmen.</i>	‘Ayah Gregor buru-buru membentangkan tangannya dan mencoba untuk mengarahkan ketiga pria tersebut kembali ke kamar mereka di saat yang sama mencoba untuk menghalangi pandangan mereka ke Gregor dengan badannya.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
162.	<i>Sie wurden nun tatsächlich ein wenig böse, man wußte nicht mehr, ob über das Benehmen des Vaters oder über die ihnen jetzt aufgehende Erkenntnis, ohne es zu wissen, einen solchen Zimmernachbar wie Gregor besessen zu haben.</i>	‘Sekarang mereka merasa terganggu , dan tidak jelas apa yang mengganggu mereka, apakah kelakuan dari ayah Gregor atau kenyataan bahwa mereka mempunyai tetangga seperti Gregor di kamar sebelah tanpa mengetahuinya.’				✓			✓
163.	<i>Sie verlangten vom Vater Erklärungen, hoben ihrerseits die Arme, zupften unruhig an ihren Bärten und wichen nur langsam gegen ihr Zimmer zurück.</i>	‘Mereka meminta penjelasan kepada Ayah Gregor, mengangkat tangan mereka seperti yang ia lakukan , memegang janggutnya dan kembali ke kamar mereka secara perlahan.’		✓					✓
164.	<i>Inzwischen hatte die Schwester die Verlorenheit, in die sie nach dem plötzlich abgebrochenen Spiel verfallen war, überwunden, hatte sich, nachdem sie eine Zeitlang in den lässig hängenden Händen Violine und Bogen gehalten und weiter, als spiele sie noch, in die Noten gesehen hatte, mit einem Male aufgerafft, hatte das Instrument auf den Schoß der Mutter gelegt, die in Atembeschwerden mit heftig arbeitenden Lungen noch auf ihrem Sessel saß, und war in das Nebenzimmer gelaufen, dem sich die Zimmerherren unter dem Drängen des Vaters schon schneller näherten.</i>	‘Adik Gregor mulai mengalami keputusasaan yang ia rasakan ketika permainan biolanya diganggu.				✓			✓
		Ia menurunkan tangannya dan membiarkan biola dan penggeseknya tergantung ditangannya sementara dan melanjutkan melihat not-not seperti ketika masih memainkannya, tetapi kemudian ia menarik dirinya sendiri, menaruh biolanya di pangkuan ibunya yang masih duduk berjuang untuk menarik nafas, dan berlari keruang sebelah. Gregor , ketiga pria itu secara cepat melangkah maju di bawah tekanan ayahnya.’							

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
165.	Man sah, wie unter den geübten Händen der Schwester die Decken und Polster in den Betten in die Höhe flogen und sich ordneten.	‘Dengan keterampilan tangan dari adiknya Gregor, bantal-bantal dan selimut dirapikan dan ia berhasil merapikan dan keluar dari ruangan sebelum ketiga pria itu tiba di kamar.’	✓					✓	
166.	Noch ehe die Herren das Zimmer erreicht hatten, war sie mit dem Aufbetten fertig und schlüpfte heraus.								
167.	Der Vater schien wieder von seinem Eigensinn derartig ergriffen , daß er jeden Respekt vergaß, den er seinen Mietern immerhin schuldete.	‘Ayah Gregor seperti telah dirasuki sehingga ia tidak tahu apa yang ia lakukan, sehingga ia melupakan sikap hormat kepada penyewa kamarnya.’				✓			✓
168.	Er drängte nur und drängte, bis schon in der Tür des Zimmers der mittlere der Herren donnernd mit dem Fuß aufstampfte und dadurch den Vater zum Stehen brachte.	‘Ia terus mendorong dan menekan mereka sampai ia tiba di pintu kamar mereka.				✓			✓
		Pria yang berada di tengah berteriak seperti petir dan menghentakkan kakinya dan hal itu menghentikan perilaku ayahnya Gregor.’							
169.	»Ich erkläre hiermit ,	“”Aku mengumumkan di sini dan sekarang ,”				✓			✓
170.	sagte er, hob die Hand und suchte mit den Blicken auch die Mutter und die Schwester,	‘katanya mengangkat tangannya dan mengerling ke arah ibu dan adik Gregor untuk menarik perhatian mereka ’		✓					✓
171.	»daß ich mit Rücksicht auf die in dieser Wohnung und Familie herrschenden widerlichen Verhältnisse«	“”dengan menyesal karena kondisi menjijikkan yang ada di apartemen ini dan di keluarga ini“”	✓						✓
172.	– hierbei spie er kurz entschlossen auf den Boden –	‘– Ia terlihat santai tetapi meyakinkan-‘				✓		✓	
173.	»mein Zimmer augenblicklich kündige.	“”aku memberikan pernyataan langsung untuk kamarku. ’							✓
174.	Ich werde natürlich auch für die Tage, die ich hier gewohnt habe, nicht das Geringste bezahlen, dagegen werde ich es mir noch überlegen, ob ich nicht mit irgendwelchen	‘Aku tentu tidak membayar biaya penginapanku selama aku tinggal di sini, sebagai gantinya aku memikirkan apakah lebih baik mempermasalahkan beberapa tindakan dari kerusakan yang Anda buat, ‘			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
175.	– glauben Sie mir –	‘dan yakinlah pada ucapanku,’	✓					✓	
176.	sehr leicht zu begründenden Forderungen gegen Sie auftreten werde.«	‘sangatlah mudah untuk melakukan tindakan seperti itu.’	✓						✓
177.	Er schwieg und sah gerade vor sich hin, als erwarte er etwas.	‘Ta diam dan melihat ke depan seolah menantikan sesuatu.’	✓					✓	
178.	Tatsächlich fielen sofort seine zwei Freunde mit den Worten ein :	‘Dan kedua temannya bergabung dengan berkata,’				✓			✓
179.	»Auch wir kündigen augenblicklich.«	‘„kami juga memberikan pernyataan langsung yang sama.”’	✓					✓	
180.	Darauf faßte er die Türklinke und schloß mit einem Krach die Tür.	‘Dengan itu ia memegang gagang pintu dan membantingnya.’	✓					✓	
181.	Der Vater wankte mit tastenden Händen zu seinem Sessel und ließ sich hineinfallen ;	‘Ayah Gregor berjalan sempoyongan kembali ke kursinya,’			✓				✓
182.	es sah aus, als strecke er sich zu seinem gewöhnlichen Abendschläfchen , aber das starke Nicken seines wie haltlosen Kopfes zeigte, daß er ganz und gar nicht schlief.	‘ merasakan jalannya dengan tangannya dan merasakan langsung seperti ketika ia melakukan peregangannya untuk tidur siangnya , tetapi untuk tindakan yang tidak terkontrol, kepalanya tetap mengangguk-angguk dan dapat terlihat bahwa ia tidak sepenuhnya tidur.’				✓		✓	
183.	Gregor war die ganze Zeit still auf dem Platz gelegen, auf dem ihn die Zimmerherren ertappt hatten.	‘ Selain itu , Gregor tetap berbaring dimana ketiga pria tersebut melihatnya .’				✓			✓
184.	Die Enttäuschung über das Mißlingen seines Planes, vielleicht aber auch die durch das viele Hungern verursachte Schwäche machten es ihm unmöglich, sich zu bewegen.	‘Ta kecewa atas kegagalan rencananya dan mungkin juga ia terlalu lemah karena lapar dan membuat ia mustahil untuk bergerak.’	✓						✓
185.	Er fürchtete mit einer gewissen Bestimmtheit schon für den nächsten Augenblick einen allgemeinen über ihn sich entladenden Zusammensturz und wartete.	‘Ta yakin semua orang akan kembali setiap saat dan ia menunggu.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
186.	<i>Nicht einmal die Violine schreckte ihn auf, die, unter den zitternden Fingern der Mutter hervor, ihr vom Schoße fiel und einen hallenden Ton von sich gab.</i>	‘Ia bahkan tidak terkejut ketika biola yang ada di pangkuan ibunya jatuh dari tangannya yang gemetar dan terjatuh dengan keras di lantai.’				✓			✓
187.	»Liebe Eltern,«	”‘Ayah, Ibu,’”	✓						✓
188.	<i>sagte die Schwester und schlug zur Einleitung mit der Hand auf den Tisch,</i>	‘kata adiknya, sambil memukul meja dengan tangannya sebagai permulaan,’	✓						✓
189.	»so geht es nicht weiter.	”‘Kita tidak bisa begini terus.’”	✓						✓
190.	<i>Wenn ihr das vielleicht nicht einsehet, ich sehe es ein.</i>	‘Mungkin kalian tidak dapat melihat, tetapi aku dapat .’							✓
191.	<i>Ich will vor diesem Untier nicht den Namen meines Bruders aussprechen und sage daher bloß:</i>	‘Aku tidak dapat menyebut monster ini sebagai kakak, yang ingin aku katakan adalah:’							✓
192.	<i>wir müssen versuchen es loszuwerden.</i>	‘Kita harus mencoba dan memecahkan masalah ini .’							✓
193.	<i>Wir haben das Menschenmögliche versucht, es zu pflegen und zu dulden, ich glaube, es kann uns niemand den geringsten Vorwurf machen.</i> «	‘Kita sudah berusaha semua kemungkinan secara manusia dan bersabar, aku berpikir bahwa tidak ada yang dapat menyalahkan kita atas apa yang kita lakukan.’”							✓
194.	»Sie hat tausendmal recht,«	”‘Ia sepenuhnya benar,’”	✓						✓
195.	<i>sagte der Vater für sich.</i>	‘Kata ayahnya kepada dirinya sendiri.’	✓						✓
196.	<i>Die Mutter, die noch immer nicht genug Atem finden konnte, fing mit einem irrsinnigen Ausdruck der Augen dumpf in die vorgehaltene Hand zu husten an.</i>	‘Ibunya, masih belum menarik nafas, mulai batuk, tangannya memegang benda yang ada di depannya dan tatapan matanya terlihat menderita.’		✓				✓	
197.	<i>Die Schwester eilte zur Mutter und hielt ihr die Stirn.</i>	‘Adiknya Gregor buru-buru menaruh tangannya di kening ibunya.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
198.	<i>Der Vater schien durch die Worte der Schwester auf bestimmtere Gedanken gebracht zu sein, hatte sich aufrecht gesetzt, spielte mit seiner Dienermütze zwischen den Tellern, die noch vom Nachtmahl der Zimmerherren her auf dem Tische standen, und sah bisweilen auf den stillen Gregor hin.</i>	‘Ayahnya duduk di sebelah kanan, memainkan topi seragamnya di antara piring-piring yang ditinggalkan tiga pria setelah makan dan secara tidak sengaja melihat ke bawah dimana Gregor berada, diam tak bergerak.’			✓				✓
199.	»Wir müssen es loszuwerden suchen,«	“”Kita harus coba untuk mengatasi semua ini ,“”				✓			✓
200.	<i>sagte die Schwester nun ausschließlich zum Vater, denn die Mutter hörte in ihrem Husten nichts,</i>	‘kata adiknya, sekarang hanya berbicara kepada ayahnya, ketika ibunya terlalu sibuk dengan batuknya daripada mendengar,“”				✓		✓	
201.	»es bringt euch noch beide um , ich sehe es kommen.	“”ini dapat menjadi kematian bagi kalian berdua, aku dapat melihat hal itu.’				✓			✓
202.	<i>Wenn man schon so schwer arbeiten muß, wie wir alle, kann man nicht noch zu Hause diese ewige Quälerei ertragen.</i>	‘Kita tidak dapat bekerja seperti yang kita lakukan dan kembali ke rumah untuk disiksa seperti ini, kita tidak dapat menahan ini terus,’			✓				✓
203.	<i>Ich kann es auch nicht mehr.</i> «	‘aku tidak dapat bertahan lagi.’“”			✓			✓	
204.	<i>Und sie brach so heftig in Weinen aus, daß ihre Tränen auf das Gesicht der Mutter niederflossen, von dem sie sie mit mechanischen Handbewegungen wischte.</i>	‘Lalu ia menangis, mengeluarkan banyak air mata, dan ia menghapusnya dengan gerakan tangannya.’					✓		✓
205.	»Kind,«	“”Anakku,“”	✓						✓
206.	<i>sagte der Vater mitleidig und mit auffallendem Verständnis,</i>	‘kata ayahnya dengan simpati dan sepenuhnya mengerti,’	✓						✓
207.	»was sollen wir aber tun?«	“”Apa yang akan kita lakukan?“”				✓			✓
208.	<i>Die Schwester zuckte nur die Achseln zum Zeichen der Ratlosigkeit, die sie nun während des Weinens im Gegensatz zu ihrer früheren Sicherheit ergriffen hatte.</i>	‘Adiknya hanya mengangkat bahu sebagai tanda tidak berdaya dan air mata yang telah mengambil keyakinan dia sebelumnya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
209.	»Wenn er uns verstünde,«	“”Jika ia dapat mengerti kita,“	✓					✓	
210.	sagte der Vater halb fragend ;	‘Kata ayahnya hampir berupa pertanyaan ,’			✓			✓	
211.	die Schwester schüttelte aus dem Weinen heraus heftig die Hand zum Zeichen, daß daran nicht zu denken sei.	‘Dan adiknya menggerakkan tangan dengan penuh semangat menghapus air matanya sebagai tanda tidak ada lagi pertanyaan.’				✓			✓
212.	»Wenn er uns verstünde,«	“”Jika ia dapat mengerti kita,“	✓					✓	
213.	wiederholte der Vater und nahm durch Schließen der Augen die Überzeugung der Schwester von der Unmöglichkeit dessen in sich auf,	‘ayahnya mengulang lagi, menutup matanya dalam menerima keberadaan adiknya adalah hal yang hampir mustahil,’				✓			✓
214.	»dann wäre vielleicht ein Übereinkommen mit ihm möglich.	“”dan mungkin kita dapat membuat beberapa perjanjian dengan Gregor.’		✓				✓	
215.	Aber so –«	‘Namun sepertinya...“”	✓					✓	
216.	» Weg muß es ,«	“” Ini harus terjadi ,“				✓			✓
217.	rief die Schwester,	‘teriak adiknya.’	✓					✓	
218.	»das ist das einzige Mittel, Vater.	“”itu hanya satu-satunya cara, Ayah.’	✓					✓	
219.	Du mußt bloß den Gedanken loszuwerden suchen, daß es Gregor ist.	‘Ayah harus dapat melupakan ide bahwa itu adalah Gregor.’			✓			✓	
220.	Daß wir es so lange geglaubt haben, das ist ja unser eigentliches Unglück.	‘Kita hanya merugikan diri kita sendiri dengan memercayai hal itu begitu lama.’	✓						✓
221.	Aber wie kann es denn Gregor sein?	‘Bagaimana mungkin itu adalah Gregor?’	✓					✓	
222.	Wenn es Gregor wäre, er hätte längst eingesehen , daß ein Zusammenleben von Menschen mit einem solchen Tier nicht möglich ist, und wäre freiwillig fortgegangen.	‘Jika itu adalah Gregor, ia harus melihat dari dahulu bahwa tidak mungkin manusia hidup dengan binatang seperti itu, dan ia akan pergi dengan kehendak bebasnya.’				✓			✓
223.	Wir hätten dann keinen Bruder, aber könnten weiter leben und sein Andenken in Ehren halten.	‘Kita tidak mempunyai saudara laki-laki lagi, tetapi kita dapat mengingat dia di dalam hidup kita dengan hormat.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
224.	<i>So aber verfolgt uns dieses Tier, vertreibt die Zimmerherren, will offenbar die ganze Wohnung einnehmen und uns auf der Gasse übernachten lassen.</i>	‘ Apakah hewan ini menyiksa kita, ia mengusir penyewa kamar kita, ia ingin mengambil alih seluruh apartemen dan membuat kita tidur di jalan.’				✓			✓
225.	<i>Sieh nur, Vater,«</i>	‘Ayah, lihat, lihatlah,“	✓						✓
226.	<i>schrie sie plötzlich auf,</i>	‘adiknya tiba-tiba berteriak,’	✓					✓	
227.	<i>»er fängt schon wieder an!«</i>	‘”Ia mulai lagi!“	✓					✓	
228.	<i>Und in einem für Gregor gänzlich unverständlichen Schrecken verließ die Schwester sogar die Mutter, stieß sich förmlich von ihrem Sessel ab, als wollte sie lieber die Mutter opfern, als in Gregors Nähe bleiben, und eilte hinter den Vater, der, lediglich durch ihr Benehmen erregt, auch aufstand und die Arme wie zum Schutze der Schwester vor ihr halb erhob.</i>	‘ Peringatan adiknya melebihi pemahaman Gregor , terlebih lagi ia melakukan hal yang kasar terhadap ibunya seperti mendorong ibunya dengan keras dari bangku ibunya seolah lebih baik mengorbankan ibunya daripada dekat-dekat dengan Gregor.				✓			✓
		Ia buru-buru lari ke belakang ayahnya yang terkejut karena adiknya dan ayahnya berdiri mengangkat tangannya di depan adiknya seolah ingin menjaga adiknya.’							
229.	<i>Aber Gregor fiel es doch gar nicht ein, irgend jemandem und gar seiner Schwester Angst machen zu wollen.</i>	‘Namun, Gregor tidak bermaksud untuk menakuti orang lain, terlebih semuanya ia tidak ingin menakuti adiknya.’				✓			✓
230.	<i>Er hatte bloß angefangen sich umzudrehen, um in sein Zimmer zurückzuwandern, und das nahm sich allerdings auffallend aus, da er infolge seines leidenden Zustandes bei den schwierigen Umdrehungen mit seinem Kopfe nachhelfen mußte, den er hierbei viele Male hob und gegen den Boden schlug.</i>	‘Apa yang ia lakukan hanyalah balik badan sehingga ia dapat kembali ke kamarnya, walaupun dirinya cukup kaget dengan kondisi sakit yang dialami ketika berusaha berbalik dan ia gunakan kepalanya untuk membantu dirinya melakukan hal itu, berulang kali ia mengangkat dan mengerakkan kepalanya di lantai.’				✓			✓
231.	<i>Er hielt inne und sah sich um.</i>	‘Ia berhenti dan melihat ke sekeliling.’	✓					✓	
232.	<i>Seine gute Absicht schien erkannt worden zu sein;</i>	‘Mereka sepertinya menyadari maksud baiknya’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
233.	<i>es war nur ein augenblicklicher Schrecken gewesen.</i>	‘dan hanya memberi tanda singkat. ’				✓			✓
234.	<i>Nun sahen ihn alle schweigend und traurig an.</i>	‘Sekarang mereka melihat ke arahnya dengan ketenangan yang tidak mengenakan. ’				✓			✓
235.	<i>Die Mutter lag, die Beine ausgestreckt und aneinandergedrückt, in ihrem Sessel, die Augen fielen ihr vor Ermattung fast zu;</i>	‘Ibunya duduk di kursi dengan menggerakkan kaki, mendekat kepada yang lain, matanya tertutup dengan keletihan,’				✓			✓
236.	<i>der Vater und die Schwester saßen nebeneinander, die Schwester hatte ihre Hand um des Vaters Hals gelegt.</i>	‘adiknya duduk di samping ayahnya dengan tangan yang merangkul leher ayahnya.’	✓						✓
237.	<i>»Nun darf ich mich schon vielleicht umdrehen,«</i>	‘”Mungkin sekarang mereka akan membiarkan aku berputar. “’				✓			✓
238.	<i>dachte Gregor und begann seine Arbeit wieder.</i>	‘Pikir Gregor dan kembali berusaha memindahkan dirinya. ’		✓					✓
239.	<i>Er konnte das Schnaufen der Anstrengung nicht unterdrücken und mußte auch hie und da ausruhen.</i>	‘Ia tidak dapat menghindari usahanya yang tersendat-sendat dan terkadang berhenti sejenak untuk beristirahat.’				✓			✓
240.	<i>Im übrigen drängte ihn auch niemand, es war alles ihm selbst überlassen.</i>	‘Tidak ada seorang pun yang membuat ia terburu-buru, semuanya terserah dirinya.’			✓			✓	
241.	<i>Als er die Umdrehung vollendet hatte, fing er sofort an, geradeaus zurückzuwandern.</i>	‘Setelah ia berhasil berputar, ia segera berusaha berpindah untuk ke depan. ’				✓		✓	
242.	<i>Er staunte über die große Entfernung, die ihn von seinem Zimmer trennte, und begriff gar nicht, wie er bei seiner Schwäche vor kurzer Zeit den gleichen Weg, fast ohne es zu merken, zurückgelegt hatte.</i>	‘Ia begitu kagum dengan jarak antara dirinya dan kamarnya, dan tidak dapat mengerti bagaimana ia dapat melalui jarak tersebut di dalam kelemahan tubuhnya dengan tidak menyadarinya.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
243.	Immerfort nur auf rasches Kriechen bedacht, achtete er kaum darauf, daß kein Wort, kein Ausruf seiner Familie ihn störte.	‘Ia berkonsentrasi dengan merayap secepat yang ia mampu dan berusaha mengenali bahwa di sana tidak ada kata, tidak ada tangisan dari keluarganya untuk menarik perhatiannya.’				✓		✓	
244.	Erst als er schon in der Tür war, wendete er den Kopf, nicht, vollständig, denn er fühlte den Hals steif werden , immerhin sah er noch, daß sich hinter ihm nichts verändert hatte, nur die Schwester war aufgestanden.	‘Ia tidak memutar kepalanya sampai ia mencapai pintu.				✓		✓	
		Ia tidak berputar sama sekali sampai ia merasa lehernya kaku , tetapi itu semua tidaklah cukup untuk melihat bahwa tidak ada yang berubah di sekelilingnya, hanya adiknya berdiri.’							
245.	Sein letzter Blick streifte die Mutter, die nun völlig eingeschlafen war.	‘Ia melihat secara sekilas untuk terakhir kalinya bahwa ibunya telah tertidur.’	✓					✓	
246.	Kaum war er innerhalb seines Zimmers, wurde die Tür eiligst zgedrückt, festgeriegelt und versperrt.	‘ Ia berusaha masuk ke kamarnya sebelum pintunya tertutup , tersambung dan terkunci.’				✓			✓
247.	Über den plötzlichen Lärm hinter sich erschrak Gregor so, daß ihm die Beinchen einknickten .	‘Suara yang tiba-tiba di belakang Gregor begitu mengejutkan dan kaki-kaki kecilnya terjatuh .’				✓			✓
248.	Es war die Schwester, die sich so beeilt hatte.	‘Itu adalah adiknya yang begitu terburu-buru.’	✓					✓	
249.	Aufrecht war sie schon da gestanden und hatte gewartet, leichtfüßig war sie dann vorwärtsgesprungen , Gregor hatte sie gar nicht kommen hören, und ein	‘Ia telah berdiri di sana menunggu loncatan ke depan , Gregor sama sekali tidak mendengar adiknya datang dan setelah itu adiknya mengunci pintu, ia berteriak kepada orangtuanya,’				✓			✓
250.	»Endlich!«	“”Akhirnya!“”	✓					✓	
251.	rief sie den Eltern zu, während sie den Schlüssel im Schloß umdrehte.	-					✓	-	-
252.	»Und jetzt?«	“”Sekarang apa lagi?“”	✓						✓
253.	fragte sich Gregor und sah sich im Dunkeln um.	‘Gregor bertanya pada dirinya sendiri ketika ia terkunci di dalam kegelapan.’		✓					✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
254.	<i>Er machte bald die Entdeckung, daß er sich nun überhaupt nicht mehr rühren konnte.</i>	‘Segera ia menyadari bahwa ia tidak dapat bergerak lagi.’	✓						✓
255.	<i>Er wunderte sich darüber nicht, eher kam es ihm unnatürlich vor, daß er sich bis jetzt tatsächlich mit diesen dünnen Beinchen hatte fortbewegen können.</i>	‘Hal ini tidak mengejutkan dirinya, ini sepertinya menjadi seperti kenyataan , bergerak dengan kaki yang kecil sampai terlihat tidak masuk akal. ’				✓			✓
256.	<i>Im übrigen fühlte er sich verhältnismäßig behaglich.</i>	‘Ia juga merasa cukup nyaman.’	✓						✓
257.	<i>Er hatte zwar Schmerzen im ganzen Leib, aber ihm war, als würden sie allmählich schwächer und schwächer und würden schließlich ganz vergehen.</i>	‘Seluruh badannya sungguh sakit, tetapi sakitnya secara perlahan mulai lemah, melemah dan akhirnya menghilang.’	✓					✓	
258.	<i>Den verfaulten Apfel in seinem Rücken und die entzündete Umgebung, die ganz von weichem Staub bedeckt war, spürte er schon kaum.</i>	‘Ia dapat merasakan apel yang membusuk di punggungnya atau di tempat yang gatal dimana seluruhnya ditutupi oleh debu putih.’		✓					✓
259.	<i>An seine Familie dachte er mit Rührung und Liebe zurück.</i>	‘Ia berpikir kembali tentang keluarganya dengan emosi dan kasih.’	✓					✓	
260.	<i>Seine Meinung darüber, daß er verschwinden müsse, war womöglich noch entschiedener, als die seiner Schwester.</i>	‘ Jika memungkinkan , ia merasa bahwa ia harus pergi bahkan lebih kuat dari pada adiknya.’				✓			✓
261.	<i>In diesem Zustand leeren und friedlichen Nachdenkens blieb er, bis die Turmuhr die dritte Morgenstunde schlug.</i>	‘Ia mengingat tempat kekosongan dan damai menjelaskan sampai ia mendengar jam menara berbunyi tiga kali di pagi hari.’				✓			✓
262.	<i>Den Anfang des allgemeinen Hellerwerdens draußen vor dem Fenster erlebte er noch.</i>	‘Ia seperti melihat cahaya dimana-mana di luar jendela.’			✓				✓
263.	<i>Dann sank sein Kopf ohne seinen Willen gänzlich nieder, und aus seinen Nüstern strömte sein letzter Atem schwach hervor.</i>	‘Lalu tanpa diinginkannya kepalanya terjatuh dan nafas terakhirnya keluar dengan lemah dari lubang hidungnya.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
264.	Als am frühen Morgen die Bedienerin kam	‘Sewaktu tukang kebersihan datang di pagi hari’	✓						✓
265.	– vor lauter Kraft und Eile schlug sie, wie oft man sie auch schon gebeten hatte, das zu vermeiden, alle Türen derartig zu, daß in der ganzen Wohnung von ihrem Kommen an kein ruhiger Schlaf mehr möglich war –,	‘– mereka sering memintanya untuk tidak membanting pintu, tetapi dengan kekuatannya dan ketergesa-gesaannya, ia masih melakukannya, jadi semua orang di apartemen tahu bahwa ia datang dan kemudian sulit untuk tidur dengan damai.’		✓					✓
266.	fand sie bei ihrem gewöhnlichen kurzen Besuch bei Gregor zuerst nichts Besonderes.	‘Seperti biasa, ia melihat Gregor dan ketika pertama kali melihat Gregor ia tidak menemukan sesuatu yang spesial.’				✓			✓
267.	Sie dachte, er liege absichtlich so unbeweglich da und spiele den Beleidigten;	‘Ia menyangka Gregor masih berbaring di sana dengan sebuah tujuan, bermain martir,’				✓			✓
268.	sie traute ihm allen möglichen Verstand zu.	‘ia menyimpulkan setiap kemungkinan tentang Gregor.’	✓					✓	
269.	Weil sie zufällig den langen Besen in der Hand hielt, suchte sie mit ihm Gregor von der Tür aus zu kitzeln.	‘Ia memegang gagang sapu yang panjang di tangannya, jadi ia mencoba untuk menggelitik Gregor dari pintu.’			✓				✓
270.	Als sich auch da kein Erfolg zeigte, wurde sie ärgerlich und stieß ein wenig in Gregor hinein, und erst als sie ihn ohne jeden Widerstand von seinem Platze geschoben hatte, wurde sie aufmerksam.	‘Ketika ia tidak sukses dengan hal itu, ia mencoba untuk mengusik Gregor dan akhirnya ia menemukan bahwa ia dapat menggeser Gregor di lantai tanpa menemukan kesusahan sama sekali, ia mulai memerhatikan.’			✓				✓
271.	Als sie bald den wahren Sachverhalt erkannte, machte sie große Augen, pfiff vor sich hin, hielt sich aber nicht lange auf, sondern riß die Tür des Schlafzimmers auf und rief mit lauter Stimme in das Dunkel hinein:	‘Ia segera menyadari apa yang sesungguhnya terjadi, membuka matanya lebar-lebar, bersiul kepada dirinya sendiri dan tidak membuang waktu untuk membuka pintu kamar tidur dan teriak dengan keras di dalam kegelapan kamar tidur tersebut.’	✓						✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
272.	»Sehen Sie nur mal an, es ist krepirt;	“Datang dan lihatlah, ia mati, hanya terbaring di sana, batu mati!“		✓					✓
273.	da liegt es, ganz und gar krepirt!«								
274.	Das Ehepaar Samsa saß im Ehebett aufrecht da und hatte zu tun, den Schrecken über die Bedienerin zu verwinden, ehe es dazu kam, ihre Meldung aufzufassen.	‘Tuan dan Nyonya Samsa bangun dari ranjang mereka dan berusaha untuk tenang dari rasa kaget yang diakibatkan oleh petugas kebersihan itu sebelum mereka dapat mengerti apa yang diucapkan olehnya.’	✓						✓
275.	Dann aber stiegen Herr und Frau Samsa, jeder auf seiner Seite, eiligst aus dem Bett, Herr Samsa warf die Decke über seine Schultern, Frau Samsa kam nur im Nachthemd hervor;	‘Lalu dari masing-masing sisi, mereka cepat-cepat keluar dari ranjang.	✓						✓
		Tuan Samsa menggunakan selimut di bahunya dan Nyonya Samsa hanya keluar menggunakan gaun tidurnya,’							
276.	so traten sie in Gregors Zimmer.	‘mereka pergi ke kamar Gregor.’			✓				✓
277.	Inzwischen hatte sich auch die Tür des Wohnzimmers geöffnet, in dem Grete seit dem Einzug der Zimmerherren schlief;	‘Sewaktu mereka membuka pintu ruang tamu, tempat dimana Grete tidur sejak ketiga pria itu tinggal di situ,’				✓			✓
278.	sie war völlig angezogen, als hätte sie gar nicht geschlafen, auch ihr bleiches Gesicht schien das zu beweisen.	‘ia berpakaian lengkap seperti ia tidak pernah tidur dan mukanya yang pucat sepertinya mengkonfirmasi ini.’		✓					✓
279.	»Tot?«	“Mati?“	✓					✓	
280.	sagte Frau Samsa und sah fragend zur Bedienerin auf, trotzdem sie doch alles selbst prüfen und sogar ohne Prüfung erkennen konnte.	‘Tanya Nyonya Samsa, memandang pelayan wanita itu, walaupun ia sendiri dapat memastikan dan bahkan dapat mengetahui tanpa memeriksanya.’	✓					✓	
281.	»Das will ich meinen,«	“Itu yang kukatakan“			✓			✓	
282.	sagte die Bedienerin und stieß zum Beweis Gregors Leiche mit dem Besen noch ein großes Stück seitwärts.	‘Jawab pelayan itu, dan untuk membuktikannya ia mendorong bagian tubuh Gregor yang lain dengan sapu dan menggesernya ke lantai .’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
283.	<i>Frau Samsa machte eine Bewegung, als wolle sie den Besen zurückhalten, tat es aber nicht. »</i>	‘Nyonya Samsa membuat gerakan seperti ia ingin memegang sapu itu tetapi ia tidak melakukannya.’	✓					✓	
284.	<i>Nun,«</i>	‘‘‘Sekarang’’’	✓					✓	
285.	<i>sagte Herr Samsa,</i>	‘kata Tuan Samsa,’	✓					✓	
286.	<i>»jetzt können wir Gott danken.«</i>	‘‘‘Mari kita bersyukur untuk hal ini.‘‘’	✓						✓
287.	<i>Er bekreuzte sich, und die drei Frauen folgten seinem Beispiel.</i>	‘Ia berdoa dan ketiga wanita mengikuti gerakannya.’		✓					✓
288.	<i>Grete, die kein Auge von der Leiche wendete, sagte:</i>	‘Grete yang tidak mengalihkan pandangannya dari mayat Gregor dan berkata,’	✓					✓	
289.	<i>»Seht nur, wie mager er war.</i>	‘‘‘lihat bagaimana kurusnya ia,’	✓					✓	
290.	<i>Er hat ja auch schon so lange Zeit nichts gegessen.</i>	‘ia tidak makan apa-apa untuk waktu yang cukup lama,’			✓			✓	
291.	<i>So wie die Speisen hereinkamen, sind sie wieder hinausgekommen.«</i>	‘makanan yang dimakannya selalu keluar begitu ia makan. ‘				✓			✓
292.	<i>Tatsächlich war Gregors Körper vollständig flach und trocken, man erkannte das eigentlich erst jetzt, da er nicht mehr von den Beinchen gehoben war und auch sonst nichts den Blick ablenkte.</i>	‘Tubuh Gregor benar-benar kurus, yang tidak mereka lihat sampai sekarang, tetapi sekarang Gregor tidak lagi berdiri di kaki-kaki kecilnya atau tidak melakukan apa-apa.’				✓			✓
293.	<i>»Komm, Grete, auf ein Weilchen zu uns herein,«</i>	‘‘‘Grete, mari ke sini bersama kami sejenak,‘‘’	✓					✓	
294.	<i>sagte Frau Samsa mit einem wehmütigen Lächeln, und Grete ging, nicht ohne nach der Leiche zurückzusehen, hinter den Eltern in das Schlafzimmer.</i>	‘Kata Nyonya Samsa dengan senyum kesedihan, dan Grete mengikuti orangtuanya ke kamar tidur tanpa melihat ke belakang.’			✓			✓	
295.	<i>Die Bedienerin schloß die Tür und öffnete gänzlich das Fenster.</i>	‘Pelayan menutup pintu dan membuka jendela lebar-lebar,’	✓					✓	
296.	<i>Trotz des frühen Morgens war der frischen Luft schon etwas Lauigkeit beigemischt.</i>	‘walau hari masih terlalu pagi , tetapi angin telah menjadi sedikit lebih hangat. ‘		✓				✓	
297.	<i>Es war eben schon Ende März.</i>	‘Sekarang sudah akhir bulan Maret.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
298.	Aus ihrem Zimmer traten die drei Zimmerherren und sahen sich erstaunt nach ihrem Frühstück um;	‘Ketiga pria keluar dari kamar mereka dan melihat ke sekeliling dalam keheranan tentang makan pagi mereka.’	✓						✓
299.	man hatte sie vergessen.	‘keberadaan mereka sudah dilupakan’	✓						✓
300.	»Wo ist das Frühstück?«	‘”di mana makan pagi untuk kami? ”		✓					✓
301.	fragte der mittlere der Herren mürrisch die Bedienerin.	‘Pria yang tengah bertanya kepada pelayan itu.’			✓				✓
302.	Diese aber legte den Finger an den Mund und winkte dann hastig und schweigend den Herren zu, sie möchten in Gregors Zimmer kommen.	‘Pelayan wanita tersebut menaruh jarinya di bibir dan dengan cepat membuat tanda untuk diam kepada para laki-laki itu bahwa mereka mungkin ingin masuk ke kamar Gregor.’		✓					✓
303.	Sie kamen auch und standen dann, die Hände in den Taschen ihrer etwas abgenützten Röckchen, in dem nun schon ganz hellen Zimmer um Gregors Leiche herum.	‘Ketiga pria itu ke kamar Gregor dan berdiri di sekeliling mayat Gregor dengan tangan di dalam jaket mereka.			✓				✓
		Sekarang di ruangan tersebut mulai terang.’							
304.	Da öffnete sich die Tür des Schlafzimmers, und Herr Samsa erschien in seiner Livree, an einem Arm seine Frau, am anderen seine Tochter.	‘Tidak lama kemudian, pintu kamar tidur dibuka dan tuan Samsa keluar dari kamar dengan menggunakan seragamnya dengan merangkul istrinya dan anak perempuannya.’	✓						✓
305.	Alle waren ein wenig verweint;	‘Mereka semua sedikit menangis,’	✓						✓
306.	Grete drückte bisweilen ihr Gesicht an den Arm des Vaters.	‘Dan Grete mulai menaruh mukanya di lengan ayahnya.’	✓					✓	
307.	»Verlassen Sie sofort meine Wohnung!«	‘”Tinggalkan rumahku. Sekarang!”	✓						✓
308.	sagte Herr Samsa und zeigte auf die Tür, ohne die Frauen von sich zu lassen.	‘Kata tuan Samsa, menunjuk ke pintu tanpa melepas rangkulan dari kedua wanita itu.’	✓					✓	
309.	»Wie meinen Sie das?«	‘”Apa maksud Anda?”	✓						✓
310.	sagte der mittlere der Herren etwas bestürzt und lächelte süßlich .	‘Tanya pria yang berada di tengah dan tersenyum.’			✓				✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
311.	<i>Die zwei anderen hielten die Hände auf dem Rücken und rieben sie ununterbrochen aneinander, wie in freudiger Erwartung eines großen Streites, der aber für sie günstig ausfallen mußte.</i>	‘Pria yang lain menggosok tangan mereka bersama dengan riang untuk menghindari pertengkaran yang dapat berakhir dengan kesenangan mereka.’				✓			✓
312.	<i>»Ich meine es genau so, wie ich es sage,«</i>	‘”Aku serius dengan apa yang kuucapkan,”		✓					✓
313.	<i>antwortete Herr Samsa und ging in einer Linie mit seinen zwei Begleiterinnen auf den Zimmerherrn zu.</i>	‘Jawab tuan Samsa dengan dua wanita di sampingnya berhadapan langsung dengan pria itu.’				✓			✓
314.	<i>Dieser stand zuerst still da und sah zu Boden als ob sich die Dinge in seinem Kopf zu einer neuen Ordnung zusammenstellten.</i>	‘Awalnya ia tetap berdiri di sana melihat ke lantai dan mengatur lagi posisinya yang baru.’				✓			
315.	<i>Sagte er dann und sah zu Herrn Samsa auf, als verlange er in einer plötzlich ihn überkommenden Demut sogar für diesen Entschluß eine neue Genehmigung.</i>	‘Kata pria itu lalu melihat ke tuan Samsa seolah-olah ia tiba-tiba telah menghinanya dan menginginkan penjelasan dari tuan Samsa atas keputusannya.’	✓					✓	
316.	<i>Herr Samsa nickte ihm bloß mehrmals kurz mit großen Augen zu.</i>	‘Tuan Samsa melotot dan mengangguk beberapa kali.’			✓			✓	
317.	<i>Daraufhin ging der Herr tatsächlich sofort mit langen Schritten ins Vorzimmer;</i>	‘Pada saat itu tanpa ditunda, pria itu melangkah lambat ke pintu utama’				✓			✓
318.	<i>seine beiden Freunde hatten schon ein Weilchen lang mit ganz ruhigen Händen aufgehört und hüpfen ihm jetzt geradezu nach, wie in Angst, Herr Samsa könnte vor ihnen ins Vorzimmer eintreten und die Verbindung mit ihrem Führer stören.</i>	‘dan kedua temannya yang lain berhenti menggosok-gosokkan tangan mereka dan mendengar percakapan tadi, dan sekarang mereka mengikuti pria yang telah melangkah.’					✓		✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
319.	<i>Im Vorzimmer nahmen alle drei die Hüte vom Kleiderrechen, zogen ihre Stöcke aus dem Stockbehälter, verbeugten sich stumm und verließen die Wohnung.</i>	‘Lalu ketiga pria tersebut mengambil topi mereka yang digantung, tongkat, dan membungkuk tanpa berkata-kata dan pergi.’	✓						✓
320.	<i>In einem, wie sich zeigte, gänzlich unbegründeten Mißtrauen trat Herr Samsa mit den zwei Frauen auf den Vorplatz hinaus;</i>	‘Tuan Samsa, istri dan anaknya, mengikuti mereka keluar, tetapi mereka tidak mempunyai alasan untuk mencurigai pria tersebut dan mereka bersandar di tepi dan melihat ketiga pria tersebut melangkah lambat, tetapi pasti.’					✓		✓
321.	<i>an das Geländer gelehnt, sahen sie zu, wie die drei Herren zwar langsam, aber ständig die lange Treppe hinunterstiegen, in jedem Stockwerk in einer bestimmten Biegung des Treppenhauses verschwanden und nach ein paar Augenblicken wieder hervorkamen;</i>								
322.	<i>je tiefer sie gelangten, desto mehr verlor sich das Interesse der Familie Samsa für sie, und als ihnen entgegen und dann hoch über sie hinweg ein Fleischergeselle mit der Trage auf dem Kopf in stolzer Haltung heraufstieg, verließ bald Herr Samsa mit den Frauen das Geländer, und alle kehrten, wie erleichtert, in ihre Wohnung zurück.</i>	‘Mereka tak terlihat, tak lama mereka terlihat lagi dan semakin jauh mereka turun, keluarga tuan Samsa tidak memerhatikan mereka lagi, lalu seorang tukang daging yang menaruh barang dagangannya di atas kepala lewat di depan mereka, keluarga tuan Samsa pun kembali ke apartemen mereka.’			✓				✓
323.	<i>Sie beschlossen, den heutigen Tag zum Ausruhen und Spazierengehen zu verwenden;</i>	‘Mereka memutuskan cara terbaik untuk menikmati hari itu adalah dengan istirahat dan berjalan-jalan;’		✓					✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
324.	<i>sie hatten diese Arbeitsunterbrechung nicht nur verdient, sie brauchten sie sogar unbedingt.</i>	‘Tidak hanya mereka membutuhkan istirahat dari kerjaan tetapi saat ini mereka benar-benar membutuhkan waktu beristirahat.’			✓				✓
325.	<i>Und so setzten sie sich zum Tisch und schrieben drei Entschuldigungsbriefe, Herr Samsa an seine Direktion, Frau Samsa an ihren Auftraggeber, und Grete an ihren Prinzipal.</i>	‘Lalu mereka duduk di meja dan menulis surat ijin untuk tuan Samsa kepada pimpinannya, Nyonya Samsa kepada kontraktornya, dan Grete kepada kepala sekolahnya.’		✓					✓
326.	<i>Während des Schreibens kam die Bedienerin herein, um zu sagen, daß sie fortgehe, denn ihre Morgenarbeit war beendet.</i>	‘Pelayan wanita datang ketika mereka sedang menulis untuk memberitahukan bahwa ia telah menyelesaikan pekerjaannya dan ingin pergi. ’				✓			✓
327.	<i>Die drei Schreibenden nickten zuerst bloß, ohne aufzuschauen, erst als die Bedienerin sich immer noch nicht entfernen wollte, sah man ärgerlich auf.</i>	‘Dengan tetap menulis seluruh anggota keluarga tuan Samsa mengangguk, ketika pelayan belum beranjak pergi, mereka melihat dengan jengkel,’			✓				✓
328.	<i>»Nun?«</i>	‘”iya?”’	✓						✓
329.	<i>fragte Herr Samsa.</i>	‘Tanya tuan Samsa.’	✓					✓	
330.	<i>Die Bedienerin stand lächelnd in der Tür, als habe sie der Familie ein großes Glück zu melden, werde es aber nur dann tun, wenn sie gründlich ausgefragt werde.</i>	‘Pelayan itu berdiri di pintu dengan senyum di wajahnya seolah ia mempunyai berita baik yang sangat luar biasa untuk dilaporkan dan hanya dilakukan jika ia diminta untuk melakukannya.’	✓						✓
331.	<i>Die fast aufrechte kleine Straußfeder auf ihrem Hut, über die sich Herr Samsa schon während ihrer ganzen Dienstzeit ärgerte, schwankte leicht nach allen Richtungen.</i>	‘Bulu burung unta yang terpasang di topinya bergoyang-goyang dengan lembut, adalah hal yang menjengkelkan Tuan Samsa selama ia bekerja untuk keluarganya.’	✓						✓
332.	<i>»Also was wollen Sie eigentlich?«</i>	‘”Apa yang kamu inginkan?”’			✓				✓
333.	<i>fragte Frau Samsa, vor welcher die Bedienerin noch am meisten Respekt hatte.</i>	‘Tanya Nyonya Samsa, orang yang paling di hormati oleh petugas kebersihan.’	✓					✓	

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
334.	»Ja,«	“Ya,”	✓					✓	
335.	antwortete die Bedienerin und konnte vor freudlichem Lachen nicht gleich weiter reden,	‘ia menjawab dan tertawa sehingga ia tidak dapat segera berbicara.’	✓						✓
336.	»also darüber, wie das Zeug von nebenan weggeschafft werden soll, müssen Sie sich keine Sorge machen.	“Benda yang berada di dalam, kalian tidak perlu khawatir untuk membersihkannya,’	✓						✓
337.	Es ist schon in Ordnung.«	‘semua sudah bersih.’				✓			✓
338.	Frau Samsa und Grete beugten sich zu ihren Briefen nieder, als wollten sie weiterschreiben;	‘Nyonya Samsa dan Grete kembali melanjutkan menulis surat;’			✓				✓
339.	Herr Samsa, welcher merkte, daß die Bedienerin nun alles ausführlich zu beschreiben anfangen wollte, wehrte dies mit ausgestreckter Hand entschieden ab.	‘Tuan Samsa melihat bahwa pelayan itu masih ingin menjelaskan semuanya secara rinci tetapi dengan tangan terbuka.’			✓				✓
340.	Da sie aber nicht erzählen durfte, erinnerte sie sich an die große Eile, die sie hatte, rief offenbar beleidigt:	‘Tuan Samsa memberi tanda bahwa ia tidak perlu melakukannya.				✓			✓
		Jadi, ia tidak jadi memberitahukan kepada mereka, dan tiba-tiba ia teringat apa yang harus dia kerjakan, sungguh menjengkelkan dan berkata,’							
341.	»Adjes allseits,«	“sampai jumpa semua,”	✓					✓	
342.	drehte sich wild um und verließ unter fürchterlichem Türezuschlagen die Wohnung.	‘Ia berbalik dan pergi serta menutup pintu dengan cara yang buruk.’	✓						✓
343.	»Abends wird sie entlassen,«	“Malam ini, ia akan dipecat!”	✓					✓	
344.	sagte Herr Samsa, bekam aber weder von seiner Frau noch von seiner Tochter eine Antwort, denn die Bedienerin schien ihre kaum gewonnene Ruhe wieder gestört zu haben.	‘Kata tuan Samsa, tetapi ia tidak menerima tanggapan dari istri dan anaknya, ketika pelayan itu menghancurkan ketenangan yang baru mereka rasakan.’				✓			✓

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna				JP		
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	Kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
345.	Sie erhoben sich, gingen zum Fenster und blieben dort, sich umschlungen haltend.	‘Mereka berdiri dan menuju ke jendela dengan saling berangkulan satu dengan yang lain.’	✓						✓
346.	Herr Samsa drehte sich in seinem Sessel nach ihnen um und beobachtete sie still ein Weilchen .	‘Tuan Samsa memutar kursinya dan melihat ke arah istri dan anaknya dan duduk serta memandangi mereka.’			✓				✓
347.	Dann rief er:	‘Lalu Tuan Samsa berkata’	✓						✓
348.	»Also kommt doch her.	‘”mari ke sini,’	✓						✓
349.	Laßt schon endlich die alten Sachen.	‘mari kita lupakan semua yang telah lewat,’	✓						✓
350.	Und nehmt auch ein wenig Rücksicht auf mich.«	‘datang beri aku sedikit pelukan“.’	✓						✓
351.	Gleich folgten ihm die Frauen, eilten zu ihm, liebkosten ihn und beendeten rasch ihre Briefe.	‘Kedua wanita itu langsung melakukan apa yang diucapkan, memeluk dan mencium Tuan Samsa dan kemudian mereka langsung menyelesaikan surat mereka.’	✓						✓
352.	Dann verließen alle drei gemeinschaftlich die Wohnung, was sie schon seit Monaten nicht getan hatten, und fuhren mit der Elektrischen ins Freie vor die Stadt.	‘Setelah itu, mereka keluar dari Apartemen, hal yang tidak pernah mereka lakukan selama sebulan, dan naik kereta ke desa di pinggiran kota.’			✓				✓
353.	Der Wagen, in dem sie allein saßen, war ganz von warmer Sonne durchschienen. Sie besprachen, bequem auf ihren Sitzen zurückgelehnt, die Aussichten für die Zukunft, und es fand sich, daß diese bei näherer Betrachtung durchaus nicht schlecht waren, denn aller drei Anstellungen waren, worüber sie einander eigentlich noch gar nicht ausgefragt hatten, überaus günstig und besonders für später vielversprechend.	‘Selama mereka di kereta, mereka menikmati hangatnya sinar matahari, bersandar di kursi mereka.			✓				✓
		Mereka mendiskusikan masa depan mereka dan menemukan bahwa ujian yang mereka alami tidak terlalu buruk – sampai di situ mereka tidak menanyakan tentang pekerjaan mereka dan mereka pun telah mempunyai pekerjaan yang baik dan menjanjikan untuk masa depan mereka.’							

Data	Bsu	Bsa	Tingkat Kesepadanan Makna					JP	
			Penuh	Sebagian		Tidak Sepadan		sem	kom
				Peningkatan	Penurunan	Berbeda	Tidak Ada Makna		
354.	Die größte augenblickliche Besserung der Lage mußte sich natürlich leicht durch einen Wohnungswechsel ergeben; sie wollten nun eine kleinere und billigere, aber besser gelegene und überhaupt praktischere Wohnung nehmen, als es die jetzige, noch von Gregor ausgesuchte war.	‘Perubahan terbesar yang dapat diterima dengan mudah adalah pindah rumah, yang mereka butuhkan sekarang ini adalah apartemen yang kecil dan lebih murah daripada sebelumnya yang dipilih oleh Gregor yang berada di lokasi yang baik dan lebih praktis.’				✓			✓
355.	Während sie sich so unterhielten, fiel es Herrn und Frau Samsa im Anblick ihrer immer lebhafter werdenden Tochter fast gleichzeitig ein, wie sie in der letzten Zeit trotz aller Pflege, die ihre Wangen bleich gemacht hatte, zu einem schönen und üppigen Mädchen aufgeblüht war.	‘Sekarang Grete, menjadi lebih lincah, hanya pipinya menjadi lebih pucat akibat kejadian lalu, tetapi sementara orangtua berbicara , mereka tersadar hampir bersamaan bahwa putri mereka telah tumbuh menjadi gadis muda yang cantik.’				✓			✓
356.	Stiller werdend und fast unbewußt durch Blicke sich verständigend, dachten sie daran, daß es nun Zeit sein werde, auch einen braven Mann für sie zu suchen.	‘Mereka terdiam , hanya dari lirikan mata mereka setuju bahwa telah hampir waktunya untuk menemukan pria yang baik bagi Grete.’				✓			✓
357.	Und es war ihnen wie eine Bestätigung ihrer neuen Träume und guten Absichten, als am Ziele ihrer Fahrt die Tochter als erste sich erhob und ihren jungen Körper dehnte.	‘Dan seolah konfirmasi dari mimpi dan niat yang baik, begitu mereka tiba di tempat tujuan, Grete adalah orang pertama yang bangun dan merentangkan badannya.’			✓				✓